

**PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MENGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK
UNTUK KELAS VII SEMESTER II**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**SISCA MELLYDA
NPM: 1311010249**

JURUSAN : Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1438 H/ 2017 M**

**PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MENGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK
UNTUK KELAS VII SEMESTER II**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh

**SISCA MELLYDA
NPM: 1311010249**

JURUSAN : Pendidikan Agama Islam

**Pembimbing I : Drs. H. Alinis Ilyas, M.Ag
Pembimbing II : Dr. Imam Syafe'I, M.Ag**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1438 H/ 2017 M**

ABSTRAK
PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK
UNTUK KELAS VII SEMESTER II

Oleh
Sisca Mellyda

Penerapan kurikulum 2013 memerlukan perubahan paradigma pembelajaran, kurikulum 2013 telah diterapkan akan tetapi pengembangan bahan ajar dalam dunia pendidikan masih belum banyak dilakukan, bahkan tergolong sangat rendah dibandingkan dengan bidang teknologi dan industri, bila dilihat dari jumlah jam pelajaran disekolah dan jumlah kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik menjadikan bahan ajar yang disediakan pemerintah belum mampu memberikan hasil yang maksimal bagi peserta didik, masalah inilah yang melatar belakangi penulis untuk melakukan pengembangan bahan ajar berbentuk modul dan menguji kelayakan modul yang dikembangkan. Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan saintifik untuk kelas VII semester II dan mengetahui setelah dilakukan pengembangan terhadap modul lalu modul ini dinyatakan layak untuk digunakan atau tidak.. Dengan hipotesis modul pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan saintifik untuk kelas VII semester II layak digunakan.

Pengembangan modul pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan saintifik untuk kelas VII semester II mengacu pada pengembangan yang dikemukakan oleh Robert Maribe Branch yang harus ditinjau dari lima aspek , yaitu *self instructional*, *self contained*, *stand alone*, *adaptive* dan *user friendly*, untuk menjadikan modul sebagai bahan ajar yang dapat dengan mudah dimengerti oleh peserta didik. subjek penelitian dalam penelitian pengembangan ini adalah peserta didik kelas VII sebagai prapenelitian, 5 dosen dan 1 orang guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam sebagai ahli uji produk yaitu dosen ahli materi atau bahan ajar dan dosen ahli media, serta guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan peserta didik sebagai uji kelompok kecil dan uji lapangan.

Hasil penelitian dan pengembangan modul pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut, Presentase kelayakan modul pada pengembangan (*Development*) ahli materi sebesar 81,33% dengan kategori sangat layak, dan ahli materi sebesar 90% dengan kategori sangat layak. Pada tahapan implementasi (*Implementation*) presentase uji kelompok kecil sebesar 90% dengan kategori sangat layak, dan uji coba lapangan pada 30 orang peserta didik diperoleh sebesar 84% dengan katagori sangat layak. Dengan rata-rata keseluruhan penilaian untuk modul pendidikan Agama Islam sebesar 87,33% dengan kategori Sangat Layak. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengembangan modul pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan saintifik dinyatakan layak untuk digunakan.

Kata Kunci: Pengembangan, Saintifik, ADDIE.



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi

**PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM MENGGUNAKAN PENDEKATAN
SAINTIFIK UNTUK KELAS VII SEMESTER II**

Nama Mahasiswi

Sisca Mellyda

NPM

1311010249

Jurusan

Pendidikan Agama Islam

Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqasyah

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I

Drs. H. Alinis Ilyas, M.Ag.

NIP 195711151992031001

Pembimbing II

Dr. Imam Syafe'i, M.Ag.

NIP 196502191998031002

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Imam Syafe'i, M.Ag.

NIP 196502191998031002



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul: **Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam Menggunakan Pendekatan Saintifik Untuk Kelas VII Semester II**,
disusun oleh, Nama: **Sisca Mellyda**, NPM: **1311010249**,
Jurusan: **Pendidikan Agama Islam**, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pada Hari, Tanggal: **Jumat, 03 November 2017**.

TIM MUNAQASYAH

Ketua : **Dr. H. Rubhan Masykur, M.Pd.** (.....)
Sekretaris : **Agus Faisal Asyha, M.Pd.I.** (.....)
Penguji Utama : **Drs. H. Ahmad, MA.** (.....)
Penguji Pendamping I : **Drs. H. Alinis Ilyas, M.Ag.** (.....)
Penguji Pendamping II : **Dr. Imam Syafe'i, M.Ag.** (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.

NIP 195608101987031001

MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya :

”Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan Akherat, maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu”. (HR. Tarmidzi)¹

¹ Daarul Ilmi Cendikia, <http://www.dic.or.id/hadist-tentang-kewajiban-menuntut-ilmu/>
(diunggah pada 14 mei 2017)

PERSEMBAHAN

Berkat izin dan ridho Allah SWT, ku hanturkan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran, maka dengan ini kupersembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam perjalanan hidupku. Dengan ketulusan hati kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Yang tercinta Ibunda Indra Fuji dan Ayahanda Iskandar yang senantiasa mencurahkan kasih sayang dalam mendidik dan membesarkanku, kesabaran dan limpahan cinta yang tiada pernah usai dalam mendo'akan dan memotivasiku dalam meraih keberhasilan.
2. Kedua Adiku yang tercinta Elva Juasta dan Isnaini Ilyah yang senantiasa mendukungku dalam berbagai hal dan memberiku semangat dalam menjalankan perkuliahan.
3. Calon imamku Chairman Sani, S.E yang telah memberikan motivasi dan semangat.

Terimakasih tiada batas untuk semuanya, semoga kita selalu dalam lindungan Allah, Amiin.

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap Penulis Sisca Mellyda, Penulis dilahirkan di Tanjung Karang Pusat pada tanggal 14 mei 1995, yang merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Iskandar dan ibu Indra Fuji.

Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah SDN 3 Palapa Bandar Lampung (pada saat ini berubah nama menjadi SDN 1 Palapa Bandar Lampung) pada tahun 2001 dan telah diselesaikan pada tahun 2007. SMPN 18 Bandar Lampung pada tahun 2007 dan telah diselesaikan pada tahun 2010.

Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMA ARJUNA Bandar Lampung pada tahun 2010 dan telah diselesaikan pada tahun 2013. Pada tahun 2013 penulis mendaftar sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri Lampung (sekarang berubah nama menjadi Universitas Islam Negeri) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penulis aktif dalam beberapa kegiatan intra sekolah yaitu kegiatan pramuka pada tahun (2004– 2010), kegiatan OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah) pada tahun (2010- 2012) dan kegiatan English Club pada tahun (2010- 2013).

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kehadiran Allah SWT atas rahmad dan karunia-nya yang telah dilimpahkan kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan seperti yang diharapkan.

Skripsi ini berjudul **“Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam Menggunakan Pendekatan Saintifik Untuk Kelsas VII Semester II”** dan disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari adanya bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis merasa perlu menyampaikan ucapan trimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Bapak Drs. H. Alinis Ilyas, M.Ag, selaku dosen pembimbing I dalam penyusunan skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan.
3. Bapak Dr. Imam Syafe'i, M.Ag selaku ketua jurusan Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan sekaligus sebagai dosen pembimbing II, terima kasih atas saran, arahan, bimbingan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berperan sebagai tim validator dalam modul yang saya kembangkan di dalam skripsi ini yaitu: Ibu Dra, Uswatun Hasanah, M.Pd.I, Bapak Dr. Akhmansyah, MA, Bapak Drs. Sa'idy, M.Ag, Sugiono, S.Pd.I, Ibu Sri Latifah M.Sc, dan Bapak Dr. Sunarto, S.Pd.I., M.Pd.I. yang telah membantu memberi masukan dan keritikan dalam modul yang saya kembangkan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menuntut ilmu di fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
6. Bapak dan Ibu staf administrasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) yang telah membantu selama proses perkuliahan.
7. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung serta seluruh staf yang telah meminjamkan buku guna keperluan ujian.
8. Ibu Hj. Rosmaini, M.Pd selaku kepala SMP Negeri 13 Bandar Lampung yang telah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah yang ibu pimpin.
9. Ibu Erly Dahniar B.A dan Ibu Maryati, S.Ag. guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 13 Bandar Lampung yang menjadi mitra peneliti dalam penelitian ini.
10. Rekan-rekan yang telah memberikan bantuan baik petunjuk atau berupa saran-saran sehingga senantiasa mendapatkan informasi yang sangat berharga.

11. Kepada rekan-rekan KKN desa Pardasuka tahun 2016 yang senantiasa membantu dan mendukungku dalam penulisan skripsi ini.
12. Kepada teman-teman seperjuangan di kelas E Pendidikan Agama Islam yang senantiasa menjadi motivator dalam penulisan skripsi ini.
13. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah memberikanku banyak sekali pelajaran dan pelatihan dalam berpikir dewasa dan pengalaman.
14. Kepada semua pihak yang telah berjasa membantu penyelesaian penulisan skripsi ini.

Semoga amal baik Bapak, Ibu, dan rekan-rekan semua akan diterima oleh Allah SWT dan akan mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat dipergunakan bagi semua pihak yang membantu.

Bandar lampung, 03 November 2017
Penulis

Sisca Mellyda
NPM. 1311010249

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Spesifikasi Produk yang diharapkan	12
G. Manfaat Penelitian	12

BAB II LANDASAN TEORI

A. Penelitian dan Pengembangan	14
B. Modul.....	15
1. Pengertian Modul	15
2. Tujuan Penulisan Modul Pendidikan Agama Islam	16
3. Fungsi Modul.....	17
4. Prinsip Penulisan Modul.....	18
5. Karakteristik Modul	24
6. Unsur-unsur Modul.....	26
7. Struktur Penulisan Modul.....	27
C. Pendidikan Agama Islam	33
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	33
2. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam.....	33
D. Pendekatan Saintifik.....	39
1. Pengertian Pendekatan Saintifik.....	39
2. Karakteristik Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	42
3. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	42
4. Prinsip-prinsip pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	43
5. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik	44
E. Penelitian Yang Relevan.....	48

F. Kerangka Berfikir	49
G. Hipotesis Penelitian	51
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Karakteristik Sasaran Penelitian.....	52
D. Pendekatan dan Metode Penelitian	53
E. Langkah-langkah Pengembangan Model ADDIE	55
1. Tahap Analisis (<i>analysis</i>).....	55
2. Tahap Desain (<i>Design</i>).....	56
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	57
4. Tahap Implementasi (<i>implemention</i>).....	59
5. Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	62
F. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data	64
1. Teknik Pengumpulan Data.....	64
2. Analisis Data	64
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Pengembangan Produk	68
B. Kelayakan Modul	69
1. Tahap Analisis (<i>analysis</i>).....	69
2. Tahap Desain (<i>Design</i>).....	75
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>).....	77
4. Tahap Implementasi (<i>implemention</i>).....	85

5. Tahap Evaluasi (Evaluation).....	89
C. Pembahasan	93
1. Prosedur Pengembangan Modul.....	93
2. Susunan Modul Dan Pemilihan Pengembangan Modul Dalam Pembelajaran.....	97
3. Kelayakan Modul	99
4. Kendala Dan Keterbatasan Penelitian.....	101
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	104
B. Saran	105
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Hasil Kesimpulan Pra-Penelitian dalam Proses Pengajaran kelas VII Semester I Di SMP Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016- 2017	9
Tabel 2.1 Tabel Rincian Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Pendekatan Scientific	44
Tabel 3.1 Kriteria Penilaian.....	57
Tabel 3.2 Acuan Penilaian.....	58
Tabel 3.3 Aspek Penilaian Modul Oleh Ahli Materi.....	59
Tabel 3.4 Aspek Penilaian Modul Oleh Ahli Media.....	61
Tabel 3.5 Aspek Penilaian Modul Oleh Guru Dan Peserta Didik.....	62
Tabel 3.6 Interpretasi Hasil Analisis	66
Tabel 4.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian Pengembangan.....	68
Tabel 4.2 Materi Pokok, Kompetensi Dasar, dan Indikator Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Semester II	71
Tabel 4.3 Acuan penilaian.....	79
Tabel 4.4 Hasil validasi ahli materi pada aspek kelayakan isi (kesesuaian materi dengan KD)	80
Tabel 4.5 Hasil validasi ahli materi pada aspek kelayakan isi (keakuratan materi)	81
Tabel 4.6 Hasil validasi ahli materi pada aspek kelayakan isi (pendukung materi pembelajaran).....	81
Tabel 4.7 Hasil validasi ahli materi pada aspek kelayakan isi (kemutahiran materi).....	82

Tabel 4.8	Hasil validasi ahli materi pada aspek penilaian pendekatan saintifik (karakteristik saintifik)	82
Tabel 4.9	Hasil validasi ahli materi pada aspek penilaian pendekatan saintifik (prinsip saintifik).....	82
Tabel 4.10	Hasil validasi ahli media	84
Tabel 4.11	Hasil tanggapan uji coba kelompok kecil pada aspek tampilan	87
Tabel 4.12	Hasil tanggapan uji coba kelompok kecil pada aspek penyajian materi	87
Tabel 4.13	Hasil tanggapan uji coba kelompok kecil pada aspek kebahasaan.....	87
Tabel 4.14	Hasil tanggapan uji coba kelompok kecil pada aspek kebermanfaatan.....	87
Tabel 4.15	Saran Validasi Ahli Materi	91
Tabel 4.16	Saran Validasi Ahli media	92
Tabel 4.17	Saran dan perbaikan para ahli	95

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Bagian Isi buku paket Pendidikan Agama Islam Kelas VII yang digunakan di SMP N 13 Bandar Lampung	6
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir Pengembangan Modul.....	50
Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE.....	54
Gambar 3.2 Bagan Prosedur Pengembang	63
Gambar 4.1 Materi Yang Akan Digunakan Pada Modul Dalam Format <i>Doc</i>	75
Gambar 4.2 <i>Layout Cover</i> Yang Ditampilkan Dalam Format <i>Cdr</i>	76
Gambar 4.3 Tampilan <i>Cover</i> Modul	77
Gambar 4.4 Tampilan Materi Pada Modul.....	78
Gambar 4.5 Tampilan latihan pada modul	78
Gambar 4.6 Grafik hasil validasi ahli materi pada keseluruhan aspek penilaian	83
Gambar 4.7 Grafik hasil validasi ahli media pada keseluruhan aspek penilaian.	85
Gambar 4.8 Grafik hasil Uji coba kelompok kecil.....	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Prapenelitian

Lampiran 2 Surat Izin Mengadakan Penelitian

Lampiran 3 Surat Balasan Penelitian dari SMP Negeri 13 Bandar Lampung

Lampiran 4 Data Hasil Pra Penelitian.

- a. Kerangka Observasi Pra-penelitian di SMP Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017
- b. Kerangka Observasi Prapenelitian Kegiatan Belajar Mengajar di SMP Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017
- c. Kerangka Documentasi Prapenelitian di SMP Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017
- d. Kerangka Wawancara (Interview) dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Bandar Lampung
- e. Kerangka Wawancara (Interview) dengan Guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 13 Bandar Lampung
- f. Kerangka Wawancara (Interview) dengan Peserta Didik SMP Negeri 13 Bandar Lampung
- g. Presentasi Hasil Nilai Ulangan Akhir Semester I Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 13 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017

Lampiran 5 Angket Hasil Validasi Ahli Media

Lampiran 6 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media

Lampiran 7 Angket Hasil Validasi Ahli Materi

Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi

Lampiran 9 Angket Hasil Respon Uji Kelompok Kecil

Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Uji Kelompok Kecil

Lampiran 11 Data Responden Uji Lapangan

Lampiran 12 Angket Hasil Respon Uji Lapangan

Lampiran 13 Rekapitulasi Hasil Uji Lapangan

Lampiran 14 Silabus

Lampiran 15 Foto Uji Coba Lapangan

Lampiran 16 Kartu Konsultasi

Lampiran 17 Modul Pendidikan Agama Islam Pendekatan Saintifik

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Negara Indonesia sebagai negara berkembang membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas ialah melalui sekolah. Sekolah memiliki peranan yang penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar, hal ini sesuai dengan Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam Bab II pasal 3, yang berbunyi:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab”¹

Tujuan pendidikan nasional tersebut sejalan dengan tujuan Pendidikan Agama Islam. Dalam pendidikan nasional, mendidik dan membina perilaku peserta didik merupakan tujuan yang utama. Tujuan dalam pendidikan

¹ UU No.20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Presiden Republik Indonesia, Pasal I, (Jakarta: Sinar Grapika), h. 7.

nasional sejalan dengan pendidikan Agama Islam, sebagaimana dijelaskan di dalam Al- Quran yaitu:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Yang artinya :

“Dan Aku (Allah) tidak menjadikan jin dan manusia melainkan untuk menyembahku” QS. Al- Dzariyaat/51;56²

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَن يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

Yang artinya:

“ Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi” QS. Al- Baqarah/2;30”³

Dari kedua ayat tersebut jelas bahwa Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan dan fungsi yang sejalan dengan pendidikan nasional. Pendidikan Nasional dan Pendidikan Agama Islam sama-sama bertujuan untuk mendidik dan membina perilaku peserta didik dan menjadikan peserta didik sebagai seorang pemimpin terutama bagi dirinya sendiri, dari hal tersebut jelas bahwa pendidikan nasional dan pendidikan Agama Islam memberikan kemungkinan pada peserta didik untuk memperoleh “kesempatan”, “harapan”, dan “pengetahuan” agar dapat hidup secara lebih baik.

² Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Sahifa, 2014), h. 417.

³ *Ibid.* h.6.

Besarnya kesempatan dan harapan itu bergantung pada kualitas pendidikan yang ditempuh. Pendidikan dapat menjadi kekuatan untuk melakukan perubahan agar sebuah kondisi menjadi lebih baik. Pendidikan yang berkualitas tentunya melibatkan peserta didik, pendidik dan juga proses belajar mengajar yang berkualitas serta sarana dan prasarana yang menunjang pendidikan.

Pendidikan yang berkualitas tersebut dapat dicapai apabila ada usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, terutama pendidikan Agama Islam. Pendidikan Agama Islam memegang peranan penting dalam kehidupan manusia karena agama merupakan pedoman dan bimbingan serta motivasi dalam diri manusia untuk mencapai kehidupan dunia dan akhirat, karena tanpa agama manusia akan mengarah pada martabat dan derajat yang rendah.

Pemerintah Indonesia telah mengusahakan kualitas pendidikan di Indonesia, dengan memperhatikan berbagai komponen dalam pendidikan. Terutama pendidikan formal peningkatan kualitas pendidikan di sekolah ini berkaitan dengan peserta didik sebagai anak didik dan guru sebagai pendidik dalam proses pembelajaran yang berlangsung baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Bentuk nyata dari usaha pemerintah ialah kurikulum 2013 yang dikembangkan dengan tujuan mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Penerapan kurikulum 2013 memerlukan perubahan paradigma pembelajaran, karena pembelajaran yang baik pada dasarnya adalah suatu

proses komunikasi yang melibatkan guru sebagai sumber informasi, pesan pembelajaran atau yang kita kenal sebagai materi pelajaran, dan penerima pesan itu sendiri yakni peserta didik. Akan tetapi dalam proses pembelajaran yang berlangsung selalu terjadi masalah, diantaranya kurangnya sikap profesionalisme pendidik atau guru dalam menyampaikan pelajaran, kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran, sedikitnya jam pelajaran pendidikan Agama Islam di sekolah, ketersediaan bahan ajar yang kurang menunjang kebutuhan peserta didik, dan pendidik belum mengembangkan bahan ajar yang ada sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Kemampuan guru dalam merancang bahan ajar menjadi hal yang sangat berperan dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Begitu banyak faktor yang menyebabkan gagalnya proses belajar mengajar disekolah seperti jumlah jam belajar disekolah yang terlalu sedikit untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, materi pelajaran yang terlalu banyak, kurangnya ketersediaan buku sebagai bahan ajar dan pengembangan terhadap bahan ajar yang ada belum maksimal hal tersebut yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar dan minimnya pengetahuan di SMP Negeri 13 Bandar Lampung ini tentang mata pelajaran Agama Islam.

Dalam bidang ilmu alam dan teknik telah diadakan banyak pengembangan di berbagai bidang seperti, alat-alat elektronik, kendaraan bermotor, pesawat terbang, alat-alat kedokteran, dan obat-obatan, akan tetapi

pengembangan dalam bidang administrasi, pendidikan masih sangat rendah. Padahal perlu banyak produk dalam bidang pendidikan dan sosial yang perlu dihasilkan melalui penelitian.⁴

Pengembangan yang paling mendasar dalam bidang pendidikan ialah bahan ajar, seperti bahan ajar yang digunakan oleh sekolah masih sangat jauh dari harapan yang diinginkan, karena masih dikembangkan secara umum, akan tetapi berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses, yang mengatur tentang perencanaan proses pembelajaran yang mensyaratkan bagi pendidik pada satuan pendidikan untuk mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Salah satu elemen dalam RPP adalah sumber belajar. Berdasarkan hal tersebut guru diharapkan untuk mengembangkan bahan ajar sebagai salah satu sumber belajar.⁵

Berdasarkan Hasil pengisian angket, observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada guru pendidikan Agama Islam didapat informasi bahwa guru hanya menggunakan buku paket dari Dinas Pendidikan Nasional Kota Bandar Lampung dalam penyampaian materi di sekolah. Berikut beberapa tampilan buku yang digunakan selama ini:⁶

⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 297 et seq.

⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, (Jakarta: Depdiknas. 2008), h. 1.

⁶ Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013), h. 2 et seq.

Gambar 1.1
Bagian Isi buku paket Pendidikan Agama Islam Kelas VII
yang digunakan di SMP N 13 Bandar Lampung



Peneliti berpendapat bahwa buku tersebut belum memenuhi kebutuhan siswa dan belum sesuai dengan karakteristik siswa. Seluruh peserta didik menggunakan buku yang ada tanpa adanya inovasi atau pengembangan yang dilakukan hal ini yang kurang menarik karena penyajian materi yang terlalu panjang, tampilan buku kurang menarik, tipe soal masih terlalu sederhana, pendekatan saintifik yang digunakan dalam penulisan buku tersebut masih belum diterapkan dan kurang bervariasi. ini menjadi masalah dalam proses belajar mengajar yang terjadi.

Perubahan dalam dunia pendidikan seharusnya terus dilakukan demi mencapai pendidikan yang lebih baik lagi, salah satu perubahan yang dilakukan yaitu mengenai kategori buku yang dipergunakan di sekolah telah

berkembang dan diubah pada waktu tertentu. Terakhir perubahan itu dilakukan pada tahun 2008 melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 2 Tahun 2008. Dalam permendiknas tersebut kategori buku tidak dapat dibatasi untuk sekolah atau pendidikan dasar dan menengah, khususnya di sekolah, tetapi juga perguruan tinggi. Akan tetapi, semua buku masih digolongkan dalam empat kelompok dengan istilah dan pengertian yang berbeda, yakni (a) buku teks pelajaran, (b) buku panduan guru, (c) buku pengayaan, dan (d) buku referensi.⁷

Dalam teknologi pendidikan sumber belajar itu adalah segala sesuatu, yang mengandung informasi dan dapat dijadikan sebagai bahan pelajaran, meliputi: (a) pesan, (b) orang, (c) bahan, (d) alat, (e) prosedur/ metode/ teknik, (f) lingkungan atau latar. Bahan terdiri atas segala media yang mengandung informasi yang dapat terjadi sebagai acuan untuk belajar termasuk buku. Dalam berbagai model desain pembelajaran, buku terlihat dalam komponen sumber belajar atau bahan belajar dan membelajarkan. Dilihat dari kepentingan peserta didik, buku disebutkan sebagai bahan belajar, sedangkan dilihat dari kepentingan guru sebagai salah satu bahan untuk membelajarkan siswa.⁸

Dalam rangka menyukseskan implementasi kurikulum 2013, terutama dalam membentuk komponen inti dan komponen dasar, para guru telah

⁷ B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h. 17.

⁸ *Ibid*, h. 18 et seq.

dilatih secara bertahap berbagai model dan pendekatan pembelajaran. Pendekatan yang dilatihkan dan diunggulkan adalah pendekatan saintifik (*saintific approach*). Pembelajaran dengan pendekatan saintifik ini menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam berbagai kegiatan yang memungkinkan mereka untuk secara aktif mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengomunikasikan dan membangun jejaring.⁹

Keadaan buku yang digunakan selama ini ternyata belum sesuai dengan kebutuhan peserta didik untuk menjadi sumber belajar, rendahnya hasil belajar peserta didik saat menghadapi ujian harian, ataupun akhir semester menjadi salah satu latar belakang perlunya pengembangan terhadap bahan ajar. SMP Negeri 13 ini misalnya dalam hal standar kelengkapan sarana dan prasarana telah tersedia, perangkat pembelajaran telah terpenuhi, akan tetapi sumber belajar yang ada kurang menunjang kebutuhan peserta didik, hal ini dapat dibuktikan dari 321 jumlah peserta didik dan 3 orang beragama non-Islam hanya 1 peserta didik atau 0,31 % yang dinyatakan lulus Ulangan Akhir Semester (UAS) dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) 75. Data tersebut tidak jauh berbeda dengan hasil ujian Penilaian Tengah Semester (PTS).¹⁰

⁹ E. Mulyasa, *Guru Dalam Impelentasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya: Bandung, 2015), h. 99.

¹⁰ *Observasi*, Pada Tanggal 04 Desember 2016

Berdasarkan hasil pengisian angket, observasi, dan wawancara yang telah dilakukan dalam kegiatan Pra-Penelitian pada bulan Oktober hingga Desember, diperoleh kesimpulan data sebagai berikut :

Tabel 1.1
Hasil Kesimpulan Pra- Penelitian dalam Proses Pengajaran
kelas VII Semester I Di SMP Negeri 13 Bandar Lampung
Tahun Pelajaran 2016- 2017

No	Data Pra- Penelitian	Keterangan	
		Ada	Belum Ada
1	Sarana dan Prasarana Pembelajaran	√	
2	Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik	√	
3	Penggunaan Kurikulum 2013 dalam Proses Belajar Mengajar	√	
4	Kelengkapan Perangkat Pembelajaran kurikulum 2013	√	
5	Tingginya Hasil Belajar Peserta didik		√
6	Sumber Belajar yang Bervariasi		√
7	Guru Mengembangkan Bahan Ajar		√

Dari tabel diatas diperoleh kesimpulan bahwa sumber belajar yang bervariasi belum ada dan pengembangan bahan ajar pendidikan Agama Islam belum dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sehingga hasil belajar peserta didik menjadi rendah, oleh karena itu perlu dikembangkan untuk dijadikan sebagai sumber belajar oleh peserta didik kelas VII. Bahan ajar yang selama ini digunakan didalam sekolah ini berupa sebuah buku paket yang diterbitkan oleh Pemerintah, buku ini belum memberikan langkah-langkah saintifik yang bervariasi dan tampilannya masih terlihat monoton sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik untuk membacanya,

sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik menjadi rendah, berikut beberapa tampilan halaman buku yang digunakan oleh peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

Dari buku paket yang digunakan peserta didik dan data- data yang di dapat dari hasil pra penelitian maka perlu dilakukan pengembangan terhadap bahan ajar yang ada, untuk itu dikembangkan bahan ajar tertulis berupa modul yang akan dinilai kelayakannya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang terjadi di SMP Negeri 13 Bandar Lampung sebagai berikut:

1. Penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan masih rendah.
2. Kurangnya ketersediaan buku sebagai bahan ajar yang digunakan dalam peroses belajar mengajar
3. Ketersediaan buku yang digunakan sebagai bahan ajar di sekolah masih dikembangkan secara umum
4. Buku pelajaran yang belum dilakukan inovasi dan kurang mampu memfasilitasi kebutuhan peserta didik.
5. Guru belum melakukan pengembangan terhadap bahan ajar yang disediakan
6. Materi pelajaran yang terlalu banyak pada setiap semester,

7. Jumlah jam belajar disekolah yang terlalu sedikit untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam
8. Rendahnya hasil belajar dan minimnya pengetahuan peserta didik

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini dibatasi hanya membahas pengembangan bahan ajar pendidikan Agama Islam dalam bentuk modul untuk peserta didik kelas VII semester II di SMP Negeri 13 Bandar Lampung

D. Rumusan Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 13 Bandar Lampung, yaitu:

1. Bagaimana mengembangkan Modul Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan saintifik untuk kelas VII semester II ?
2. Apakah Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan saintifik untuk kelas VII semester II layak digunakan sebagai salah satu sumber belajar di sekolah ?

E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti menetapkan tujuan dalam penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 13 Bandar Lampung, yaitu:

1. Mengembangkan Modul Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan saintifik untuk kelas VII semester II.

2. Menghasilkan modul yang sesuai dengan pendekatan kurikulum 2013 dan layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

F. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini, maka peneliti akan mengembangkan bahan ajar yang ada dan merancang bahan ajar yang baru, untuk hal tersebut peneliti memilih untuk mengembangkan bahan ajar jenis modul. Modul tersebut merupakan bahan ajar yang ditulis dengan tujuan agar siswa dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru. Oleh karena itu, modul harus berisi tentang petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi materi pelajaran, informasi pendukung, latihan soal, petunjuk kerja, evaluasi, dan balikan terhadap evaluasi. Oleh karena itu, dengan pemberian modul tersebut, siswa diharapkan dapat belajar mandiri tanpa harus dibantu oleh guru.

G. Manfaat Penelitian

Adapun dua manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini, yaitu :

1. Secara Teoritis

- a) Penelitian ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat dalam meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

- b) Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi pengetahuan tentang pengembangan bahan ajar berupa modul pada peserta didik kelas VII bagi mahasiswa khususnya dan masyarakat pada umumnya terutama bagi guru Pendidikan Agama Islam.
- c) Untuk menjadi masukan dan bahan rujukan dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan memberikan motivasi kepada peserta didik.

2. Secara Praktis

Menambah pengetahuan yang lebih matang dalam bidang pengajaran dan menambah wawasan dalam bidang penelitian, sehingga dapat dijadikan sebagai latihan dan pengembangan teknik-teknik yang baik khususnya dalam membuat karya tulis ilmiah, juga sebagai kontribusi nyata bagi dunia pendidik.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Modul

1. Pengertian Modul

Modul merupakan bagian dari jenis-jenis bahan ajar. Modul memiliki pengertian yaitu sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru.¹ Modul merupakan program pengajaran mengenai suatu satuan bahasan yang sengaja disusun secara sistematis, operasional dan terarah untuk digunakan oleh peserta didik.

Sistem pengajaran dengan modul ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas belajar mengajar disekolah, terutama yang berkaitan dengan penggunaan waktu, dana, fasilitas, dan tenaga secara tepat guna dalam mencapai tujuan secara optimal.²

Modul merupakan salah satu hasil atau produk dari perkembangan teknologi instruksional yang menggunakan keuntungan-keuntungan dari berbagai pengajaran individu lainnya. Modul dirumuskan sebagai salah satu unit yang lengkap yang berdiri sendiri terdiri dari rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu para siswa dalam mencari

¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 2009), h. 174.

² Hasbullah, *Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan (Umum Dan Agama Islam)*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 209.

sejumlah tujuan belajar yang telah dirumuskan secara spesifik dan operasional.³

2. Tujuan Penulisan Modul Pendidikan Agama Islam

Penggunaan modul sering dikaitkan dengan aktivitas pembelajaran mandiri (*Self-Instruction*). Karena itu modul ini haruslah dipenuhi kelengkapan isi yaitu materi sajian dari suatu modul haruslah secara lengkap dibahas lewat sajian-sajian yang ditampilkan di dalam modul, sehingga para pembaca merasa cukup memahami bidang kajian tertentu dari hasil belajar melalui modul tersebut.

Isi suatu modul hendaknya lengkap baik dilihat dari pola sajiannya dan isinya, terkait dengan hal tersebut penulisan modul tersebut memiliki tujuan sebagai berikut:

- a. Menjelaskan dan mempermudah penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbal.
- b. Mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan daya indra, baik peserta belajar maupun guru sebagai pendidik.
- c. Dapat digunakan secara tepat dan bervariasi, seperti untuk meningkatkan gairah belajar terutama membaca buku pelajaran, mengembangkan kemampuan untuk berinteraksi langsung dengan

³ Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat, 2002), h. 63et seq.

lingkungan dan sumber belajar lainnya yang memungkinkan peserta didik belajar mandiri sesuai dengan kemampuannya.

- d. Memungkinkan peserta didik dapat mengukur atau mengevaluasi sendiri hasil belajar mereka.⁴

3. Fungsi Modul

Sistem pengajaran modul dikembangkan untuk mengatasi kelemahan-kelemahan sistem pengajaran tradisional. Modul merupakan media yang efektif untuk digunakan dan memiliki fungsi dalam kegiatan pembelajaran, adapun fungsi modul sebagai berikut:⁵

- a. Bahan Ajar Mandiri.

Penggunaan modul dalam proses pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar sendiri tanpa kehadiran guru sebagai pendidik.

- b. Menggantikan fungsi pendidik.

Modul sebagai bahan ajar harus mampu menjelaskan materi pembelajaran dengan baik dan mudah dipahami oleh peserta didik sesuai dengan kemampuan usia dari peserta didik.

⁴ Esmiyati, et. al. *Pengembangan Modul IPA Terpadu Bervisi SETS Pada Tema Ekosistem*, (Semarang: Artikel Jurnal UNNES, ISSN 2252-6609, 2013), h. 181.

⁵ Andi Prastowo, *Pembelajaran Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014), h. 211.

c. Alat Evaluasi.

Dengan modul peserta didik dapat mengukur dan menilai sendiri penguasaan terhadap materi yang telah dipelajari.

4. Prinsip Penulisan Modul

Modul merupakan media pembelajaran yang dapat berfungsi sama dengan pengajar/pelatih pada pembelajaran tatap muka. Oleh karena itu, penulisan modul perlu didasarkan pada prinsip-prinsip belajar dan bagaimana pengajar/pelatih mengajar dan peserta didik menerima pelajaran. Berikut ini dijelaskan prinsip-prinsip penulisan modul atas dasar prinsip belajar.

Belajar merupakan proses perubahan perilaku yang disebabkan oleh adanya rangsangan/stimulus dari lingkungan. Terkait hal tersebut, penulisan modul dilakukan menggunakan prinsip-prinsip antara lain sebagai berikut:⁶

- a. Peserta belajar perlu diberikan secara jelas hasil belajar yang menjadi tujuan pembelajaran sehingga mereka dapat menyiapkan harapan dan dapat menimbang untuk diri sendiri apakah mereka telah mencapai tujuan tersebut atau belum mencapainya pada saat melakukan pembelajaran menggunakan modul.

⁶ Surya Dharma, *Penulisan Modul*, (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 9 et seq.

- b. Peserta belajar perlu diuji untuk dapat menentukan apakah mereka telah mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itu, pada penulisan modul, tes perlu dipadukan ke dalam pembelajaran supaya dapat memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran dan memberikan umpan balik yang sesuai.
- c. Bahan ajar perlu diurutkan sedemikian rupa sehingga memudahkan peserta didik untuk mempelajarinya. Urutan bahan ajar tersebut adalah dari mudah ke sulit, dari yang diketahui ke yang tidak diketahui, dari pengetahuan ke penerapan.
- d. Peserta didik perlu disediakan umpan balik sehingga mereka dapat memantau proses belajar dan mendapatkan perbaikan bilamana diperlukan. Misalnya dengan memberikan kriteria atas hasil tes yang dilakukan secara mandiri.

Belajar adalah proses yang melibatkan penggunaan memori, motivasi, dan berfikir. Banyaknya hal yang dapat dipelajari sesuai dengan kapasitas pemrosesan, kedalaman pemrosesan, banyaknya upaya yang dilakukan oleh peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi. Terkait dengan hal tersebut, implikasi penting prinsip belajar terhadap penulisan modul antara lain sebagai berikut:⁷

⁷ *Ibid.* h. 10 et seq.

- a. Rancang strategi untuk menarik perhatian sehingga peserta didik dapat memahami informasi yang disajikan. Misalnya, dalam modul, informasi penting diberi ilustrasi yang menarik perhatian dengan memberikan warna, ukuran teks, atau jenis teks yang menarik.
- b. Supaya peserta didik memfokuskan perhatian pada hal-hal yang menjadi tujuan pembelajaran pada modul, tujuan tersebut perlu diinformasikan secara jelas dan tegas pada peserta didik. Informasikan pula pentingnya tujuan tersebut untuk memotivasi.
- c. Hubungkan bahan ajar yang merupakan informasi baru bagi peserta didik dengan pengetahuan yang telah dikuasai sebelumnya oleh peserta didik. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan *advance organizer* untuk mengaktifkan struktur kognitif. Gunakan juga pertanyaan-pertanyaan untuk mengaktifkan struktur kognitif yang relevan.
- d. Informasi perlu dipenggal-penggal untuk memudahkan pemrosesan dalam ingatan pengguna modul. Sajikan 5 sampai 9 butir informasi dalam satu kegiatan belajar. Jika terdapat banyak sekali butir informasi, sajikan informasi tersebut dalam bentuk peta informasi.

- e. Untuk memfasilitasi peserta didik memproses informasi secara mendalam, peserta didik perlu didorong supaya mengembangkan peta informasi pada saat pembelajaran atau sebagai kegiatan merangkum setelah pembelajaran.
- f. Supaya peserta didik memproses informasi secara mendalam, peserta didik perlu disiapkan latihan yang memerlukan penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kegiatan tersebut akan mentransfer secara efektif informasi kedalam memori jangka panjang.
- g. Penyajian modul harus dapat memberikan motivasi untuk belajar. Modul dikembangkan agar menarik perhatian penggunanya selama mempelajarinya. Dalam modul harus tersedia informasi mengenai mafaat pelajaran bagi yang mempelajarinya. Hal ini dapat dilakukan dengan menjelaskan bagaimana materi pelajaran tersebut dapat digunakan dalam situasi nyata. Urutan materi diupayakan menjamin keberhasilan, misalnya dengan mengurutkan pelajaran dari mudah ke sulit, dari yang tidak diketahui ke yang diketahui, dan dari konkrit ke abstrak. Di samping itu, modul perlu menyediakan umpan balik terhadap hasil belajar. Peserta belajar ingin tahu bagaimana kinerja belajar mereka. Peserta didik juga didorong untuk menerapkan yang dipelajari kedalam situasi kehidupan nyata. Peserta didik

menyukai keterkaitan antara yang dipelajari dengan menerapkan informasi kedalam masalah nyata yang dihadapi.

Prinsip lain yang perlu diperhatikan dalam penulisan modul adalah bahwa proses belajar berlangsung secara aktif dengan menafsirkan informasi atau bahan ajar dalam konteks penerapan langsung. Terkait dengan hal tersebut, penulisan modul dilakukan dengan prinsip berikut:⁸

- a. Meminta peserta didik menerapkan yang dipelajari ke dalam situasi praktis merupakan proses aktif. Hal seperti ini akan memfasilitasi penafsiran peserta didik dan keterkaitan antara yang dipelajari dengan situasi nyata. Dalam modul, hal ini dapat dilaksanakan dengan memberikan tugas berupa menerapkan yang dipelajari ke dalam pekerjaan atau situasi sehari-hari.
- b. Peserta didik difasilitasi untuk mengembangkan pengetahuan mereka sendiri bukan menerima pengetahuan saja. Hal ini difasilitasi oleh pembelajaran yang interaktif. Interaksi pembelajar dengan pembelajar lain serta interaksi dengan pengajar dapat dilakukan melalui strategi dan media lain, misalnya melalui jaringan internet, korespondensi, buletin cetak, atau pertemuan tatap muka sebagai pendukung belajar menggunakan modul.

⁸ *Ibid.*

- c. Peserta didik perlu didorong bekerja sama dalam mempelajari modul. Bekerja dengan peserta lain dalam suatu kelompok akan memberikan pengalaman nyata akan yang bermanfaat. Hal ini dapat dilaksanakan pada saat tutorial tatap muka yang dilakukan sesuai dengan kebutuhan. Meskipun demikian, topik dan prosedur pelaksanaan kegiatan dapat saja dituliskan dalam modul.
- d. Peserta didik dibolehkan untuk memilih tujuan pembelajaran. Dalam penulisan modul, hal ini dapat diterapkan bilamana urutan tujuan pembelajaran seiring dengan urutan materi pembelajaran, sehingga penggunaanya dapat memilah dan memilih materi pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
- e. Peserta didik perlu diberi kesempatan menuangkan pengalaman belajar-nya. Peserta didik dapat diminta untuk membuat semacam jurnal belajar. Pada modul perlu dicantumkan penugasan penulisan jurnal belajar, termasuk format dan tata cara penulisannya.
- f. Belajar perlu dibuat bermakna bagi peserta didik. Bahan ajar perlu mencakup contoh-contoh yang terkait dengan peserta didik sehingga mereka dapat memaknai informasi yang disajikan. Tugas-tugas perlu memungkinkan peserta didik memilih kegiatan yang bermakna bagi mereka.

5. Karakteristik modul

Untuk menghasilkan modul yang mampu menghasilkan motivasi penggunaanya, modul harus mencakup beberapa karakteristik tertentu. Karakteristik untuk pengembangan modul antara lain sebagai berikut: pertama, *self instructional* (peserta didik mampu belajar mandiri dan tidak tergantung pihak lain). Untuk memenuhi self instructional, modul harus:⁹

- a. Merumuskan standar kompetensi dan kompetensi dasar dengan jelas.
- b. Mengemas materi pembelajaran ke dalam unit-unit kecil/spesifik sehingga memudahkan peserta didik untuk belajar dengan tuntas.
- c. Menyediakan contoh dan ilustrasi pendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran.
- d. Menyajikan soal-soal latihan, tugas dan sejenisnya yang memungkinkan peserta didik memberikan respons dan mengukur penguasaannya.
- e. Konstektual yaitu materi-materi yang disajikan terkait dengan suasana atau konteks tugas dan lingkungan peserta didik.
- f. Menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif.
- g. Menyajikan rangkuman materi pembelajaran

⁹ Daryanto, *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), h. 9 et seq.

- h. Menyajikan instrumen penilaian (*assessment*), yang memungkinkan peserta didik melakukan self assesement.
- i. Menyajikan umpan balik atas penilaian peserta didik, sehingga peserta didik mengetahui tingkat penguasaan materi.
- j. Menyediakan informasi tentang rujukan (*referensi*) yang mendukung materi didik

Kedua, *self contained*. seluruh materi pembelajaran dari satu unit standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dipelajari terdapat dalam satu modul secara utuh. Tujuan dari konsep ini adalah memberikan kesempatan peserta didik mempelajari materi pembelajaran karena materi dikemas dalam satu kesatuan yang utuh. Jika harus dilakukan pembagian atau pemisahan materi dari satu standar kompetensi hal itu harus dilakukan dengan hati-hati dan memperhatikan kompleksitas kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik.

Ketiga *stand alone*. Modul yang dikembangkan tidak tergantung pada media lain atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan media lain. Dengan menggunakan modul, peserta didik tidak harus menggunakan media lain untuk mempelajari materi. Jika peserta didik harus menggunakan media lain dan bergantung pada media lain selain modul yang digunakan, maka modul tersebut tidak dikategorikan sebagai media yang berdiri sendiri.

Keempat yaitu *adaptive*. Modul hendaknya memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi. Dengan memperhatikan perkembangan ilmu dan teknologi, perkembangan modul hendaknya tetap *up to date*.

Kelima adalah unsur *user friendly*. Modul hendaknya juga memenuhi kaidah *user friendly* atau mudah digunakan oleh peserta didik. Setiap instruksi dan informasi yang diberikan bersifat mempermudah peserta didik. Penggunaan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan penggunaan istilah yang umum merupakan salah satu bentuk *user friendly*.

6. Unsur-unsur Modul

Secara teknis modul disusun dalam empat unsur, yaitu:

a. Judul Modul

Judul modul berisi nama modul dari mata kuliah tertentu.

b. Petunjuk umum

Dalam petunjuk umum ini menjelaskan tentang langkah-langkah yang ditempuh dalam pembelajaran, yaitu kompetensi dasar, pokok bahasan, indikator pencapaian, referensi (diisi dengan sumber buku yang digunakan), strategi pembelajaran, menjelaskan pendekatan, metode dan langkah-langkah dalam proses

pembelajaran, lembar kegiatan pembelajaran, petunjuk bagi peserta didik untuk memahami langkah- langkah materi, evaluasi.

c. Materi Modul

Berisi penjelasan terperinci tentang materi pada setiap pertemuan.

d. Evaluasi semester

Evaluasi ini terdiri dari evaluasi akhir semester dengan tujuan mengukur kompetensi peserta didik sesuai dengan yang diberikan.¹⁰

7. Struktur Penulisan Modul

Penstrukturan modul bertujuan untuk memudahkan peserta belajar mempelajari materi. Satu modul dibuat untuk mengajarkan suatu materi yang spesifik supaya peserta belajar mencapai kompetensi tertentu. Struktur penulisan suatu modul sering dibagi menjadi tiga bagian, seperti terlihat pada bagan berikut:¹¹

a. Bagian Pembuka

1). Judul

Judul modul perlu menarik dan memberi gambaran tentang materi yang dibahas.

¹⁰ Andi Praswoto, *Op. Cit.* h. 214.

¹¹ Surya Dharma, *Op.Cit.* h. 21 et seq.

2). Daftar isi

Daftar isi menyajikan topik-topik yang dibahas. Topik-topik tersebut diurutkan berdasarkan urutan kemunculan dalam modul. Pembelajar dapat melihat secara keseluruhan, topik-topik apa saja yang tersedia dalam modul. Daftar isi juga mencantumkan nomor halaman untuk memudahkan pembelajar menemukan topik.

3). Peta Informasi

Modul perlu menyertakan peta Informasi. Pada daftar isi akan terlihat topik apa saja yang dipelajari, tetapi tidak terlihat kaitan antar topik tersebut. Pada peta informasi akan diperlihatkan kaitan antar topik-topik dalam modul. Peta informasi yang disajikan dalam modul dapat saja menggunakan diagram isi bahan ajar yang telah dipelajari sebelumnya.

4). Daftar Tujuan Kompetensi

Penulisan tujuan kompetensi membantu pembelajar untuk mengetahui pengetahuan, sikap, atau keterampilan apa yang dapat dikuasai setelah menyelesaikan pelajaran.

5). Tes Awal

Pembelajar perlu diberi tahu keterampilan atau pengetahuan awal apa saja yang diperlukan untuk dapat menguasai materi

dalam modul. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pre-tes. Pre-tes bertujuan untuk memeriksa apakah pembelajar telah menguasai materi prasyarat untuk mempelajari materi modul.

b. Bagian Inti

1). Pendahuluan/Tinjauan Umum Materi

Pendahuluan pada suatu modul berfungsi untuk; (1) memberikan gambaran umum mengenai isi materi modul; (2) meyakinkan pembelajar bahwa materi yang akan dipelajari dapat bermanfaat bagi mereka; (3) meluruskan harapan pembelajar mengenai materi yang akan dipelajari; (4) mengaitkan materi yang telah dipelajari dengan materi yang akan dipelajari; (5) memberikan petunjuk bagaimana mempelajari materi yang akan disajikan. Dalam pendahuluan dapat saja disajikan peta informasi mengenai materi yang akan dibahas dan daftar tujuan kompetensi yang akan dicapai setelah mempelajari modul.

2). Hubungan dengan materi atau pelajaran yang lain

Materi pada modul sebaiknya lengkap, dalam arti semua materi yang perlu dipelajari tersedia dalam modul. Namun demikian, bila tujuan kompetensi menghendaki pembelajar mempelajari materi untuk memperluas wawasan berdasarkan materi di luar

modul maka pembelajar perlu diberi arahan materi apa, dari mana, dan bagaimana mengkasesnya. Bila materi tersebut tersedia pada buku teks maka arahan tersebut dapat diberikan dengan menuliskan judul dan pengarang buku teks tersebut.

3). Uraian Materi

Uraian materi merupakan penjelasan secara terperinci tentang materi pembelajaran yang disampaikan dalam modul. Organisasikan isi materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis, sehingga memudahkan pembelajar memahami materi pembelajaran.

Di dalam uraian materi setiap Kegiatan Belajar, baik susunan dan penempatan naskah, gambar, maupun ilustrasi diatur sedemikian rupa sehingga informasi mudah mengerti. Organisasikan antarbab, antarunit dan antarparagraf dengan susunan dan alur yang memudahkan pembelajar memahaminya. Organisasi antara judul, sub judul dan uraian yang mudah diikuti oleh pembelajar.

Pemberian judul atau penjudulan merupakan alat bantu bagi pembaca modul untuk mempelajari materi yang disajikan dalam bentuk teks tertulis. Penjudulan membantu pembelajar untuk menemukan bagian dari teks yang ingin dipelajari,

memberi tanda awal dan akhir suatu topik, memberi kesan bahwa topik-topik terkelompok dalam topik yang lebih besar, memberi ciri topik yang penting yang memerlukan pembahasan panjang dengan melihat banyak halaman untuk membahas topik tersebut.

Struktur penjudulan mencerminkan struktur materi yang dikembangkan oleh penulis modul. Penjenjangan atau hierarki sebaiknya tidak lebih dari tiga jenjang. Lebih dari tiga jenjang akan menyulitkan pembaca untuk memahami penjenjangan tersebut. Penjudulan untuk setiap jenjang sebaiknya dituliskan dalam bentuk huruf berbeda.

4). Penugasan

Penugasan dalam modul perlu untuk menegaskan kompetensi apa yang diharapkan setelah mempelajari modul. Jika pembelajar diharapkan untuk dapat menghafal sesuatu, dalam penugasan hal ini perlu dinyatakan secara tegas. Jika pembelajar diharapkan menghubungkan materi yang dipelajari pada modul dengan pekerjaan sehari-harinya maka hal ini perlu ditugaskan kepada pembelajar secara eksplisit. Penugasan juga menunjuk-kan kepada pembelajar bagian mana dalam modul yang merupakan bagian penting.

5). Rangkuman

Rangkuman merupakan bagian dalam modul yang menelaah hal-hal pokok dalam modul yang telah dibahas. Rangkuman diletakkan pada bagian akhir modul.

c. Bagian Penutup:

1). *Glossary* atau daftar istilah

Glossary berisikan definisi-definisi konsep yang dibahas dalam modul. Definisi tersebut dibuat ringkas dengan tujuan untuk mengingat kembali konsep yang telah dipelajari.

2). Tes Akhir

Tes-akhir merupakan latihan yang dapat pembelajar kerjakan setelah mempelajari suatu bagian dalam modul. Aturan umum untuk tes-akhir ialah bahwa tes tersebut dapat dikerjakan oleh pembelajar dalam waktu sekitar 20% dari waktu mempelajari modul. Jadi, jika suatu modul dapat diselesaikan dalam tiga jam maka tes-akhir harus dapat dikerjakan oleh peserta belajar dalam waktu sekitar setengah jam.

3). Indeks

Indeks memuat istilah-istilah penting dalam modul serta halaman di mana istilah tersebut ditemukan. Indeks perlu diberikan dalam modul supaya pembelajar mudah menemukan

topik yang ingin dipelajari. Indeks perlu mengandung kata kunci yang kemungkinan pembelajar akan mencarinya.

B. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran islam. Dan Azizy mengemukakan bahwa esensi pendidikan yaitu adanya proses tranfer nilai, pengetahuan, dan keterampilan dari generasi tua kepada generasi muda mampu hidup. Oleh karena itu ketika kita menyebut Pendidikan Agama Islam, maka akan mencakup dua hal, (a) mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak islam; (b) mendidik peserta didik untuk mempelajari materi ajaran islam berupa pengetahuan tentang ajaran islam.¹²

2. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam

Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam di sekolah mempunyai dasar yang kuat. Dasar tersebut menurut Zuhairini dkk dapat ditinjau dari beberapa segi yaitu:

a. Dasar Yuridis/ Hukum.

Dasar pelaksanaan Pendidikan Agama berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung dapat menjadi pegangan

¹² Abdul Majid dan Dian Andayani, *PAI Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja RosdaKarya,2004), h. 131.

dalam melakukan pendidikan agama disekolah secara formal.

Dasar yuridis formal tersebut terdiri dari tiga macam adalah;

- 1) Dasar Ideal yaitu dasar falsafah negara pancasila pada Sila pertama Ketuhanan Yang Maha Esa.
- 2) dasar struktural/konstitusional yaitu UUD 1945 dalam Bab XI Pasal 29 ayat 1 dan 2 yang berbunyi “1. Negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa, 2. Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut agama dan kepercayaannyaitu.
- 3) Dasar Operasional yaitu terdapat dalam UU RI Nomor 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS Bab II Pasal 3 menyebutkan “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu dan cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta tanggung jawab”.

b. Dasar Religius

Yang dimaksud dengan dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran islam. Menurut ajara islam Pendidikan Agama adalah perintah Tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-Nya.

Dalam Al-Quran banya ayat yang menunjukan perintah tersebut, antara lain :

QS An-Nahl/16: 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِهِمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmahdan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.¹³

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
أُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

QS Ali'Imran/3 : 104

Artinya: Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung.¹⁴

c. Dasar Psikologi

Psikologis yaitu dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Hal ini didasarkan bahwa dalam hidupnya, manusia sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dihadapkan pada hal-hal yang membuat hatinya tidak

¹³ Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Sahifa, 2014), h. 224.

¹⁴ *Ibid.* h. 50.

tenang dan tidak tentram sehingga memerlukan adanya pegangan hidup. Sebagaimana dikemukakan oleh Zuhairini dkk bahwa semua manusia didunia ini selalu membutuhkan adanya pegangan hidup yang disebut agama.

Mereka merasakan bahwa didalam jiwanya ada satu perasaan yang mengakui adanya zat yang Maha Kuasa, tempat mereka berlindung dan tempat mereka memohon pertolongan-Nya. Hal semacam ini terjadi pada masyarakat yang masih primitif maupun masyarakat yang sudah modern. Mereka merasa tenang dan tentram hatinya kalau mereka dapat mendekat dan mengabdikan kepada zat Yang Maha Kuasa.

Dalam struktur program sekolah, pengajaran agama merupakan satu kesatuan atau satu keseluruhan dan dipandang sebagai sebuah bidang studi, yaitu bidang studi agama islam. Dalam struktur program madrasah, pengajaran agama islam dibagi menjadi empat buah bidang studi, yaitu:¹⁵

1). Bidang Studi Akidah Akhlak

Suatu bidang studi yang mengajarkan dan membimbing peserta didik untuk dapat mengetahui, memahami dan meyakini aqidah islam serta dapat membentuk dan mengamalkan tingkah laku yang baik sesuai dengan ajaran islam.

¹⁵ Abdul Majid, *Op. Cit.* h. 134.

Dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan budi pekerti untuk tingkat SMP kelas VII Materi yang harus dikuasi oleh peserta didik ialah tentang menghormati baik menghormati orang tua ataupun guru, selainitu juga peserta didik diharapkan memahami pengertian dari sikap empati serta dapat menerapkan sikap menghormati dan empati dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.

2). Bidang Studi Al-Quran Al-Hadis

Merupakan perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan atau menafsirkan ayat-ayat Al-Quran dan Hadis-hadis tertentu, yang sesuai dengan kepentingan peserta didik menurut tingkatan-tingkatan madrasah yang bersangkutan, sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi dan menghayati pokok-pokok ajaran Al-quran dan Al-hadis dan menarik hikmah yang terkandung didalamnya secara keseluruhan.

Kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik pada tingkat SMP kelas VII ini ialah peserta didik mampu mengingat, memahami bacaan dan menyebutkan arti dari QS. Al-Baqarah/2:83. Mampu mengidentifikasi hukum bacaan,

mengingat, memahami dan menyebutkan arti dari QS. An-Nisa/4:146, QS.Al- Baqarah/ 2: 153, dan QS. Ali- Imran/ 3 134.

3). Bidang Studi Syari'ah/ Fiqh

Merupakan pengajaran dan bimbingan untuk mengetahui syariat islam, yang didalamnya mengandung seruan/perintah-perintah agama yang harus diamalkan dan larangan atau perintah-perintah agama untuk tidak melakukan sesuatu perbuatan. Berisi norma-norma hukum. Nilai-nilai dan sikap-sikap yang menjadi dasar dan pandangan hidup seorang muslim, yang harus dipatuhi dan dilaksanakan didalam dirinya, keluarganya dan masyarakat lingkungannya.

Kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik pada tingkat SMP kelas VII ini ialah tentang tatacara pelaksanaan dan hal- hal yang berkaitan dengan halat jumat dan Jama dan Qasar.

4). Bidang Studi Sejarah Islam

Suatu bidang studi yang memberikan pengetahuan tentang sejarah dan kebudayaan Islam, meliputi masa sebelum kelahiran Islam, masa Nabi dan sesudahnya, baik pada Daulah Islamiyah maupun pada negara-negara lainnya di dunia, khususnya perkembangan Agama Islam di tanah air.

Semua bidang studi itu merupakan suatu keseluruhan yang tidak bisa dipisah-pisahkan, saling berkaitan dan tunjang menunjang sehingga mewujudkan suatu pengajaran Agama Islam yang bulat dan menyeluruh. Dalam pengertian ini pulalah pengajaran Agama Islam yang ada di sekolah, walaupun hanya melalui sebuah bidang studi saja.

Kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik pada tingkat SMP kelas VII ini ialah sejarah mengenai Rasulullah khususnya sejarah yang berkaitan dengan prises hijrahnya Rasulullah serta kisah- kisah tauladan dari para khalafaul ar-Rasyidin.

C. Pendekatan Saintifik

1. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan adalah konsep dasar yang mewadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu.¹⁶ Oleh karena itu banyak pandangan yang menyatakan bahwa pendekatan sama artinya dengan metode.

Pendekatan ilmiah berarti konsep dasar yang menginspirasi atau melatar belakangi perumusan metode mengajar dengan menerapkan

¹⁶ Wina sanjaya, *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2006), h. 127.

karakteristik yang ilmiah. Pendekatan pembelajaran ilmiah (*scientific teaching*) merupakan bagian dari pendekatan pedagogis pada pelaksanaan pembelajaran dalam kelas yang melandasi penerapan metode ilmiah.

Pengertian penerapan pendekatan ilmiah dalam pembelajaran tidak hanya fokus pada bagaimana mengembangkan kompetensi siswa dalam melakukan observasi atau eksperimen, namun bagaimana mengembangkan pengetahuan dan keterampilan berpikir sehingga dapat mendukung aktivitas kreatif dalam berinovasi atau berkarya¹⁷

Scientific approach (pendekatan ilmiah) adalah pendekatan pembelajaran yang diterapkan pada aplikasi pembelajaran kurikulum 2013. Pendekatan ini berbeda dari pendekatan pembelajaran kurikulum sebelumnya pada setiap langkah inti proses pembelajaran, guru akan melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan pendekatan ilmiah

Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu, kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan

¹⁷ Pengertian Scientific (On- Line), tersedia di <http://gurupembaharu.com/home/> mendalami - penerapan-pendekatan-ilmiah-dalam-pembelajaran. (22 Desember 2016).

untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu.

Penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran melibatkan keterampilan proses seperti mengamati, mengklasifikasi, mengukur, meramalkan, menjelaskan, dan menyimpulkan. Dalam melaksanakan proses-proses tersebut, bantuan guru diperlukan. Akan tetapi, bantuan guru tersebut harus semakin berkurang dengan semakin bertambah dewasanya siswa atau semakin tingginya kelas siswa.¹⁸

Model ini menekankan pada proses pencarian pengetahuan dari pada transfer pengetahuan, peserta didik dipandang sebagai subjek belajar yang perlu dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, guru hanyalah seorang fasilitator yang membimbing dan mengkoordinasikan kegiatan belajar. Banyak para ahli yang meyakini bahwa melalui pendekatan saintifik/ilmiah, selain dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilannya, juga dapat mendorong siswa untuk melakukan penyelidikan guna menemukan fakta-fakta dari suatu fenomena atau kejadian.

Dengan demikian peserta didik diarahkan untuk menemukan sendiri berbagai fakta, membangun konsep, dan nilai-nilai baru yang

¹⁸ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 34 et seq.

diperlukan untuk kehidupannya. Fokus proses pembelajaran diarahkan pada pengembangan keterampilan siswa dalam memproseskan pengetahuan, menemukan dan mengembangkan sendiri fakta, konsep, dan nilai-nilai yang diperlukan.¹⁹

2. Karakteristik Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan metode saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut:²⁰

- a. Berpusat pada siswa.
- b. Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip.
- c. Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa.
- d. Dapat mengembangkan karakter siswa.

3. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan saintifik sebagai berikut:²¹

¹⁹ Ahmad Sudrajat, "Pendekatan Saintifik dalam Proses Pembelajaran" (On- Line) tersedia di: <http://www.ahmadsudrajat.blogspot.com/2013/pendekatan-saintifik-ilmiah-dalam-proses-pembelajaran.html>, (22 Desember 2016).

²⁰ M. Hosnan, *Op.Cit.* h. 36.

²¹ *Ibid*, h. 36 et seq.

- a. Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan berfikir tingkat tinggi siswa.
- b. Untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
- c. Terciptanya kondisi pembelajaran di mana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- d. Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.
- e. Untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
- f. Untuk mengembangkan karakter siswa.

4. Prinsip-prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Beberapa prinsip pendekatan saintifik dalam kegiatan pembelajaran sebagai berikut:²²

- a. Pembelajaran berpusat pada siswa.
- b. Pembelajaran membentuk *students self concept*.
- c. Pembelajaran terhindar dari verbalisme.
- d. Pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip.
- e. Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berfikir siswa.

²² *Ibid.*

- f. Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru.
- g. Memberiakan kesempatan kepada siswa untuk melatih kemampuan dalam komunikasi.
- h. Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.

5. Langkah-Langkah Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Menurut Permendikbud No. 81 A tahun 2013 lampiran IV, proses pembelajaran saintifik terdiri atas lima pengalaman belajar pokok, yaitu mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan (serta mengkreasikan). Kelima pembelajaran pokok tersebut dapat dirinci dalam berbagai kegiatan belajar sebagai berikut:²³

Tabel: 2.1
Tabel Rincian Kegiatan Pembelajar Menggunakan Pendekatan Scientific

Langkah Pembelajaran	Kegiatan Belajar	Kompetensi yang Dikembangkan
Mengamati	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membaca sumber-sumber tertulis ▪ Mendengarkan informasi lisan ▪ Melihat gambar ▪ Menonton tayangan ▪ Menyaksikan fenomena alam, sosial, budaya 	Melatih kesungguhan dalam mencari informasi, menemukan fakta, ataupun persoalan.
Menanya	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengajukan 	Mengembangkan rasa

²³ E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Yrama Widya, 2014), h. 72 et seq.

	<p>pertanyaan tentang hal-hal yang tidak dipahami dari sesuatu yang diamatinya. Pertanyaan-pertanyaan itu bisa bersifat faktual ataupun problemis.</p>	<p>ingin tahu dan sikap kritis.</p>
Menalar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengumpulkan sejumlah informasi ataupun fakta-fakta dalam rangka menjawab pertanyaan permasalahan yang diajukan siswa sebelumnya. Caranya dengan membaca sejumlah referensi, melakukan wawancara, melakukan pengamatan lapangan, ataupun kegiatan penelitian di laboratorium. ▪ Mengolah informasi ataupun fakta-fakta yang telah dikumpulkan menjadi sebuah rumusan kesimpulan, sesuai dengan masalah yang diajukan pada langkah sebelumnya. 	<p>Mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, kemampuan berkomunikasi, menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang dipelajari, mengembangkan kebiasaan belajar dan belajar sepanjang hayat.</p>
Mengasosiasikan	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan (mengembangkan, memperdalam) pemahaman atas suatu persoalan kepada persoalan lain yang sejenis atau yang berbeda. 	<p>Mengembangkn kemampuan bernalar dengan sistematis dan logis.</p>

Mengkomunikasikan	<ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan hasil kegiatan belajar kepada orang lain secara jelas dan komunikatif, baik lisan ataupun tulisan. 	Mengembangkan sikap jujur, percaya diri, bertanggung jawab, dan toleran dalam menyampaikan pendapat kepada orang lain dengan memperlihatkan pula kejelasan, kelogisan, dan keruntitan sistematikannya.
-------------------	---	--

Hal senada pun diungkapkan dalam teori Dyer. Berdasarkan teori Dyer tersebut, dapat dikembangkan pendekatan saintifik (*scientific approach*) dalam pembelajaran yang memiliki komponen proses pembelajaran antara lain: 1) mengamati; 2) menanya; 3) mencoba/mengumpulkan informasi/explorasi; 4) menalar/asosiasi, membentuk jejaring (melakukan komunikasi).²⁴

Tahapan aktivitas belajar yang dilakukan dengan pembelajaran saintifik tidak harus dilakukan mengikuti prosedur yang kaku, namun dapat disesuaikan dengan pengetahuan yang hendak dipelajari.

Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran adalah:²⁵

- a. Menyediakan sumber belajar.
- b. Mendorong siswa berinteraksi dengan sumber belajar (menugaskan).
- c. Mengajukan pertanyaan agar siswa memikirkan hasil interaksinya.

²⁴ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 53.

²⁵ M. Hosnan, *Op. Cit.* h. 36.

- d. Memantau persepsi dan proses berfikir siswa serta memberikan *scaffolding*.
- e. Mendorong siswa berdialog/berbagi hasil pemikirannya.
- f. Mengkonfirmasi pemahaman yang diperoleh.
- g. Mendorong siswa untuk merefleksikan pengalaman belajarnya.

Dalam pembelajaran pendekatan saintifik menyentuh tiga ranah, yaitu *attitude* (sikap), *knowledge* (pengetahuan), dan *skill* (keterampilan).²⁶

- a. Ranah sikap mengamati transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu mengapa”
- b. Ranah pengetahuan mengamati transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu apa”
- c. Ranah keterampilan mengamati transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu bagaimana”
- d. Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*) dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan.

²⁶ M. Hosnan, *Ibid.* h. 39

- e. Hasil belajar menghasilkan peserta didik yang produktif, kreatif, inovatif dan afektik melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

D. Penelitian yang Relevan.

Septhi Ria Maulita, 1111090082, Pendidikan Fisika “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Fisika untuk SMA Kelas XI Semester II Pokok Bahasan Fluida”. (Skripsi Institut Agama Islam Negeri dalam Program Sarjana S1 Pendidikan Agama Islam) dalam penelitian ini peneliti mengembangkan bahan ajar yang tergolong dalam bahan ajar jenis tertulis, dengan menggunakan pendekatan saintifik dan hasilnya penelitian pengembangan ini dapat memberikan efektifitas di dalam pembelajaran dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.²⁷

Dewi Setiawati, 1211060082. Pendidikan Biologi “Pengembangan Modul Penuntun Praktikum Berbasis Pendekatan Saintifik pada filum vertebrata untuk meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Bandar Lampung” (Skripsi Institut Agama Islam Negeri dalam Program Sarjana S1 Pendidikan Agama Islam) dalam penelitian ini peneliti mengembangkan bahan ajar modul, dengan menggunakan pendekatan saintifik dan hasil penelitian ini menunjukan bahwa modul

²⁷ Septhi Ria Maulita, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Fisika untuk SMA Kelas XI Semester II Pokok Bahasan Fluida”. (Skripsi Program Pendidikan Tarbiyah dan Keguruan, Bandar Lampung, 2015), h. ii.

penuntun praktikum yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar di SMA/ MA.²⁸

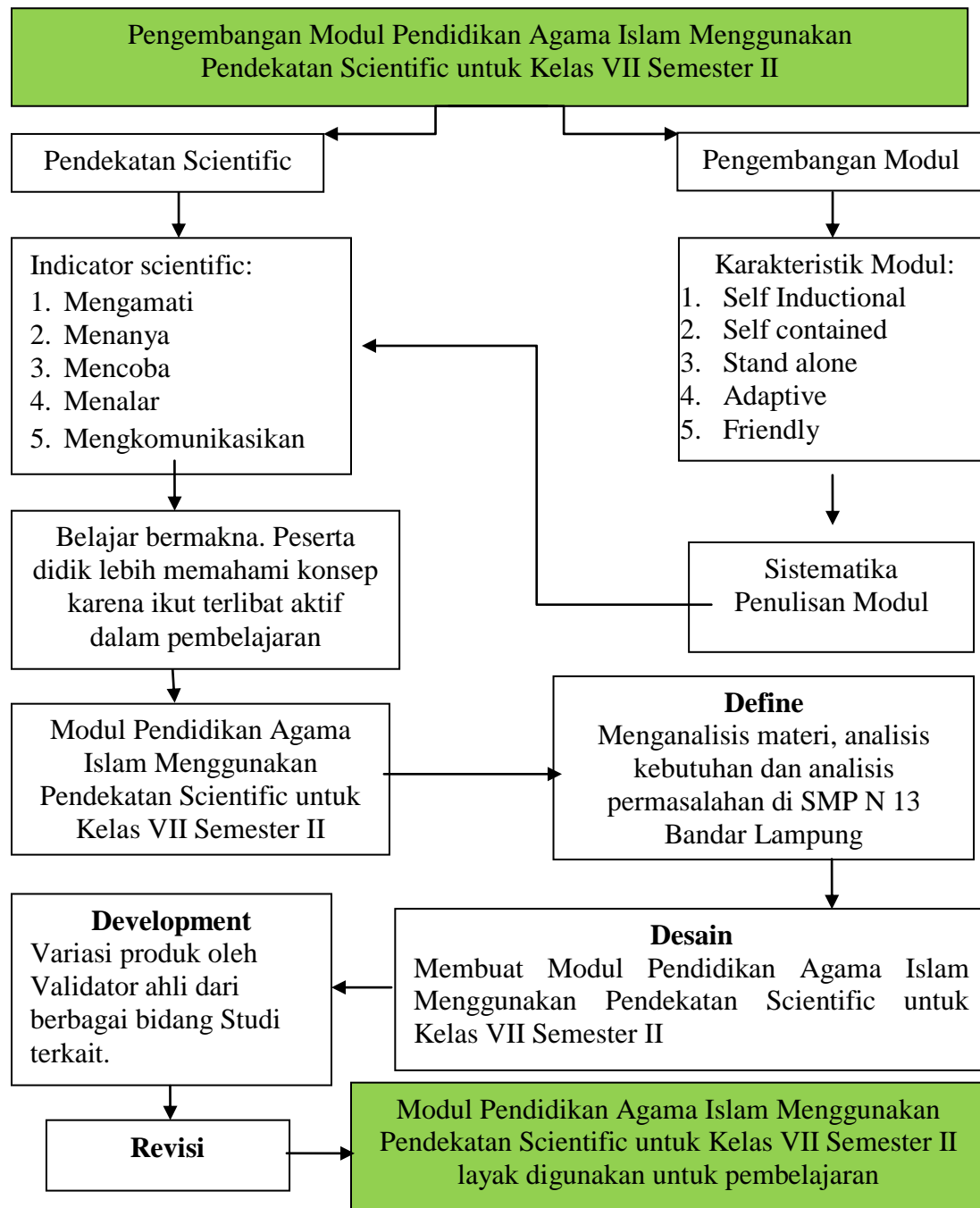
E. Kerangka Berfikir

Dalam proses pembelajaran tentunya membutuhkan suatu alat bantu untuk menyampaikan materi agar lebih mudah diterima oleh peserta didik. Alat bantu tersebut berupa modul pendidikan Agama Islam yang nantinya akan digunakan oleh peserta didik pada saat proses belajar mengajar di dalam kelas.

Untuk membuat modul pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan scientific. Dilakukan dengan cara menentukan materi pelajaran, setelah menentukan materi pelajaran maka peneliti membuat desain prosuk, agar modul terlihat lebih menarik dan memudahkan kegiatan pembelajaran agar nantinya kemampuan kognitif peserta didik dapat meningkat. Apabila valid tanpa revisi dengan criteria nilai tertentu maka bisa diuji coba, apabila valid dengan revisi maka akan direvisi kemudian diuji cobakan untuk mengetahui kelayakan modul pendidikan Agama Islam dengan menggunakan pendekatan scientific untuk meningkatkan kemampuan kognitif peserta didik

²⁸ Dewi Setiawati, “Pengembangan Modul Penuntun Praktikum Berbasis Pendekatan Saintifik pada filum vertebrata untuk meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Bandar Lampung”, (Skripsi Program Pendidikan Tarbiyah dan Keguruan, Bandar Lampung, 2015), h. ii.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir Pengembangan Modul



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata Yaitu “Hypo” yang berarti dibawah dan “Thesa” yang berarti kebenaran. Jadi digabungkan artinya adalah dibawah kebenaran. Hal ini dapat ditarik pengertian bahwa untuk menjadi benar sesuatu harus diuji kebenarannya.²⁹

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa hipotesis adalah justru pernyataan atau jawaban awal yang kebenarannya betul-betul dapat dipastikan jika telah diadakan penelitian dengan adanya bukti-bukti yang nyata terlebih dahulu.

Berdasarkan latar belakang masalah dan pendapat di atas, Hipotesis yang diajukan adalah **“Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam Menggunakan Pendekatan Scientific Untuk Kelas VII Semester II layak digunakan”**

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 68.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kelayakan modul yang dikembangkan pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam
2. Mendapatkan respon dari validator, guru, dan peserta didik terhadap modul yang dikembangkan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tahap studi pendahuluan atau tahap analisis dari penelitian dan pengembangan ini dilakukan dengan observasi di SMP Negeri 13 Bandar Lampung. Tahap validasi desain produk dan kesesuaian materi dengan modul yang dikembangkan divalidasi oleh 5 dosen ahli di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung dan 1 orang guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam, sedangkan tahap uji coba produk dilaksanakan di SMP Negeri 13 Bandar Lampung. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari tahap persiapan hingga selesai tahap pelaksanaan, dimulai pada bulan Maret 2017 sampai dengan September 2017.

C. Karakteristik Sasaran Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah peserta didik kelas VII sebagai pra-penelitian, 5 dosen dan 1 orang guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam sebagai ahli uji produk yaitu sebagai ahli materi atau bahan ajar dan

dosen ahli media, serta guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan peserta didik sebagai uji kelompok kecil dan uji lapangan.

D. Pendekatan dan Metode Penelitian

Borg and Gall menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan (research and development/ R&D), merupakan metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan atau memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran. Penelitian dan pengembangan bertujuan untuk menemukan, mengembangkan dan memvalidasi suatu produk. Pada umumnya penelitian R & D bersifat *longitudinal* (beberapa tahap).¹ *Logitidinal* adalah kajian untuk menilai perubahan-perubahan yang terjadi dalam kurun waktu tertentu dengan cara mengamati sekelompok subjek selama beberapa waktu.²

Penelitian dan pengembangan baik penelitian produk dan peralatan maupun penelitian model bergantung pada suatu variasi teknik kualitatif, antara lain studi kasus, wawancara, review dokumen, dan observasi. Teknik-teknik penelitian evaluasi (kuantitatif atau kualitatif) juga dilibatkan dalam banyak studi yang berfokus pada pengembangan produk dan peralatan. Studi-studi pengembangan dan penggunaan model sering menggunakan

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 9 et seq.

² Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 224.

teknik-teknik penelitian survey, sementara studi validasi model sering menggunakan desain ekperimental tradisional.³

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, hal ini didasarkan kepada rumusan-rumusan yang muncul dalam penelitian ini yang menuntut peneliti untuk melakukan eksplorasi dalam rangka memahami dan menjelaskan masalah-masalah yang menjadi fokus masalah penelitian ini, kemudian melakukan pengumpulan berbagai data dan informasi melalui observasi, penyebaran angket dan studi dokumentasi terhadap sumber-sumber data yang diperlukan. Metode yang dilakukan oleh peneliti adalah metode penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*).

Metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validasi produk yang telah dihasilkan.⁴Borg and Gall, menyatakan bahwa penelitian dan pengembangan merupakan proses/metode yang digunakan untuk memvalidasi dan mengembangkan produk. Richey dan Kelin dalam bidang pembelajaran menyatakan bahwa penelitian ini sekarang dinamakan *Design and Development Research* (perancangan dan penelitian pengembangan).

Sebelumnya dinamakan *developmental research*. Perancangan dan penelitian pengembangan adalah kajian yang sistematis tentang bagaimana membuat rancangan

³ Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali, 2015), h. 269 et seq.

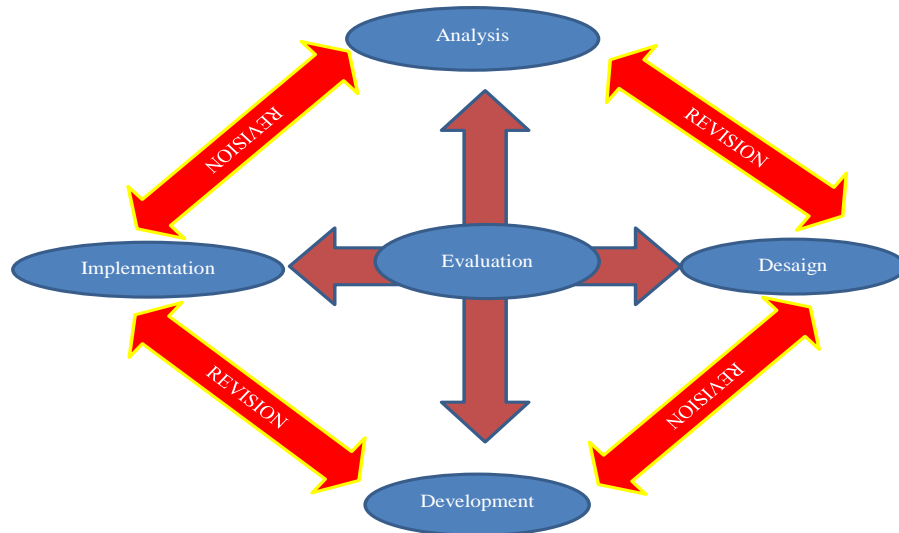
⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 30.

suatu produk, mengembangkan/memproduksi rancangan produk tersebut, dan mengevaluasi kinerja produk tersebut, dengan tujuan dapat diperoleh data yang empiris yang dapat digunakan sebagai dasar untuk membuat produk, alat-alat dan model yang dapat digunakan dalam pembelajaran atau non pembelajaran.⁵

Dalam penelitian ini, prosedur yang digunakan mengacu pada desain pengembangan Robert Maribe Branch dengan pendekatan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Pemilihan model pengembangan ini didasarkan pada alasan bahwa tahapan-tahapan dasar desain pengembangan ADDIE sederhana, mudah dipelajari, simpel serta lebih mudah dipraktikan dalam pengembangan media pembelajaran.

Langkah-langkah penelitian dan pengembangan menurut Robert Maribe Branch dengan pendekatan ADDIE ditunjukkan pada gambar 3.1 berikut⁶.

Gambar 3.1
Model Pengembangan ADDIE



⁵*Ibid*, h.28 et seq.

⁶*Ibid*, h. 39.

E. Langkah-langkah Pengembangan Model ADDIE

Langkah-langkah pengembangan menjelaskan tentang prosedur yang ditempuh oleh peneliti dalam mengembangkan produk secara tidak langsung akan memberikan petunjuk bagaimana langkah prosedur yang dilalui sampai ke produk yang akan dispesifikasikan.

Model ADDIE adalah istilah sehari-hari yang digunakan untuk menggambarkan pendekatan sistematis untuk mengembangkan pembelajaran.⁷ ADDIE merupakan singkatan yang mengacu pada proses-proses utama dari proses pengembangan sistem pembelajaran yaitu: *Analisis* (analisis), *Design* (desain), *Development* (pengembangan), *Implementation* (implementasi), dan *Evaluation* (evaluasi)

Alasan peneliti memilih model ADDIE adalah. Model ADDIE adalah model yang memberikan kesempatan untuk melakukan evaluasi dan revisi secara terus menerus dalam setiap fase yang dilalui. Sehingga produk yang dihasilkan menjadi produk yang valid dan reliabel dan model ADDIE sangat sederhana tapi implementasinya sistematis

Sesuai dengan model penelitian dan pengembangan diatas, maka produknya yang akan dikembangkan akan mengikuti prosedur penelitian dan pengembangan modul yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Tahap Analisis (*analysis*)

Analisis, merupakan proses mengidentifikasi masalah pada tempat yang dijadikan sampel penelitian. Dalam penelitian ini langkah analisis merupakan

tahap pengumpulan data terkait permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran yang kemudian diidentifikasi pemecahan masalahnya melalui analisis kebutuhan yang sesuai dengan permasalahan yang ditemukan.

Pada tahap ini dilakukan beberapa tahapan antara lain identifikasi, pengembangan dan pemahaman tentang tingkat kebutuhan peserta didik pada modul mata pelajaran pendidikan Agama Islam. Lebih penting lagi, dalam modul ini diharapkan mampu mencakup indikator yang harus dikuasai oleh peserta didik. Sehingga nantinya setelah menempuh mata pelajaran pendidikan Agama Islam ini peserta didik diharapkan mampu meningkatkan berbagai aspek penilaian yaitu, afektik, psikomotorik, dan kognitif yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tahap analisis ini dilakukan dua tahapan yaitu analisis kerja dan analisis kebutuhan. Dalam analisis kerja dilakukan dengan melihat kurikulum dan silabus mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga modul yang akan dibuat ini dapat menjadi salah satu referensi yang digunakan dalam proses belajar mengajar pada tingkat SMP sederajat khususnya kelas VII semester II.

Sedangkan pada analisis kebutuhan dilakukan dengan mengumpulkan data kebutuhan peserta didik terhadap modul dengan melakukan observasi dan wawancara. Permasalahan yang ditemukan dalam penelitian ini adalah belum adanya bahan ajar mandiri sesuai dengan karakteristik belajar peserta didik yang diterangkan di dalam kurikulum 2013 dan keterbatasan waktu belajar yang ada di sekolah disertai dengan materi pelajaran yang begitu banyak.

2. Tahap Desain (*Design*)

Berdasarkan analisis kebutuhan, peneliti selanjutnya melakukan desain produk, desain ini meliputi kegiatan :

- a. Menyiapkan buku referensi yang berkaitan dengan materi.
- b. Menyusun peta kebutuhan modul.

Peta kebutuhan modul meliputi komponen modul, konsep penyampaian dan perorganisasian materi. Hal ini diperlukan untuk mengetahui banyaknya materi modul yang harus disusun.

- c. Penyusunan desain modul, meliputi penentuan judul modul dan menentukan desain modul.
- d. Penyusunan desain instrument penilaian

Penyusunan desain instrument penilaian ditujukan agar alat untuk menilai modul yang dikembangkan bisa benar-benar valid. Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan peneliti untuk memperoleh data. Instrumen tersebut berupa lembar komentar dan saran serta kuesioner. Kuesioner meliputi form penilaian untuk para ahli dan penilaian untuk guru dan peserta didik. Instrumen penilaian kelayakan modul pada penelitian ini menggunakan skala *likert* dengan alternatif yang di beri skor “SB” Sangat Baik= 5, “B” Baik= 4, “C” Cukup= 3, “K” Kurang= 2, “SK” Sangat Kurang= 1, atau dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut⁸ :

⁸Sugiyono ,*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta,2015), h. 139.

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian

Kriteria	Skor
Sangat Baik	5
Baik	4
Cukup	3
Kurang	2
Sangat Kurang	1

Pada tahap ini akan dihasilkan desain produk awal berupa buku pembelajaran berbentuk modul yang belum tersusun.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pengembangan berupa penyusunan modul berdasarkan rancangan media pada tahap desain. Pada tahap ini dilakukan penyusunan media dari seluruh bahan seperti materi pembelajaran, gambar, dan contoh-contoh soal. Pengetikan dilakukan dengan menggunakan *microsoft word 2007* selain itu pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap modul dengan melakukan revisi modul oleh ahli materi dan media agar mendapat perbaikan setelah itu modul divalidasi kelayakannya untuk digunakan dalam pembelajaran. Modul divalidasi oleh ahli materi dan media menggunakan angket dan kolom saran yang telah disediakan oleh peneliti. Produk dapat dikatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran apabila persentase kelayakannya mencapai $> 61\%$. Berikut ini tabel penilaian terhadap hasil kelayakan produk:⁹

⁹Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian* (Bandung: Alfa Beta, 2013), h. 15.

Tabel 3.2
Acuan Penilaian

Presentase	Katagori Penilaian
81%-100%	Sangat Layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Cukup layak
21%-40%	Tidak Layak
0%-20%	Sangat Tidak layak

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengetahui kelayakan modul antara lain : 1) Persentase keseluruhan aspek penilaian oleh para ahli saat validasi $> 61\%$ maka produk dapat dikatakan layak, 2) Respon guru pendidikan Agama Islam dan peserta didik adalah positif apabila persentase masing-masing aspek atau keseluruhan aspek $\geq 80\%$.

4. Tahap Implementasi (*implemmentation*)

Pada tahap ini dilakukan uji coba produk melalui kelompok kecil uji coba ini dilakukan pada 4 responden guru pendidikan Agama Islam dan uji lapangan dilakukan terhadap 30 responden. Setelah dilakukan uji coba produk akan di evaluasi dari segi tampilan, kebahasaan, penyajian materi dan kemanfaatannya melalui angket respon peserta didik. Sebelum di uji cobakan modul harus di validasi oleh ahli terlebih dahulu untuk memperoleh pengakuan atas pengesahan kesesuaian modul dengan kebutuhan sehingga modul tersebut layak dan cocok digunakan dalam pembelajaran, penjelasan mengenai langkah-langkah validasi adalah sebagai berikut :

a. Validasi pakar atau ahli

Validasi dilakukan sebelum modul di uji cobakan kepada peserta didik menggunakan angket validasi. Angket ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kualitas produk yang dikembangkan ditinjau dari aspek pembelajaran. Aspek penilaian materi oleh ahli materi dapat dilihat pada tabel 3.3 sedangkan aspek penilaian media dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.3
Aspek Penilaian Modul Oleh Ahli Materi

Aspek Penilaian	Butir Penilaian
A. Kesesuaian materi dengan KD	1. Kelengkapan materi
	2. Keluasan materi.
	3. Kedalaman materi
B. Keakuratan materi	4. Keakuratan konsep dan Definisi.
	5. Keakuratan prinsip.
	6. Keakuratan fakta dan data.
	7. Keakuratan contoh
	8. Keakuratan soal
	9. Keakuratan gambar, diagram, dan ilustrasi.
	10. Keakuratan notasi, simbol, dan ikon.
	11. Keakuratan acuan pustaka.
C. Pendukung materi pembelajaran	12. Penalaran (<i>reasoning</i>)
	13. Keterkaitan
	14. Komunikasi (<i>write and Talk</i>)
	15. Penerapan
	16. Kemenarikan materi
	17. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh
D. Kemutakhiran materi	18. Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu.
	19. Gambar, diagram dan Ilustrasi aktual.
	20. Menggunakan contoh kasus di dalam dan

	luar Indonesia
	21. Kemutakhiran pustaka.
E. Karakteristik Saintifik	22. Pembelajaran dalam modul berpusat pada siswa
	23. Melibatkan keterampilan proses saintifik dalam pengembangan modul
	24. Melibatkan proses-proses afektif, psikomotorik dan kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan peserta didik, khususnya keterampilan berfikir.
F. Prinsip Saintifik	25. Modul Pembelajaran membentuk <i>students self concept</i>
	26. Modul Pembelajaran terhindar dari verbalisme.
	27. Modul Pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip
	28. Modul Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berfikir siswa.

Sumber : Modifikasi dari Penelitian Hendris Sutrisno¹⁰

Tabel 3.4
Aspek Penilaian Modul Oleh Ahli Media

Aspek Penilaian	Indikator
A. Konsistensi	1. Sistematika penulisan
	2. Keseimbangan antara bagian modul
B. Format	3. Ukuran kertas dan huruf
	4. Ukuran dan proposi gambar, tabel dan teks
	5. Tampilan
C. Outline	6. Kesesuaian daftar isi dengan isi modul
	7. Tampilan

¹⁰ Hendris Sutrisno. "Pengembangan Modul Perhitungan Kontruksi Mesin Di SMK Piring Selemang".(Jurnal Skripsi Universitas Yogyakarta, 2013), h. 60 et seq.

D. Kebahasaan	8. Penggunaan kalimat sehari-hari
E. Kemasan/cover	9. Identitas modul
	10. Kemenarikan <i>Layout</i>
F. Kelengkapan Materi	11. Penulisan sumber materi

Sumber : Modifikasi dari Penelitian Hendris Sutrisno¹¹

b. Uji Coba Pengguna

Uji penggunaan dilakukan terhadap guru dan peserta didik kelas VII. Tujuan uji coba penggunaan adalah untuk mengetahui kelayakan modul yang telah dikembangkan berdasarkan penilaian guru dan peserta didik menggunakan angket respon. Berbagai data dan masukan dalam uji coba ini akan digunakan untuk merevisi produk yang dikembangkan pada tahap evaluasi, sehingga dihasilkan produk akhir yang layak digunakan dalam pembelajaran. Aspek penilaian modul oleh peserta didik dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5
Aspek Penilaian Modul Oleh Guru Dan Peserta Didik

Aspek Penilaian	Indikator
A. Tampilan	1. Keterbacaan teks
	2. Pemberian ilustrasi
	3. Kemenarikan tampilan
	4. Kemenarikan gambar yang ditampilkan
B. Penyajian Materi	5. Kejelasan dan kemudahan materi
	6. Kejelasan penggunaan istilah
	7. Ketepatan penggunaan kalimat
	8. Sistematika penyajian materi
	9. Keruntutan materi
	10. Kesesuaian ilustrasi

¹¹*Ibid*, h.54.

C. Kebahasaan	11. Penggunaan kalimat sehari-hari
D. Kemanfaatan	12. Kebermanfaatan modul
	13. Kelancaran pembelajaran
	14. Kemudahan penggunaan modul

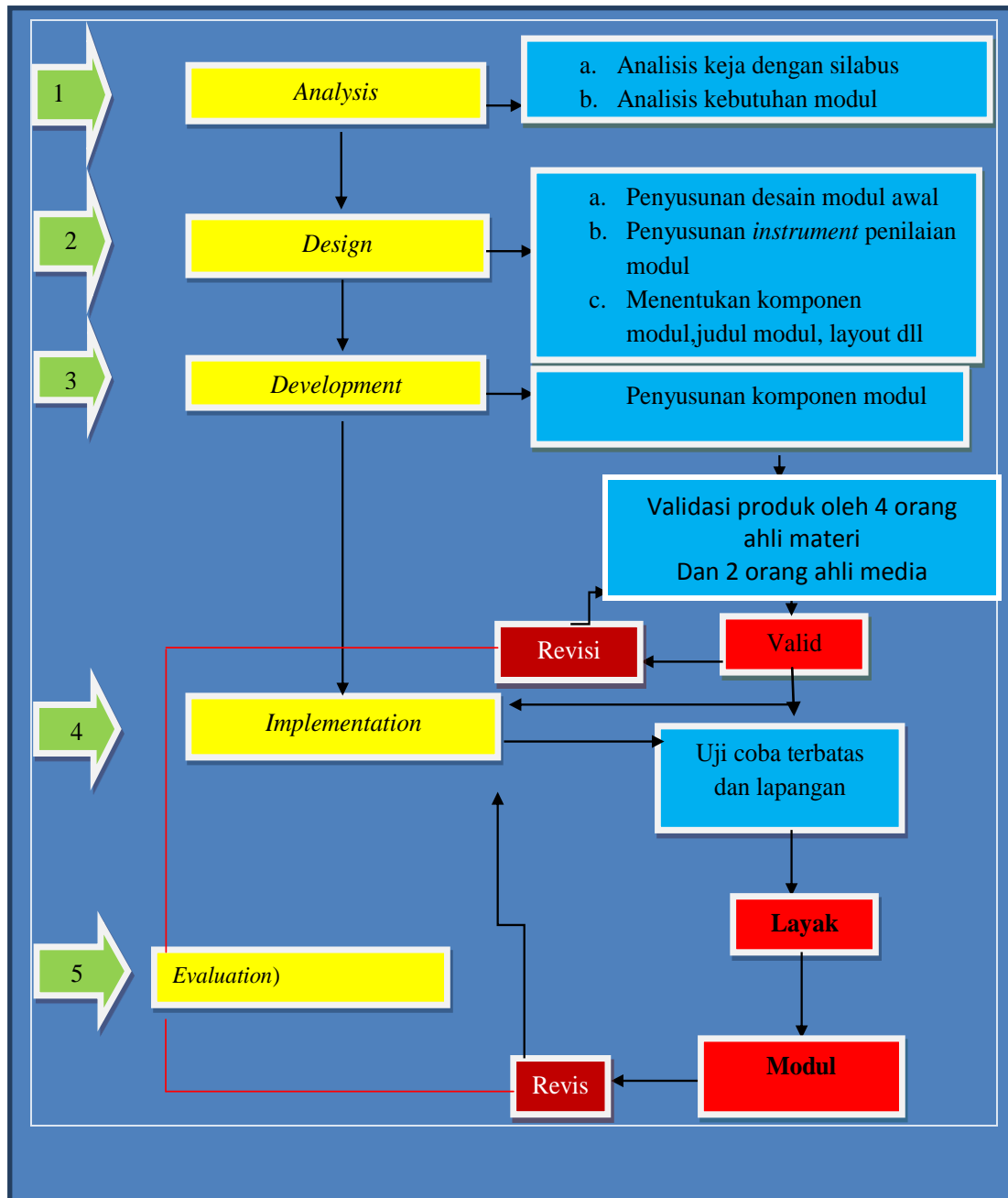
Sumber : Modifikasi dari Penelitian Hendris Sutrisno¹²

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi formatif yaitu dilakukan untuk mengumpulkan data pada setiap tahapan yang digunakan bertujuan untuk memperbaiki atau menyempurnakan produk yang dikembangkan. Peneliti melakukan klarifikasi data yang didapat dari angket validasi diperoleh pada tahapan *developmet* dan angket tanggapan guru dan peserta didik diperoleh pada tahap implementasi, hal ini dilakukan karena peneliti hanya berfokus pada kelayakan produk yang dikembangkan.

¹²*Ibid*, h.46 et seq.

Gambar 3.2
Bagan Prosedur Pengembang



F. Teknik Pengumpulan Data dan Analisis Data

Adapun pada penelitian ini teknik pengumpulan data dan analisis data digunakan oleh peneliti dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpul data yang digunakan peneliti dalam penelitian dan pengembangan ini adalah kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya¹³. Sedangkan data yang di dokumentasikan berupa angket hasil observasi, angket dari penilaian ahli dan angket dari guru dan peserta didik.

2. Analisis Data

Uji coba produk dimaksudkan untuk mengumpulkan data yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan dan mengetahui kelayakan modul. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mencakup data kualitatif dan kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data pokok dalam penelitian berupa kuesioner dari penilaian ahli guru, dan peserta didik, sedangkan data kualitatif merupakan data tentang proses pengembangan modul yakni data yang berisikan saran dan kritik dari ahli guru dan peserta didik.

Setelah data terkumpul kemudian dilakukan analisis. Teknik analisis data yang dipergunakan untuk mengelola data dari hasil tinjauan ahli dan uji coba

¹³ Suhasimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 194.

pengembangan pada pengembangan modul Pendidikan Agama Islam yaitu menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis deskriptif kualitatif.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum¹⁴.

Untuk data kuantitatif, supaya dapat dibaca dalam bentuk informasi yang terstruktur maka analisis datanya menggunakan presentase nilai pada masing-masing pengukuran dengan rumus berikut¹⁵ :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen skor tiap aspek penilaian modul yang diharapkan
(dicari)

R = Jumlah skor dari tiap aspek penilaian modul

SM = Skor maksimal tiap aspek penilaian modul

¹⁴Sugiyono, *Op. Cit*, h. 207 et seq.

¹⁵Purwanto, M. Ngalim, "Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran" dalam Pengembangan Alat Peraga Sains Berbasis Lingkungan Untuk Materi Listrik Statis Eliska Preliana, (JKRPFUAD, Vol 2, No 1, 1 April 2015), h. 10.

Interpretasi hasil analisis untuk masing-masing instrument adalah :

Tabel 3.6
Interpretasi Hasil Analisis

Presentase	Katagori
81%-100%	Sangat Layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Cukup layak
21%-40%	Tidak Layak
0%-20%	Sangat Tidak layak

b. Analisis deskriptif kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengola data dari hasil review ahli dan angket responguru dan peserta didik, tehnik ini dilaksanakan dengan cara mengelompokan informasi-informasi data kualitatif yang berupa saran perbaikan yang terdapat pada angket. Analisis data ini di jadikan sebagai pedoman untuk merevisi produk pengembangan modul pembelajaran.

c. Respon guru dan peserta didik

Metode pengumpul data untuk mengukur respon guru dan peserta didik setelah menggunakan modul Pendidikan Agama Islam yaitu dengan menggunakan angket respon. Hal ini dilakukan guna untuk mengetahui pendapat atau saran dari guru dan peserta didik setelah melakukan pembelajaran menggunakan modul. Data tersebut dikumpulkan melalui angket yang diberikan setelah selesai melakukan proses pembelajaran, data yang diperoleh dari angket dianalisis dengan menentukan banyaknya

guru dan peserta didik yang memberi jawaban bernilai respon positif untuk setiap aspek yang ditanyakan dalam angket. Berdasarkan hasil pencapaian nilai respon guru dan peserta didik menggunakan instrument angket respon maka peneliti menentukan nilai respon peserta didik menggunakan rumus :

$$\text{Persentase Respon} = \frac{AB}{B} \times 100\%$$

Keterangan :

A : Proposi peserta didik yang memilih

B : Jumlah Responden

Hasil penilaian ini dinyatakan baik apabila $\geq 80\%$ peserta didik (subjek uji coba) memeberikan respon positif terhadap aspek-aspek yang ditanyakan dalam angket¹⁶.

¹⁶Trianto dalam Atris Putri Nigrum ,”Pengembangan Bahan Ajar Berupa Modul Berbasis *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Fisika di SMA” (Skripsi Progam Sarjana Pendidikan Universitas Jember, 2016) , h. 36.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Modul

Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, penelitian dan pengembangan modul pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dilakukan di SMP Negeri 13 Bandar Lampung. Responden dalam penelitian ini ialah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan peserta didik kelas VII.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2016 sampai dengan September 2017. Prosedur penelitian pengembangan terdiri atas beberapa tahapan yang dijelaskan dalam tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Waktu Pelaksanaan Penelitian Pengembangan

No	Prosedur Pengembangan		Waktu Pelaksanaan
1	<i>Analysis</i>	Analisis kebutuhan	November 2016
		Analisis kerja	Desember 2016
2	<i>Design</i>	Penyusunan desain modul	Januari 2017
		Penyusunan materi, latihan dan penugasan	Februari-Maret 2017
		Penyusunan <i>background, cover</i> dan <i>layout</i>	Februari-Maret 2017
		Penyusunan instrument	Maret 2017
3	<i>Development</i>	Pembuatan modul	Maret- April 2017
		Validasi ahli	Mei- Agustus 2017
4	<i>Implementation</i>	Uji coba produk	September 2017
5	<i>Evaluation</i>	Revisi produk pada tahap <i>development</i>	Mei- Agustus 2017
		Revisi produk tahap <i>implementation</i>	September 2017

Pada penelitian dan pengembangan ini menghasilkan modul pembelajar berupa modul Pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan saintifik yang telah divalidasi, diuji cobakan dan dilakukan perbaikan. Produk final dari modul pembelajaran ini terdiri dari 6 bab yang disertai dengan latihan-latihan untuk setiap babnya dengan warna *cover* biru serta memiliki ketebalan 216 halaman dan berukuran 21,59CM X 28 CM.

Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah data tentang kebutuhan spesifik yang diperlukan dalam mengembangkan sebuah modul pembelajaran yang ditujukan kepada peserta didik kelas VII, data kelayakan modul tersebut diperoleh dari perhitungan angket saat validasi oleh ahli dan angket untuk mengetahui respon guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan peserta didik.

B. Kelayakan Modul

Penelitian ini dilakukan dengan melalui pendekatan *Research and Development* (R&D) peneliti mengacu pada model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu *analysis, design, development, implementation, dan evaluation*. Karena itu peneliti akan menjelaskan hasil pengembangan modul sesuai dengan tahapan-tahapan ADDIE berikut ini:

1. Tahap Analisis (*Analysis*)

Analisis merupakan tahap awal yang harus dilakukan karena pada tahap ini permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam proses pembelajaran

Pendidikan Agama Islam dikaji kemudian dirumuskan cara pemecahan masalahnya.

Tahap analisis kebutuhan dilakukan melalui observasi dan wawancara, dokumentasi kepada peserta didik guna memperoleh informasi yang akan dikembangkan, tujuan dari analisis kebutuhan ini untuk menghindari penyimpangan dari tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Berdasarkan hasil observasi selama peneliti melaksanakan PPL, wawancara kebeberapa peserta didik kelas VII, dan beberapa data dokumentasi yang di dapat pada saat melakukan kegiatan PPL diperoleh informasi bahwasanya masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar secara mandiri di rumah. Hal ini dikarenakan buku paket yang digunakan peserta didik belum mampu dalam membantu peserta didik untuk memahami materi pembelajaran secara mudah ditambah lagi waktu yang tersedia untuk mata pelajaran pendidikan Agama Islam sangat sedikit.

Pada tahap analisis kompetensi, penelitian mengidentifikasi kompetensi dasar dan indikator yang dibutuhkan dalam pengembangan modul pendidikan Agama Islam untuk kelas VII semester II dengan pendekatan saintifik. Dalam kurikulum 2013 terdapat 6 materi pokok pada semester II dan peneliti mengambil semua materi pokok yang terdapat di dalam semester II hal ini untuk memaksimalkan hasil penelitian dan pengembangan yang akan peneliti lakukan di SMP Negeri 13 Bandar lampung, berikut ini table materi pokok,

kompetensi dasar dan indikator mata pelajaran Pendidikan Agama Islam untuk kelas VII semester II:

Tabel 4.2
Materi Pokok, Kompetensi Dasar, dan Indikator
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Semester II

Materi Pokok	Kompetensi Dasar	Indikator
Perilaku Terpuji (Empati dan Menghormati)	<ol style="list-style-type: none"> Memahami makna empati terhadap sesama sesuai kandungan QS. An-Nisa/4:8 dan hadis yang terkait. Mencontohkan sikap empati terhadap sesama sesuai kandungan QS. An-Nisa/4:8 dan hadis yang terkait. Menerapkan perilaku empati dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari QS. An-Nisa/4:8 dan hadis yang terkait. Memahami makna menghormati orang tua dan guru sesuai kandungan QS. Al-Baqarah/2:83 dan hadis yang terkait. Mencontohkan perilaku menghormati orang tua dan guru sesuai kandungan QS. Al-Baqarah/2:83 dan hadis yang terkait. Menerapkan perilaku menghormati orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi 	<ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan arti tentang perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari QS. An-Nisa/4:8. Menjelaskan makna perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari QS. An-Nisa/4:8. Menunjukkan contoh perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari QS. An-Nisa/4:8. Menampilkan perilaku empati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari QS. An-Nisa/4:8. Menyebutkan arti tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan QS. Al-Baqarah/2:83 dan hadis yang terkait. Menjelaskan makna perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan QS. Al-Baqarah/2:83 dan hadis yang terkait. Menunjukkan contoh

	dari QS. Al-Baqarah/2:83 dan hadis yang terkait.	<p>perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari QS. Al-Baqarah/2:83 dan hadis yang terkait.</p> <p>8. Menampilkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari QS. Al-Baqarah/2:83 dan hadis yang terkait.</p>
Shalat Jumat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pengertian Shalat Jumat 2. Menunaikan Shalat Jumat sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al-Jumu'ah /62:9 3. Memahami ketentuan Shalat Jumat 4. mempraktikkan Shalat Jumat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian Shalat jumat.. 2. Menjelaskan hukum dasar Shalat Jumat. 3. Menjelaskan dalil yang berkaitan dengan Shalat Jumat. 4. Menjelaskan syarat mendirikan Shalat Jumat 5. Menjelaskan rukun mendirikan Shalat Jumat 6. Menjelaskan perbuatan sunnah yang terkait dengan Shalat Jumat 7. Menerangkan adab dalam melaksanakan Shalat Jumat 8. Menerangkan beberapa halangan melaksanakan Shalat Jumat 9. Menerangkan hikmah dalam melaksanakan Shalat Jumat 10. Menunjukkan tatacara Shalat Jumat 11. Mempraktikkan Shalat Jumat dalam kehidupan sehari-hari
Salat Jama'dan Qasar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pengertian dari shalat jama' dan qasar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian shalat jama' dan qasar. 2. Menerangkan syarat dan

	<ol style="list-style-type: none"> Memahami syarat dan ketentuan shalat jama' dan qasar Mempraktikkan shalat jama' dan qasar Menunaikan shalat jama' dan qasar ketika bepergian jauh (<i>musafir</i>) sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah. 	<p>ketentuan shalat jama' dan qasar.</p> <ol style="list-style-type: none"> Menjelaskan macam-macam shalat yang bisa dijamak atau di qasar. Menunjukkan contoh tata cara shalat jama' dan qasar. Mempraktikkan shalat jama' dan qasar. Melaksanakan shalat jama' dan qasar sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah.
Perjalanan Hijrah Rasul Ke Madinah	<ol style="list-style-type: none"> Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah. Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad SAW periode Madinah. Meneladani perilaku perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekah dan Madinah. 	<ol style="list-style-type: none"> Menerangkan sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah. Menunjukkan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad SAW periode Madinah. Menjelaskan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad SAW periode Madinah. Menunjukkan contoh perilaku meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Madinah.
Al-Khulafaur Ar- Rasyidin.	<ol style="list-style-type: none"> Mengetahui sikap terpuji al-khulafaur ar-rasyidin. Meneladani sikap terpuji al-khulafaur ar-rasyidin. Mencontohkan perilaku terpuji dari al-khulafaur ar-rasyidin. 	<ol style="list-style-type: none"> Menyebutkan sikap terpuji yang dimiliki oleh <i>al-khulafaur ar-rasyidin</i>. Menjelaskan sikap terpuji yang dimiliki oleh <i>al-khulafaur ar-rasyidin</i>. Menunjukkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji <i>al-khulafaur ar-rasyidin</i>.

		4. menampilkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji <i>al-khulafaur ar-rasyidin</i> .
Hukum Bacaan Nun Sukun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami makna perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi QS. An-Nisa/4:146, QS. Al-Baqarah/2:153, dan QS. Ali-Imran/3:134. 2. Memahami makna QS. An-Nisa/4:146, QS. Al-Baqarah/2:153, dan QS. Ali-Imran/3:134 yang terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf. 3. Mengidentifikasi hukum bacaan nun sukun/ tanwin yang terdapat di dalam QS. An-Nisa/4:146, QS. Al-Baqarah/2:153, dan QS. Ali-Imran/3:134. 4. Menrapkan perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai cerminan dari QS. An-Nisa/4:146, QS. Al-Baqarah/2:153, dan QS. Ali-Imran/3:134. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami pengertian ikhlas, sabar, dan pemaaf yang telah dijelaskan dalam QS. An-Nisa/4:146, QS. Al-Baqarah/2:153, dan QS. Ali-Imran/3:134. 2. Menjelaskan makna makna QS. An-Nisa/4:146, QS. Al-Baqarah/2:153, dan QS. Ali-Imran/3:134 tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf. 3. Mendemonstrasikan bacaan QS. an-Nisa/4:146, QS. Al-Baqarah/2:153, dan QS. Ali-Imran/3:134 dengan tartil. 4. Menyebutkan arti QS. An-Nisa/4:146, QS. Al-Baqarah/2:153, dan QS. Ali-Imran/3:134 tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf. 5. Menjelaskan hukum bacaan nun sukun dan tanwin dalam QS. An-Nisa/4:146, QS. al-Baqarah/2:153, dan QS. Ali-Imran/3:134. 6. Menunjukkan contoh perilaku ikhlas, sabar dan pemaaf sebagai implementasi QS. An-Nisa/4:146, QS. Al-Baqarah/2:153, dan QS. Ali-Imran/3:134. 7. Menerapkan perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi QS. An-Nisa/4:146, QS. Al-Baqarah/2:153, dan QS.

		Ali-Imran/3:134.
--	--	------------------

Sumber: Dokumen SMP Negeri 13 Bandar Lampung

2. Tahap Desain (*Design*)

Tahap selanjutnya dalam prosedur pengembangan adalah tahap desain. Tahap desain ini meliputi penyusunan draft modul dan *layout* modul.

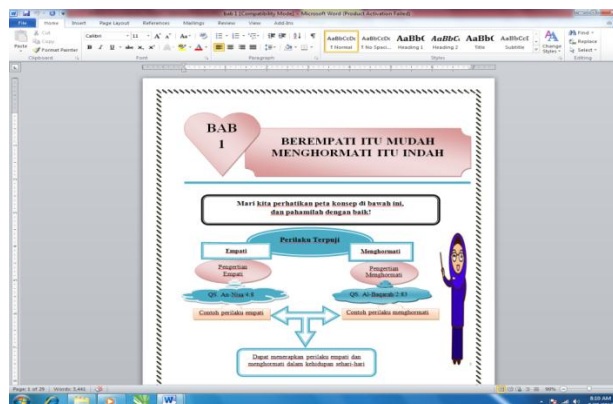
a. Pembuatan desain modul

Desain modul menggambarkan secara keseluruhan hubungan antara bagian dalam modul, desain modul dibuat untuk memudahkan proses pembuatan modul selanjutnya dan berfungsi seperti peta pada panduan pembuatan modul.

b. Penyusunan materi, latihan-latihan, dan penugasan

Materi, latihan-latihan, dan tugas yang dimuat dalam modul disusun dari berbagai referensi. Materi yang disajikan dalam modul diketik dengan format *Times New Romans* dengan ukuran *fonts* 12, menggunakan *Miscrosoft Word* 2007.

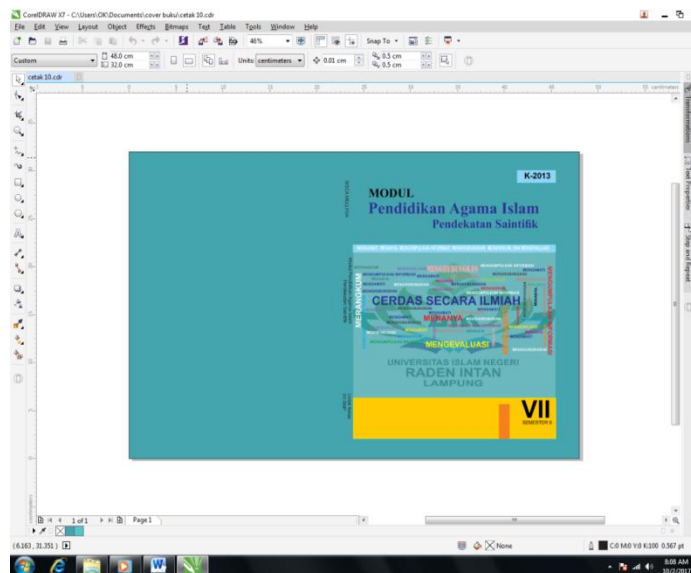
Gambar 4.1
Materi yang akan digunakan pada modul dalam format *doc*.



c. Pengumpulan dan pembuatan *background*, *cover* dan *layout*

Gambar dan *background* yang akan digunakan dalam pembuatan *cover* modul dikompilasi menjadi satu dengan *layout* yang dibuat dengan menggunakan format *corel draw* (*cdr*) menggunakan program *CorelDRAWX7*. Ukuran modul yang dipilih untuk bagian *cover* menggunakan kertas *latter* (21,59 X 27,94 cm).

Gambar 4.2
Layout cover yang ditampilkan dalam format cdr



d. Penyusunan instrumen penilaian kelayakan modul

Pada tahap desain juga disusun instrumen penilaian kualitas produk yang dikembangkan berupa angket daftar isian (*check list*) untuk ahli materi, ahli media, guru dan peserta didik. Pada tahap ini diawali dengan penyusunan kisi-kisi angket dan penyusunan angket hasil dari tahap ini diperoleh angket

validasi yang akan diberikan ahli materi dan ahli media untuk mengetahui kelayakan produk, serta angket untuk mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap modul pembelajaran tersebut.

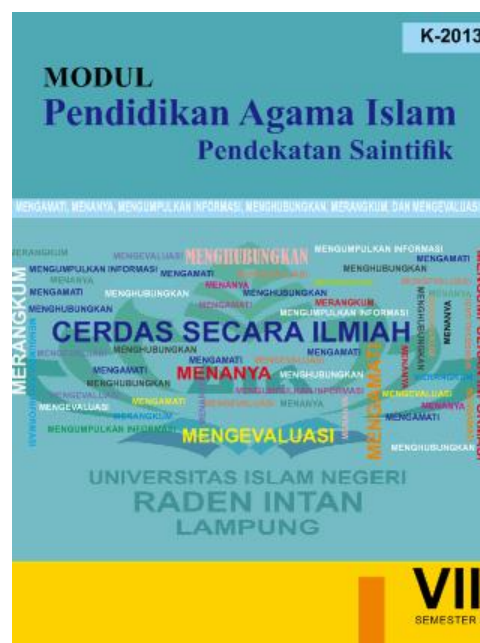
3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini dilakukan beberapa hal berikut :

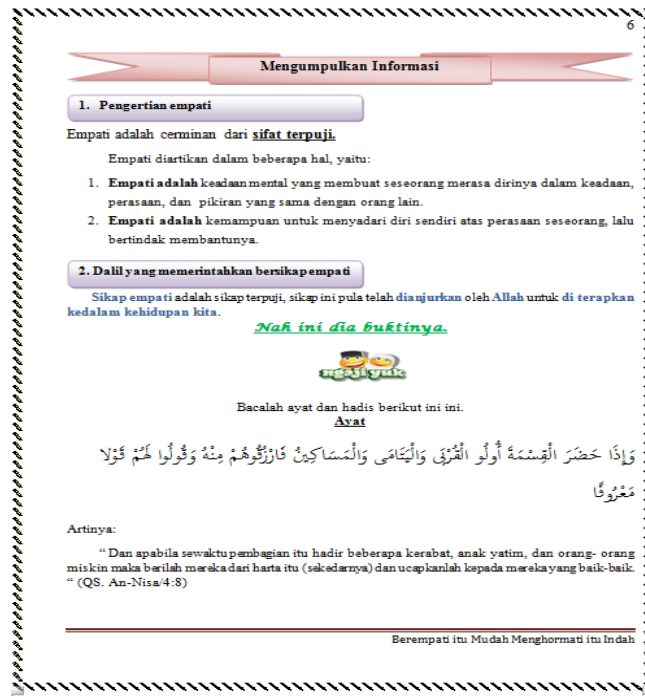
a. Pembuatan modul

Tahap pembuatan modul meliputi penentuan isi materi, validasi dan produksi. Isi materi didasarkan pada silabus yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga dihasilkan modul yang menarik dan sesuai dengan silabus yang digunakan di SMP Negeri 13 Bandar Lampung. Berikut adalah tampilan-tampilan modul yang telah dikerjakan oleh peneliti

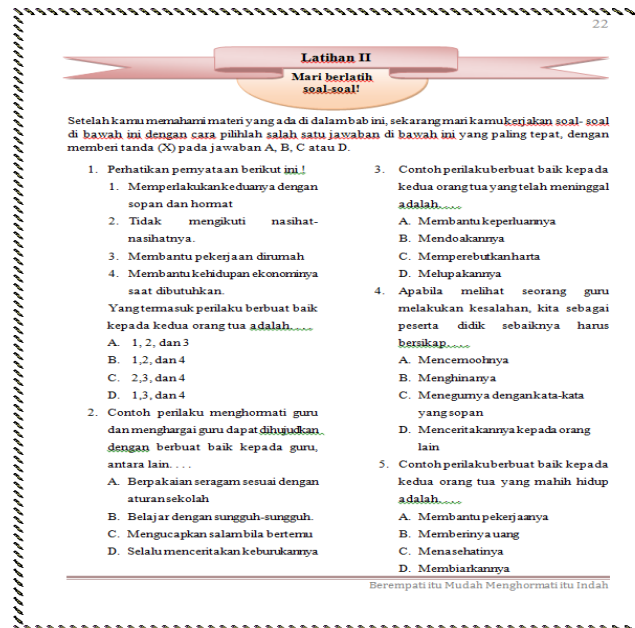
Gambar 4.3
Tampilan *cover* modul



Gambar 4.4
Tampilan materi pada modul



Gambar 4.5
Tampilan latihan pada modul



b. Validasi Ahli

Modul selanjutnya melalui tahap validasi pada tahap ini modul divalidasi oleh 4 orang ahli materi dan 2 orang ahli media memiliki kompetensi yang sesuai dengan materi yang dibahas berupa modul pendidikan Agama Islam para ahli materi yang dipilih adalah Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I, Dr. H. M. Akhmansyah, M.A, Drs. Sa'idy, M.Ag, dan Sugiono, S.Pd.I

Sedangkan ahli media yang dipilih memiliki kompetensi dalam bidang mediayaitu Sri Latifah, M.Sc dan Dr. Sunarto. S.Pd.I., M.Pd.I Untuk mengetahui kelayakan produk agar dapat digunakan dalam proses pembelajaran maka produk harus memiliki kelayakannya mencapai >61%. Berikut ini tabel penilaian terhadap hasil kelayakan produk:¹

Tabel 4.3
Acuan penilaian

Presentase	Katagori
81%-100%	Sangat Layak
61%-80%	Layak
41%-60%	Cukup layak
21%-40%	Tidak Layak
0%-20%	Sangat Tidak layak

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengetahui kelayakan modul antara lain : 1) Persentase keseluruhan aspek penilaian oleh para ahli saat validasi >61 % maka produk dapat dikatakan layak, 2) Respon guru dan

¹Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfa Beta, 2013), h.

peserta didik adalah positif apabila persentase masing-masing aspek atau keseluruhan aspek $\geq 80\%$.

1) Validasi ahli materi

Validasi dilakukan oleh ahli materi dengan mengumpulkan kritik dan saran dari ahli untuk melakukan revisi. Angket skala *likert* dengan alternatif yang di beri skor “SB” Sangat Baik= 5, “B” Baik= 4, “C” Cukup= 3, “K” Kurang= 2, “SK” Sangat Kurang= 1, angket untuk ahli materi memiliki enam aspek penilaian dengan 28 sub-indikator.

Berdasarkan lembar angket yang telah diisi maka tahap selanjutnya adalah menghitung skor dari setiap kriteria penilaian yang telah diberikan oleh masing-masing validator dan juga menghitung persentase keidealan produk modul. Hasil akhir dari data tersebut dituangkan pada sebuah tabel yang terdiri dari kolom aspek penilaian, Σ per nomer, Σ per aspek, Σ skor maksimal, dan skor persentase. Hasil penilaian validasi oleh ahli materi disajikan pada tabel-tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Hasil validasi ahli materi pada aspek kelayakan isi
(kesesuaian materi dengan KD)

Indicator Penilaian	No	X1	X2	X3	X4	Σ Per Nomer	Σ Peraspek	Skor Maksimal	Skor (%)	Katagori
Kesesuaian materi	1	5	4	5	3	17	47	60	80	Layak
	2	5	3	4	4	16				

dengan KD	3	5	3	4	3	15				
--------------	---	---	---	---	---	----	--	--	--	--

Tabel 4.5
Hasil validasi ahli materi pada aspek kelayakan isi
(keakuratan materi)

Indikator Penilaian	No	X1	X2	X3	X4	Σ Per Nomer	Σ per aspek	Skor Maksimal	Skor (%)	Katagori
Keakuratan materi	4	4	4	4	3	19	137	160	86	Sangat Layak
	5	4	4	4	3	19				
	6	4	4	4	3	19				
	7	5	4	4	3	20				
	8	4	3	4	3	14				
	9	5	3	5	3	16				
	10	4	3	4	3	14				
	11	4	4	5	3	16				

Tabel 4.6
Hasil validasi ahli materi pada aspek kelayakan isi
(pendukung materi pembelajaran)

Indicator Penilaian	No	X1	X2	X3	X4	Σ Per Nomer	Σ per aspek	Skor Maksimal	Skor (%)	Katagori
Pendukung materi pembelajaran	12	4	4	4	3	19	101	120	84	Sangat Layak
	13	4	4	4	3	19				
	14	5	3	4	3	15				
	15	5	4	4	3	16				
	16	5	4	4	3	16				
	17	5	4	4	3	16				

Tabel 4.7
Hasil validasi ahli materi pada aspek kelayakan isi
(kemutahiran materi)

Indikator Penilaian	No	X1	X2	X3	X4	Σ Per Nomer	Σ per aspek	Skor Maksimal	Skor (%)	Katagori
Kemutahiran materi	18	5	4	5	3	17	62	80	77,5	Layak
	19	5	3	4	4	16				
	20	4	3	4	4	15				
	21	4	3	4	3	14				

Tabel 4.8
Hasil validasi ahli materi pada aspek penilaian pendekatan saintifik
(karakteristis saintifik)

Indikator Penilaian	No	X1	X2	X3	X4	Σ Per Nomer	Σ per aspek	Skor Maksimal	Skor (%)	Katagori
Karakteristis saintifik	1	5	4	4	3	16	49	60	82	Sangat Layak
	2	5	4	5	3	17				
	3	5	3	4	3	16				

Tabel 4.9
Hasil validasi ahli materi pada aspek penilaian pendekatan saintifik
(prinsip saintifik)

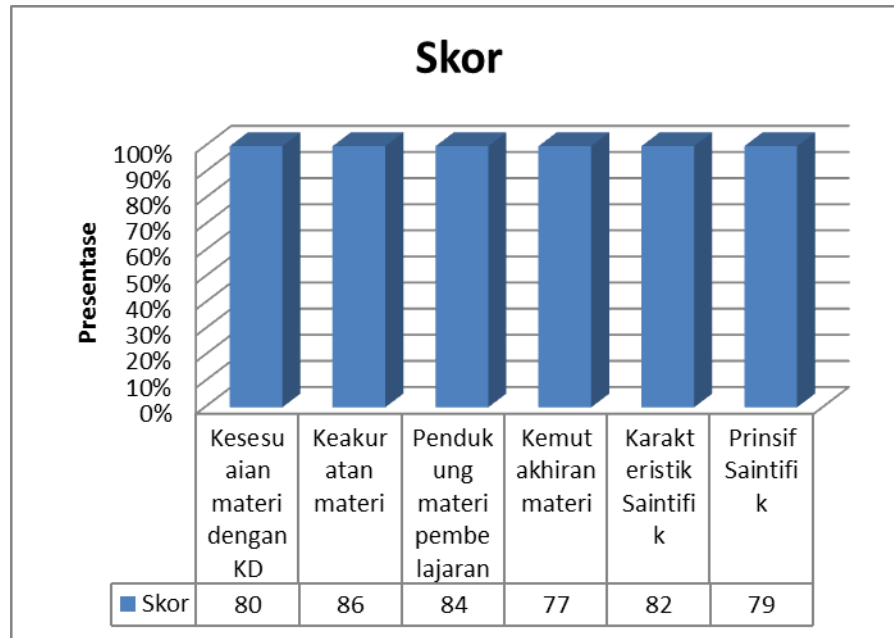
Indikator Penilaian	No	X1	X2	X3	X4	Σ Per Nomer	Σ per aspek	Skor Maksimal	Skor (%)	Katagori
Prinsip Saintifik	1	5	4	4	3	16	63	80	79	Layak
	2	4	3	4	4	16				
	3	4	4	4	3	15				
	4	5	4	4	3	16				

Berdasarkan tabel penilaian validasi yang diisi oleh ahli materi dengan

X1 adalah Dra, Uswatun Hasanah, M.Pd.I, X2 adalah Dr. Akhmansyah,

MA, X3 adalah Drs. Sa'id, M.Ag, dan X4 adalah Sugiono, S.Pd.I.

Gambar 4.6
Grafik hasil validasi ahli materi pada keseluruhan aspek penilaian.



Berdasarkan grafik diatas peneliti menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil validasi dari 4 orang ahli materi modul pendidikan agama islam ini dinyatakan layak dengan presentase angket validasi untuk setiap aspek \geq 60% atau dikategorikan layak.

2) Validasi ahli media

Validasi yang dilakukan ahli media dilakukan dengan mengisi lembar angket penilaian dan dengan mengumpulkan kritik serta saran dari ahli untuk melakukan revisi. Angket menggunakan skala *likert* dengan alternatif yang di beri skor “SB” Sangat Baik= 5, “B” Baik= 4, “C” Cukup= 3, “K” Kurang= 2, “SK” Sangat Kurang= 1, angket untuk ahli

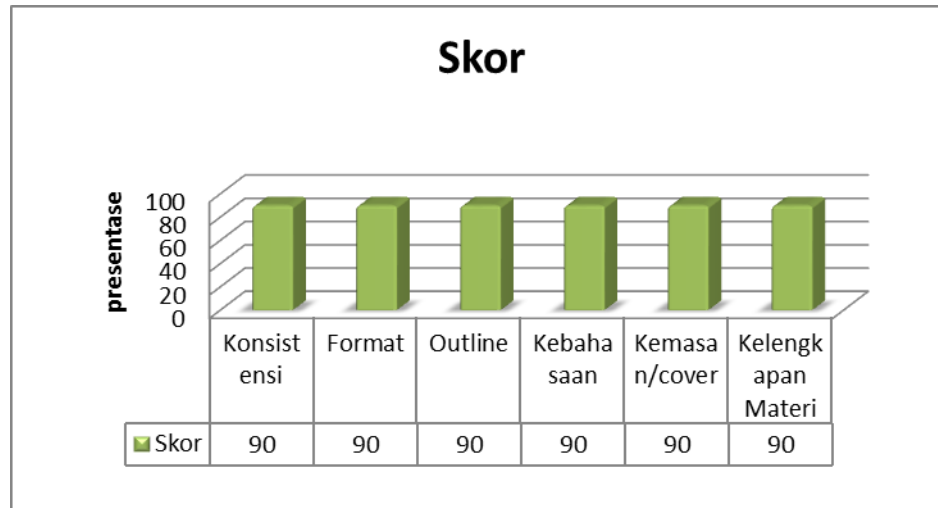
media memiliki enam aspek penilaian dengan 11 sub-indikator. Aspek dan sub-indikator untuk ahli media dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 4.10
Hasil validasi ahli media

Aspek Penilaian	No	X1	X2	Σ per nomer	Σ per aspek	Skor maksimal	Skor (%)	Katagori
Konsistensi	1	4	5	9	18	20	90	Sangat Layak
	2	4	5	9				
Format	3	4	5	9	27	30	90	Sangat Layak
	4	4	5	9				
	5	4	5	9				
<i>Outline</i>	6	4	5	9	18	20	90	Sangat Layak
	7	5	4	9				
Kebahasaan	8	4	5	9	9	10	90	Sangat Layak
Kemasan/cover	9	4	5	9	18	20	90	Sangat Layak
	10	4	5	9				
Kelengkapan Materi	11	4	5	9	9	10	90	Sangat Layak

Berdasarkan pada tabel penilaian validasi yang diisi oleh ahli media dengan X1 adalah Sri Latifah, M.Sc dan X2 adalah Dr. Sunarto,S.Pd.I M.Pd.

Gambar 4.7
Grafik hasil validasi ahli media pada keseluruhan aspek penilaian.



Berdasarkan grafik diatas peneliti menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil validasi dari 2 orang ahli media modul pendidikan agama islam ini dinyatakan layak dengan presentase angket validasi untuk setiap aspek \geq 60% atau dikategorikan layak.

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi yang pertama dilakukan uji coba kelompok kecil pada guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan 2 orang peserta didik kelas VII tahun pelajaran 2017/2018.

Uji coba lapangan dilakukan pada tanggal September 2017 dengan jumlah 30 orang peserta didik kelas VII tahun pelajaran 2017/2018. Sebelum modul di uji kelayakan terlebih dahulu pembelajaran dibuka dengan salam dan memperkenalkan diri.

Modul mulai dibagikan kepada peserta didik, peserta didik diberi penjelasan agar membaca, mengamati dan memahami isi modul dan pada pertemuan berikutnya peserta didik diminta mengisi angket penilaian.

Angket untuk peserta didik terdiri dari empat aspek penilaian yaitu aspek tampilan, penyajian materi, kebahasaan, dan aspek kemanfaatan dengan 14 sub-indikator yang menggunakan skala *likert* dengan alternatif yang di beri skor “SB” Sangat Baik= 5, “B” Baik= 4, “C”Cukup= 3, “K” Kurang= 2, “SK” Sangat Kurang= 1. Selain itu pada tahap ini dilakukan evaluasi terhadap modul dengan menggunakan saran dari guru mata pelajaran dan peserta didik. Hasil penilaian peserta didik pada saat uji coba adalah sebagai berikut :

a. Uji coba kelompok kecil

Uji coba kelompok kecil dilakukan pada 4 orang 2 orang guru pendidikan Agama Islam dan 2 orang peserta didik kelas VII dengan cara mengisi lembar angket penilaian. Data angket yang diperoleh disajikan pada tabel aspek tampilan berikut:

Tabel 4.11
Hasil tanggapan uji coba kelompok kecil pada aspek tampilan

Aspek Penilaian	No	X1	X2	X3	X4	Σ Per Nomer	Σ per aspek	Skor maksimal	Skor (%)	Katagori
Tampilan	1	4	5	5	5	19	77	80	96	Sangat Layak
	2	4	5	5	5	19				
	3	4	5	5	5	19				
	4	5	5	5	5	20				

Tabel 4.12
Hasil tanggapan uji coba kelompok kecil pada aspek penyajian materi

Aspek Penilaian	No	X1	X2	X3	X4	Σ Per Nomer	Σ per aspek	Skor maksimal	Skor (%)	Katagori
Penyajian Mataeri	5	4	5	5	5	19	112	120	93	Sangat Layak
	6	4	5	5	5	19				
	7	5	5	4	5	19				
	8	4	5	4	5	18				
	9	4	5	5	5	18				
	10	4	5	5	5	19				

Tabel 4.13
Hasil tanggapan uji coba kelompok kecil pada aspek kebahasaan

Aspek Penilaian	No	X1	X2	X3	X4	Σ Per Nomer	Σ per aspek	Skor maksimal	Skor (%)	Katagori
Kebahasaan	11	5	5	5	4	19	19	20	95	Sangat Layak

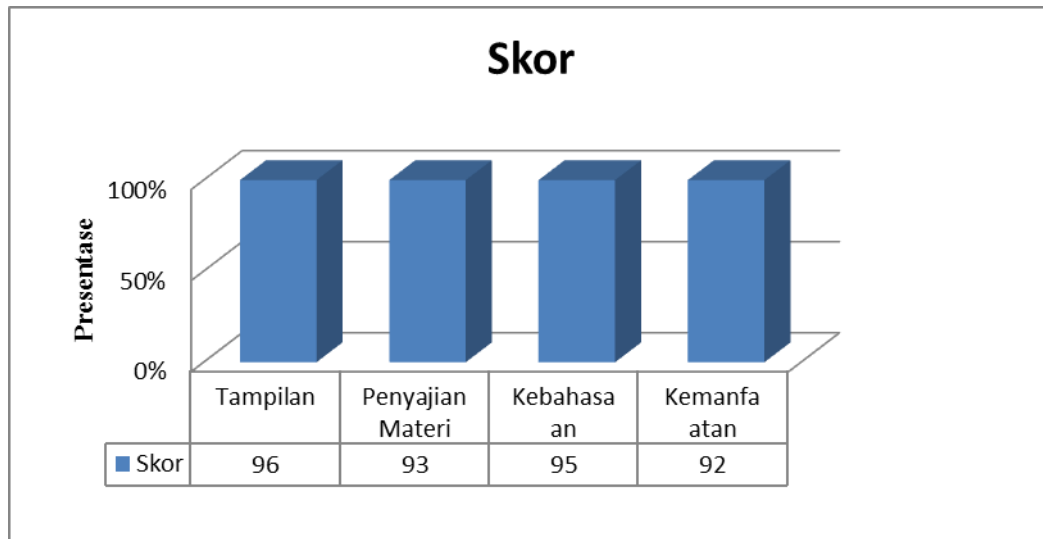
Tabel 4.14
Hasil tanggapan uji coba kelompok kecil pada aspek Kebermanfaatan

Aspek Penilaian	No	X1	X2	X3	X4	Σ Per Nomer	Σ per aspek	Skor maksimal	Skor (%)	Katagori
Kebermanfaatan	12	4	5	5	5	19	55	60	92	Sangat Layak
	13	4	5	5	4	18				
	14	5	5	4	4	18				

Selain itu berdasarkan penjabaran tabel-tabel diatas dapat disimpulkan modul mendapat respon positif yang dikategorikan baik sesuai dengan pernyataan trianto dalam atris putrid ningrum yang menyatakan bahwa hasil respon dinyatakan baik apabila $\geq 80\%$ responden (subjek uji coba) memberikan respon positif terhadap aspek-aspek penilaian yang ditanyakan dalam angke.² Hal ini terbukti dengan persentase angket respon guru mata pelajaran dan peserta didik yang menunjukan angka $\geq 80\%$ untuk setiap aspeknya yang berarti modul pembelajaran dapat diuji cobakan ke lapangan. Selain disajikan dalam bentuk tabel hasil uji coba kelompok kecil juga disajikan dalam bentuk grafik berikut ini:

²Trianto dalam Atris Putri Nigrum ,”Pengembangan Bahan Ajar Berupa Modul Berbasis *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran di SMA” (Skripsi Progam Sarjana Pendidikan Universitas Jember, 2016) , h. 36.

Gambar 4.8
Grafik hasil Uji coba kelompok kecil



Berdasarkan grafik diatas peneliti menyimpulkan bahwa berdasarkan hasil pengisian angket responden dalam uji kelompok kecil, modul pendidikan agama islam ini dinyatakan layak dengan presentase angket validasi untuk setiap aspek $\geq 80\%$ atau dikategorikan sangat layak.

- b. Uji coba lapangan sama dilakukan dengan mengisi lembar angket penilaian. Uji coba lapangan ini dilakukan pada 30 orang peserta didik, data hasil pengisian angket responden dapat dilihat pada bagian lampiran, dengan hasil rata-rata keseluruhan 84%.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Dalam penelitian ini hanya dilakukan evaluasi formatif, karena jenis evaluasi ini berhubungan dengan tahapan penelitian

pengembangan untuk memperbaiki produk pengembangan yang dihasilkan.

a. Revisi produk pada tahap *development*

Pada tahap ini dilakukan evaluasi yang pertama untuk mengumpulkan data guna memperbaiki produk yang dikembangkan berdasarkan saran dari para ahli yang berkompeten baik itu ahli materi maupun ahli media, sehingga produk yang dikembangkan dinyatakan layak dan dapat memasuki tahap selanjutnya, adapun pada tahap ini dilakukan dua kali revisi sebagai berikut :

1) Revisi Tahap I

Berdasarkan saran dari tahap validasi maka dilakukan revisi terhadap modul berdasarkan saran dari ahli materi dan ahli media

a) Revisi ahli materi

Hasil revisi ahli materi berupa saran perbaikan terhadap modul menurut validator ahli materi yaitu:

- 1) Drs, Uswatun Hasanah, M.Pd.I
- 2) Dr. Akhmansyah, MA
- 3) Drs. Sa'idy, M.Ag
- 4) Sugiono, S.Pd.I.

Menurut para validator terdapat beberapa saran atau masukan dari hasil validasi ahli materi. Saran dari hasil validasi materi dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut:

Tabel 4.15
Saran Validasi Ahli Materi

Nama Validator	Saran
Drs, Uswatun Hasanah, M.Pd.I	1. keruntutan materi disesuaikan dengan peta konsep
	2. peta konsep lebih diperjelas
	3. gunakan istilah yang sesuai dengan saintifik pada kegiatan pembelajaran di dalam modul
	4. langkah-langkah saintifik di urutkan
	5. konsisten dalam penulisan dan penggunaan istilah
	6. gunakan peristiwa-pristiwa yang relevan dan kekinian
	7. komunikasi dalam modul lebih di pertajam
Dr. M. Akmansyah, M.A	1. ukuran dan jenis huruf untuk ayat dan hadis diseragamkan
	2. Soal- soal latihan lebih di perbanyak
Drs. Sa'idy, M.Ag	1. Materi diperluas
	2. Lay out dan konsep di revisi
	3. Diusahakan setiap lembar berisi informasi yang luas
	4. Mengacu pada langkah-langkah saintifik
Sugiono, S.Pd.I.	1. Materi pembelajaran di revisi
	2. Penggunaan kata kunci pada materi di perjelas dan harus saling berkaitan antar paragraf

b) Revisi ahli media I

Hasil revisi ahli media berupa saran perbaikan terhadap modul menurut validator ahli media yaitu:

- 1) Sri Latifah, M. Sc
- 2) Dr. Sunarto. S.Pd.I M. Pd.I

Saran dari hasil validasi ahli media dapat dilihat pada tabel 4.16 berikut:

Tabel 4.16
Saran Validasi Ahli media

Nama Validator	Saran
Sri Latifah, M. Sc	Penulisan judul harus dikaikan dengan pengembangan yang dilakukan
	Beberapa tugas latihan diperbaiki
	Gambar tokoh di beri keterangan
Dr. Sunarto. S.Pd.I., M. Pd	Cover menarik, pemilihan warna cover lebih di perhatikan kembali

2) Revisi Tahap II

Setelah melaksanakan revisi pada tahap 1, kemudian dilakukan revisi kepada ahli materi dan media terhadap modul untuk mendapat persetujuan guna dapat memasuki tahap implementasi

a. Revisi produk pada tahap *implementation*

Pada tahap ini dilakukan evaluasi kedua data berupa saran diperoleh dari guru mata pelajaran menggunakan lembar angket respon dari tahap implementasi yang digunakan untuk memperbaiki kembali produk yang telah dikembangkan oleh peneliti. Hal ini dilakukan agar menghasilkan produk yang layak.

C. Pembahasan

1. Prosedur pengembangan modul

Dalam proses pengembangannya peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE model ini terdiri dari 5 tahapan yaitu: *analysis, design, development, implementation and evaluation*. Berdasarkan permasalahan pada tahap analisis yang telah dijelaskan dalam hasil penelitian diketahui bahwa dalam proses pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran pendidikan Agama Islam belum didukung dengan sumber belajar yang dapat membantu peserta didik dalam mengkaji materi yang telah diterima sesuai dengan karakteristik belajar masing-masing individu, maka peneliti mengembangkan produk berupa modul berbasis saintifik, penentuan judul dan indikator disesuaikan dengan kompetensi yang bersangkutan berdasarkan silabus. Pemaparan analisis kebutuhan yang dilakukan peneliti sesuai dengan langkah-langkah analisis kebutuhan menurut Widodo & Jasmadi, sebagaimana yang dikutip oleh Asyhar yaitu (1) menetapkan kompetensi yang telah dirumuskan pada silabus; (2) mengidentifikasi dan menentukan ruang

lingkup unit kompetensi atau bagian dari kompetensi utama; (3) mengidentifikasi dan menentukan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dipersyaratkan; dan (4) menentukan judul modul yang akan disusun³.

Setelah tahap analisis maka peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu tahap perancangan pada tahap perancangan dilakukan perancang *draf* modul yang sesuai berdasarkan data yang didapat dari tahap penelitian awal atau analisis kebutuhan. Penyusunan *draf* modul dan penentuan *layout* modul disesuaikan dengan karakteristik modul yang dapat digunakan secara mandiri oleh peserta pembelajaran. Kesesuaian penyusunan *draf* modul dan penentuan *layout* didukung oleh definisi modul menurut Seipal modul adalah unit kerja dari suatu program instruksi yang mandiri dan metode pengajaran yang didasarkan pada bangunan keterampilan dan pengetahuan dalam unit diskrit.⁴

Kemudian pada tahap *development* yang merupakan tahap utama dalam membuat atau menyusun modul menjadi satu kesatuan yang utuh serta melakukan *review* para ahli, tujuan dilakukan *review* oleh ahli adalah untuk memperoleh masukan, kritik serta saran guna perbaikan untuk kesempurnaan modul yang dikembangkan.

Masukan para ahli disuting sebagai acuan revisi selain itu juga pengisian angket validasi akan menentukan kelayakan modul tersebut untuk dapat diuji

³ Ernita Herli Rusdiana, "Pengembangan Modul Pembelajaran Cahaya Dengan Pendekatan Proses", (Jurnal Skripsi UNNESA, 2013), h. 55.

⁴Op.Cit, h. 55

cobakan kepada peserta didik. Revisi ini dilakukan sebagai langkah membuat produk yang layak, produk yang dikembangkan mengalami beberapa revisi yang dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.17
Saran dan perbaikan para ahli

No	Penilai	Saran	Perbaikan
1	Ahli materi	1. Keruntutan materi disesuaikan dengan peta konsep	Telah dilakukan penyesuaian antara materi dan peta konsep
		2. Peta konsep lebih diperjelas	Telah dilakukan perubahan pada peta konsep
		3. Gunakan istilah yang sesuai dengan saintifik pada kegiatan pembelajaran di dalam modul	Telah dilakukan penggantian istilah dengan istilah yang ada di pada saintifik
		4. Langkah-langkah saintifik di urutkan	Telah dilakukan revisi terhadap langkah-langkah saintifik
		5. Konsisten dalam penulisan dan penggunaan istilah	Telah dilakukan pengecekan ulang dalam penulisan dan penggunaan istilah yang digunakan
		6. Gunakan peristiwa-pristiwa yang relevan dan kekinian	Telah dilakukan perbaikan terhadap gambar-gambar dan peristiwa yang disajikan di dalam modul
		7. Komunikasi dalam modul lebih di pertajam	Telah dilakukan perbaikan kalimat yang digunakan dalam modul
		8. ukuran dan jenis huruf untuk ayat dan hadis diseragamkan	
		9. Soal- soal latihan lebih di perbanyak	
		10. Mater diperluas	
		11. Lay out dan konsep di revisi	

		12. Diusahakan setiap lembar berisi informasi yang luas	
		13. Mengacu pada langkah-langkah saintifik	
		14. Materi pembelajaran di revisi	
		15. Penggunaan kata kunci pada materi di perjelas dan harus saling berkaitan antar paragraf	
2	Ahli media	1. Pemilihan judul modul disesuaikan dengan pendekatan	1. Telah dilakukan perbaikan judul modul menjadi “Modul Pendidikan Agama Islam (Pendekatan Saintifik)”
		2. Gambar tokoh diberi penjelasan	2. Gambar tokoh telah diberi keterangan nama tokoh
		3. Warna cover diperbaiki sehingga kelihatan menarik	3. Warna cover telah diganti

Revisi telah dilakukan oleh peneliti berdasarkan pada saran dan masukan yang terdapat pada tabel 4.17 terlihat bahwa terdapat beberapa komponen yang harus diperbaiki dalam modul seperti pengubahan gambar agar menjadi lebih proposional, pengecekan pengetikan karena terdapat beberapa kesalahan pengetikan yang dilakukan oleh peneliti hingga pada kualitas peletakan gambar. Pada tahap implementasi dengan dilakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan produk tidak mengalami revisi, hal ini karena peserta didik subjek uji coba telah menyatakan bahwa produk yang dikembangkan telah sangat layak.

2. Susunan modul dan pemilihan pengembangan modul dalam pembelajaran

Produk akhir yang berhasil dikembangkan dari pengembangan ini berupa modul pendidikan Agama Islam Menggunakan Pendekatan saintifik untuk kelas VII SMP. Yang dirancang agar dapat membantu peserta didik dalam mengeksplor materi ajaran yang telah diberikan oleh guru/pendidik sesuai dengan karakteristik belajar masing-masing peserta didik, maka modul yang dikembangkan didesain dengan tidak hanya menyajikan teori dan latihan saja melainkan mampu merangsang keterampilan-keterampilan proses berfikir kreatif dengan menampilkan latihan-latihan yang berbentuk pemberian arguman yang dapat meningkatkan kreatifitas dan dapat merangsang berfikir kritis dalam diri peserta didik serta dapat motivasi dengan adanya kegiatan ini peserta didik memperoleh peluang untuk memeriksa dan melaksanakan teori yang diperoleh dalam keadaan nyata. Hal tersebut didukung dengan pendapat yang dikemukakan oleh H.Rayanda Asyhar yang menyatakan bahwa dalam pengembangan suatu produk berupa modul harus mampu untuk meningkatkan motivasi peserta didik dan efektif dalam mencapai kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya.⁵

Kriteria penyusunan modul dalam mengembangkan modul menurut Depdiknas mencakup lima aspek , yaitu *self instructional*, *self contained*, *stand*

⁵ H. Rayandra Asyhar. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. (Jakarta : Gaung Persada, 2011), h. 154-155.

alone, adaptive dan *user friendly*. Kriteria tersebut digunakan sebagai pedoman pengembangan modul ini baik dalam komponen isi, penyajian, bahasa dan kegrafisan. Jenis huruf yang digunakan adalah *Times News Roman*, materi yang dibahas dalam modul disesuaikan dengan kompetensi dasar yang diambil dari kurikulum 2013. Bagian-bagian modul disusun dan disesuaikan dengan struktur penulisan modul.

Pemilihan pengembangan berupa modul karena penggunaan modul dalam pembelajaran merupakan salah satu cara untuk menciptakan pembelajaran yang mengutamakan keaktifan peserta didik, hal ini dikarenakan modul merupakan sarana pembelajaran yang berisikan materi dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis, selain itu modul juga dapat membantu peserta didik dalam memudahkan pemahaman informasi sesuai dengan kemampuan belajar masing-masing individu.

Pernyataan tersebut didukung dengan hasil penelitian peneliti berdasarkan angket respon peserta didik 84.00% peserta didik menyatakan bahwa penggunaan modul dalam proses pembelajaran memberikan kelancaran dalam proses pembelajaran, serta dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik dan dapat memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran, sehingga dapat dikatakan bahwa modul yang dikembangkan dapat digunakan sebagai penunjang proses belajar mandiri oleh peserta didik hasil penelitian ini didukung oleh pernyataan Asri Yuni Cahyani, dkk yang menyatakan bahwa pembelajaran dengan modul

adalah pendekatan pembelajaran mandiri yang berfokuskan penguasaan kompetensi dari bahan kajian yang dipelajari siswa dengan waktu tertentu sesuai dengan potensi dan kondisinya.⁶

Dari penjabaran diatas terlihat bahwa penggunaan modul sebagai media pembelajaran dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi, berdasarkan hal tersebut maka peneliti memilih untuk mengembangkan produk berupa modul pembelajaran.

3. Kelayakan modul

Setelah dilakukan analisis terhadap data-data yang telah diperoleh diketahui bahwa kualitas materi dalam modul sesuai dengan kompetensi dan indikator yang mendapatkan persentase sebesar 87,33% dengan katagori sangat layak yang artinya produk yang dikembangkan oleh peneliti telah memenuhi beberapa kriteri modul pembelajaran, karena dalam modul yang berhasil dikembangkan dilengkapi dengan latihan-latihan yang dapat membantu peserta didik memperdalam materi secara mandiri tanpa harus bergantung pada pihak lain, selain itu juga materi dalam modul yang dikembangkan sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai terdapat dalam satu modul secara utuh, dalam modul materi yang dijabarkan dirancang secara jelas dari berbagai sumber sehingga dalam penggunaannya modul

⁶ Asri Yuni Cahyani, Eling Purwantoyo, Novi Ratna Dewi, “ Pengembangan Modul IPA Terpadu Tema Dampak Asap Kendara Bermotor Terhadap Kesehatan “, *UNNES*, Vol 2 (2), 2013, h 303.

dapat berdiri sendiri. Penjabaran tersebut sesuai dengan karakteristik modul pembelajaran menurut Surya Dharma yaitu modul belajar mandiri (*self instructional*) modul harus memuat tujuan yang jelas, materi yang dijabarkan dari satu unit kompetensi berada dalam satu modul secara utuh (*self contained*) dan modul yang dikembangkan tidak bergantung pada media lain (*stand alone*).⁷

Secara keseluruhan bahan ajar modul layak diterapkan dengan mengacu pada penilaian 4 orang ahli pada penilaian ahli materi persentase rata-rata yang diperoleh sebesar 81,33% dengan katagori sangat layak sesuai penilaian menurut Riduwan, penilaian pada ahli media persentase rata-rata yang diperoleh sebesar 90,00% dengan katagori sangat layak sesuai dengan katagori penilaian menurut Riduwan. Sehingga produk yang dihasilkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran serta dapat membantu peserta didik dalam membangun pemahaman konsep sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajar untuk masing-masing individu.

Dari aspek penilaian pada uji coba peroduk kelompok kecil memperoleh rata-rata persentase sebesar 90,00% pada uji coba kelompok keci dan 84,00.% pada uji coba lapangan yang termasuk dalam katagori sangat layak berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan bahwa modul yang dikembangkan memiliki kemanfaatan sumber pembelajaran dalam proses

⁷ Surya Dharma, *Penulisan Modul*,(Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK, 2008), h 3-5.

belajar dimana sumber dapat memperjelas makna bahan pembelajaran sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran, dimana modul pembelajaran dapat memungkinkan peserta didik untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.

Selain itu juga modul yang berhasil dikembangkan telah mendapatkan respon positif dari peserta didik (subjek penelitian), hal ini dikarenakan $\geq 80\%$ peserta didik memberikan penilaian yang baik atau positif terhadap aspek-aspek penilaian modul pada angket respon peserta didik.

Berdasarkan penjabaran yang telah dijelaskan di atas dapat dikatakan bahwa modul yang dikembangkan sudah mencerminkan bahan ajar yang baik serta layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Materi dalam modul disampaikan dengan bahasa yang mudah dipahami dengan penyusunan materi yang sistematis.

4. Kendala dan keterbatasan penelitian

Kendala-kendala yang ditemukan dalam pengembangan modul ini adalah sulitnya mendesain bagian *cover* modul agar sesuai dengan judul pada modul, terdapat beberapa gambar dan animasi yang sulit dicari berkaitan dengan dibahas dalam modul untuk digunakan dalam membuat media poster dan persentasi, serta keterbatasan pengetahuan yang dimiliki peneliti dalam dunia teknologi informasi dan komunikasi membuat proses pengerjaan produk

membutuhkan waktu yang cukup lama. Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi kendala ini diantaranya peneliti lebih mempelajari serta mendalami tentang teknologi informasi dan komunikasi khususnya media pembelajaran berbasis komputer.

Dalam pengembangan ini produk yang berhasil dikembangkan memiliki beberapa kelebihan sebagai sumber pembelajaran yaitu sebagai berikut :

1. Modul ini dapat meningkatkan pengetahuan pada peserta didik dengan materi dan permasalahan yang dikaji.
2. Modul dapat digunakan sebagai sarana belajar mandiri oleh peserta didik.
3. Modul ini dapat digunakan dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran dapat terselesaikan dan terlaksana dengan baik.

Namun dalam penelitian dan pengembangan produk ini tentunya masih memiliki keterbatasan, berikut adalah keterbatasan pada produk yang dikembangkan berupa modul pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan saintifik:

1. Modul tergolong masih sederhana yang hanya terdiri dari satu semester.
2. Pada proses implementasi produk yang dikembangkan belum sampai pada tahap melihat keefektivitasan sehingga keefektivitasan modul dalam pembelajaran belum diketahui.

3. Modul masih dicetak dengan mesin cetak biasa sehingga masih ada kualitas gambar dan warna yang masih kurang maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan (*Research and Development/ R&D*) yang dilakukan penulis dengan judul penelitian “Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam (Pendekatan Saintifik Untuk Kelas VII Semester II)” mengacu pada desain pengembangan Robert Maribe Brach dengan pendekatan ADDIE (*Analysis, Desagn, Developmen, Implementation, Evaluation*), diperoleh disimpulkan bahwa pengembangan modul pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan saintifik yang dilakukan di SMP Negeri 13 Bandar Lampung layak digunakan, hal ini dibuktikan dengan presentase angket yang diisi oleh 4 orang untuk tim validasi materi adalah 81,33% dengan kategori sangat layak, dan 2 orang untuk tim media adalah 90% dengan kategori sangat layak.

Presentase angket yang dilakukan saat uji coba kelompok kecil menunjukkan dengan 2 orang responden guru mata pelajaran pendidikan Agama Islam, dan 2 orang peserta didik adalah 90% dengan kategori sangat layak. Presentase angket dari 30 orang peserta didik saat uji coba lapangan adalah 84% dengan kategori sangat layak.

Berdasarkan tahapan pengembangan (*Development*) yang dilakukan oleh 6 orang ahli dan tahap implementasi (*Implementation*) yang dilakukan di SMP Negeri 13 Bandar Lampung, maka peneliti memperoleh rata-rata keseluruhan respon yang diberikan terhadap pengembangan modul pendidikan Agama Islam adalah 87,33% dengan kategori sangat layak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan, maka dapat diketahui tahapan-tahapan yang dapat digunakan dalam mengembangkan bahan ajar terutama bahan ajar berbentuk modul sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan efektifitas dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam, akan tetapi tidak dapat dipungkiri masih ditemukan kekurangan dalam pelaksanaannya. Maka dari itu penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah

Diharapkan mengadakan pembinaan kepada pendidik terutama dalam pengembangan bahan ajar agar pembelajaran menjadi lebih berinovasi, menarik, dan bermakna.

2. Kepada Pendidik, khususnya pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam:

- a. Agar melanjutkan pengembangan terhadap bahan ajar yang digunakan agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan bermakna.
- b. Bagi pendidik/calon pendidik penggunaan modul pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan saintifik ini dijadikan alternatif atau upaya pendidik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada bidang studi Pendidikan Agama Islam ataupun bidang studi yang lain.

3. Kepada Peserta Didik

Diharapkan dapat menggunakan dan memanfaatkan modul yang telah dikembangkan peneliti dengan semaksimal mungkin baik dalam pembelajaran maupun kehidupan nyata sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *PAI Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- , *Perencanaan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 2009.
- Ahmad Sudrajat, "Pendekatan Saintifik dalam Proses Pembelajaran" (On- Line) tersedia di: <http://www.ahmadsudrajat.blogspot.com/2013/pendekatan-saintifik-ilmiah-dalam-proses-pembelajaran.html>, (22 Desember 2016).
- Andi Prastowo, *Pembelajaran Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014.
- Asri Yuni Cahyani, Eling Purwantoyo, Novi Ratna Dewi, " Pengembangan Modul IPA Terpadu Tema Dampak Asap Kendara Bermotor Terhadap Kesehatan ", *UNNES*, Vol 2 (2), 2013.
- B.P. Sitepu, *Penulisan Buku Teks Pelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat, 2002.
- Daryanto, *Menyusun Modul Bahan Ajar Untuk Persiapan Guru Dalam Mengajar*, Yogyakarta: Gava Media, 2013
- Departemen Pendidikan Nasional, *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta: Depdiknas. 2008.
- Dewi Setiawati, "Pengembangan Modul Penuntun Praktikum Berbasis Pendekatan Saintifik pada filum vertebrata untuk meningkatkan keterampilan proses sains peserta didik kelas X SMA Negeri 7 Bandar Lampung", Skripsi Program Pendidikan Tarbiyah dan Keguruan, Bandar Lampung, 2015.
- E. Kosasih, *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Yrama Widya, 2014.
- E. Mulyasa, *Guru Dalam Impelentasi Kurikulum 2013*, Bandung: Remaja Rosdakarya: Bandung, 2015.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*, Jakarta: Rajawali, 2015.
- Ernita Herli Rusdiana, "Pengembangan Modul Pembelajaran Cahaya Dengan Pendekatan Proses" , Jurnal Skripsi UNNESA, 2013.

Esmiyati, et. al. *Pengembangan Modul IPA Terpadu Bervisi SETS Pada Tema Ekosistem*, Semarang: Artikel Jurnal UNNES, ISSN 2252-6609, 2013

H. Rayandra Asyhar. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. (Jakarta : Gaung Persada, 2011.

Hasbullah, *Dasar- Dasar Ilmu Pendidikan (Umum Dan Agama Islam)*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.

Hendris Sutrisno. “Pengembangan Modul Perhitungan Kontruksi Mesin Di SMK Piring Seleman”, *Jurnal Skripsi Universitas Yogyakarta*, 2013

Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Jakarta: Sahifa, 2014.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.

M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

Pengertian Scientific (On- Line), tersedia di <http://gurupembaharu.com/home/mendalami-penerapan-pendekatan-ilmiah-dalam-pembelajaran>. (22 Desember 2016).

Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2013.

Purwanto, M. Ngalim, “Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran” dalam Pengembangan Alat Peraga Sains Berbasis Lingkungan Untuk Materi Listrik Statis Eliska Preliana, JKRPFUAD, Vol 2, No 1, 1 April 2015

Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfa Beta, 2013

Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Septhi Ria Maulita, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Fisika untuk SMA Kelas XI Semester II Pokok Bahasan Fluida”. Skripsi Program Pendidikan Tarbiyah dan Keguruan, Bandar Lampung, 2015.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta, 2015.

-----, *Metode Penelitian & Pengembangan*, Bandung: Alfabeta, 2015.

Suhasimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Pratik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.

Surya Dharma, *Penulisan Modul*, Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional, 2008

Trianto dalam Atris Putri Nigrum ,”Pengembangan Bahan Ajar Berupa Modul Berbasis *Quantum Teaching* Pada Pembelajaran Fisika di SMA” Skripsi Progam Sarjana Pendidikan Universitas Jember, 2016

UU No.20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Presiden Republik Indonesia, Pasal I, Jakarta: Sinar Grapika

Wina sanjaya, *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2006

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame – Bandar Lampung tlp. (0721) 703260

Nomor : B_bo15/In.04/WD.I/TL.01/10/2016 Bandar Lampung, 8 Oktober 2016
Lampiran : -
Perihal : Izin Melaksanakan PraPenelitian

Kepada Yth.
Kepala SMP Negeri 13 Bandar Lampung

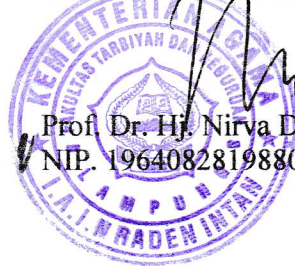
Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Dalam rangka memenuhi persyaratan menyelesaikan studi pada program Strata 1 (S1) IAIN Raden Intan Lampung, maka dengan ini kami mohon Bapak/ Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa/i:

Nama : Sisca Mellyda
NPM : 131010249
Semester : VII
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Untuk melaksanakan PraPenelitian di SMP Negeri 13 Bandar Lampung. Data hasil Pra Penelitian tersebut akan dipergunakan oleh yang bersangkutan untuk penyusunan Proposal Skripsi.
Atas izin serta kerjasamanya disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

A.n. Dekan
Wakil Dekan 1 Bidang Akademik



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd
NIP. 196408281988032002

Tembusan:

1. Wakil Dekan Bidang Akademik
2. Kasubbag Akademik
3. Kaprodi Pendidikan Agama Islam
4. Mahasiswa yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jalan Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721) 703260

Nomor : B-6476/In.04/DT/TL.01/08/2017
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Mengadakan Penelitian

Bandar Lampung, 07 Agustus 2017

Kepada

Yth Kepala SMP Negeri 13

di

Bandar Lampung

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung :

Nama : Sisca Mellyda
NPM : 1311010249
Semester/T.A : IX (Sembilan)/2017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam Menggunakan Pendekatan Saintifik Untuk Kelas VII Semester II

akan mengadakan penelitian di SMP Negeri 13 guna mengumpulkan data dan bahan-bahan penulisan skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 07 Agustus 2017 sampai dengan 07 September 2017.

Demikian, atas perkenan dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd.
NIP. 19560810 198703 1 001

Tembusan :

1. Wakil Dekan Bidang Akademik;
2. Kajur/Kaprodi Pendidikan Agama Islam;
3. Kasubag Akademik;



PEMERINTAH KOTA BANDAR LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 13 BANDAR LAMPUNG

SSN No. 2499/C3/KP/2010 Tgl. 1 Nopember 2010 NPSN : 10807202 NSS : 201126013053

Jl. Marga No 57, Kel. Beringin Raya, Kec. Kemiling Telp/Fax (0721) 271054

Web Site : smpn-bl.sch.id e-mail : smpntiglas_balam@yahoo.co.id

BANDAR LAMPUNG 35158



SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 395 / IV.40 / II.13 / 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 13 Bandar Lampung menerangkan bahwa :

N a m a : SISCA MELLYDA
N P M : 1311010249
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Tempat Kuliah : UIN Raden Intan Lampung
Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarama
Bandar Lampung

Berdasarkan surat permohonan mengadakan izin penelitian nomor: B-6476/in.04/DT/TL.01/08/2017 tanggal 7 Agustus 2017 telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 13 Bandar Lampung mulai tanggal 14 September 2017 sampai dengan 18 September 2017, yang hasilnya akan dipergunakan untuk penyusunan skripsi dengan judul :

“PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK KELAS VII SEMESTER II ”

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bandar Lampung, 18 September 2017



Kepala Sekolah,

HL. ROSMAINI, M.Pd.

Pangkat Pembina Tk. I

NIP. 19600415 198412 2 001

Lampiran 4.d

**KERANGKA WAWANCARA (*INTERVIEW*)
DENGAN KEPALA SEKOLAH SMP N 13 BANDAR LAMPUNG**

Tujuan : Memperoleh informasi mengenai keadaan tenaga pengajar.

Bentuk : Bebas

Responden : Kepala SMP N 13 Bandar Lampung

Pertanyaan	Jawaban	Komentar dan kesimpulan hasil wawancara
1. Bagaimana pendapat ibu tentang keprofesionalan tenaga pengajar disekolah ini, khususnya untuk guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) disekolah ini ?	sudah cukup professional, mulai dari kedisiplinan saat masuk dan keluar jam pelajaran, kemampuan menguasai kelas, kelengkapan prangkat pembelajaran, serta pengalaman mengajar yang cukup lama.	Menurut peneliti tingkat keprofesionalan guru tersebut sudah cukup baik. Hanya saya kepala sekolah tidak menyebutkan bahwa guru sudah mengerti dan menerapkan teori belajar sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik
2. Apakah telah tersedia sarana dan prasarana yang menunjang disekolah tersebut?	Sarana dan prasarana telah kami sediakan semaksimal mungkin, seperti LCD Proyektor di setiap kelas, Al-Quran untuk setiap peserta didik dan ketersediaan buku mata pelajaran kurikulum 2013.	Menurut peneliti sarana dan prasarana sudah sangat baik, tetapi peneliti belum mengetahui apakah sarana dan prasarana tersebut telah digunakan secara maksimal oleh guru dalam proses belajar mengajar yang ada dikelas.
3. Bagaimana kondisi latar belakang peserta didik disekolah tersebut ?	Sebagian besar peserta didik merupakan siswa bina lingkungan dari pemerintah, mereka bertempat tinggal tidak	

	jauh dari lingkungan sekolah. Tetapi sekitar 25% siswa merupakan siswa regular yang diseleksi melalui hasil nilai ujian nasional. Dan sebagian besar diantara mereka merupakan siswa kurang mampu.	
4. Apakah selama ini guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pernah mengembangkan bahan ajar atau membuat bahan ajar secara mandiri ?	Kepala sekolah kurang mengetahui hal tersebut. Sejauh ini ia merasa belum	Penggunaan dan pengembangan bahan ajar yang dibuat dan dirancang secara mandiri untuk memenuhi kebutuhan peserta didik kurang dikembangkan di sekolah tersebut.

Lampiran 4.e

**KERANGKA WAWANCARA (*INTERVIEW*)
DENGAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Tujuan : Memperoleh informasi mengenai kegiatan proses belajar mengajar

Bentuk : Bebas

Responden : Guru Pendidikan Agama Islam SMP N 13 Bandar Lampung

Pertanyaan	Jawaban	Komentar dan kesimpulan hasil wawancara
1. Apakah pendapat Ibu tentang kurikulum 2013 ?	Kurikulum tersebut sudahlah baik, karena proses pembelajaran bertahap dan memiliki tujuan yang jelas	
2. Apakah pendekatan yang Ibu gunakan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar dikelas ?	Karena sekolah ini menggunakan K-13 maka pendekatan yang saya gunakan adalah pendekatan ilmiah, yaitu mulai dari proses mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, hingga melakukan komunikasi.	
3. Bagaimanakah menurut ibu tentang pelaksanaan proses belajar mengajar selama menggunakan kurikulum 2013 ?	Kegiatan belajar mengajar berjalan cukup baik, dan dirasa peserta didik sudah paham dengan materi yang disampaikan.	

4. Apakah ibu pernah membuat bahan ajar untuk digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dikelas ?	Belum pernah	
5. Bagaimana hasil ulangan yang didapat oleh peserta didik ?	70 % siswa lulus KKM untuk ulangan harian, akan tetapi untuk Penilaian Tengah Semester (PTS) hanya 1% dari seluruh siswa yang lulus.	
6. Apakah yang menjadi penyebab rendahnya nilai ulangan peserta didik ?	Belum diketahui, dirasa materi yang diberikan sudah sesuai dengan kurikulum, mungkin materi yang terlalu banyak saat melakukan PTS sehingga siswa banyak yang tidak tuntas	

Lampiran 4.f

**KERANGKA WAWANCARA (*INTERVIEW*)
DENGAN PESERTA DIDIK KELAS VII**

Tujuan : Memperoleh informasi mengenai kegiatan proses belajar mengajar

Bentuk : Bebas

Responden : Peserta Didik Kelas VII

Pertanyaan	Jawaban	Komentar dan kesimpulan hasil wawancara
1. Apakah materi yang diajarkan guru mudah dipahami ?	Kalau materinya mudah saya paham, tapi kalau sudah saya kurang paham.	
2. Apa saja sumber belajar yang digunakan guru ?	Buku pelajaran Agama Islam saja.	
3. Menurut kamu apakah nilai ulangan kamu sudah memuaskan ?	Saya rasa belum, karena ulangan harian terkadang sering dibawah KKM, apalagi jika MID saya sering lupa materi yang telah diajarkan.	
4. Bagaimana pendapat kalian tentang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ?	Saya suka dengan pelajaran ini, tetapi terkadang saat ulangan saya sering lupa.	

Lampiran 4.a

**KERANGKA OBSERVASI PRA- PENELITIAN
DI SMP NEGERI 13 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

No	Uraian	Indikator	Keterangan	
			Obsepasi pertama	Observasi kedua
1	Penerapan k-13 dalam proses pembelajaran di SMP N 13 Bandar Lampung	1. Guru memiliki perangkat pembelajaran K-13 untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	√	√
		2. Guru menerapkan langkah- langkah pendekatan scientific dalam proses belajar mengajar	√	√
2	Ketersediaan sarana, prasarana, Sumber belajar dalam proses kegiatan pembelajaran	3. Ketersediaan media (LCD Proyektor, papan tulis, dan lainnya)	√	√
		4. Guru menggunakan buku K- 13 dalam proses KBM	√	√
		5. Ketersediaan buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik	X	X

3	Kemampuan kognitif peserta didik setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ilmiah	6. Hasil belajar diatas KKM saat melakukan ujian	X	X
---	---	--	---	---

Keterangan:

√ : Bila pernyataan terpenuhi

X : Bila pernyataan tidak terpenuhi.

Lampiran 4.c

**KERANGKA DOKUMENTASI PRA- PENELITIAN
DI SMP NEGERI 13 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

No	Perangkat Pembelajaran	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Kalender Pendidikan	√	
2	Silabus	√	
3	Program Tahunan	√	
4	Program Semester	√	
5	Minggu Efektif	√	
6	Rpp	√	
7	Daftar Nilai	√	
8	Buku Absen	√	
9	LCD Proyektor	√	
10	Buku Paket	√	
11	Buku Teks Pelajaran	√	

Keterangan:

√ : Bila pernyataan terpenuhi

X : Bila pernyataan tidak terpenuhi.

Lampiran 4.b

**KERANGKA OBSERVASI PRA PENELITIAN
KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR
DI SMP NEGERI 13 BANDAR LAMPUNG
TAHUN PELAJARAN 2016/ 2017**

No	Indikator	Terpenuhi	Tidak Terpenuhi
1	Kegiatan belajar mengajar Berpusat pada siswa.	√	
2	Melibatkan keterampilan proses sains dalam mengontruksi konsep, hukum atau prinsip, dalam pembelajaran	√	
3	Melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berfikir tingkat tinggi siswa.		√
4	Hasil belajar yang tinggi		√
5	Kegiatan pembelajaran melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.		√
6	Pembelajaran meningkatkan motivasi belajar siswa dan motivasi mengajar guru.	√	
7	Adanya proses validasi terhadap konsep, hukum, dan prinsip yang dikonstruksi siswa dalam struktur kognitifnya.		√
8	Guru Menyediakan sumber belajar yang sesuai.		√
9	Guru Mendorong siswa		√

	berinteraksi dengan sumber belajar (menugaskan)		
10	Guru Mengajukan pertanyaan agar siswa memikirkan hasil interaksinya.	√	
11	Guru Memantau persepsi dan proses berfikir siswa serta memberikan <i>scaffolding</i> .	√	
12	Guru Mendorong siswa berdialog/ berbagi hasil pemikirannya.	√	
13	Guru Mengkonfirmasi pemahaman yang diperoleh.		√
14	Guru Mendorong siswa untuk merefleksikan pengalaman belajarnya.	√	

SURAT PERMOHONAN VALIDASI MEDIA

Kepada Yth

Bapak

.....

Di-

Bandar Lampung

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada jenjang strata (S1), saya mahasiswi fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam Menggunakan Pendekatan Saintifik Untuk Kelas VII Semester II”**. Berkaitan dengan keahlian yang Ibu miliki dalam bidang pendidikan khususnya bidang media pembelajaran, saya mengharapkan kiranya Ibu berkenan menjadi evaluator dari modul yang saya kembangkan.

Koreksi dan masukan yang Ibu berikan, kiranya dapat Ibu tuliskan di dalam angket tersebut untuk menilai kualitas dalam pembuatan modul Pendidikan Agama Islam. Untuk dasar penilaian, di dalam angket telah memuat kompetensi dasar, dan materi pelajaran. Masukan dan koreksi dari Ibu akan saya gunakan sebagai dasar penyempurnaan produk yang saya hasilkan, yaitu modul pendidikan Agama Islam. Modul tersebut telah saya desain dengan tujuan agar peserta didik mampu meningkatkan minat belajar peserta didik pada matapelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga hasil belajar afektik, psikomotorik dan kognitif para peserta didik dapat meningkat.

Bandar Lampung, September 2017

Sisca Mellyda
NPM: 1311010249

**LEMBAR EVALUASI PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MENGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK
UNTUK KELAS VII SEMESTER II**

UNTUK AHLI MEDIA

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah kolom identitas Bapak/ Ibu dengan nama lengkap, NIP jika Bapak/ Ibu memilikinya.
2. Isilah dengan tanda check (✓) pada kolom yang Bapak/ Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
3. Kriteria penilaian:
SB = Sangat Baik
B = Baik
C = Cukup
K = Kurang
SK = Sangat Kurang

B. Identitas Ahli Media :

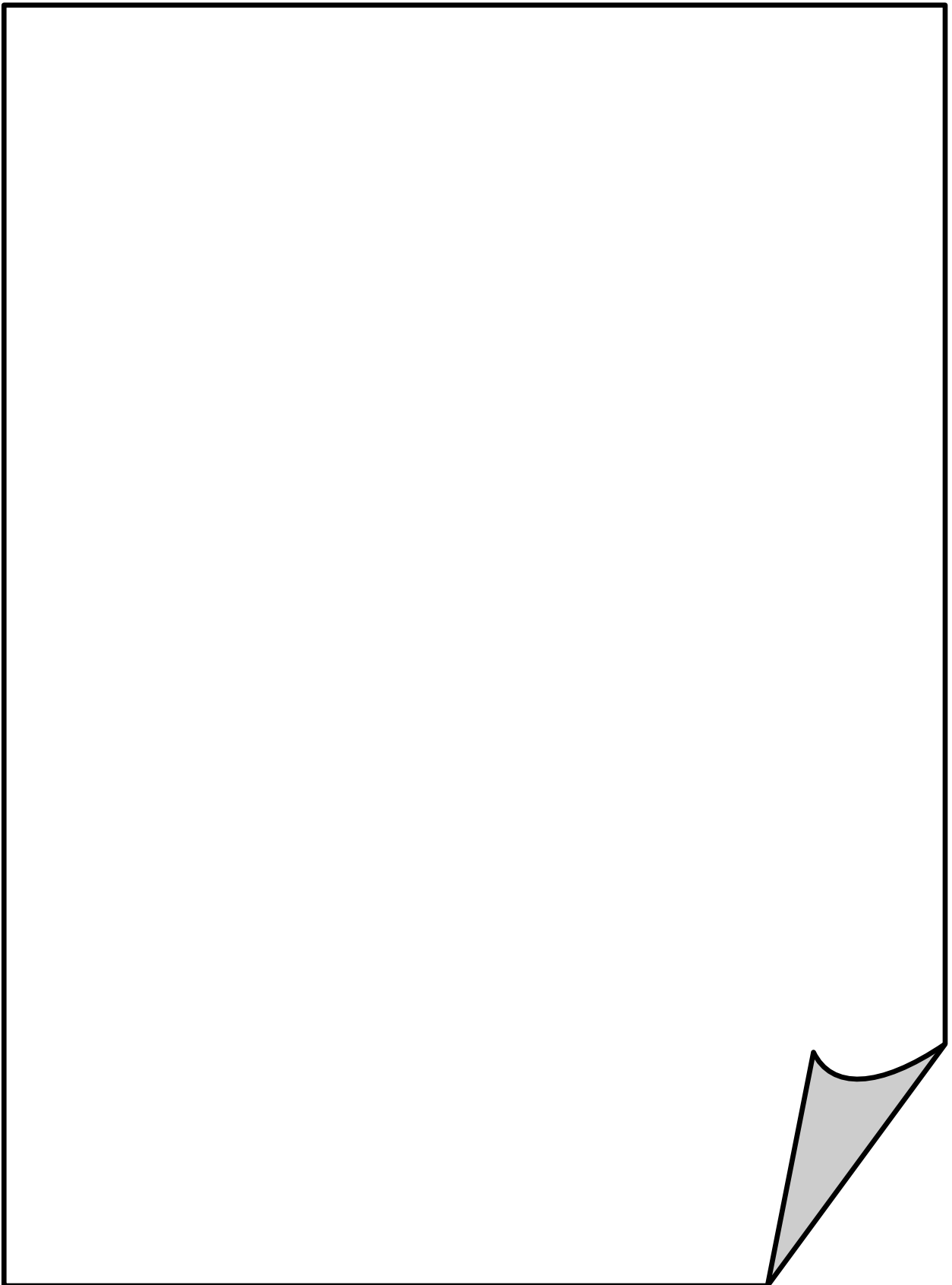
Nama :
NIP :
Pendidikan Terakhir :
Bidang Ahli :

C. Aspek Penilaian

I. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

Aspek Penilaian	Indikator	Alternatif Pilihan				
		SB	B	C	K	SK
Konsistensi	1. Sistematika penulisan					
	2. Keseimbangan antara bagian modul					
Format	3. Ukuran kertas dan huruf					
	4. Ukuran dan proporsi gambar, tabel dan teks					
	5. Tampilan					
<i>Outline</i>	6. Kesesuaian daftar isi dengan isi modul					
	7. Tampilan					
Kebahasaan	8. Penggunaan kalimat sehari-hari					
Kemasan/cover	9. Identitas modul					
	10. Kemenarikan <i>Layout</i>					
Kelengkapan Materi	11. Penulisan sumber materi					
JUMLAH						

D. Komentor dan Saran



E. Kesimpulan

Bahan Ajar berbentuk modul dengan pendekatan saintifik ini dinyatakan *):

- a. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
- b. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
- c. Tidak layak digunakan di lapangan.

*) Lingkari salah satu

Bandar Lampung, 2017

Ahli Media

.....

NIP:

PENENTUAN TINGKAT KEVALIDAN DAN REVISI PRODUK

Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentasi yang dicari

$\sum x$ = Jumlah Total Jawaban Responden

$\sum xi$ = Jumlah Nilai Ideal (5 x 11 item = 55)

SURAT PERMOHONAN VALIDASI MATERI

Kepada Yth

Bapak/ Ibu

.....

Di-

Bandar Lampung

Dengan Hormat,

Dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada jenjang strata (S1), saya mahasiswi fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengembangan Modul Pendidikan Agama Islam Menggunakan Pendekatan Saintifik Untuk Kelas VII Semester II”**. Berkaitan dengan keahlian yang Bapak/ Ibu miliki dalam bidang pendidikan khususnya bidang keagamaan, saya mengharapkan kiranya Bapak/ Ibu berkenan menjadi evaluator dari modul yang saya kembangkan.

Koreksi dan masukan yang Bapak/ Ibu berikan, kiranya dapat Bapak/ Ibu tuliskan di dalam angket tersebut untuk menilai kualitas isi materi yang saya gunakan dalam pembuatan modul Pendidikan Agama Islam. Untuk dasar penilaian, di dalam angket telah memuat standar kompetensi, kompetensi dasar, dan materi pelajaran. Masukan dan koreksi dari Bapak/ Ibu akan saya gunakan sebagai dasar penyempurnaan produk yang saya hasilkan, yaitu modul pendidikan Agama Islam. Modul tersebut telah saya desain dengan tujuan agar peserta didik mampu meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga hasil belajar afektik, psikomotorik dan kognitif para peserta didik dapat meningkat.

Bandar Lampung, Agustus 2017

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Imam Syafe'i. M.Ag

NIP.196502191995031001

Sisca Mellyda

NPM. 1311010249

**LEMBAR EVALUASI PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MENGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK
UNTUK KELAS VII SEMESTER II**

UNTUK AHLI MATERI

A. Petunjuk Pengisian

1. Isilah kolom identitas Bapak/ Ibu dengan nama lengkap, NIP jika Bapak/ Ibu memilikinya, dan Isi bidang ahli dengan beberapa pilihan (Akidah Akhlak, Fiqih, Sejarah Kebudayaan Islam, Al- Quran Hadis).
2. Lingkarilah nomor pada materi pokok yang Bapak/ Ibu nilai.
3. Isilah dengan tanda check (√) pada kolom yang Bapak/ Ibu anggap sesuai dengan aspek penilaian yang ada.
4. Kriteria penilaian:
SB = Sangat Baik
B = Baik
C = Cukup
K = Kurang
SK = Sangat Kurang

B. Identitas Ahli Materi:

Nama :

NIP :

Pendidikan Terakhir :

Bidang Ahli Materi :

Materi Pokok : (Lingkari Materi yang Bapak/ Ibu Nilai)

1. Sikap Empati dan Menghormati Orang Tua Serta Guru
2. *Salat Jumat*
3. *Salat Jama' Dan Qasar*
4. Perjalanan Hijrah Rasul ke Madinah
5. *Al- Khulafaul ar- Rasyidin*
6. Sikap Ikhlas Sabar dan Pemaaf

C. Aspek Penilaian

I. ASPEK KELAYAKAN ISI

INDICATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN	ALTERNATIF PILIHAN				
		SB	B	C	K	SK
A. Kesesuaian materi dengan KD	1. Kelengkapan materi					
	2. Keluasan materi.					
	3. Kedalaman materi					
B. Keakuratan Materi	4. Keakuratan konsep dan definisi.					
	5. Keakuratan prinsip.					
	6. Keakuratan fakta dan data.					
	7. Keakuratan contoh					
	8. Keakuratan soal					
	9. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi.					
	10. Keakuratan notasi, simbol, dan ikon.					
	11. Keakuratan acuan pustaka.					
C. Pendukung Materi Pembelajaran	12. Penalaran (<i>reasoning</i>)					
	13. Keterkaitan					
	14. Komunikasi (<i>write and talk</i>)					
	15. Penerapan					
	16. Kemenarikan materi					
	17. Mendorong untuk mencari informasi lebih jauh					

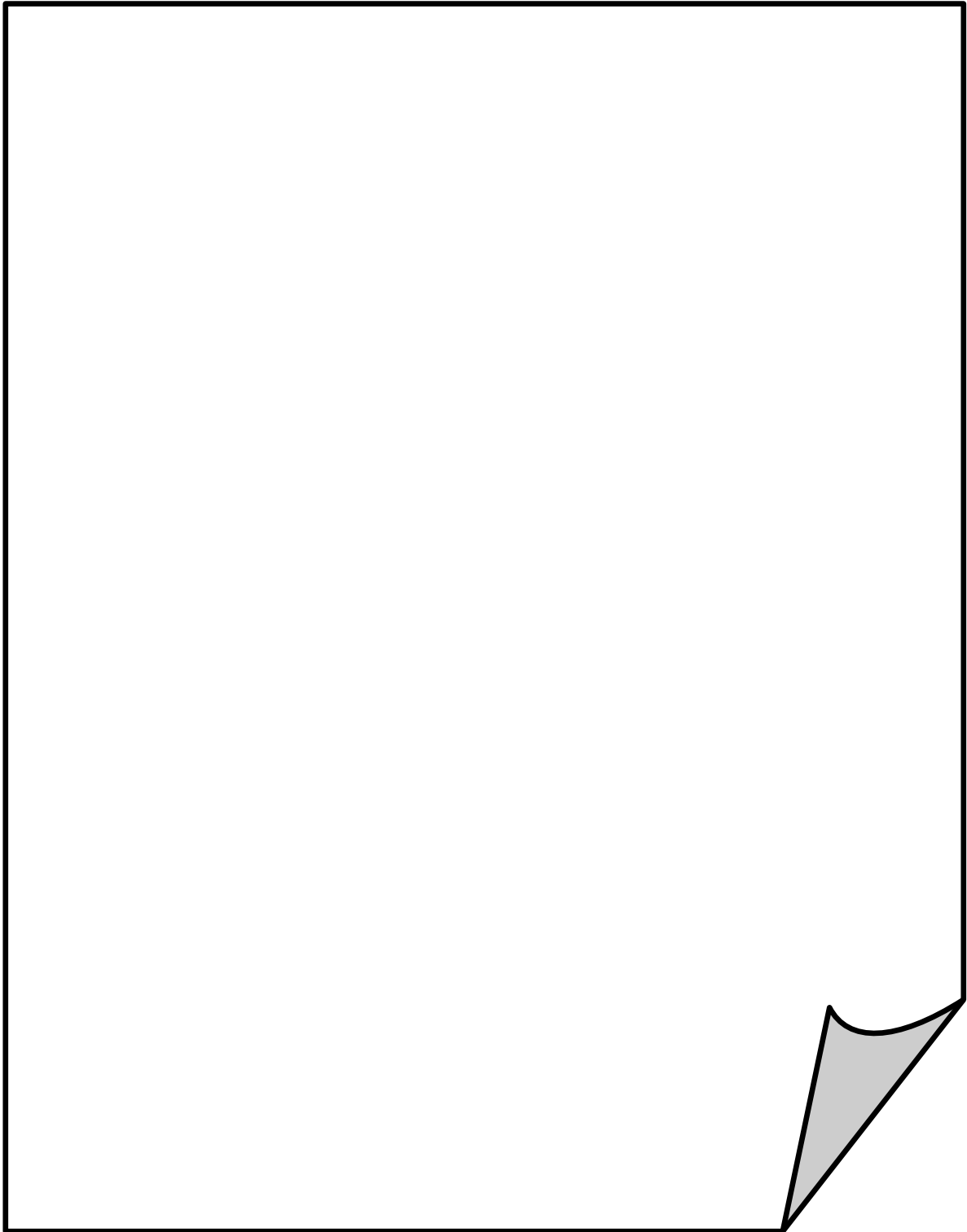
D. Kemutakhiran Materi	18. Kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu.					
	19. Gambar, diagram dan ilustrasi aktual.					
	20. Menggunakan contoh kasus di dalam dan luar Indonesia					
	21. Kemutakhiran pustaka.					
JUMLAH						

II. ASPEK PENILAIAN PENDEKATAN PENDEKATAN SAINTIFIK

INDICATOR PENILAIAN	BUTIR PENILAIAN		ALTERNATIF PILIHAN				
			SB	B	C	K	SK
A. Karakteristik Saintifik	1.	Pembelajaran dalam modul berpusat pada siswa					
	2.	Melibatkan keterampilan proses saintifik dalam pengembangan modul					
	3.	Melibatkan proses-proses afektif, psikomotorik dan kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan peserta didik, khususnya keterampilan berfikir.					
B. Prinsip Saintifik	4.	Modul Pembelajaran membentuk <i>students self concept</i>					
	5.	Modul Pembelajaran terhindar dari verbalisme.					
	6.	Modul Pembelajaran memberikan kesempatan pada siswa					

		untuk mengasimilasi dan mengakomodasi konsep, hukum, dan prinsip					
	7.	Modul Pembelajaran mendorong terjadinya peningkatan kemampuan berfikir siswa.					
JUMLAH							

D. Komentor dan Saran



E. Kesimpulan

Bahan Ajar berbentuk Modul dengan pendekatan saintifik ini dinyatakan *):

- a. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
- b. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
- c. Tidak layak digunakan di lapangan.

*) Lingkari salah satu

Bandar Lampung, 2017

Ahli Materi

.....

NIP:

PENENTUAN TINGKAT KEVALIDAN DAN REVISI PRODUK

Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Presentasi yang dicari

$\sum x$ = Jumlah Total Jawaban Responden

$\sum xi$ = Jumlah Nilai Ideal (5 x 53 item= 265)

Data Rekapitulasi Validasi Ahli Materi

No	X1	X2	X3	X4	Σ Per Nomor	Σ Peraspek	Skor Maksimal	Skor (%)	Katagori
1	5	4	5	3	17	47	60	80	Layak
	5	3	4	4	16				
	5	3	4	3	15				
2	4	4	4	3	19	137	160	86	Sangat Layak
	4	4	4	3	19				
	4	4	4	3	19				
	5	4	4	3	20				
	4	3	4	3	14				
	5	3	5	3	16				
	4	3	4	3	14				
	4	4	5	3	16				
3	4	4	4	3	19	101	120	84	Sangat Layak
	4	4	4	3	19				
	5	3	4	3	15				
	5	4	4	3	16				
	5	4	4	3	16				
	5	4	4	3	16				
4	5	4	5	3	17	62	80	77,5	Layak
	5	3	4	4	16				
	4	3	4	4	15				
	4	3	4	3	14				
5	5	4	4	3	16	49	60	82	Sangat Layak
	5	4	5	3	17				
	5	3	4	3	16				
6	5	4	4	3	16	63	80	79	Layak
	4	3	4	4	16				
	4	4	4	3	15				
	5	4	4	3	16				

**LEMBAR VALIDASI OLEH GURU MATA PELAJARAN
“PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MENGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK
UNTUK KELAS VII SEMESTER II”**

Nama :
NIP :

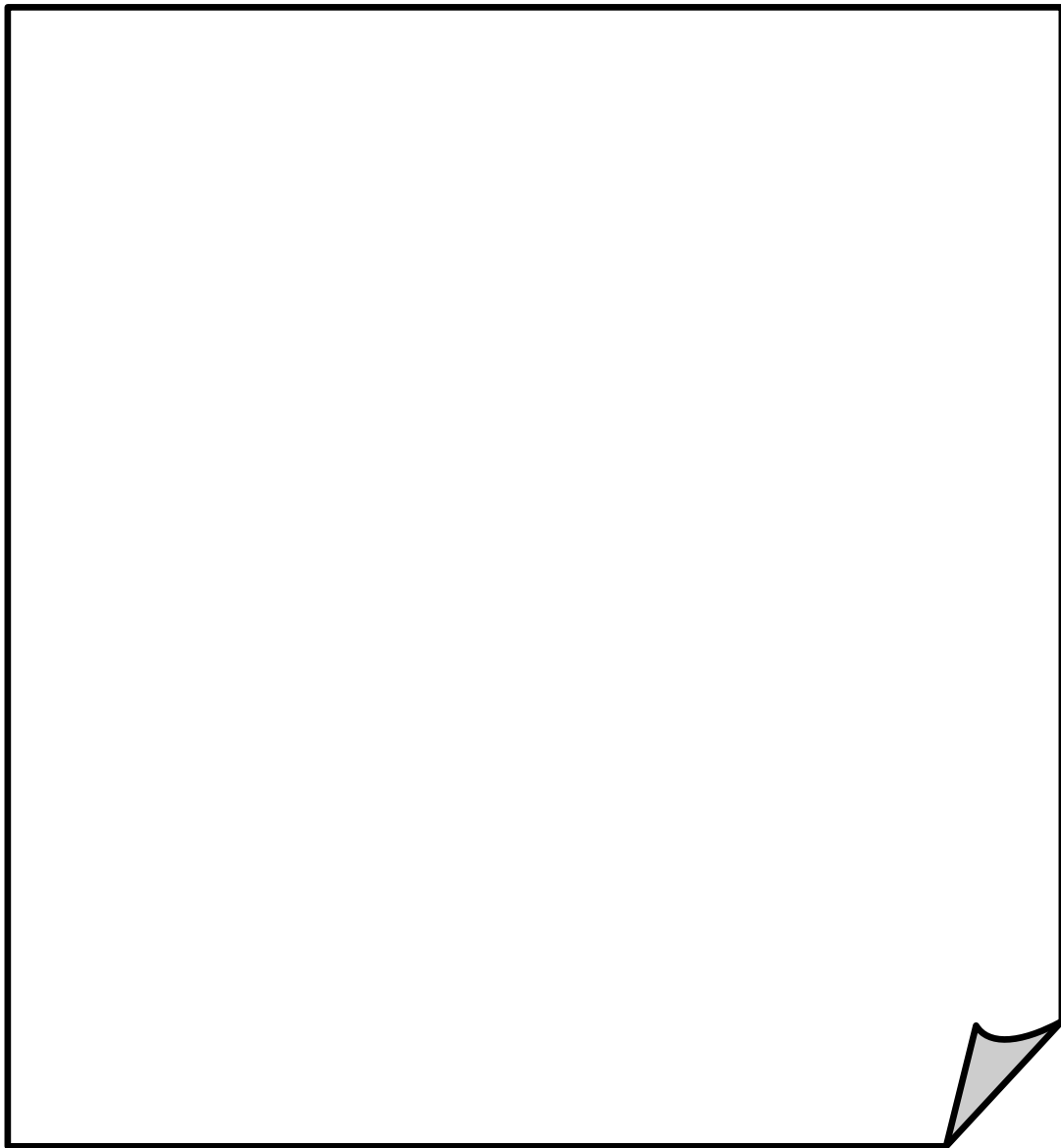
Petunjuk Pengisian:

1. Mohon untuk mengisi identitas meliputi Nama dan NIP, pada lembar identitas.
2. Berikut ini disajikan beberapa item pertanyaan untuk menilai kualitas dari pengembangan modul pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan saintifik untuk kelas VII semester II
3. Bapak/ Ibu dimohon berkenan memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda check (√) pada kolom skor sesuai dengan rubrik penilaian berikut:
 - a. Sangat Menarik : skor 5
 - b. Menarik : skor 4
 - c. Cukup Menarik : skor 3
 - d. Kurang Menarik : skor 2
 - e. Tidak Menarik : skor 1
4. Setelah mengisi semua item angket, dimohon bapak/ ibu memberikan saran, masukan atau komentar untuk perbaikan modul yang dibuat pada naskah yang validasi.

Aspek Penilaian	Indikator	Pilihan Jawaban				
A. Tampilan	1. Keterbacaan teks	1	2	3	4	5
	2. Pemberian ilustrasi					
	3. Kemenarikan tampilan					
	4. Kemenarikan gambar yang ditampilkan					
B. Penyajian Materi	5. Kejelasan dan kemudahan materi					
	6. Kejelasan penggunaan istilah					
	7. Ketepatan penggunaan kalimat					
	8. Sistematika penyajian materi					

	9. Keruntutan materi					
	10. Kesesuaian ilustrasi					
C. Kebahasaan	11. Penggunaan kalimat sehari-hari					
D. Kemanfaatan	12. Kebermanfaatan modul					
	13. Kelancaran pembelajaran					
	14. Kemudahan penggunaan modul					

Komentar dan saran Perbaikan:



Kesimpulan

Bahan Ajar berbentuk Modul dengan pendekatan saintifik ini dinyatakan *):

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

*) Lingkari salah satu

Bandar Lampung, 2017

.....
NIP:

Data Rekapitulasi Uji Kelompok Kecil

No	Aspek	Indikator	X1	X2	X3	X4	Σ Per Nomer	Σ per aspek	Skor maksimal	Skor (%)	Kategori
1	Tampilan	keterbacaan teks	4	5	5	5	19	77	80	96	Sangat Layak
		pemberian ilustrasi	4	5	5	5	19				
		kemenarikan tampilan	4	5	5	5	19				
		kemenarikan gambar yang ditampilkan	5	5	5	5	20				
2	Penyajian Materi	kejelasan dan kemudahan materi	4	5	5	5	19	112	120	93	Sangat Layak
		kejelasan penggunaan istilah	4	5	5	5	19				
		ketepatan penggunaan kalimat	5	5	4	5	19				
		sistematika penyajian materi	4	5	4	5	18				
		keruntutan materi	4	5	5	5	18				
		kesesuaian ilustrasi	4	5	5	5	19				
3	Kebahasaan	Penggunaan Kalimat sehari-hari	5	5	5	4	19	19	20	95	Sangat Layak
4	Kemenfaatan	Kebermanfaatan modul	4	5	5	5	19	55	60	92	Sangat Layak
		Kelancaran pembelajaran	4	5	5	4	18				
		Kemudahan penggunaan modul	5	5	4	4	18				

Lampiran 11

Data Responden Uji Lapangan

ADI PRATAMA
ADITIYA PRASETYA
ALAN
ALDI PRASETYO
ALDO DWI KUSUMA
AMANDA FITRIYANI
CANDRA BUDIMAN
DIAN CAESA RNA
DIMAS IZA RADIYIA
DIMAS SAPUTRA
DINA ANASTASYA
DINA APRIANA
DWI RAHMADANI
EKA PURBAYA AJI
ELAN SYAWALI BAHTIAR
FAHRI AKBAR
M. MEITRIZA NOVIUDAN
M. GIAN. F
M. AZIZ
NADIA AGUSTINA
NATASYA
NUR MUJIT AL-FATAH
PUTRID RAHMADHANI
RAGIL ISNAIANI S
RAKHA PRATAMA NDJ
RESTA DWI SEMIAWAN
RIA NOVITAL
SINTA SETIAWAN
SITI MAISAROH
SUPARYANTO

LEMBAR VALIDASI OLEH PESERTA DIDIK
“PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK
UNTUK KELAS VII SEMESTER II”

Nama :
 Kelas :

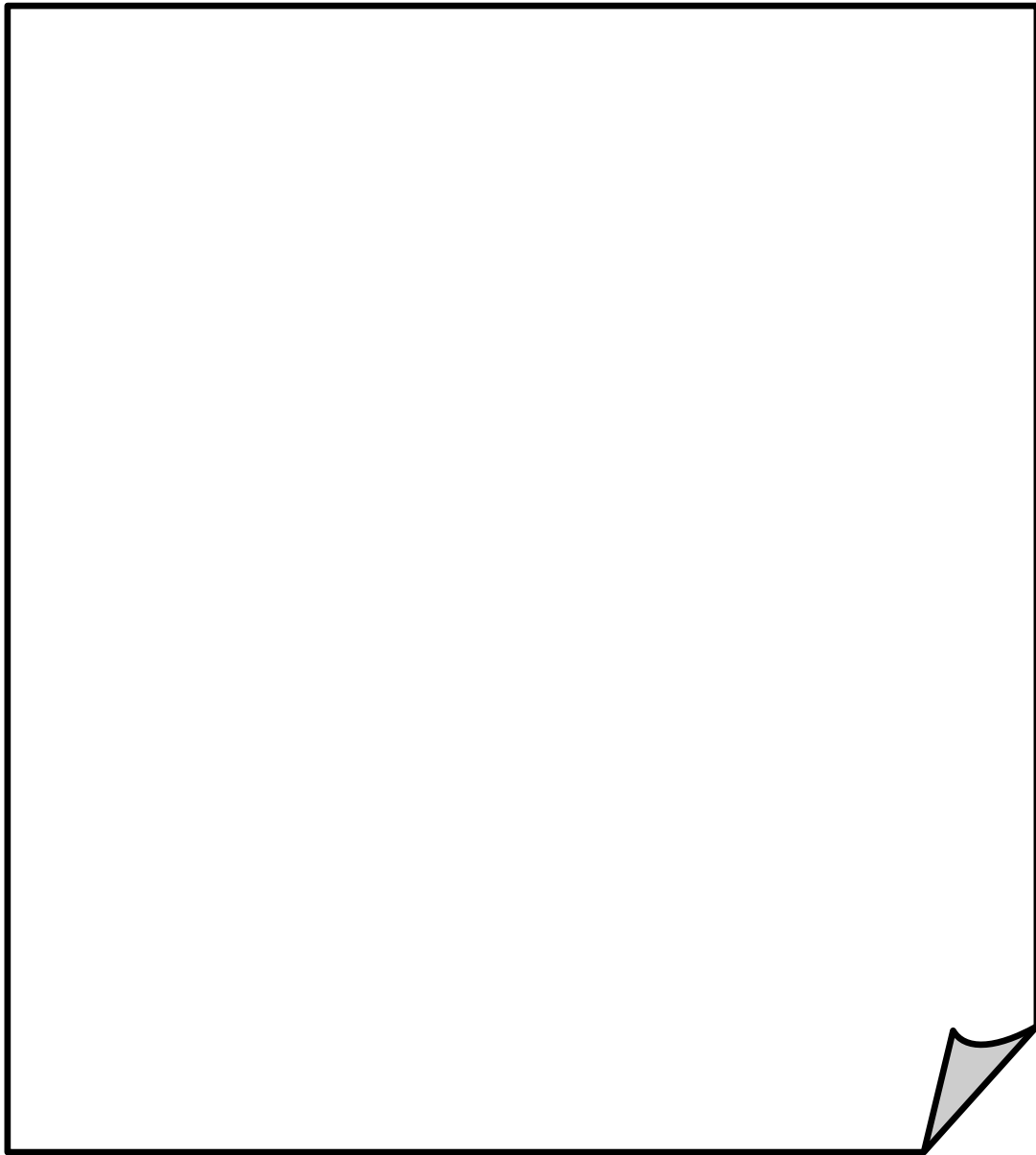
Petunjuk Pengisian:

1. Mohon untuk mengisi identitas meliputi Nama dan Kelas, pada lembar identitas.
2. Berikut ini disajikan beberapa item pertanyaan untuk menilai kualitas dari pengembangan modul pendidikan Agama Islam menggunakan pendekatan saintifik untuk kelas VII semester II
3. Dimohon agar anda berkenan memberikan penilaian dengan cara memberikan tanda check (√) pada kolom skor sesuai dengan rubrik penilaian berikut:
 - a. Sangat Menarik : skor 5
 - b. Menarik : skor 4
 - c. Cukup Menarik : skor 3
 - d. Kurang Menarik : skor 2
 - e. Tidak Menarik : skor 1
4. Setelah mengisi semua item angket, dimohon agar memberikan saran, masukan atau komentar untuk perbaikan modul yang dibuat pada naskah yang validasi.

Aspek Penilaian	Indikator	Pilihan Jawaban				
A. Tampilan	1. Keterbacaan teks	1	2	3	4	5
	2. Pemberian ilustrasi					
	3. Kemenarikan tampilan					
	4. Kemenarikan gambar yang ditampilkan					
B. Penyajian Materi	5. Kejelasan dan kemudahan materi					
	6. Kejelasan penggunaan istilah					
	7. Ketepatan penggunaan kalimat					
	8. Sistematika penyajian materi					
	9. Keruntutan materi					

	10. Kesesuaian ilustrasi					
C. Kebahasaan	11. Penggunaan kalimat sehari-hari					
D. Kebermanfaatan	12. Mudah dipelajari dan dimengerti di bandingkan buku paket					
	13. Memudahkan pembelajaran saat dirumah					

Komentar dan saran Perbaikan:



Kesimpulan

Bahan Ajar berbentuk Modul dengan pendekatan saintifik ini dinyatakan *):

1. Layak digunakan di lapangan tanpa ada revisi.
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi.
3. Tidak layak digunakan di lapangan.

*) Lingkari salah satu

Bandar Lampung, 2017

.....

Data Rekapitulasi Uji Coba Lapangan

No	Aspek	Indikator
1	Tampilan	keterbacaan teks
		pemberian ilustrasi
		kemenarikan tampilan
		kemenarikan gambar yang ditampilkan
2	Penyajian Materi	kejelasan dan kemudahan materi
		kejelasan penggunaan istilah
		ketepatan penggunaan kalimat
		sistematika penyajian materi
		keruntutan materi
		kesesuaian ilustrasi
3	Kebahasaan	Penggunaan Kalimat sehari-hari
4	Kemenfaatan	Kebermanfaatan modul
		Kemudahan penggunaan modul

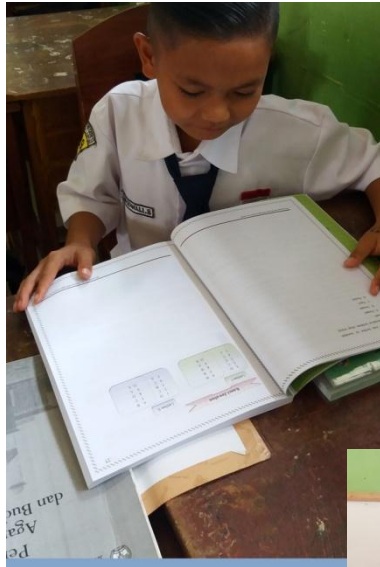
JAWABAN RESPONDEN

x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	x21	x22	x23	x24	x25	x26	x27	x28	x29	x30
3	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	3	5	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	4	3	4	3	4	4	4
4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	3	4	5	5	5	3	3	5	4	5	3	5
5	4	5	4	5	3	5	5	4	4	3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	4	4	3	5	3	5	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4
4	5	5	5	3	3	4	3	5	4	3	4	3	5	5	5	3	5	5	4	5	3	5	5	4	3	4	3	5	5
5	5	3	5	4	3	4	4	5	5	3	5	4	3	5	5	4	5	3	5	5	3	5	5	4	3	5	3	3	5
4	5	3	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5	3	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	4	4	4	3	5
5	5	3	5	4	4	3	4	5	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	5
4	3	4	3	3	5	5	3	3	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	5	4	3
3	3	4	3	4	5	5	4	3	5	5	3	4	4	3	3	4	5	4	3	5	5	3	5	5	5	3	5	4	3
4	3	4	3	3	5	5	3	3	5	5	4	3	4	3	3	3	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	4	3
3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	3	4	5	5	3	4	5	4	5	5	5	3	5	5	4
5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4

Σ pernomer	Σ Aspek	%	Ket
121	504	600	84
128			
128			
127			
125	748	900	
126			
129			
129			
119			
120			
120	120	150	80
129	0	300	89
138			
Rata-rata			8400%

LAMPIRAN 16

FOTO UJI COBA LAPANGAN





**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. Hi. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung ☎ (0721)703260

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN MODUL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MENGGUNAKAN PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK KELAS VII SEMESTER II**

Nama Mahasiswa : **Sisca mellyda**
NPM : **1311010249**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan**

No	Tanggal Konsultasi	Hal Konsultasi	Paraf Pembimbing	
			I	II
1	06-01-2017	ACC Proposal		1.....
2	03-01-2017	ACC Proposal	2.....	
3	09-03-2017	Seminar Proposal		3.....
4	09-03-2017	Seminar Proposal	4.....	
5	27-04-2017	Konsultasi PA II		5.....
6	09-05-2017	Konsultasi PA I	6.....	
7	09-06-2017	Konsultasi PA II		7.....
8	23-10-2017	Konsultasi PA I	8.....	
9	09-10-2017	ACC bab IV dan V		9.....
10	25-10-2017	ACC bab IV dan V	10.....	

Pembimbing I

Drs. H. Alinis Ilyas., M.Ag
NIP 195711151992031001

Bandar Lampung, Oktober 2017
Pembimbing II

Dr. Imam Syafe'i, M.Ag.
NIP 196502191998031002

MODUL

Pendidikan Agama Islam

Pendekatan Saintifik

MENGAMATI, MENANYA, MENGUMPULKAN INFORMASI, MENGHUBUNGKAN, MERANGKUM, DAN MENGEVALUASI



Modul Pendidikan Agama Islam

Pendekatan Saintifik

(Cerdas Secara Ilmiah)

Kelas VII SMP Semester II

Penulis:

Sisca Mellyda

Dosen Pembimbing:

Drs. H Alinis Ilyas, M.Ag

Dr. Imam Syafe'i, M.Ag

Tim Validator:

Sri Latifah, M.Sc

Dr. Sunarto, M.Pd

Dra. Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Dr. M. Akhmansyah, M.A

Drs. Sa'idy, M.Ag

Sugiono, S.Pd.I

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Esa. Berkat rahmad dan karunia-Nya, penulis berhasil menyelesaikan penulisan modul tersebut dengan judul **Pendidikan Agama Islam “Pendekatan Saintifik”** untuk kelas VII SMP semester II ini dengan baik.

Modul tersebut adalah modul mata pelajaran yang dipersiapkan untuk membantu para peserta didik dalam memahami materi dengan lebih mudah melalui kegiatan membaca, berlatih, dan mengerjakan berbagai tipe soal secara intensif. Mengulang materi pelajaran dan mengerjakan soal latihan bertujuan agar peserta didik memiliki hasil belajar yang baik hingga dapat menerapkan hasil pembelajarannya di dalam kehidupan bermasyarakat.

Sistematika **Modul Pendidikan Agama Islam “Pendekatan Saintifik”** untuk kelas VII SMP semester II ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Setiap bab terdiri atas:
 - ✚ Peta Konsep
 - ✚ Petunjuk Penggunaan Modul
 - ✚ Kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik
 - ✚ Kata Kunci
 - ✚ Kegiatan mengamati, menanya, dan mengumpulkan informasi (Explorasi), menghubungkan (Asosiasi), rangkuman, dan latihan disisipi oleh tugas-tugas sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi dan membiasakan mereka untuk berpikir secara aktif
 - ✚ Rangkuman dikerjakan oleh peserta didik tentang materi yang telah dipelajari dan harus diingat oleh peserta didik
 - ✚ Soal latihan berupa pilihan ganda untuk melatih kemampuan peserta didik tentang materi yang ada.
 - ✚ Lembar penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan yang akan diisi peserta didik, agar mampu mengevaluasi sendiri kemampuan yang telah dimilikinya.
 - ✚ Lembar evaluasi guru yang diisi oleh guru sebagai pendidik, untuk memberikan umpan balik terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dikerjakan oleh peserta didik
 - ✚ Latihan ulangan akhir

Berdasarkan sistematika tersebut, peserta didik dapat memahami materi dengan baik dan terampil dalam mengerjakan berbagai tipe soal. Dengan demikian modul ini tepat untuk dijadikan sebagai pendamping buku pelajaran yang disusun berdasarkan kurikulum 2013. Pada akhirnya buku **Pendidikan Agama Islam “Pendekatan Saintifik”** untuk kelas VII SMP semester II ini merupakan persiapan cerdas untuk mencapai kemampuan yang diharapkan dari kurikulum 2013.

Penulis menyadari bahwa “tak ada gading yang tak retak”. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan buku ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak lain yang terkait, yang telah membantu mewujudkan modul ini. Semoga modul ini bermanfaat bagi para peserta didik dan dapat membuat para peserta didik lebih kompeten.

Bandar Lampung, September 2017

Sisca Mellyda

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
----------------	-----

Daftar Isi	v
------------	---

BAB 1

Berempati Itu Mudah Menghormati Itu Indah	1
---	---

Petunjuk Penggunaan Modul	2
---------------------------	---

Kompetensi Dasar	3
------------------	---

Kata Kunci	3
------------	---

Mari Mengamati!	4
-----------------	---

Menanya	5
---------	---

Mengumpulkan Informasi (Explorasi)	6
------------------------------------	---

Mari Menghubungkan! (Asosiasi)	8
--------------------------------	---

Rangkuman	10
-----------	----

Glosarium	11
-----------	----

Latihan I	11
-----------	----

Mari Mengamati!	14
-----------------	----

Menanya	15
---------	----

Mengumpulkan Informasi (Explorasi)	16
------------------------------------	----

Mari Menghubungkan! (Asosiasi)	18
--------------------------------	----

Rangkuman	19
-----------	----

Glosarium	21
-----------	----

Latihan I	22
Kunci Jawaban	25
Penilaian Untukmu	26
Evaluasi Guru	30

BAB 2

Menumbuhkan rasa persaudaraan pada hari yang kita tunggu	34
Petunjuk Penggunaan Modul	35
Kompetensi Dasar	36
Kata Kunci	36
Mari Mengamati!	37
Menanya	39
Mengumpulkan Informasi (Explorasi)	39
Mari Menghubungkan! (Asosiasi)	45
Rangkuman	48
Glosarium	51
Latihan	52
Kunci Jawaban	54
Penilaian Untukmu	55
Evaluasi Guru	59

BAB 3

Islam Memberi Kemudahan Melalui Salat Jama' dan qasar	63
Petunjuk Penggunaan Modul	64
Kompetensi Dasar	65
Kata Kunci	65

Mari Mengamati!	66
Menanya	67
Mengumpulkan Informasi (Explorasi)	68
Mari Menghubungkan! (Asosiasi)	74
Rangkuman	77
Glosarium	79
Latihan	80
Kunci Jawaban	82
Penilaian Untukmu	83
Evaluasi Guru	87

BAB 4

Hijrah ke Madinah Sebuah Kisah yang Membanggakan	90
Petunjuk Penggunaan Modul	91
Kompetensi Dasar	92
Kata Kunci	92
Mari Mengamati!	93
Menanya	94
Mengumpulkan Informasi (Explorasi)	94
Mari Menghubungkan! (Asosiasi)	103
Rangkuman	105
Glosarium	106
Latihan	107
Kunci Jawaban	109
Penilaian Untukmu	110

Evaluasi Guru	114
---------------	-----

BAB 5

Al- Khulafau'u Ar- Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad SAW	117
Petunjuk Penggunaan Modul	118
Kompetensi Dasar	119
Kata Kunci	119
Mari Mengamati!	120
Menanya	120
Mengumpulkan Informasi (Explorasi)	121
Mari Menghubungkan! (Asosiasi)	139
Rangkuman	143
Glosarium	145
Latihan	146
Kunci Jawaban	148
Penilaian Untukmu	149
Evaluasi Guru	153

BAB 6

Hidup jadi Lebih Damai Dengan Ikhlas, Sabar dan Pemaaf	156
Petunjuk Penggunaan Modul	157
Kompetensi Dasar	158
Kata Kunci	158
Mari Mengamati!	159
Menanya	160

Mengumpulkan Informasi (Explorasi)	160
Mari Menghubungkan! (Asosiasi)	173
Rangkuman	176
Glosarium	178
Latihan	179
Kunci Jawaban	182
Penilaian Untukmu	183
Evaluasi Guru	187

Ulangan Akhir Semester Paket I	190
--------------------------------	-----

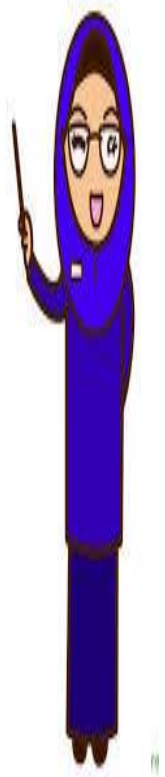
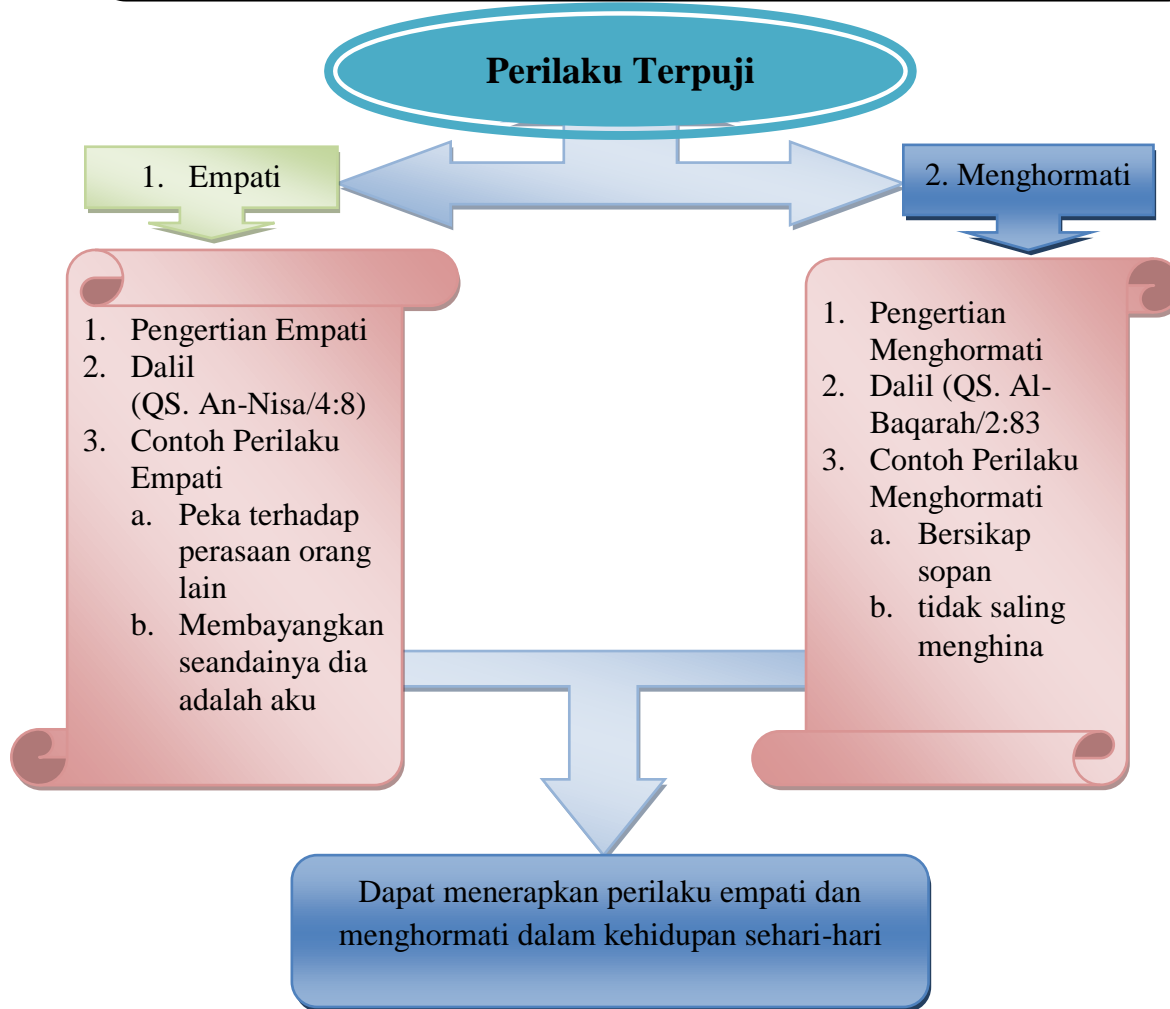
Ulangan Akhir Semester Paket II	198
---------------------------------	-----

Daftar Pustaka	
----------------	--

BAB 1

BEREMPATI ITU MUDAH MENGHORMATI ITU INDAH

Mari kita perhatikan peta konsep di bawah ini,
dan pahami dengan baik!



Petunjuk Penggunaan Modul

PERHATIKAN!

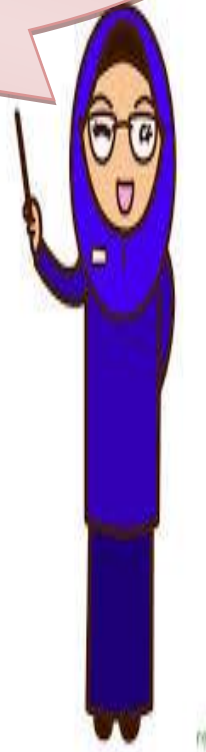
Sebelum kamu melanjutkan pembelajaran di dalam modul ini,
bacalah terlebih dahulu petunjuk penggunaan modul!

Semoga berhasil

Petunjuk Penggunaan:

1. Sebelum mulai mempelajari bab ini bacalah kompetensi dasar dan tujuan yang diharapkan dikuasai oleh peserta didik.
2. Bacalah dan pahami kata kunci dengan baik dan benar.
3. Bacalah dan kerjakanlah setiap kegiatan latihan pada bagian ini mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menghubungkan, rangkuman, dan latihan.
4. Bacalah kembali rangkuman yang telah kamu kerjakan.
5. Kerjakan tugas latihan dengan baik dan benar.
6. Cek kunci jawaban untuk melihat berapa skor yang kamu dapat setelah mengerjakan soal latihan.
7. Isilah kolom penilaian untukmu dengan jujur.
8. Lihatlah hasil penilaian yang kamu dapatkan dan terus pelajari jika hasilmu belum memuaskan atau lanjutkan ke bab berikutnya jika hasil yang kamu dapat sudah mencapai KKM atau lebih.
9. Mintalah gurumu mengisi lembar “Evaluasi Guru” untuk mengetahui perubahan sikap, kemampuan, dan keterampilan yang telah kamu miliki

SELAMAT BELAJAR



Kompetensi Dasar:

- ❖ Memahami makna empati terhadap sesama sesuai kandungan QS. An-Nisa/4:8 dan hadis yang terkait.
- ❖ Mencontohkan sikap empati terhadap sesama sesuai kandungan QS. An-Nisa/4:8 dan hadis yang terkait.
- ❖ Menerapkan perilaku empati dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari QS. An-Nisa/4:8 dan hadis yang terkait.
- ❖ Memahami makna menghormati orang tua dan guru sesuai kandungan QS. Al-Baqarah/2:83 dan hadis yang terkait.
- ❖ Mencontohkan perilaku menghormati orang tua dan guru sesuai kandungan QS. Al-Baqarah/2:83 dan hadis yang terkait.
- ❖ Menerapkan perilaku menghormati orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari QS. Al-Baqarah/2:83 dan hadis yang terkait.

Di dalam bab ini diharapkan peserta didik mampu untuk:

- ✚ Menyebutkan arti tentang perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari QS. An-Nisa/4:8.
- ✚ Menjelaskan makna perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari QS. An-Nisa/4:8.
- ✚ Menunjukkan contoh perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari QS. An-Nisa/4:8.
- ✚ Menampilkan perilaku empati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari QS. An-Nisa/4:8.
- ✚ Menyebutkan arti tentang perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan QS. Al-Baqarah/2:83 dan hadis yang terkait.
- ✚ Menjelaskan makna perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sesuai dengan QS. Al-Baqarah/2:83 dan hadis yang terkait.
- ✚ Menunjukkan contoh perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari QS. Al-Baqarah/2:83 dan hadis yang terkait.
- ✚ Menampilkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari QS. Al-Baqarah/2:83 dan hadis yang terkait.

Kata Kunci

EMPATI

BERBAKTI

PERDULI

ORANG TUA

GURU

MENGHORMATI

Perhatikan petunjuk belajar yang ada di bawah ini, selanjutnya berikan pendapatmu pada kolom di bawah ini sesuai dengan apa yang kamu pikirkan!:

- 

[illegible]

Menanya



Tahukah kamu?

Ternyata memiliki sikap empati itu perlu, agar kamu paham mengenai penderitaan yang dirasakan orang lain dan selalu bersyukur atas apa yang telah kamu miliki.

Lalu apakah empati menurut kamu?

Tulislah pendapatmu di dalam kotak ini!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengumpulkan Informasi (Explorasi)

1. Pengertian empati

Empati adalah cerminan dari sifat terpuji.

Empati diartikan dalam beberapa hal, yaitu:

1. **Empati adalah** keadaan mental yang membuat seseorang merasa dirinya dalam keadaan, perasaan, dan pikiran yang sama dengan orang lain.
2. **Empati adalah** kemampuan untuk menyadari diri sendiri atas perasaan seseorang, lalu bertindak membantunya.

2. Dalil yang memerintahkan bersikap empati

Sikap empati adalah sikap terpuji, sikap ini pula telah **dianjurkan** oleh **Allah** untuk **di terapkan** **kedalam kehidupan kita**.

Nah ini dia buktinya.



Bacalah ayat dan hadis berikut ini ini.

Ayat

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينُ فَارْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya:

“ Dan apabila sewaktu pembagian itu hadir beberapa kerabat, anak yatim, dan orang-orang miskin maka berilah mereka dari harta itu (sekedarnya) dan ucapkanlah kepada mereka yang baik-baik.
“ (QS. An-Nisa/4:8)

Terjemahan per kata QS. An-Nisa/4: 8

Kata	Arti/ terjemahan
وَإِذَا	dan apabila
حَاضِرٍ	Hadir
الْقِسْمَةِ	pembagian itu
أُولَئِكَ الْقَرَبَىٰ	kelompok kerabat
وَالْيَتَامَىٰ	dan anak-anak yatim
وَالْمَسْكِينِ	dan orang-orang miskin
فَارْزُقُوهُمْ	maka berikanlah mereka rezki
مِّنْهُ	dari padanya (harta)
وَقُولُوا	dan katakanlah
لَّهُمْ	kepada mereka
قَوْلًا	Perkataan
مَعْرُوفًا	yang baik

Hadis

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : “الْمُؤْمِنُ
لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا” (رواه مسلم)

“ Dari Abi Musa r.a. dia berkata, Rasulullah SAW bersabda, ‘Orang mukmin yang satu dengan yang lain bagai satu bangunan yang bagian-bagiannya saling mengokohkan.’ (H.R. Al-Bukhari)



Sumber : www.google.com

PENTING

Sekarang saatnya
kita hafalkan ayat
dan hadis diatas.

3. Contoh sikap empati

Beberapa contoh sikap empati yang dapat kita lakukan dan terapkan di dalam kehidupan sehari-hari:

1. Peka terhadap perasaan orang lain
2. Membayangkan seandainya dia adalah aku
3. Berlatih mengorbankan milik sendiri
4. Membahagiakan orang lain.

Mari Menghubungkan! (Asosiasi)

Perhatikan kolom di bawah dan pasangan kata bahasa Arab dengan terjemahan yang kamu anggap benar dan sesuai dalam QS. An-Nisa/4:8.

KATA

- ❖ وَالْمَسْكِينُ
- ❖ وَقُولُوا
- ❖ الْقِسْمَةَ
- ❖ فَارْزُقُوهُمْ
- ❖ مَعْرُوفًا
- ❖ وَإِذَا
- ❖ وَالْيَتَامَى
- ❖ قَوْلًا

TERJEMAHAN

- Perkataan
- dan apabila
- maka berikanlah mereka rezki
- dan orang-orang miskin
- dan anak-anak yatim
- pembagian itu
- yang baik
- dan katakanlah

Setelah kamu menghubungkan kata bahasa Arab dengan terjemahan yang benar sekarang terjemahkanlah ayat di bawah ini.

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينُ فَارْزُقُوهُمْ
مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

Artinya:

.....

.....

.....

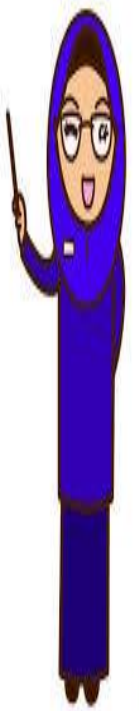
.....

.....

.....

.....

.....



Apakah pelajaran yang kamu dapat ambil dari ayat di atas untuk kamu terapkan di dalam kehidupan sehari-hari?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Rangkuman

Mari merangkum!

1. Kamu telah belajar banyak hal di dalam bab ini, sekarang mari kamu simpulkan apa saja yang telah kamu pelajari di dalam bab ini.
2. Tuliskan pendapatmu tentang hal yang ada di bawah ini.

Contoh/ cerminan dari sifat empati apabila:

- 1) Kamu dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain
- 2) Kamu mampu menempatkan diri sebagai orang lain
- 3)
- 4)

Apakah pengertian dari empati?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tuliskan dalil yang menjelaskan untuk kita agar memiliki sikap empati!
(QS. An-Nisa/4:8)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Glosarium

- Empati : merasakan apa yang dirasakan orang lain
- Mental : bersangkutan dengan batin dan watak manusia, yang bukan bersifat badan atau tenaga, batin dan watak
- Peduli : mengindahkan, memperhatikan, menghiraukan
- Dalil : suatu hal yang menunjuk pada apa yang dicari; berupa alasan, keterangan dan pendapat yang merujuk pada pengertian, hukum dan hal-hal yang berkaitan dengan apa yang dicari

Latihan I

Mari berlatih soal-soal!

Setelah kamu memahami materi yang ada di dalam bab ini, sekarang mari kamu kerjakan soal- soal dibawah ini dengan cara pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang paling tepat, dengan memberi tanda (X) pada jawaban A, B, C atau D.

1. Kemampuan untuk menyadari perasaan orang lain dan bertindak untuk membantunya merupakan arti dari
A. Amanah
B. Istiqomah
C. Tawakal
D. Empati
2. Allah telah mengajarkan kita untuk saling peduli terhadap sesama, oleh karena itu bersikap empati adalah sikap yang terpuji yang dianjurkan oleh Allah, Surat apakah di dalam Al-Quran apa yang memerintahkan kita untuk memiliki sifat empati. . . .
A. QS. An- Nisa/4:7
B. QS. An- Nisa/4:9
C. QS. An- Nisa/4:8
D. QS. An- Nisa/4:6
3. Sikap empati seorang pelajar dapat diwujudkan dalam bentuk. . . .
A. Membiarkan teman merasa kesusahan
B. Berbagi contekan saat ulangan
C. Meminjamkan alat tulis kepada teman yang tidak memiliki

D. Berbagi makanan saat makan bersama

4. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Mampu menempatkan diri sebagai orang lain
2. Mendapat belaskasihan dari banyak orang
3. Dapat merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain
4. Mendapat uang dari kedua orang tua

Berdasarkan pernyataan diatas yang termasuk kedalam sifat empati adalah.

...

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 1 dan 3
- D. 3 dan 4

5. Lengkapilah ayat dibawah ini dengan benar dan tepat. . . .

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ

- A. وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا
- B. وَتَقَدَّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ
- C. وَالْيَنَامَى وَالْمَسَاكِينُ
- D. وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا

6. Terjemahkanlah potongan ayat berikut ini. . . .

وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا

- A. dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat
- B. dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.
- C. dan berpegang teguh pada (agama) Allah
- D. dan berilah mereka dari harta itu (sekedarnya)

7. Lanjutkan penggalan hadis dibawah ini. . .

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : “الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ

- A. إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ
- B. يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا
- C. قَالَ ثُمَّ مَنْ، قَالَ أَبُوكَ
- D. وَالصَّلَاةَ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

8 عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : “الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا” (روه مسلم)

Surat....; ayat....

- A. "Umar bin Abu Salamah berkata bahwa dia pernah melihat Nabi Muhammad saw. shalat dengan mengenakan sehelai pakaian di rumah Ummu Salamah dan beliau menyilangkan kedua ujungnya pada kedua pundaknya" H.R. Al-Bukhari)
- B. " Dari Abi Musa r.a. dia berkata, Rasulullah saw. bersabda, 'Orang mukmin yang satu dengan yang lain bagai satu bangunan yang bagian-bagiannya saling mengokohkan.'" (H.R. Al-Bukhari)
- C. "Jabir berkata bahwa seorang wanita berkata, "Wahai Rasulullah, dapatkah aku membuatkan sesuatu untukmu yang dapat engkau duduk di atasnya karena aku mempunyai seorang budak yang merupakan seorang tukang kayu?" Beliau bersabda, "Jika kamu mau, bolehlah." Perempuan itu lalu membuatkan tempat duduk yang berupa mimbar" (H.R. Al-Bukhari)

D. "Abu Hurairah r.a. berkata bahwa Rasulullah saw bersabda, "Semoga Allah melaknat orang-orang Yahudi karena mereka membangun tempat-tempat ibadah di atas kuburan nabi-nabi mereka" H.R. Al-Bukhari)

9. Apa arti kata berikut ini وَالْيَتَامَىٰ

- A. dan anak- anak yatim
- B. dan orang miskin
- C. dan hadir
- D. dan katakanlah

10. Manakah yang termaksud sikap terpuji

- A. Egois
- B. Empati
- C. Emosi
- D. Etik

Mari Mengamati!

Ayo kita perhatikan gambar di bawah ini !



Sumber : www.google.com

Berikan tanggapanmu tentang sosok yang ada pada gambar ini! dan tuliskan pendapatmu di bawah ini!

.....

.....

.....

.....

Berikan tanggapanmu tentang sosok yang ada pada gambar ini! dan tuliskan pendapatmu di bawah ini!

.....

.....

.....

.....

.....

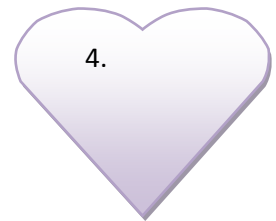
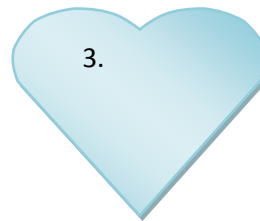
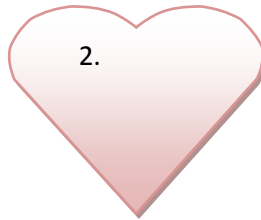
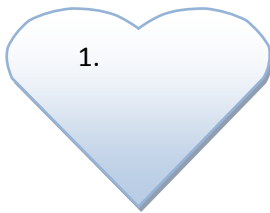


Sumber : www.google.com

Menanya

Menghormati itu indah, hormatilah orang-orang disekitarmu.

Menurutmu siapa saja yang harus kita hormati di dalam kehidupan sehari-hari? tuliskan jawabanmu pada gambar di bawah ini !



Sebutkan apa saja jasa orang tuamu selama ini! dan tuliskan jawabanmu di bawah ini?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

PERHATIKAN

Nah begitu banyak bukan jasa kedua orang tua mu, maka dari itu sebagai seorang anak kita wajib menghormatinya, dan membalas perbuatan baik kedua orang tua kita dengan perbuatan baik juga ☺



Mengumpulkan Informasi (Explorasi)

1. Pengertian menghormati

Banyak sekali pengertian dari kata menghormati, berikut ini beberapa pengertian dari kata menghormati:

1. Dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kata menghormati/meng·hor·mati/ memiliki pengertian (1) menaruh hormat kepada; hormat (takzim, sopan) kepada: anak-anak wajib ~ orang tua; (2) menghargai; menjunjung tinggi: kita harus ~ pendapat dan keyakinan orang lain; (3) mengakui dan menaati (tentang aturan, perjanjian): kita akan ~ persetujuan dan perjanjian yang telah kita buat;
2. Menghormati adalah sikap dimana kita memperlakukan seseorang dengan sepantasnya dan pada tempatnya. Dalam kehidupan sehari-hari sikap menghormati ini sangat penting karena merupakan akhlak yang baik bagi manusia sebagai makhluk sosial.

2. Dalil tentang menghormati

Menghormati orang tua adalah kewajiban setiap manusia. Bahkan Allah SWT telah memerintahkannya juga, seperti dalam QS. Al-Baqarah/2:83.



وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا
قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ

Artinya:

Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikan kepada ibu bapak, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling.

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّكُمْ تَدْعُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَا سَمَا ئُكُمْ وَيَا سَمَاءِ أَبَائِكُمْ فَأَحْسِنُوا أَسْمَاءَكُمْ (رواه أبو الدرداء)

Artinya:

“Dari Abullah bin Umar berkata. Seseorang datang kepada Rasulullah SAW Dan berkata, “Aku akan berbaiat kepadamu untuk berhijrah, dan aku tinggalkan kedua orang tuaku dalam keadaan menangis.” Rasulullah SAW bersabda, “Kembalilah kepada kedua orang tuamu dan buatlah keduanya tertawa sebagaimana engkau telah membuat keduanya menangis.” (H.R. Baihaqi)

3. Orang-orang yang Harus Kita Hormati dan Cara Menghormatinya

Dalam kehidupan kita ini banyak orang yang harus kita hormati, diantaranya orang tua dan guru, dibawah ini cara yang dapat kita lakukan untuk menghormati orang tua dan guru:

1. Cara menghormati orang tua yang masih hidup:
 - Memperlakukan keduanya dengan sopan dan hormat
 - Membantu pekerjaan rumah dan mengikuti nasihatnya
 - Membantu kehidupan ekonominya
2. Cara menghormati orang tua yang sudah meninggal:
 - Melaksanakan wasiatnya
 - Menyambung dan melanjutkan silaturahmi yang dahulu sudah dilakukan oleh kedua orang tua
 - Menjaga nama baiknya
3. Cara berbakti kepada guru:
 - Rendah hati, sopan, dan menghargai seorang guru
 - Melaksanakan nasihatnya
 - Mengucapkan salam apabila bertemu
 - Memperhatikan apabila diajak bicara di kelas
 - Melaksanakan perintahnya dengan ikhlas

Mari menghubungkan! (Asosiasi)

Liatlah kedua kata berikut ini!

orang tua

guru

TUGAS

- A. Setelah kamu melihat kata yang ada diatas, sebutkan jasa apa saja yang telah dilakukan orang tua dan gurumu di dalam kehidupanmu ? tulislah jawabanmu di bawah ini!

Orang tua:

1. Seorang ibu berjasa mengandung dan melahirkanku ke dunia.
2.
3.
4.

Guru:

1. Seorang guru berjasa mengajarkan hal baik yang belum kamu ketahui
2.
3.
4.

- B. Setelah kamu menulis beberapa jasa yang telah dilakukan orang tua dan gurumu kepadamu, maka sikap apa yang seharusnya kamu lakukan kepadanya? Tulislah jawabanmu di bawah ini!

Orang tua:

1. Mematuhi segala perintah yang diberikannya
2.
3.
4.

Guru:

1. Tidak membicarakan kekurangan seorang guru kepada orang lain
2.
3.
4.

Rangkuman

Mari merangkum!

1. Kamu telah belajar banyak hal di dalam bab ini, sekarang mari kamu simpulkan apa saja yang telah kamu pelajari di dalam bab ini.
2. Tuliskan pendapatmu tentang hal yang ada di bawah ini.

Tuliskan pengertian menghormati berdasarkan pendapatmu sendiri di bawah ini!

Menghormati adalah.....

.....

.....

.....

Tulislah dalil yang memerintahkan umat muslim untuk bersikap saling menghormati!

QS. Al- Baqarah/2:83.

.....

.....

.....

.....

.....

Artinya:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tulislah contoh perilaku menghormati orang tua dan guru yang dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari!

Orang tua	Guru
<ul style="list-style-type: none"> Memperlakukan keduanya dengan sopan dan hormat 	<ul style="list-style-type: none"> Rendah hati, sopan, dan menghargai seorang guru

Glosarium

Berbakti	tunduk dan hormat
Menghormati	sikap dimana kita memperlakukan seseorang dengan sepantasnya dan pada tempatnya
Kerabat	keluarga atau sanak saudara
Bani Israil	sebutan untuk umat yang Allah istimewakan melampaui alam semesta Bani Israil juga dikenal sebagai sebuah umat yang telah Allah selamatkan untuk menyeberangi Laut Merah sewaktu meninggalkan Mesir
Rendah hati	hal (sifat) tidak sombong atau tidak angkuh
Nasihat	ajaran atau pelajaran baik atau anjuran (petunjuk, peringatan, teguran) yang baik.

Latihan II

Mari berlatih
soal-soal!

Setelah kamu memahami materi yang ada di dalam bab ini, sekarang mari kamu kerjakan soal- soal di bawah ini dengan cara pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang paling tepat, dengan memberi tanda (X) pada jawaban A, B, C atau D.

1. Perhatikan pernyataan berikut ini !

1. Memperlakukan keduanya dengan sopan dan hormat
2. Tidak mengikuti nasihat-nasihatnya.
3. Membantu pekerjaan di rumah
4. Membantu kehidupan ekonominya saat dibutuhkan.

Yang termasuk perilaku berbuat baik kepada kedua orang tua adalah. . .

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1,2, dan 4
- C. 2,3, dan 4
- D. 1,3, dan 4

2. Contoh perilaku menghormati guru dan menghargai guru dapat diwujudkan dengan berbuat baik kepada guru, antara lain. . .

- A. Berpakaian seragam sesuai dengan aturan sekolah
- B. Belajar dengan sungguh-sungguh.
- C. Mengucapkan salam bila bertemu

D. Selalu menceritakan keburukannya

3. Contoh perilaku berbuat baik kepada kedua orang tua yang telah meninggal adalah. . .

- A. Membantu keperluannya
- B. Mendoakannya
- C. Memperebutkan harta
- D. Melupakannya

4. Apabila melihat seorang guru melakukan kesalahan, kita sebagai peserta didik sebaiknya harus bersikap. . .

- A. Mencemoohnya
- B. Menghinanya
- C. Menegurnya dengan kata-kata yang sopan
- D. Menceritakannya kepada orang lain

5. Contoh perilaku berbuat baik kepada kedua orang tua yang masih hidup adalah. . .

- A. Membantu pekerjaanya

- B. Memberinya uang
- C. Menasehatinya
- D. Membiarkannya

6. Perhatikanlah ayat di bawah ini!

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَآئِيلَ لَا
تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا
وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ
وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ
وَاتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ
وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ

Ayat tersebut menjelaskan tentang. . .

- A. Perintah untuk menghormati guru
- B. Perintah untuk menghormati orang tua
- C. Perintah untuk membagi harta
- D. Perintah untuk berhemat.

7. Apakah arti dari doa di bawah ini. . .

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

- A. Ya Allah kabulkanlah segala keinginanku, dan berikanlah aku jalan yang lurus
- B. Ya Allah lindungilah seluruh umatmu di muka bumi dan berilah mereka kesehatan

C. Ya Allah, ampunilah aku dan kedua orang tuaku dan rahmatilah mereka sebagaimana keduanya telah memeliharaiku pada waktu kecil

D. Ya Allah jadikanlah aku anak yang soleh dan berbakti kepada kedua orang tuaku.

8. Perhatikan kalimat di bawah Ini.

1. Melaksanakan wasiatnya
2. Menyambung dan melanjutkan silaturahmi yang dahulu sudah dilakukan oleh kedua orang tua
3. Membiarkannya saja
4. Menjaga nama baiknya

Berdasarkan pernyataan di atas manakah yang termasuk sikap menghormati orang tua....

- A. 1,2, dan 3
- B. 2,3 dan 4
- C. 1,3, dan 4
- D. 1,2, dan 4

9. Isi kandungan QS. Al-Baqarah/2;83 adalah. . .

- A. perintah untuk menyembah Allah dan berbuat baik kepada kedua orang tua
- B. Larangan mencuri dan berbuat kejahatan dimuka bumi

- C. Larangan untuk merbuat malas,
tidak melakukan hal-hal baik
selama hidup
- D. Anjuran untuk menutup Aurat
10. Perkatikan kata berikut ini manakah
yang termaksud kedalam sikap terpuji,
Kecuali
- A. Empati
- B. Simpati
- C. Egois
- D. Perduli

Kunci Jawaban

Latihan I

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. B |
| 2. C | 7. B |
| 3. C | 8. B |
| 4. C | 9. A |
| 5. C | 10. B |

Latihan II

- | | |
|------|-------|
| 1. D | 6. B |
| 2. C | 7. C |
| 3. B | 8. D |
| 4. C | 9. A |
| 5. A | 10. A |

Penilaian Untukmu

Setelah kamu banyak belajar pada bab ini, ayo lihatlah nilai yang kamu peroleh. Apakah sudah mencapai KKM atau diatas KKM ?



Penilaian sikap:

Indikator Penilaian Sikap :

1. Bila kamu mengerjakan latihan-latihan soal di dalam modul dengan jujur (tidak mencontek ke pada temanmu). (skor 1- 30)
2. Bila kamu mengerjakan semua latihan. (skor 1- 10)
3. Bila kamu menerapkan sikap empati dan menghormati yang telah diajarkan ke dalam kehidupan sehari-hari. (skor 1- 60)

Tabel Kategori Penilaian Sikap.

Kategori	Angka	Keterangan
Sangat Baik	80 - 100	Bila kamu telah memenuhi semua indikator penilaian sikap
Baik	60 - 79	Bila kamu hanya memenuhi dua (2) indikator penilaian sikap
Cukup	30 - 59	Bila kamu hanya memenuhi satu (1) indikator penilaian sikap
Kurang	0 - 29	Bila kamu tidak memenuhi salah satu indikator penilaian sikap

Kategori Nilai :

80 - 100 : Sangat Baik

60 - 79 : Baik

30 - 59 : Cukup

0 - 29 : Kurang

Berapakah Nilaimu

Penilaian Keterampilan:

Indikator Penilaian Keterampilan:

1. Bila kamu mampu mengingat dan memahami pengertian dari empati dan menghormati. (skor 1- 25)
2. Bila kamu mampu memahami dan mengingat serta mampu melafalkan dalil yang terkait dengan sikap empati dan menghormati. (skor 1- 35)
3. Bila kamu mampu menyebutkan masing-masing 5 contoh sikap empati dan menghormati. (skor 1- 40)

Tabel Kategori Penilaian Keterampilan.

Kategori	Angka	Keterangan
Sangat Baik	80 - 100	Bila kamu telah memenuhi semua indikator penilaian sikap
Baik	60 - 79	Bila kamu hanya memenuhi dua (2) indikator penilaian sikap
Cukup	30 - 59	Bila kamu hanya memenuhi satu (1) indikator penilaian sikap
Kurang	0 - 29	Bila kamu tidak memenuhi salah satu indikator penilaian sikap

Kategori Nilai :

80 - 100 : Sangat Baik

60 - 79 : Baik

30 - 59 : Cukup

0 - 29 : Kurang

Berapakah Nilaimu

Penilaian Pengetahuan:

Indikator penilaian pengetahuan:

1. Bila kamu menegertjakan latihan dengan jujur dan tidak melihat kunci jawaban (skor 1- 40)
2. Bila kamu menjawab 1 pertanyaan benar pada latihan I dan II maka kalikan dengan 2,5. (skor 1- 50)
3. Bila kamu mengerjakan latihan soal secara mandiri. (skor 1- 10)

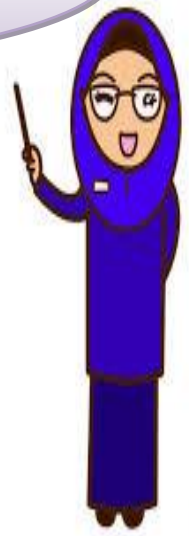
Tabel Kategori Penilaian Pengetahuan.

Kategori	Angka	Keterangan
Sangat Baik	80 - 100	Bila kamu telah memenuhi semua indikator penilaian sikap
Baik	60 - 79	Bila kamu hanya memenuhi dua (2) indikator penilaian sikap
Cukup	30 - 59	Bila kamu hanya memenuhi dua (1) indikator penilaian sikap
Kurang	0 - 29	Bila kamu tidak memenuhi salah satu indikator penilaian sikap

Kategori Nilai :
 80 - 100 : Sangat Baik
 60 - 79 : Baik
 30 - 59 : Cukup
 0 - 29 : Kurang
Berapakah Nilaimu

Apakah kamu telah memberikan nilai pada penilaian sikap, keterampilan, dan pengetahuan? jika ia maka ikuti langkah berikut ini.

Mari kamu hitung berapa nilaimu pada bab ini dengan cara:
Jumlahkan ketiga kategori nilai (Sikap, Keterampilan, dan Pengetahuan) dan bagilah hasil tersebut dengan angka 3,
Itulah nilaimu.



PERHATIKAN!

- Bila nilaimu sudah mencapai atau lebih dari 75 kamu bisa melanjutkan ke bab berikutnya.
- Bila nilaimu dibawah 75 kamu harus mengulang kembali pelajaran pada bab ini.

Selamat mengerjakan!

Jujur pada diri sendiri adalah hal yang indah. Meski sulit untuk dilakukan.

Teruslah bersikap jujur, semoga sukses.

EVALUASI GURU

Setelah kamu mengerjakan semua tugas pada kegiatan, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menghubungkan, rangkuman, dan latihan. Ayo kumpulkanlah modulmu kepada guru pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelasmu dan mintalah dia untuk mengisi penilaian-penilaian di bawah ini.

PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP N 13 Bandar Lampung
Materi Pelajaran : Berempati dan Menghormati
Tugas : Latihan-latihan soal
Nama Guru :
Nama Peserta didik :
Tanggal :

Petunjuk:

Berikan tanda (x) pada huruf kapital di mana aspek sikap yang ditelaah adalah kejujuran dalam mengerjakan latihan-latihan soal.

I. Kemiripan tugas dengan teman

- A. Tugas sangat berbeda dengan tugas yang dikerjakan teman.
- B. Sebagian tugas mirip dengan yang dikerjakan teman.
- C. Sebagian besar tugas sangat mirip dengan tugas yang dikerjakan teman.

II. Kedisiplinan dalam mengerjakan tugas

- A. Seluruh latihan-latihan soal dikerjakan.
- B. Sebagian latihan-latihan soal tidak dikerjakan.
- C. Sebagian besar latihan-latihan soal tidak dikerjakan.

catatan dari guru untuk peserta didik:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

PENILAIAN PENGETAHUAN

Nama Sekolah : SMP N 13 Bandar Lampung
 Materi Pelajaran : Berempati dan Menghormati
 Tugas : Latihan-latihan soal
 Nama Guru :
 Nama Peserta didik :
 Tanggal :

- A. Jenis Penilaian : Tes
 Teknik Penilaian : Tulis
 Bentuk Instrumen : Uraian
 Tujuan : Mengetahui kemampuan kognitif peserta didik.

No	Indikator	Instrumen	Skor Maksimal	Perolehan skor
1	Pengertian empati	Apa pengertian dari empati ?	20	
2	Dalil yang memerintahkan bersikap empati	Tuliskan dalil yang menjelaskan untuk kita bersikap empati ?	20	
3	Contoh dari sikap empati	Sebutkan 2 contoh sikap empati ?	10	
4	Pengertian menghormati	Tuliskan pengertian menghormati ?	20	
5	Dalil yang memerintahkan bersikap menghormati	Tuliskan dalil yang menjelaskan untuk kita bersikap menghormati ?	20	
6	Contoh perilaku menghormati	Sebutkan contoh-contoh sikap empati ?	10	
JUMLAH			100	

- B. Jenis Penilaian : Tes
 Teknik Penilaian : Tulis
 Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
 Tujuan : Mengetahui kemampuan kognitif peserta didik.

No	Aspek penilaian	Skor Maksimal	Prolehan Skor
1	Makna empati	5	
2	Dalil tentang empati	5	
3	Contoh sikap empati	5	
4	Contoh sikap empati	5	
5	Dalil tentang empati	5	
6	Dalil tentang empati	5	
7	Dalil tentang empati	5	
8	Dalil tentang empati	5	
9	Dalil tentang empati	5	
10	Pengertian empati	5	
11	Contoh sikap menghormati	5	
12	Contoh sikap menghormati	5	
13	Contoh sikap menghormati	5	
14	Contoh sikap menghormati	5	
15	Contoh sikap menghormati	5	
16	Dalil tentang menghormati	5	
17	Dalil tentang menghormati	5	
18	Contoh sikap menghormati	5	
19	Dalil tentang menghormati	5	
20	Contoh sikap menghormati	5	
JUMLAH		100	

PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Sekolah : SMP N 13 Bandar Lampung
 Materi Pelajaran : Berempati dan Menghormati
 Tugas : Latihan-latihan soal
 Nama Guru :
 Nama Peserta didik :
 Tanggal :
 Jenis Penilaian : Non Tes
 Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Berikan tanda (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

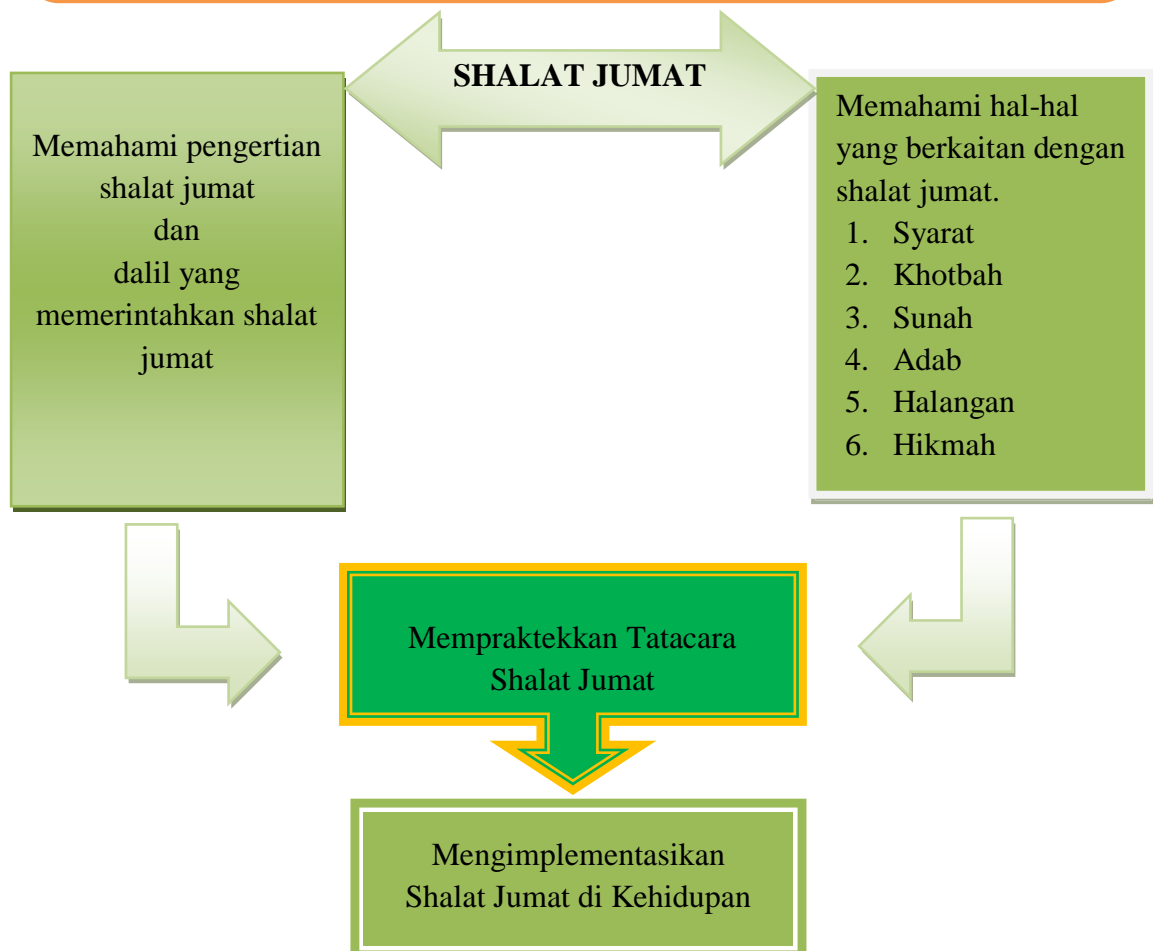
Standar	Penilaian			
	Sangat Baik	Baik	Memadai	Perlu diperbaiki
Mengungkapkan pendapat dengan menggunakan tata bahasa yang tepat dalam kolom yang diminta untuk mengungkapkan pendapat				
Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami				
Menggunakan pilihan kosakata yang tepat				

BAB

2

MEMUPUK RASA PERSAUDARAAN PADA HARI YANG KITA TUNGGU

Mari kita perhatikan peta konsep di bawah ini, dan pahami dengan baik !



Petunjuk Penggunaan Modul

PERHATIKAN!

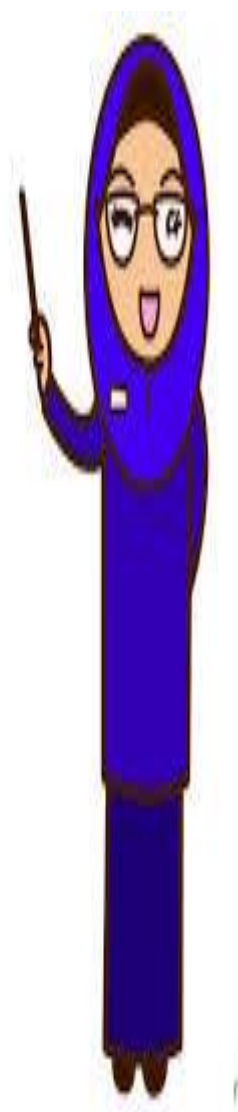
Sebelum kamu melanjutkan pembelajaran di dalam modul ini,
bacalah terlebih dahulu petunjuk penggunaan modul!

Semoga berhasil

Petunjuk Penggunaan:

1. Sebelum mulai mempelajari bab ini bacalah kompetensi dasar dan tujuan yang diharapkan dikuasai oleh peserta didik.
2. Bacalah dan pahami kata kunci dengan baik dan benar.
3. Bacalah dan kerjakanlah setiap kegiatan latihan pada bagian ini mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menghubungkan, rangkuman, dan latihan.
4. Bacalah kembali rangkuman yang telah kamu kerjakan.
5. Kerjakan tugas latihan dengan baik dan benar.
6. Cek kunci jawaban untuk melihat berapa skor yang kamu dapat setelah mengerjakan soal latihan.
7. Isilah kolom penilaian untukmu dengan jujur.
8. Lihatlah hasil penilaian yang kamu dapatkan dan terus pelajari jika hasilmu belum memuaskan atau lanjutkan ke bab berikutnya jika hasil yang kamu dapat sudah mencapai KKM atau lebih.
9. Mintalah gurumu mengisi lembar “Evaluasi Guru” untuk mengetahui perubahan sikap, kemampuan, dan keterampilan yang telah kamu miliki

SELAMAT BELAJAR



Kompetensi dasar:

- ❖ Memahami pengertian Shalat Jumat
- ❖ Menunaikan Shalat Jumat sebagai implementasi dari pemahaman QS. Al-Jumu'ah /62:9
- ❖ Memahami ketentuan Shalat Jumat
- ❖ mempraktikkan Shalat Jumat

Di dalam bab ini diharapkan Peserta Didik mampu untuk:

- + Menjelaskan pengertian Shalat jumat..
- + Menjelaskan hukum dasar Shalat Jumat.
- + Menjelaskan dalil yang berkaitan dengan Shalat Jumat.
- + Menjelaskan syarat mendirikan Shalat Jumat
- + Menjelaskan rukun mendirikan Shalat Jumat
- + Menjelaskan perbuatan sunnah yang terkait dengan Shalat Jumat
- + Menerangkan adab dalam melaksanakan Shalat Jumat
- + Menerangkan beberapa halangan melaksanakan Shalat Jumat
- + Menerangkan hikmah dalam melaksanakan Shalat Jumat
- + Menunjukkan tatacara Shalat Jumat
- + Mempraktikkan Shalat Jumat dalam kehidupan sehari-hari

Kata Kunci

- | | |
|-----------------------|-----------|
| • SHALAT | • RUKUN |
| • HARI JUM'AT | • KHOTBAH |
| • QS. AL-JUMUAH/ 62:9 | • SUNNAH |
| • SYARAT | |

Mari Mengamati!

Marilah amati gambar
di bawah ini!



Setelah kamu mengamati gambar-gambar di atas, tulislah apa yang kamu pikirkan tentang gambar-gambar di atas ke dalam kotak ini!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

TAHUKAH KAMU?

Shalat menjadi kewajiban bagi setiap muslim, mari kita tunaikan kewajiban tersebut



Setelah kamu mengamati gambar yang ada di atas, hal apa saja yang berkaitan dengan shalat jumat? tuliskan jawabanmu pada kolom di bawah ini!

Diagram showing 8 numbered ovals for writing answers:

1. (Grey oval)
2. (Light blue oval)
3. (Pink oval)
4. (Light green oval)
5. (Purple oval)
6. (Light blue oval)
7. (Light orange oval)
8. (Orange oval)

INTERMEZO

Perhatikan nama- nama Shalat dibawah ini.

Lingkari nama Shalat yang merupakan bagian dari Shalat sunah.

Maghrib	hari raya idul fitri	tahajud	subuh
Gerhana	meminta hujan	dhuha	witir
			jumat



Menanya

Setelah kamu mengamati hal yang ada di atas.

Lalu apa pendapatmu tentang shalat jumat?

Tuliskan Pendapatmu di bawah ini:

.....

.....

.....

.....

.....

Mengumpulkan Informasi (Exprolasi)

Pengertian dan hukum shalat jumat

a. Pengertian Shalat Jumat.

Shalat jumat adalah shalat dua rakaat sesudah khotbah pada waktu zuhur di hari jumat.

b. Hukum Shalat Jumat.

- Shalat jumat hukumnya fardu'Ain dikerjakan sebanyak 2 rakaat secara berjamaah, setelah khotbah dan dikerjakan setiap hari jumat saat shalat zuhur
- Fardu'ain memiliki arti yaitu wajib bagi setiap laki-laki yang beragama muslim.
- Sedangkan perempuan dan orang yang sedang sakit serta dalam perjalanan tidak di wajib shalat jumat

Dalil mengenai perintah salat jumat

Shalat jumat wajib hukumnya bagi seorang laki-laki mukmin, sehat, dan berakal. Hal tersebut pun telah diperintahkan oleh Allah di dalam Al-Quran.

Nah ini dia buktinya.



Bacalah ayat di bawah ini.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ
وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya:

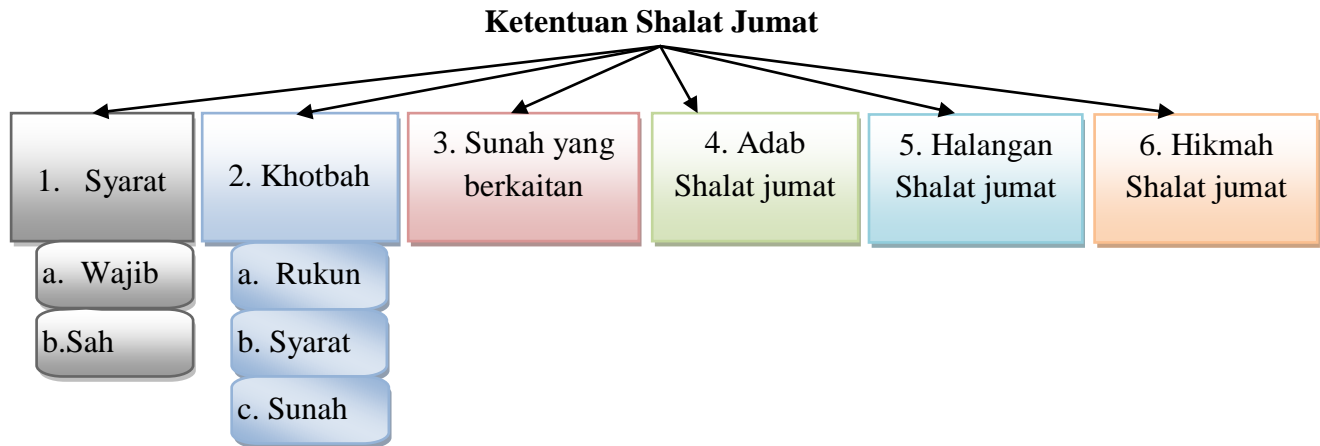
“Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan Shalat di hari Jumat, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkan jual beli.” (Q.S. Al-Jumu’ah/62: 9)

Sekarang saatnya kamu
hafalkan ayat diatas!



PERHATIKAN DIAGRAM DI BAWAH INI!

Dalam melakukan ibadah selalu terdapat ketentuan di dalamnya. Begitupun shalat jumat, berikut ini ketentuan dalam melaksanakan shalat jumat.



PENJELASAN

1. Syarat shalat jumat

Syarat shalat jumat dibagi menjadi dua yaitu:

a. Syarat Wajib

Adalah syarat yang menjadikan seseorang menanggung kewajiban untuk melaksanakan shalat jumat. Berikut ini syarat-syarat wajib shalat jumat:

- 1). Islam, tidak wajib atas orang non Islam.
- 2). Balig (dewasa), tidak wajib atas anak-anak.
- 3). Laki-laki, tidak wajib atas anak-anak.
- 4). Berakal, tidak wajib atas orang yang tidak berakal.
- 5). Sehat, tidak wajib atas orang yang sakit atau berhalangan.
- 6). Tetap di dalam negeri, tidak wajib atas orang yang sedang dalam perjalanan.

b. Syarat Sah

adalah sesuatu yang harus dilakukan sebelum shalat agar shalat menjadi sah, namun hal tersebut bukan merupakan bagian dari shalat.

- 1). Hendaknya dilakukan di tempat yang telah dijadikan tempat bermukim oleh penduduknya.
- 2). Jumlah orang yang berjamaah sekurang-kurangnya 40 orang laki-laki.
- 3). Dilakukan dalam waktu zuhur
- 4). Shalat jumat dilakukan dengan di dahului dua khotbah.

2. Khotbah shalat jumat

TAHUKAH KAMU?

Khotbah jumat merubakan bagian dari rukun shalat jumat, rukun shalat jumat terdiri dari dua yaitu:

1. Khotbah dua kali yang mana khatib duduk diantara keduanya.
2. Shalat dua rakaat yang dilaksanakan dengan berjamaah

Perhatikan hal- hal yang harus dipenuhi dalam melakukan khotbah jumat!

Rukun khotbah jumat	Syarat khotbah jumat	Sunah khotbah jumat
Mengucapkan puji-pujian kepada Allah	Dilaksanakan tepat pada siang hari saat matahari tinggi dan mulai bergerak condong kearah barat	Dilaksanakan di atas mimbar atau tempat yang tinggi
Membaca salawat atas Rosulullah	Dilaksanakan dengan berdiri jika mampu	Disampaikan dengan kalimat yang fasih, terang, dan mudah dipahami
Mengucapkan dua kalimat syahadat	Khotib suci dari hadas dan najis	Khotib menghadap ke jamaah Shalat jumat
Berwasiat (memberi nasihat)	Disampaikan dengan suara yang keras dan jelas	Khotib membaca salawat atau yang lainnya di antara dua khotbah
Membaca ayat Al-Quran pada salah satu dua khotbah	Dilakukan secara berturut-turut jarak antar keduanya	Khotib menertibkan 3 rukun yaitu (puji- pujian, salawat nabi, dan berwasiat)
Berdoa untuk semua umat Islam pada khotbah yang kedua		Khotib hendaknya memberi salam
		Khotib hendaknya duduk di kursi mimbar sesudah memberi salam dan mendengarkan azan

3. Sunah, adab, halangan, dan hikmah shalat

Ayo kita perhatikan hal-hal yang tak kalah pentingnya saat akan melakukan shalat jumat.

Sunah yang berkaitan dengan Shalat Jumat:

1. Mandi terlebih dahulu
2. Memakai pakaian yang bagus disunahkan berwarna putih
3. Memakai wangi- wangan
4. Memotong kuku, menggunting kumis, dan menyisir rambut
5. Menyegerakan pergi ke masjid untuk melaksanakan shalat jumat
6. Melaksanakan shalat tahyatul masjid
7. Membaca Al- Quran dan zikir sebelum khotbah jumat
8. Memperbanyak doa dan salawat atas Nabi Muhammad SAW

Adab melaksanakan shalat jumat:

1. Meluruskan Saf (barisan Shalat)
2. Ketika khatib sedang membacakan khotbah tidak boleh berbicara satu kata pun.

SHALAT JUMAT

Halangan shalat jumat:

1. Sakit
2. Hujan lebat
3. Musafir
4. Perjalanan menuju tempat Shalat tidak aman

Hikmah shalat jumat:

1. Memuliakan hari jumat
2. Memperkuat tali silaturahmi
3. Mencari barakah dari Allah
4. Menambah rasa semangat kerja
5. Melipatgandakan pahala kebaikan
6. Membiasakan diri untuk disiplin terhadap waktu

4. Tatacara shalat jumat

TATA CARA SHALAT JUMAT

1. Azan Pertama. *(oleh muazin)*
2. Azan Kedua. *(oleh muazin)*
3. Khatib berdiri melakukan khotbah sambil membaca rukun dua khotbah
4. Iqomah
5. Kemudian melaksanakan shalat jumat berjumlah dua rakaat.

❖ Rakaat pertama

- a. Takbiratul ihram sambil berniat melakukan shalat jumat.

أُصَلِّيَ فَرَضَ الْجُمُعَةِ رَكْعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ
الْقِبْلَةِ آدَاءً مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

*Ushollii fardlol jum'ati rak'ataini
mustaqbilal qiblati adaa-an ma-
muuman lillaahi ta'aala.*

Artinya:

“Aku niat melakukan shalat jum'at 2 rakaat, sambil menghadap qiblat, saat ini, menjadi mamum, karena Allah ta'ala”

- b. Membaca surat Al-Fatihah kemudian membaca surat Al-Quran(ayat-ayat pendek).
- c. Kemudian ruku.
- d. I'tidal.
- e. Sujud.
- f. Duduk diantara dua sujud.
- g. Sujud ke dua kemudian bangun.

❖ Rakaat kedua

- a. Membaca Al-Fatihah, lalu membaca surat Al-Quran
- b. Kemudian ruku.
- c. I'tidal.
- d. Sujud.
- e. Duduk antara dua sujud.
- f. Sujud kedua.
- g. Duduk tasyahud akhir.
- h. Salam.

Mari Mengubungkan! (Asosiasi)

Perhatikan kalimat- kalimat di bawah ini.

1. **Beri tanda (X)** untuk kalimat yang termaksud **syarat wajib**
2. **Beri tanda (√)** untuk kalimat yang termaksud **syarat sah**

Penyataan	Tanda (X) Atau (√)
Jumlah orang yang berjamaah sekurang-kurangnya 40 orang laki-laki	
Islam	
Salat Jumat dilakukan dengan didahului dua khotbah	
Berakal	
Laki-laki	
Dilakukan dalam waktu zhuhur	
Dilakukan ditempat yang telah dijadikan tempat bermukim oleh penduduknya	
Dilaksanakan secara berjamaah	
Balig (dewasa)	
Sehat	
Menetap (bermukim)	

SHALAT JUMAT

Setelah kamu belajar tentang shalat jumat mari kita tulislah hal-hal yang berkaitan dengan Shalat Jumat pada kolom di bawah ini.



Tulislah hal-hal yang dilakukan sebelum pergi shalat jumat:

- Disunahkan mandi terlebih dahulu

-
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Tulislah, tatacara sholat jumat pada kolom berikut ini.

- Mendengar azan pertama

-
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Ayo kita praktek!

Setelah kamu mempelajari materi salat jumat dengan baik dan benar maka selanjutnya ikuti langkah-langkah di bawah ini!

1. Buatlah kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang.
2. Tunjuklah 1 orang menjadi khotib dan yang lain menjadi makmum.
3. Lakukan praktekan tatacara sholat jumat bersama-sama.
4. Lalu berilah penilain kepada masing- masing temanmu.
5. Berilah nilai antara 50-100 kepada temanmu untuk 1 indikator penilaian
6. Setelah semua indikatr mendapatkan nilai maka jumlahkan nilai setiap temanmu lalu kamu bagi dengan angka 6.

Contoh. 1. Ali mendapat jumlah 480.

Jadi : $480 : 6 = 80$. (nilai Ali adalah 80)

Ayo kita mulai praktek!

No	Indikator penilaian	Nama Teman				
		1.	2.	3.	4.	5.
1	Mendengarkan Khotib membacakan khotbah jumat					
2	Melafalkan niat Shalat Jumat					
3	Membaca surat Al-Fatihah dan Surat pendek pada rakaat pertma					
4	Melakukan kegiatan ruku, I'tidal, sujud, dan duduk diantara dua sujud.					
5	Membaca Al-Fatihah dan Surat pendek pada rakaat ke dua					
6	Melakukan kegiatan ruku, I'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, sujud, tasyahud akhir, dan salam					
	Jumlah					

Rangkuman

Mari merangkum!

1. Kamu telah belajar banyak hal di dalam bab ini, sekarang mari kamu simpulkan apa saja yang telah kamu pelajari di dalam bab ini.
2. Tuliskan pendapatmu tentang hal yang ada di bawah ini.

Tuliskan pengertian salat jumat berdasarkan pendapatmu sendiri di bawah ini!

Salat jumat adalah.....

.....

.....

.....

Tulislah dalil yang memerintahkan umat muslim untuk melaksanakan salat jumat!

QS. Al-Jumuah/69:9.

.....

.....

.....

.....

.....

Artinya:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Tuliskan Syarat wajib dan syarat sah Shalat Jumat pada tabel di bawah ini!

SYARAT WAJIB	SYARAT SAH
Islam
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Tuliskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam melakukan khotbah jumat, tulis pada tabel di bawah ini!

Rukun Khotbah Jumat	Syarat Khotbah Jumat	Sunnah Khotbah Jumat
Mengucapkan Puji-pujian kepada Allah SWT		

Tulislah sunah yang berkaitan dengan shalat jumat pada kolom berikut ini!

- Mandi terlebih dahulu
-
-
-
-
-
-
-

Tulislah adab, halangan, dan hikmah dalam mengerjakan shalat jumat pada tabel berikut ini!

Adab Shalat Jumat	Halangan Shalat Jumat	Hikmah Shalat Jumat

Glosarium

Shalat jumat	shalat sunah 2 rakaat yang dilakukan pada hari jumat
Dalil	suatu hal yang menunjuk pada apa yang dicari, berupa alasan, keterangan dan pendapat yang merujuk pada pengertian hukum dan hal- hal yang berkaitan dengan apa yang dicari, di dalam islam dalil dibagi 2 (nagli yaitu al-quran dan dalil aqli yaitu pendapat para ulama)
Syarat	suatu tuntutan atau perintah yang harus dipenuhi.
Rukun	suatu hal yang harus terpenuhi untuk sahnya suatu pekerjaan
Adab	keharusan dan kebakan budi pekerti, kesopanan akhlak
Khotib	orang yang menyampaikan khotbah (pada waktu sholat jumat dan sebagainya)
Muadzin	adalah orang terpilih di <u>masjid</u> untuk mengumandangkan (<u>azan</u>)
Khotbah	suatu cara yang dipai untuk mengkomunikasikan pesan
Fardu ai'n	suatu hukum dari sebuah aktivitas islam yang wajib dilakukan oleh seluruh individu yang telah memenuhi syarat.

Latihan

Mari berlatih soal-soal!

Setelah kamu memahami materi yang ada di dalam bab ini, sekarang mari kamu kerjakan soal-soal di bawah ini dengan cara pilihlah salah satu jawaban dibawah ini yang paling tepat, dengan memberi tanda (X) pada jawaban A, B, C atau D.

1. Manakah dari kalimat berikut ini yang merupakan pengertian dari shalat jumat. . . .

- A. Shalat Sunah 2 Rakaat yang di kerjakan pada waktu zuhur di hari jumat.
- B. Shalat Wajib 2 Rakaat yang di kerjakan pada waktu zuhur di hari jumat.
- C. Shalat Sunah 2 Rakaat yang di kerjakan pada waktu ashar di hari jumat.
- D. Shalat Wajib 2 Rakaat yang di kerjakan pada waktu ashar di hari jumat.

2. Dalil yang menunjukan bahwa shalat jumat itu wajib adalah. . . .

- A. Q.S Al-Jumu'ah/ 62: 7
- B. Q.S Al-Jumu'ah/ 62: 6
- C. Q.S Al-Jumu'ah/ 62: 8
- D. Q.S Al-Jumu'ah/ 62: 9

3. Lanjutkan potongan ayat dibawah ini

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا

A. وَلَا يَتَمَنَّوْنَهُ أَبَدًا بِمَا قَدَّمْتُمْ أَيْدِيهِمْ

B. إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ

C. وَآخَرِينَ مِنْهُمْ لَمَّا يَلْحَقُوا

D. اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ

4. Orang yang menyampaikan khotbah jumat disebut

- A. Ustad
- B. Kiyai
- C. Khatib
- D. Dai

5. Perhatikan hal-hal berikut ini

- 1. Islam
- 2. Balig (dewasa)
- 3. Mendengarkan khotbah
- 4. Laki-laki

Berdasarkan pernyataan diatas hal-hal yang merupakan syarat wajib untuk melaksanakan shalat jumat adalah. . . .

- A. 1, 2, dan 3

B. 1, 2, dan 4

C. 2, 3, dan 4

D. 1, 3 dan 4

6. Perhatikan pernyataan berikut ini

1. Mengucapkan puji-pujian kepada Allah

2. Mengucapkan dua kalimat syahadat

3. Membaca ayat-ayat Al-Quran

4. Di waktu zuhur dan setelah dua khotbah

Berdasarkan pernyataan diatas hal-hal yang merupakan rukun khutbah adalah. . . .

A. 1, 2, dan 4

B. 1, 2, dan 3

C. 2, 3, dan 4

D. 1, 3, dan 4

7. Tempat yang bisa gunakan untuk melaksanakan *Shalat jumat* adalah. . . .

A. Rumah Sakit

B. Masjid

C. Jalan raya

D. Ruangan khusus

8. Memakai pakaian putih, mencukur kumis, dan memakai wangi- wangian merupakan bagian dari. . . .

A. Sunah *shalat jumat*

B. Syarat sah *shalat jumat*

C. Syarat wajib *shalat jumat*

D. Syarat khotbah jumat

9. Halangan yang membolehkan kita untuk meninggalkan shalat jumat adalah. . . .

A. Masjid berada jauh

B. Hujan kencang

C. Terlalu sibuk dengan pekerjaan

D. Cuaca sangat panas sekali

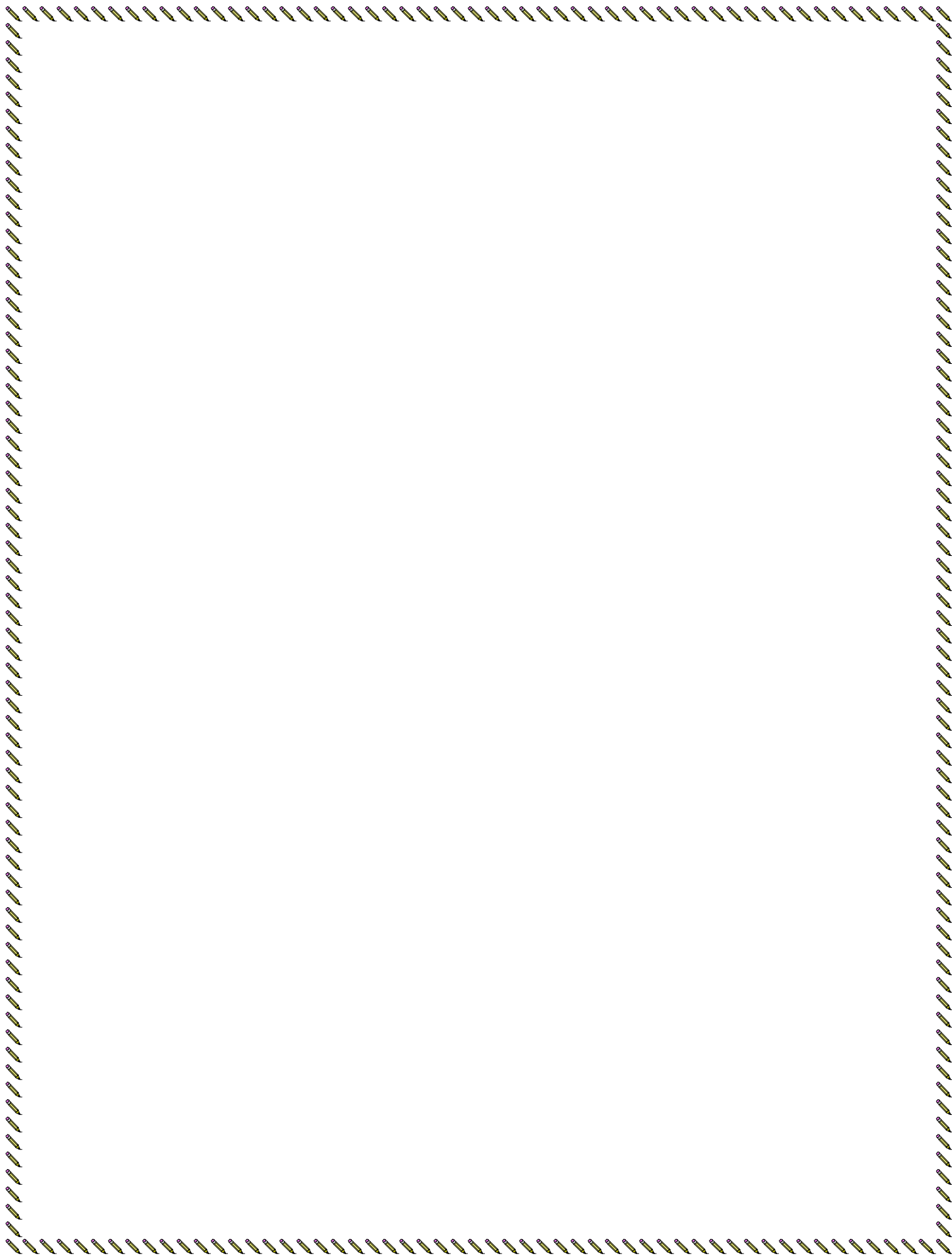
10. Orang yang mengumandangkan azan sebelum shalat dimulai disebut....

A. Muazan

B. Muazin

C. Mualaf

D. Mukmin



Kunci Jawaban

1. A
2. D
3. B
4. C
5. B

6. B
7. B
8. A
9. B
10. B

Penilaian Untukmu

Setelah kamu banyak belajar pada bab ini, ayo lihatlah nilai yang kamu peroleh. Apakah sudah mencapai KKM atau diatas KKM ?

Penilaian sikap:

Indikator Penilaian Sikap :

1. Bila kamu mengerjakan latihan-latihan soal di dalam modul dengan jujur (tidak mencontek ke pada temanmu). (skor 1- 30)
2. Bila kamu mengerjakan semua latihan.(skor 1- 20)
3. Bila kamu melakukan kerja kelompok dan memiliki rasa peduli untuk berbagi ilmu pengetahuan dengan sesama teman dalam mengerjakan latihan- latihan soal di dalam modul.(skor 1- 30)
4. Bila kamu menerapkan tatacara shalat jumat yang telah diajarkan ke dalam kehidupan sehari-hari.(skor 1- 20)

Tabel Kategori Penilaian Sikap.

Kategori	Angka	Keterangan
Sangat Baik	80 - 100	Bila kamu telah memenuhi semua indikator penilaian sikap
Baik	60 - 79	Bila kamu hanya memenuhi tiga (3) indikator penilaian sikap
Cukup	30 - 59	Bila kamu hanya memenuhi dua (2) indikator penilaian sikap
Kurang	0 - 29	Bila kamu hanya memenuhi satu (1) indikator penilaian sikap



Kategori Nilai :

80 - 100 : Sangat Baik

60 - 79 : Baik

30 - 59 : Cukup

0 - 29 : Kurang

Berapakah Nilaimu

Penilaian Keterampilan:

Indikator Penilaian Keterampilan:

1. Bila kamu mengerjakan praktek shalat jumat secara kelompok. (skor 1- 25)
2. Bila kamu mengerjakan sholat jumat setiap hari minggu.(skor 1- 30)
3. Bila kamu mampu mengingat dan memahami pengertian shalat jumat dan dalil yang memerintahkan untuk melaksanakan shalat jumat.(skor 1- 25)
4. Bila kamu mampu memahami dan mengingat syarat shalat jumat, khotbah jumat, sunah dalam melaksanakan shalat jumar, adab shalat jumat, halangan shalat jumat, dan hikmah shalat jumat.(skor 1- 30)

Tabel Kategori Penilaian Keterampilan.

Kategori	Angka	Keterangan
Sangat Baik	80 - 100	Bila kamu telah memenuhi semua indikator penilaian sikap
Baik	60 - 79	Bila kamu hanya memenuhi tiga (3) indikator penilaian sikap
Cukup	30 - 59	Bila kamu hanya memenuhi dua (2) indikator penilaian sikap
Kurang	0 - 29	Bila kamu hanya memenuhi satu (1) indikator penilaian sikap

Kategori Nilai :

80 - 100 : Sangat Baik

60 - 79 : Baik

30 - 59 : Cukup

0 - 29 : Kurang

Berapakah Nilaimu

Penilaian Pengetahuan:

Indikator penilaian pengetahuan:

1. Bila kamu menegertjakan latihan dengan jujur dan tidak melihat kunci jawaban (skor 1- 40)
2. Bila kamu menjawab 1 pertanyaan benar maka kalikan dengan 5.(skor 1- 50)
3. Bila kamu mengerjakan latihan soal secara mandiri. (skor 1- 10)

Tabel Kategori Penilaian Pengetahuan.

Kategori	Angka	Keterangan
Sangat Baik	80 - 100	Bila kamu telah memenuhi semua indikator penilaian sikap
Baik	60 - 79	Bila kamu hanya memenuhi dua (2) indikator penilaian sikap
Cukup	30 - 59	Bila kamu hanya memenuhi satu (1) indikator penilaian sikap
Kurang	0 - 29	Bila kamu tidak memenuhi salah satu indikator penilaian sikap

Kategori Nilai :
80 - 100 : Sangat Baik
60 - 79 : Baik
30 - 59 : Cukup
0 - 29 : Kurang

Berapakah Nilaimu

Apakah kamu telah memberikan nilai pada penilaian sikap, keterampilan, dan pengetahuan? jika ia maka ikuti langkah berikut ini.



Mari kamu hitung berapa nilaimu pada bab ini dengan cara: Jumlahkan ketiga kategori nilai (Sikap, Keterampilan, dan Pengetahuan) dan bagilah hasil tersebut dengan angka 3, Itulah nilaimu.

PERHATIKAN!

- Bila nilaimu 75 atau diatas 75 kamu bisa melanjutkan ke bab berikutnya.
- Bila nilaimu dibawah 75 kamu harus mengulang kembali pelajaran pada bab ini.

Selamat mengerjakan!

Jujur pada diri sendiri adalah hal yang indah. Meski sulit untuk dilakukan.

Teruslah bersikap jujur, semoga sukses.

EVALUASI GURU

Setelah kamu mengerjakan semua tugas pada kegiatan, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menghubungkan, rangkuman, dan latihan. Ayo kumpulkanlah modulmu kepada guru pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelasmu dan mintalah dia untuk mengisi penilaian-penilaian di bawah ini.

PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP N 13 Bandar Lampung
 Materi Pelajaran : Salat jumat
 Tugas : Latihan-latihan soal
 Nama Guru :
 Nama Peserta didik :
 Tanggal :

Petunjuk:

Berikan tanda (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran.

Keterangan : K= Kurang
 B = Baik

NO	Aspek Sikap	Pengembangan Sikap				
		Awal Pembelajaran		Akhir pembelajaran		Catatan Perkembangan
		K	B	K	B	
1	Kejujuran					
2	Disiplin					
3	Tanggung Jawab					
4	Kepedulian					
5	Kesantunan					
6	Percaya Diri					
7	Toleransi					
8	Kerja Sama					
9	Musyawarah dn Gotong-royong					
10	Sportif					

Catatan dari guru untuk peserta didik:

.....

PENILAIAN PENGETAHUAN

Nama Sekolah : SMP N 13 Bandar Lampung
 Materi Pelajaran : Salat jumat
 Tugas : Latihan-latihan soal
 Nama Guru :
 Nama Peserta didik :
 Tanggal :

- A. Jenis Penilaian : Tes
 Teknik Penilaian : Tulis
 Bentuk Instrumen : Uraian
 Tujuan : Mengetahui kemampuan kognitif peserta didik.

No	Indikator	Instrumen	Skor Maksimal	Perolehan skor
1	Pengertian salat jumat	Tuliskan pengertian salat jumat!	20	
2	Dalil yang memerintahkan shalat jumat	Tuliskan dalil yang memerintahkan umat muslim shalat jumat!	20	
3	Syarat wajib dan sah salat jumat	Tuliskan syarat wajib dan sah shalat jumat!	15	
4	Rukun, syarat dan sunnah kotabah jumat	Tuliskan rukun, syarat dan sunnah kotabah jumat!	15	
5	Sunah yang berkaitan dengan shalat jumat	Tuliskan Sunah yang berkaitan dengan shalat jumat!	15	
6	Adab, halangan dan hikmah shalat jumat	Tuliskan Adab, halangan dan hikmah shalat jumat	15	
JUMLAH			100	

- B. Jenis Penilaian : Tes
 Teknik Penilaian : Tulis
 Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
 Tujuan : Mengetahui kemampuan kognitif peserta didik.

No	Aspek penilaian	Skor Maksimal	Prolehan Skor
1	Pengertian salat jumat	10	
2	Dalil salat jumat	10	
3	Syarat Khotbah	10	
4	Syarat wajib salat jumat	10	
5	Syarat wajib salat jumat	10	
6	Rukun khutbah	10	
7	Syarat wajib salat jumat	10	
8	Sunah salat jumat	10	
9	Halangan shalat jumat	10	
10	Tata cara shalat	10	
JUMLAH		100	

PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Sekolah : SMP N 13 Bandar Lampung
 Materi Pelajaran : Salat jumat
 Tugas : Praktek (Halaman 47)
 Nama Guru :
 Nama Peserta didik :
 Tanggal :
 Jenis Penilaian : Non Tes
 Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Berikan tanda (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Standar	Penilaian				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	Mendengarkan Khotib membacakan khotbah jumat					
2	Melafalkan niat Shalat Jumat					
3	Membaca surat Al-Fatihah dan					

	Surat pendek pada rakaat pertama					
4	Melakukan kegiatan ruku, I'tidal, sujud, dan duduk diantara dua sujud.					
5	Membaca Al-Fatihah dan Surat pendek pada rakaat ke dua					
6	Melakukan kegiatan ruku, I'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, sujud, tasyahud akhir, dan salam					

BAB

3

ISLAM MEMBERI KEMUDAHAN MELALUI SHALAT JAMA' DAN QASAR

Mari kita perhatikan peta konsep di bawah ini, dan pahami dengan baik !

Shalat Jama' & Qasar

Memahami shalat jama'

1. Pengertian
2. Dalil yang memperbolehkan
3. Syarat dan ketentuan

Memahami shalat qasar

1. Pengertian
2. Dalil yang memperbolehkan
3. Syarat dan ketentuan

Dapat Mempraktekan
Shalat Jama' dan Qasar

Petunjuk Penggunaan Modul

PERHATIKAN!

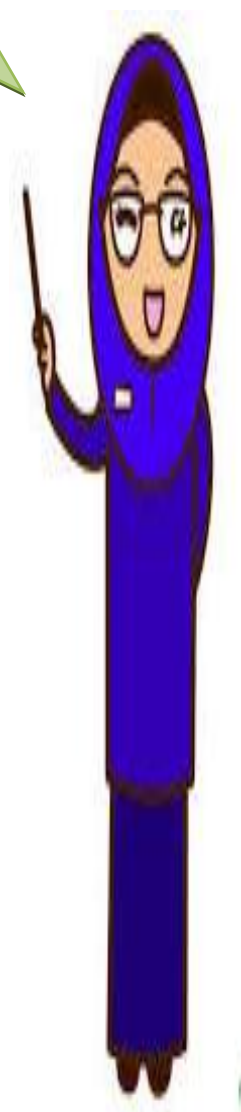
Sebelum kamu melanjutkan pembelajaran di dalam modul ini,
bacalah terlebih dahulu petunjuk penggunaan modul!

Semoga berhasil

Petunjuk Penggunaan:

1. Sebelum mulai mempelajari bab ini bacalah kompetensi dasar dan tujuan yang diharapkan dikuasai oleh peserta didik.
2. Bacalah dan pahami kata kunci dengan baik dan benar.
3. Bacalah dan kerjakanlah setiap kegiatan latihan pada bagian ini mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menghubungkan, rangkuman, dan latihan.
4. Bacalah kembali rangkuman yang telah kamu kerjakan.
5. Kerjakan tugas latihan dengan baik dan benar.
6. Cek kunci jawaban untuk melihat berapa skor yang kamu dapat setelah mengerjakan soal latihan.
7. Isilah kolom penilaian untukmu dengan jujur.
8. Lihatlah hasil penilaian yang kamu dapatkan dan terus pelajari jika hasilmu belum memuaskan atau lanjutkan ke bab berikutnya jika hasil yang kamu dapat sudah mencapai KKM atau lebih.
9. Mintalah gurumu mengisi lembar “Evaluasi Guru” untuk mengetahui perubahan sikap, kemampuan, dan keterampilan yang telah kamu miliki

SELAMAT BELAJAR



Kompetensi dasar:

- ❖ Memahami pengertian dari shalat jama' dan qasar
- ❖ Memahami syarat dan ketentuan shalat jama' dan qasar
- ❖ mempraktikkan shalat jama' dan qasar
- ❖ Menunaikan shalat jama' dan qasar ketika bepergian jauh (*musafir*) sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah.

Di dalam bab ini diharapkan peserta didik mampu untuk:

- 📖 Menjelaskan pengertian shalat jama' dan qasar.
- 📖 Menerangkan syarat dan ketentuan shalat jama' dan qasar.
- 📖 Menjelaskan macam-macam shalat yang bisa dijamak atau di qasar.
- 📖 Menunjukkan contoh tata cara shalat jama' dan qasar.
- 📖 mempraktikkan shalat jama' dan qasar.
- 📖 Melaksanakan shalat jama' dan qasar sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah.

Kata Kunci

Shalat

Jama

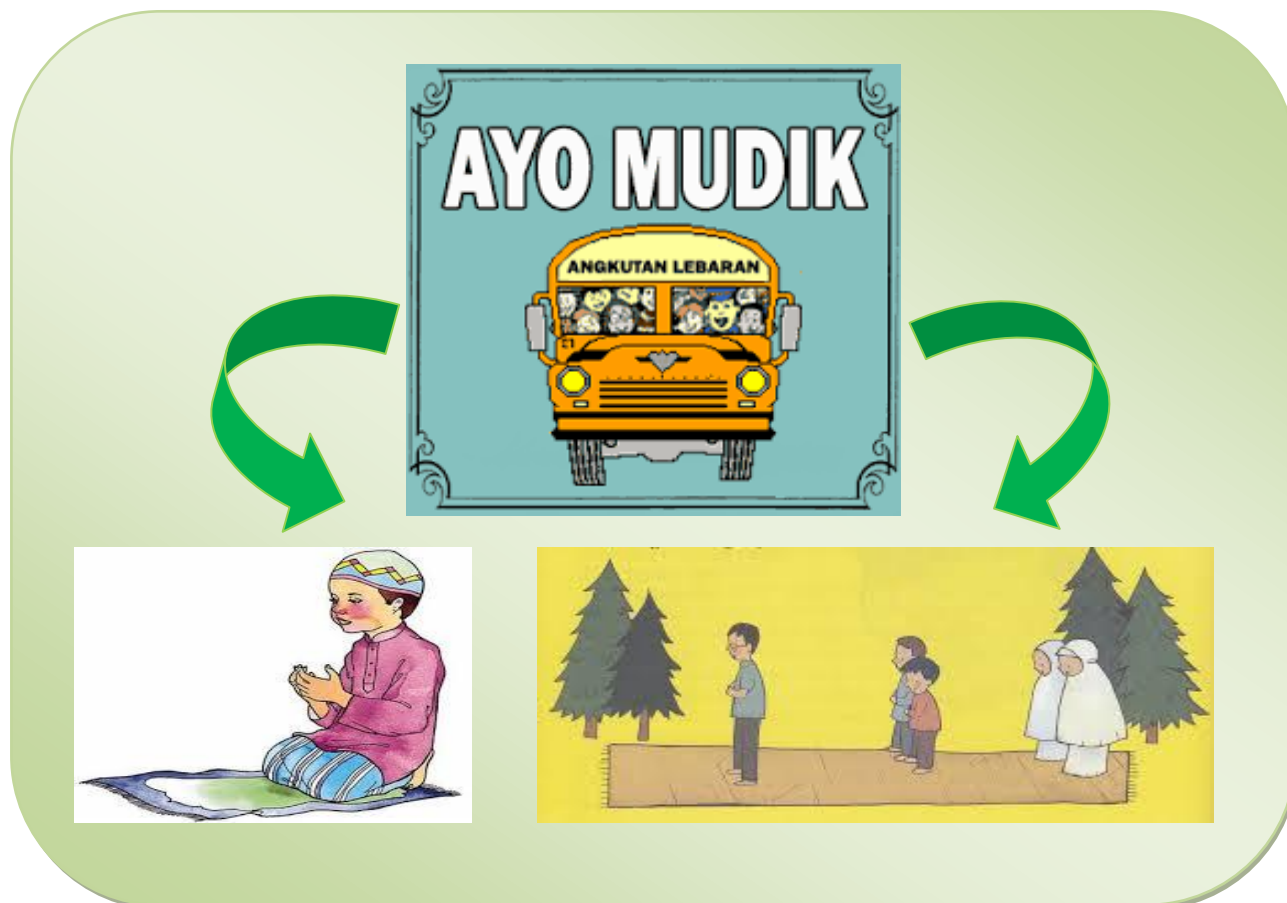
Syarat

Qasar

Mari Mengamati!



Amatilah gambar-gambar di bawah ini!



Gambar apakah yang ada di atas ?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Di dalam bab ini. Akan dibahas mengenai shalat jama' dan qasar. Setelah kamu mengamati gambar-gambar yang ada di atas apa saja menurutmu yang berhubungan dengan shalat jama' dan qasar.

1. Saat sedang berpergian jauh

2.

Ingatlah bahwa **Shalat lima waktu** adalah **wajib** bagi setiap umat muslim diseluruh dunia ini

ISYA

Mengumpulkan Informasi (Eksplorasi)

Pengertian shalat jama'

Shalat jama' artinya shalat yang dikumpulkan, yaitu shalat fardhu yang lima dikerjakan dalam satu waktu. Shalat yang boleh dijama hanyalah shalat zuhur dan asar serta maghrib dan isya. Hukum shalat jama ini "boleh" bagi orang yang memenuhi syarat-syaratnya. Adapun syarat dan ketentuan shalat jama' adalah sebagai berikut:

1. Dalam perjalanan jauh, sekurang-kurangnya 80,640 KM atau lebih (perjalanan sehari semalam)
2. Perjalanan yang dilakukan itu bukan untuk maksiat (hal yang dilarang), tetapi untuk pergi haji, silaturahmi, berniaga, atau hal lain.
3. Sakit atau dalam kesulitan

Dalil tentang shalat jama'

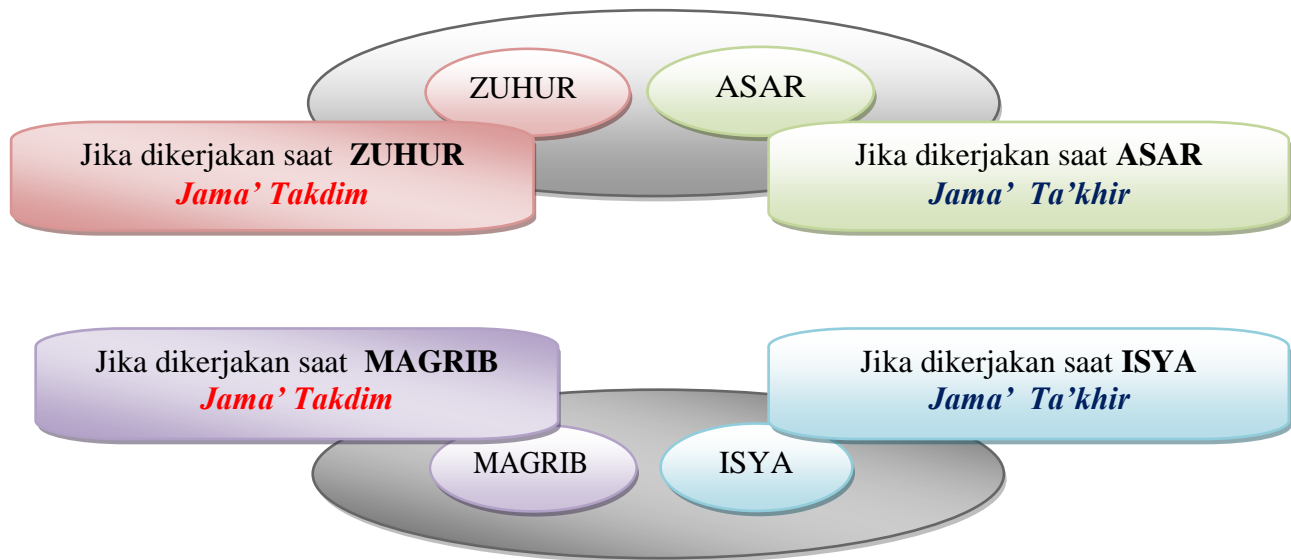
عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ إِذَا زَاغَتِ الشَّمْسُ قَبْلَ أَنْ يَرْتَحِلَ جَمَعَ بَيْنَ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ وَإِنْ يَرْتَحِلُ قَبْلَ أَنْ تَزِيغَ الشَّمْسُ أَخَّرَ الظُّهْرَ حَتَّى يَنْزِلَ لِلْعَصْرِ وَفِي الْمَغْرِبِ مِثْلُ ذَلِكَ إِنْ غَابَتِ الشَّمْسُ قَبْلَ أَنْ يَرْتَحِلَ جَمَعَ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ وَإِنْ يَرْتَحِلُ قَبْلَ أَنْ تَغِيبَ الشَّمْسُ أَخَّرَ الْمَغْرِبَ حَتَّى يَنْزِلَ لِلْعِشَاءِ ثُمَّ جَمَعَ بَيْنَهُمَا

Artinya :

Dari Muadz bin Jabal: "Bahwa Rasulullah SAW pada saat perang Tabuk, jika matahari telah condong dan belum berangkat maka menjama' shalat antara Dluhur dan Ashar. Dan jika sudah dalam perjalanan sebelum matahari condong, maka mengakhirkan shalat Dluhur sampai berhenti untuk shalat Ashar. Dan pada waktu shalat Maghrib sama juga, jika matahari telah tenggelam sebelum berangkat maka menjama' antara Maghrib dan 'Isya. Tetapi jika sudah berangkat sebelum matahari matahari tenggelam maka mengakhirkan waktu shalat Maghrib sampai berhenti untuk shalat Isya, kemudian menjama' keduanya" (HR Abu Dawud dan at-Tirmidzi)

TAHUKAH KAMU!

Shalat Jama' dibagi menjadi dua yaitu, jama' takdim dan jama' takhir



Tatacara shalat jama' taqdim

Contoh: Cara melakukan shalat jama' taqdim (zuhur dan asar)

1. Mulailah memenuhi persyaratan untuk melakukan shalat.
2. Bersiap untuk melaksanakan shalat yang didahului dengan iqomah (jika dilakukan secara berjamaah).
3. Melaksanakan shalat zuhur 4 rakaat diawali dengan niat jama taqdim pada waktu takbiratul ikhram

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا مَعَ الْعَصْرِ جَمْعًا
تَقْدِيمًا مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya:

“Saya berniat shalat zuhur empat rakaat dijama' dengan asar dengan jama takdim menghadap kiblat karena Allah ta'ala”

4. Setelah berniat, lanjutkan shalat zuhur seperti biasa sampai salam.
5. Setelah salam langsung berdiri untuk melaksanakan shalat asar 4 rakaat yang didahului dengan iqomah (jika dilakukan secara berjamaah) dengan niat shalat jama' takdim, dan membaca niat ;

أُصَلِّي فَرْضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا مَعَ الظُّهْرِ جَمْعَ تَقْدِيمٍ
مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya:

“Saya berniat shalat Asar empat rakaat dijama' dengan Zuhur dengan jama' takdim menghadap kiblat karena Allah ta'ala”

6. Selanjutnya lakukan shalat asar empat rakaat seperti biasa sampai salam.

Lalu bagaimana cara melakukan shalat jama' taqdim, untuk shalat magrib dan isya ?

Tatacara shalat jama' ta'khir

Contoh: Cara melakukan shalat jama' ta'khir (zuhur dan asar)

1. Mulailah memenuhi persyaratan untuk melakukan shalat.
2. Bersiap untuk melaksanakan shalat yang didahului dengan iqomah (jika dilakukan dilakukan secara berjamaah).
3. Melaksanakan shalat asar 4 rakaat diawali dengan niat jama' ta'khir pada waktu takbiratul ikhram

أَصَلِّيْ فَرَضَ الْعَصْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَّجْمُوعًا مَعَ الظُّهْرِ جَمْعَ
تَأْخِيرٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya:

“Saya berniat shalat asar empat rakaat dijama' dengan zuhur dengan jama ta'khir menghadap kiblat karena Allah ta'ala”

4. Setelah berniat, lanjutkan shalat asar seperti biasa sampai salam
5. Setelah salam langsung berdiri untuk melaksanakan shalat zuhur 4 rakaat yang didahului dengan iqomah dengan niat shalat jama ta'khir, dan membaca niat ;

أَصَلِّيْ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَّجْمُوعًا مَعَ الْعَصْرِ
جَمْعَ تَأْخِيرٍ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya:

“Saya berniat shalat zuhur empat rakaat dijama' dengan Asar dengan jama' ta'khir menghadap kiblat karena Allah ta'ala”

7. Selanjutnya lakukan shalat zuhur empat rakaat seperti biasa sampai salam.

CATATAN

Dalam shalat jama ta'khir boleh mendahulukan shalat Zuhur dulu kemudian shalat Asar.



revisi21car.com

Pengertian shalat qasar

Shalat qasar artinya **diringkas**, contoh dari **4 rakaat menjadi 2 rakaat**. Seperti shalat **zuhur, asar dan isya**. Hukum shalat qasar ini “boleh” bagi orang yang memenuhi syarat- syaratnya. Adapun syarat dan ketentuan shalat qasar sama dengan ketentuan pada shalat jama’

Dalil tentang shalat qasar

وَإِذَا ضَرَبْتُمْ فِي الْأَرْضِ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَقْصُرُوا مِنَ الصَّلَاةِ إِنْ خِفْتُمْ أَنْ يَفْتِنَكُمُ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنَّ الْكَافِرِينَ كَانُوا لَكُمْ عَدُوًّا مُبِينًا

Artinya:

“ dan apabila kamu berpergian dimuka bumi, maka tidaklah mengapa kamu mengqosor shalat(mu), jika kamu takut diserang oleh orang- orang kafir. Sesungguhnya orang- orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu.” (Q.S An-nisa/4:101)

Tatacara shalat qasar

Contoh: Cara melakukan shalat qasar (zuhur)

1. Mulailah memenuhi persyaratan untuk melakukan shalat.
2. Bersiap untuk melaksanakan shalat yang didahului dengan iqomah (jika dilakukan dilakukan secara berjamaah).
3. Melaksanakan shalat qasar 2 rakaat diawali dengan niat qasar pada waktu takbiratul ikhram dengan niat :

أُصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا لِلَّهِ تَعَالَى

4. Setelah berniat, lanjutkan shalat zuhur 2 rakaat sampai salam.

TAHUKAH KAMU!

Shalat jama dan qasar dapat dikerjakan secara bersamaan

Contoh: Cara melakukan shalat jama' takdim Diqasar (zuhur dengan asar)

1. Mulailah memenuhi persyaratan untuk melakukan shalat.
2. Bersiap untuk melaksanakan shalat yang didahului dengan iqomah (jika dilakukan dilakukan secara berjamaah).
3. Melaksanakan shalat zuhur 2 rakaat diawali dengan niat untuk shalat jama takdim Diqasar, dengan niat :

أُصَلِّي فَرْضَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا مَجْمُوعًا مَعَ الْعَصْرِ
جَمْعًا قَدِّيمًا مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya :

“saya berniat shalat zuhur dua rakaat dijama' dengan asar yang diringkas dengan jama' takdim menghadap kiblat, karena Allah ta'ala”

4. Setelah berniat, lanjutkan shalat asar seperti biasa sampai salam
5. Setelah salam langsung berdiri untuk melaksanakan shalat zuhur 2 rakaat yang didahului dengan iqomah (jika dilakukan dilakukan secara berjamaah). dengan niat shalat jama ta'khir, dan membaca niat ;

أُصَلِّي فَرْضَ الْعَصْرِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا مَجْمُوعًا مَعَ الظُّهْرِ جَمْعًا
قَدِّيمًا مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya :

“saya berniat shalat fardu asar dua rakaat diqasar dan dijama' dengan zuhur dengan jama' takdim menghadap kiblat, karena Allah ta'ala”

6. Selanjutnya lakukan shalat Asar 2 rakaat seperti biasa sampai salam.

Mari Menghubungkan! (Asosiasi)

Bagaimana jika kamu ingin melakukan shalat jama' taqdim (magrib dan isya)?
ayo tuliskanlah tata cara mengerjakannya di dalam kotak tersebut

1. Mulailah memenuhi persyaratan untuk melakukan shalat.
2.

Ayo kita praktek!

Setelah kamu mempelajari materi salat jama' dan qasar dengan baik dan benar maka selanjutnya ikuti langkah- langkah dibawah ini!

1. Buatlah kelompok belajar yang terdiri dari 2-3 orang.
2. Pilihlah salat yang ingin kamu praktekan (shalat jama' atau salat qasar) setiap peserta didik tidak boleh mempraktekan salat yang sama
3. Setelah memilih salat yang akan kamu praktekan, praktekan salat tersebut secara bergantian dengan temanmu.
4. Lalu berilah penilain kepada masing- masing temanmu.
5. Berilah nilai antara 50-100 kepada temanmu untuk 1 indikator penilaian
6. Setelah semua indikator mendapatkan nilai maka jumlahkan nilai setiap temanmu lalu kamu bagi dengan angka 6.

Contoh. 1. Ali mendapat jumlah 480.

Jadi : $480 : 6 = 80$. (nilai Ali adalah 80)

Ayo kita mulai praktek!

No	Indikator penilaian	Nama Teman		
		1.	2.	3.
1	Melafalkan niat salat jama dan qasar			
2	Runtun dalam mengerjakan salat mulai dari takbir sampai salam			
3	Membaca Al-Fatihah dan Surat pendek pada setiap rakaat			
4	Melakukan kegiatan ruku, I'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, sujud, tasyahud akhir, dan salam			
5	Menyebutkan tatacara salat jama dan qasar.			
Jumlah				

Tahukah kalian **tidak setiap hari shalat jama dan qasar boleh kita lakukan**. Untuk melakukannya **harus ada syarat-syarat tertentu**. Apa saja syarat atau ketentuan yang membolehkahn untuk melakukan shalat jama' dan qasar. Tulislah jawabanmu pada tabel di bawah ini!



repositori21car.com

Lengkapilah tabel dibawah ini, kalian dapat mencarinya dari berbagai sumber.

Shalat Jama'	Shalat Qasar

Rangkuman

Mari merangkum!

1. Kamu telah belajar banyak hal di dalam bab ini, sekarang mari kamu simpulkan apa saja yang telah kamu pelajari di dalam bab ini.
2. Tuliskan pendapatmu tentang hal yang ada di bawah ini.

Pengertian Shalat jama dan Shalat Qasar:

- a. Shalat jama' adalah.....
.....
.....
- b. Shalat qasar adalah.....
.....
.....

Dalil yang membolehkan umat muslim melakukan shalat jama'.

- a. Shalat jama'.

عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي غَزْوَةِ تَبُوكَ إِذَا زَاغَتِ الشَّمْسُ قَبْلَ أَنْ يَرْتَحِلَ جَمَعَ بَيْنَ الظُّهْرِ وَالْعَصْرِ وَإِنْ يَرْتَحِلُ قَبْلَ أَنْ تَزِيغَ الشَّمْسُ أَخَّرَ الظُّهْرَ حَتَّى يَنْزِلَ لِلْعَصْرِ وَفِي الْمَغْرِبِ مِثْلُ ذَلِكَ إِنْ غَابَتِ الشَّمْسُ قَبْلَ أَنْ يَرْتَحِلَ جَمَعَ بَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعِشَاءِ وَإِنْ يَرْتَحِلُ قَبْلَ أَنْ تَغِيبَ الشَّمْسُ أَخَّرَ الْمَغْرِبَ حَتَّى يَنْزِلَ لِلْعِشَاءِ ثُمَّ جَمَعَ بَيْنَهُمَا

Artinya :

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Dalil yang memperbolehkan umat muslim melakukan shalat qasar (QS An-nisa/4:101),
Tulislah ayat dan terjemahan dari(QS An-nisa/4:101)!

Ayat:

.....
.....
.....
.....

Artinya:

.....
.....
.....
.....

Glosarium

Shalat jama'	Shalat fardu yang dilaksanakan dengan mengumpulkan dua shalat wajib dalam satu waktu
Shalat jama' takdim	Shalat jama yang dikerjakan pada waktu awal (contoh: shalat zuhur dan asar, di jama takdim. Maka dikerjakannya pada waktu zuhur)
Shalat jama' takhir	Shalat jama yang dikerjakan pada waktu akhir (contoh: shalat zuhur dan asar, di jama takdim. Maka dikerjakannya pada waktu asar)
Shalat qasar	Shalat fardu yang dilakukan dengan cara meringkas atau mengurangi jumlah rakaat shalat yang dikerjakan.
Musafir	Orang yang melakukan perjalanan jauh untuk mencari ridho Allah SWT.
Implementasi	Penerapan atau pelaksanaan
Tatacara	Aturan yang harus dilakukan secara urut
Maksiat	Tindakan manusia yang melanggar hukum moral dan bertentangan dengan perintah Allah SWT

Latihan

Mari berlatih soal-soal!

Setelah kamu memahami materi yang ada di dalam bab ini, sekarang mari kamu kerjakan soal- soal dibawah ini dengan cara pilihlah salah satu jawaban dibawah ini yang paling tepat, dengan memberi tanda (X) pada jawaban A, B, C atau D.

1. Perhatikan pernyataan berikut ini
“Shalat yang dikumpulkan, (shalat fardu yang lima dikerjakan dalam satu waktu)” kalimat ini merupakan pengertian dari

A. Shalat Qasar
B. Shalat Jama
C. Shalat Jama Qasar
D. Shalat Qasar Jama

2. Shalat yang boleh di jama adalah....

A. Subuh dan magrib
B. Isya dan Subuh
C. Subuh dan Zuhur
D. Zuhur dan Asar

3. Perhatikan pernyataan dibawah ini.

1. Sakit atau dalam kesulitan
2. Merasa lelah dan letih
3. Tidak ada air
4. Perjalanan yang dilakukan bertujuan baik, bukan untuk kejahatan dan maksiat

Berdasarkan pernyataan diatas manakah yang termaksud kedalam syarat untuk melaksanakan shalat jama'

A. 1 dan 2
B. 2 dan 3
C. 3 dan 4
D. 1 dan 4

4. Ilham bersama teman- temannya pergi berlibur. Mereka berangkat dari Jakarta pukul 05.00 WIB mereka berhenti dimasjid untuk istirahat dan melakukan shalat. Ilham dan teman-temannya melakukan shalat Zuhur, kemudian mengerjakan shalat asar. Shalat yang dilakukan oleh Ilham adalah shalat. . . .

A. Jama taqdim
B. Jama takhir
C. Qasar
D. Wajib

5. Pernyataan di bawah ini adalah contoh dari shalat jama' ta'khir adalah....

- A. Shalat magrib dan isya dikerjakan pada waktu magrib
- B. Shalat subuh dan shalat zuhur dikerjakan pada waktu zuhur
- C. Shalat zuhur dan asar dikerjakan pada waktu asar
- D. Shalat asar dan magrib dikerjakan pada waktu magrib

6. Syarat sah shalat qasar adalah. . . .

- A. Niat qasar pada saat rukuk
- B. Berpergian jauh minimal 80.640 Km
- C. Shalat yang di qasar adalah shalat sunah
- D. Perjalanan yang dilakukan untuk maksiat

7. Ani pergi ke salah satu pesantren untuk mengadakan baktisosial disana, ani berangkat pukul 06.00 WIB dan tiba disana menjelang shalat zuhur. Ani melaksanakan shalat zuhur dan asar sekaligus meringkasnya, shalat yang dilakukan Ani adalah Shalat. . . .

- A. Jama' Takdim
- B. Jama Ta'khir
- C. Jama Qasar

D. Qasar

8. Perhatikan niat di bawah ini!

أَصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا لِلَّهِ تَعَالَى

Niat shalat apakah ini. . . .

- A. Jama'
- B. Qasar
- C. Jama' qasar
- D. Qasar jama'

9. Niat shalat apakah di bawah ini.

أَصَلِّيَ فَرَضَ الظُّهْرِ أَرْبَعَ رَكَعَاتٍ مَجْمُوعًا مَعَ الْعَصْرِ جَمْعًا
تَقْدِيمًا مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ أَدَاءً لِلَّهِ تَعَالَى

- A. Shalat zuhur di qasar dengan asar
- B. Shalat magrib di jama' dengan asar
- C. Shalat zuhur di jama' dengan asar
- D. Shalat isya di qasar dengan magrib

10. Surat apakah yang memperbolehkan kita sebagai muslim untuk melakukan qasar. . . .

- A. QS. An-Nisa/4 ayat 123
- B. QS. An-Nisa/4 ayat 103
- C. QS. An-Nisa/4 ayat 101
- D. QS. An-Nisa/4 ayat 1

Kunci Jawaban

1. B
2. D
3. D
4. A
5. C

1. B
2. C
3. B
4. C
5. C

Penilaian Untukmu

Setelah kamu banyak belajar pada bab ini, ayo lihatlah nilai yang kamu peroleh. Apakah sudah mencapai KKM atau diatas KKM ?



Penilaian sikap:

Indikator Penilaian Sikap :

1. Bila kamu mengerjakan latihan-latihan soal di dalam modul dengan jujur (tidak mencontek ke pada temanmu). (skor 1- 30)
2. Bila kamu mengerjakan semua latihan.(skor 1- 20)
3. Bila kamu melakukan kerja kelompok dan memiliki rasa peduli untuk berbagi ilmu pengetahuan dengan sesama teman dalam mengerjakan latihan-latihan soal di dalam modul.(skor 1- 30)
4. Bila kamu tidak meninggalkan shalat wajib dan mengerjakan shalat jama, atau qasar ketika dalam suatu keadaan tertentu yang memperbolehkan melakukan shalat jama dan qasar (skor 1- 20)

Tabel Kategori Penilaian Sikap.

Kategori	Angka	Keterangan
Sangat Baik	80 - 100	Bila kamu telah memenuhi semua indikator penilaian sikap
Baik	60 - 79	Bila kamu hanya memenuhi tiga (3) indikator penilaian sikap
Cukup	30 - 59	Bila kamu hanya memenuhi dua (2) indikator penilaian sikap
Kurang	0 - 29	Bila kamu hanya memenuhi satu (1) indikator penilaian sikap

Kategori Nilai :

80 - 100 : Sangat Baik

60 - 79 : Baik

30 - 59 : Cukup

0 - 29 : Kurang

Berapakah Nilaimu

Penilaian Keterampilan:

Indikator Penilaian Keterampilan:

1. Bila kamu mengerjakan praktek shalat jama' dan qasar secara kelompok. (skor 1- 45)
2. Bila kamu mampu mengingat dan memahami pengertian shalat jama dan qasar dan dalil yang memerintahkan untuk melaksanakan shalat jama dan qasar.(skor 1- 25)
3. Bila kamu mampu memahami dan mengingat syarat shalat jama' dan qasar.(skor 1- 30)

Tabel Kategori Penilaian Keterampilan.

Kategori	Angka	Keterangan
Sangat Baik	80 - 100	Bila kamu telah memenuhi semua indikator penilaian sikap
Baik	60 - 79	Bila kamu hanya memenuhi dua (2) indikator penilaian sikap
Cukup	30 - 59	Bila kamu hanya memenuhi satu (1) indikator penilaian sikap
Kurang	0 - 29	Bila kamu tidak memenuhi salah satu indikator penilaian sikap

Kategori Nilai :

80 - 100 : Sangat Baik

60 - 79 : Baik

30 - 59 : Cukup

0 - 29 : Kurang

Berapakah Nilaimu

Penilaian Pengetahuan:

Indikator penilaian pengetahuan:

1. Bila kamu menegertjakan latihan dengan jujur dan tidak melihat kunci jawaban (skor 1- 40)
2. Bila kamu menjawab 1 pertanyaan benar maka kalikan dengan 5.(skor 1- 50)
3. Bila kamu mengerjakan latihan soal secara mandiri. (skor 1- 10)

Tabel Kategori Penilaian Pengetahuan.

Kategori	Angka	Keterangan
Sangat Baik	80 - 100	Bila kamu telah memenuhi semua indikator penilaian sikap
Baik	60 - 79	Bila kamu hanya memenuhi dua (2) indikator penilaian sikap
Cukup	30 - 59	Bila kamu hanya memenuhi satu (1) indikator penilaian sikap
Kurang	0 - 29	Bila kamu tidak memenuhi salah satu indikator penilaian sikap

Kategori Nilai :

80 - 100 : Sangat Baik

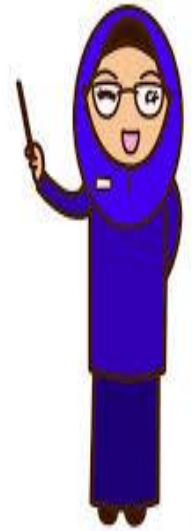
60 - 79 : Baik

30 - 59 : Cukup

0 - 29 : Kurang

Berapakah Nilaimu

Apakah kamu telah memberikan nilai pada penilaian sikap, keterampilan, dan pengetahuan? jika ya maka ikuti langkah berikut ini.



Mari kamu hitung berapa nilaimu pada bab ini dengan cara: Jumlahkan ketiga kategori nilai (Sikap, Keterampilan, dan Pengetahuan) dan bagilah hasil tersebut dengan angka 3, Itulah nilaimu.

PERHATIKAN!

- Bila nilaimu 75 atau diatas 75 kamu bisa melanjutkan ke bab berikutnya.
- Bila nilaimu dibawah 75 kamu harus mengulang kembali pelajaran pada bab ini.

Selamat mengerjakan!

Jujur pada diri sendiri adalah hal yang indah. Meski sulit untuk dilakukan.

Teruslah bersikap jujur, semoga sukses.

EVALUASI GURU

Setelah kamu mengerjakan semua tugas pada kegiatan, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menghubungkan, rangkuman, dan latihan. Ayo kumpulkanlah modulmu kepada guru pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelasmu dan mintalah dia untuk mengisi penilaian-penilaian di bawah ini.

PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP N 13 Bandar Lampung
 Materi Pelajaran : Salat jama dan qasar
 Tugas : Latihan-latihan soal
 Nama Guru :
 Nama Peserta didik :
 Tanggal :

Petunjuk:

Berikan tanda (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran.

Keterangan : K= Kurang
 B = Baik

NO	Aspek Sikap	Pengembangan Sikap				
		Awal Pembelajaran		Akhir pembelajaran		Catatan Perkembangan
		K	B	K	B	
1	Kejujuran					
2	Disiplin					
3	Tanggung Jawab					
4	Kepedulian					
5	Kesantunan					
6	Percaya Diri					
7	Toleransi					
8	Kerja Sama					
9	Musyawaharah dn Gotong-royong					
10	Sportif					

Catatan dari guru untuk peserta didik:

.....

PENILAIAN PENGETAHUAN

Nama Sekolah : SMP N 13 Bandar Lampung
 Materi Pelajaran : Salat jama dan qasar
 Tugas : Latihan-latihan soal
 Nama Guru :
 Nama Peserta didik :
 Tanggal :

- A. Jenis Penilaian : Tes
 Teknik Penilaian : Tulis
 Bentuk Instrumen : Uraian
 Tujuan : Mengetahui kemampuan kognitif peserta didik.

No	Indikator	Instrumen	Skor Maksimal	Perolehan skor
1	Pengertian salat jama dan qasar	Tuliskan pengertian salat jama dan qasar!	30	
2	Dalil yang memerintahkan shalat jama dan qasar	Tuliskan dalil yang memerintahkan umat muslim shalat jama dan qasar!	40	
3	Syarat salat jama dan qasar	Tuliskan syarat shalat jama dan qasar!	30	
JUMLAH			100	

- B. Jenis Penilaian : Tes
 Teknik Penilaian : Tulis
 Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
 Tujuan : Mengetahui kemampuan kognitif peserta didik.

No	Aspek penilaian	Skor Maksimal	Prolehan Skor
1	Pengertian salat jama dan qasar	10	
2	Syarat salat jama dan qasar	10	
3	Syarat salat jama dan qasar	10	
4	Pembagian shalat jama dan qasar	10	
5	Contoh salat jama	10	
6	Syarat sah salat qasar	10	

7	Pembagian shalat jama dan qasar	10	
8	Tata cara salat jama	10	
9	Dalil shalat jama dan qasar	10	
10	Dalil shalat jama dan qasar	10	
JUMLAH		100	

PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Sekolah : SMP N 13 Bandar Lampung
 Materi Pelajaran : Berempati dan Menghormati
 Tugas : Praktek (Halaman 75)
 Nama Guru :
 Nama Peserta didik :
 Tanggal :
 Jenis Penilaian : Non Tes
 Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Berikan tanda (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

No	Standar	Penilaian				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Sangat Kurang
1	Melafalkan niat shalat jama dan qasar					
2	Runtun dalam mengerjakan shalat mulai dari takbir sampai salam					
3	Membaca Al-Fatihah dan Surat pendek pada setiap rakaat					
4	Melakukan kegiatan ruku, I'tidal, sujud, duduk diantara dua sujud, sujud, tasyahud akhir, dan salam					
5	Menyebutkan tatacara shalat jama dan qasar.					
	Jumlah					

BAB 4

HIJRAH KE MADINAH SEBUAH KISAH YANG MEMBANGGAKAN

Mari kita perhatikan peta konsep di bawah ini, dan pahamiilah dengan baik !

Perjalanan Hijrah Rasullullah
SAW ke Madinah

Menceritakan secara singkat kisah perjalanan
Rasullullah SAW ke Madinah:

1. Sebab- sebab rasul Hijah
2. Islam di kota Yasrib
3. Perjalanan Rasulullah SAW menuju Madinah
4. Dakwah Rasullullah SAW di Madinah

Memahami strategi dakwah
Rasullullah SAW di Madinah

**Menerapkan Prilaku tauladan yang telah dicontohkan
Rasullullah SAW di Madinah dalam kehidupan sehari-hari**

Petunjuk Penggunaan Modul

PERHATIKAN!

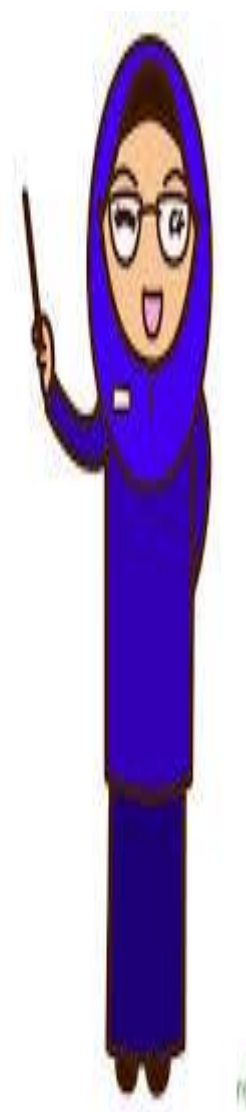
Sebelum kamu melanjutkan pembelajaran di dalam modul ini,
bacalah terlebih dahulu petunjuk penggunaan modul!

Semoga berhasil

Petunjuk Penggunaan:

1. Sebelum mulai mempelajari bab ini bacalah kompetensi dasar dan tujuan yang diharapkan dikuasai oleh peserta didik.
2. Bacalah dan pahami kata kunci dengan baik dan benar.
3. Bacalah dan kerjakanlah setiap kegiatan latihan pada bagian ini mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menghubungkan, rangkuman, dan latihan.
4. Bacalah kembali rangkuman yang telah kamu kerjakan.
5. Kerjakan tugas latihan dengan baik dan benar.
6. Cek kunci jawaban untuk melihat berapa skor yang kamu dapat setelah mengerjakan soal latihan.
7. Isilah kolom penilaian untukmu dengan jujur.
8. Lihatlah hasil penilaian yang kamu dapatkan dan terus pelajari jika hasilmu belum memuaskan atau lanjutkan ke bab berikutnya jika hasil yang kamu dapat sudah mencapai KKM atau lebih.
9. Mintalah gurumu mengisi lembar “Evaluasi Guru” untuk mengetahui perubahan sikap, kemampuan, dan keterampilan yang telah kamu miliki

SELAMAT BELAJAR



Kompetensi Dasar:

- ❖ Memahami sejarah perjuangan Rasulullah SAW periode Madinah.
- ❖ Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Rasulullah SAW periode Madinah.
- ❖ Meneladani perilaku tauladan yang telah dicontohkan Rasulullah SAW periode Mekah dan Madinah.

Didalam bab ini diharapkan Peserta Didik mampu untuk:

- Menerangkan sejarah perjuangan Rasulullah SAW periode Madinah.
- Menunjukkan strategi perjuangan yang dilakukan Rasulullah SAW periode Madinah.
- Menjelaskan strategi perjuangan yang dilakukan Rasulullah SAW periode Madinah.
- Menunjukkan contoh perilaku meneladani perilaku Rasulullah SAW periode Madinah.

Kata Kunci

Nabi Muhammad

Mekah

Hijrah

Madinah

Kota Yasrib

Strategi

Piagam Madinah

Mengamati

Sebelum memulai pelajaran pada bab ini pastikan kamu telah membaca kompetensi dasar yang ada pada bab ini, sehingga materi pelajaran yang harus kamu kuasai menjadi lebih jelas.

Ayo perhatikan gambar berikut ini!

Dan mintalah gurumu memutar tayangan video tentang materi yang akan kamu pelajari

Rasullullah SAW pergi secara sembunyi-sembunyi dari rumahnya.

Bersembunyi di Gua Sur

Tiba di kota Yasrib dan disambut bahagia

Rasullullah SAW melanjutkan perjalanan ke kota yasrib

**Masjid pertama yang di dirikan oleh Rasullullah SAW
“ Masjid Quba”**

- ❖ Apakah kamu telah mengamati gambar-gambar di atas dan menonton video yang ditayangkan gurumu?
- ❖ Lalu peristiwa apakah yang tergambar di atas? Tulislah jawabanmu pada kolom di bawah ini!

.....

.....

.....

.....

.....

Menanya

Tahukah kamu bahwa gambar sebelumnya adalah “kronologi perjalanan Rasulullah SAW pada saat hijrah ke Madinah”!

Adakah hal yang ingin kamu tanyakan?

Tulislah pertanyaanmu di dalam kolom ini!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mengumpulkan Informasi (Explorasi)

Mari membaca!

Sebelum mulai membaca, Ayo Perhatikan petunjuk berikut ini!
Terdapat kata yang di blok dengan warna kuning (), ini adalah kata kunci agar kamu dapat lebih mudah dalam memahami isi bacaan di bawah ini.

SEBAB- SEBAH RASULLULLAH SAW HIJRAH.

Saat sedang menyepi (berkhalwat) di Gua Hira Rasulullah SAW menerima wahyu pertama QS. Al-ALaq 1-5, saat menerima wahyu pertama ini Rasulullah SAW berusia 40 Tahun, lama menanti datangnya wahyu kedua, akhirnya turunlah QS. Al- Muddasir/74 ayat 1-7 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الْمُدَّثِّرُ ﴿١﴾ قُمْ فَأَنْذِرْ ﴿٢﴾ وَرَبَّكَ فَكَبِّرْ ﴿٣﴾ وَثِيَابَكَ فَطَهِّرْ ﴿٤﴾ وَالرُّجْزَ فَاهْجُرْ ﴿٥﴾
وَلَا تَمْنُنْ تَسْتَكْثِرُ ﴿٦﴾

Artinya:

“Hai orang yang berkemul (berselimut), bangunlah, lalu berilah peringatan!, dan Tuhanmu agungkanlah, dan pakaianmu bersihkanlah, dan perbuatan dosa (menyembah berhala) tinggalkanlah, dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak. Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhanmu, bersabarlah.”

Berdasarkan perintah Allah SWT dalam QS Al-Muddasir ayat 1-7 yang diterima oleh Rasulullah SAW. sejak itulah beliau mulai menyampaikan ajaran Agama Islam kepada orang-orang terdekatnya.

Sejak turunnya wahyu kedua ini, Rasulullah mulai berdakwah kepada istri, sepupu, paman, sahabat dan tetangga-tetangga terdekatnya. Rasulullah SAW menyampaikan dakwah secara sembunyi-sembunyi, dakwah ini dilakukan beliau di rumah “Al-Aqram bin Abil Arqam Al-Mukhzumi”. Dari dakwah yang dilakukan beliau ini akhirnya beberapa kerapat dan sahabat terdekatnya mulai memeluk Agama Islam, diantaranya:

- Khadijah binti Khuwailid (istri Rasulullah SAW)
- Ali bin Abu Thalib (saudara sepupu Rasulullah SAW yang tinggal serumah dengannya)
- Abu Bakar Ash-Shiddiq (sahabat dekat Rasulullah SAW)
- Ummu Aiman (pengasuh Rasulullah SAW)
- Utsman bin Affan (sahabat Abu Bakar)
- Zubair bin Awam (sahabat Abu Bakar)
- Sa’ad bin Abu Waqqas (sahabat Abu Bakar)
- Thalhah bin Ubaidillah (sahabat Abu Bakar)
- Abu Ubaidah bin Jarrah (sahabat Abu Bakar)
- Arqam bin Abil Arqam (sahabat Abu Bakar)
- Zaid bin Haritsah (anak angkat Rasulullah SAW)

Beberapa orang yang telah disebutkan diatas kemudian dikenal dengan sebutan (Assabiqunal Awwalun) yaitu golongan orang-orang yang pertama kali memeluk Agama Islam.

Dakwah pertama secara sembunyi-sembunyi dilakukan Rasulullah SAW selama 3-4 tahun lamanya, dalam menyampaikan dakwah ini banyak sekali rintangan dan hambatan sehingga tidaklah mudah bagi Rasulullah SAW dalam menyampaikan dakwahnya, beliau harus menghadapi masyarakat Arab yang belum mempercayai kebenaran yang disampaikan Rasulullah SAW, sehingga tidak mudah untuk masyarakat Arab beriman kepada Allah SWT, dan Rasulullah SAW mengalami banyak penolakan dari berbagai pihak, termasuk paman Rasulullah SAW yaitu Abu Thalib dan Abu lahab.

Penolakan yang dilakukan kedua paman Rasulullah SAW terhadap dakwah yang disampaikan Rasulullah SAW memiliki masing-masing **cara yang berbeda**. Abu thalib menolak ajaran yang disampaikan Rasulullah SAW tetapi ia memilih untuk membiarkan Rasulullah SAW menyebarkan dakwahnya, bahkan melindunginya dari gangguan dan ancaman pembesar-pembesar Quraisy, sedangkan Abu Lahab sangat menentang dakwah yang disampaikan Rasulullah SAW, bahkan mengancam dan berniat membunuh Rasulullah SAW hal tersebut diabadikan Allah SWT di dalam QS. Al-Lahab.

Waktu terus berjalan, dan Rasulullah SAW tak pernah lelah untuk terus berdakwah secara sembunyi-sembunyi agar orang-orang terdekatnya percaya dan beriman kepada Allah SWT, hingga suatu ketika Rasulullah SAW menerima wahyu QS. Al-Hijr/15 ayat 94 yang berbunyi:

فَاصْدَعْ بِمَا تُؤْمَرُ وَأَعْرِضْ عَنِ الْمُشْرِكِينَ ﴿٩٤﴾

Artinya:

“Maka sampaikanlah olehmu secara terang-terangan segala apa yang diperintahkan (kepadamu) dan berpalinglah dari orang-orang yang musyrik.”

Atas perintah yang terdapat didalam QS. Al-Hijr ayat 94 Rasulullah SAW **berdakwah secara terang-terangan**, dakwah ini dilakukan Rasulullah SAW keseluruhan lapisan masyarakat mulai dari golongan bangsawan hingga budak, dan juga dengan berbagai cara seperti mengadakan pertemuan jamuan makan dengan kerabat dan orang-orang tepandang.

Dakwah yang dilakukan Rasulullah SAW secara terang-terangan **semakin di tolak** oleh berbagai pihak, bukan hanya dari kerabatnya tetapi kaum kafir Quraisy semakin meningkatkan ancaman dan siksaan terhadap pengikut Rasulullah SAW. Walaupun Rasulullah SAW telah bertahun-tahun menyiarkan Agama Islam di Mekah tetapi hasilnya tetap saja hanya sedikit orang-orang yang memeluk Agama Islam.

Disaat Rasulullah SAW terus berdakwah menyampaikan ajaran Agama Islam di Mekah beliau mengalami **masa sulit**, karena kehilangan “Siti Khodijah dan Abu Thalib” yaitu istri dan pamannya ke rahmatullah dalam waktu yang hampir bersamaan, kehilangan keduanya membuat Rasulullah SAW sangat sedih dan berduka, karena istri dan pamannya lah yang membantu dan senantiasa menemani serta melindungi Rasulullah SAW dalam berdakwah. Kehilangan kedua orang yang sangat berarti ini dikenal dengan peristiwa (*amul huzni*).

Dalam peristiwa *amul huzni* Allah SWT **menghibur Rasulullah SAW** dalam sebuah peristiwa yang dikenal dengan *Isra’ Mi’raj*, peristiwa ini terjadi setahun sebelum Rasulullah SAW hijrah ke Madinah. Di dalam perjalanan *Isra’ Mi’raj* Allah SWT memperlihatkan tanda-tanda keagungan dan kekuasaan-Nya, sebagai penghibur bagi Rasulullah SAW yang sedang dirundu kesedihan dalam peristiwa ini juga Rasulullah SAW menerima wahyu untuk

untuk melaksanakan shalat lima waktu sehari semalam.

Setelah peristiwa *Isra' Mi'raj* Rasulullah SAW meneruskan dakwahnya dan menyampaikan peristiwa yang telah dialaminya, akan tetapi kafir Quraisy menganggap Rasulullah SAW telah melakukan pembohongan dan pendustaan, dan mereka pun terus menggenjarkan usaha untuk membunuh Rasulullah SAW serta para pegikutnya, disaat keadaan semakin sulit Rasulullah SAW berpikir untuk menyelamatkan dirinya dan para pengikutnya dari ancaman kekejaman kafir Quraisy. Di dalam kondisi seperti ini perintah hijrah dalam QS Az-Zumar/39 Ayat 10 diwahyukan oleh Allah kepada Rasulullah SAW yaitu yang berbunyi:

قُلْ يٰعِبَادِ اللّٰهِ اٰمَنُوْا اَتَّقُوا رَبَّكُمْۚ لِلَّذِيْنَ اَحْسَنُوْا فِيْ هٰذِهِ الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَّاَرْضُ اللّٰهِ وَٰسِعَةٌ
اِنَّمَا يُؤْتِي الصّٰبِرُوْنَ اَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ﴿١٠﴾

Artinya:

“Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman, bertakwalah kepada Tuhanmu". Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.”

Karena perintah Allah SWT inilah yang menjadi salah satu sebab Rasulullah SAW hijrah ke kota Madinah.

Madinah menjadi kota pilihan untuk Rasulullah SAW dan para pengikutnya hijrah dari Mekah, karena Rasulullah SAW memiliki beberapa alasan yaitu, pada tahun kesepuluh setelah Rasulullah SAW diangkat menjadi Nabi beberapa orang dari suku Khazraj datang ke Mekah mengadakan haji Mereka disambut oleh Rasulullah SAW di tempat yang bernama al-Aqabah. Rasulullah SAW mengadakan pertemuan dengan suku Khazraj sambil menyeru mereka kepada agama Allah SWT Pada tahun kedua belas sesudah kenabian Rasulullah SAW dibuatlah perjanjian yang terkenal dengan sebutan *"perjanjian wanita"*, atau perjanjian 'aqabah pertama. Perjanjian itu disebut perjanjian wanita karena dalam perjanjian itu ikut hadir seorang wanita bernama "Afra binti Abid Ibnu Tsa'labah"

Isi perjanjian Aqabah pertama antara lain:

- Kami tidak akan mempersekutukan Allah
- Kami tidak akan mencuri
- Kami tidak akan berzina
- Kami tidak akan membunuh anak-anak kami
- Kami tidak akan memfitnah dan menghasut
- Kami tidak akan mendurhakai Rasulullah SAW

Perjanjian Aqabah pertama telah dibuat dan perjanjian aqabah kedua dilakukan kembali, kali ini orang-orang Yasrib datang lagi dengan maksud mengadakan perjanjian aqabah ke dua sekaligus mengundang Rasulullah SAW untuk hijrah ke Yasrib, perjanjian ini diikuti lebih banyak orang dibandingkan dengan perjanjian aqabah pertama, isi perjanjian aqabah kedua sama dengan perjanjian sebelumnya.

Melihat antusias ini Rasulullah SAW berpikir bahwa **Islam siap berkembang pesat** di kota Yasrib hal ini terbukti dari antusias yang dilakukan oleh masyarakat dari kota Yasrib. Yasrib merupakan nama lain dari kota Madinah, dimana kota ini dikelilingi oleh gunung berapi yang subur tanahnya. Sehingga menjadi pusat pertanian dan jalur perdagangan yang ramai. Kota Yasrib merupakan daerah persawahan dan perkebunan, hasil terbesarnya adalah kurma dan anggur. Masyarakatnya juga beternak seperti unta, sapi kambing dan kuda. Selain itu mereka juga berdagang. Mata uang yang digunakan disana adalah Dirham dan Dinar, namun adakalanya mereka berdagang dan melakukan jual beli dengan cara tukar menukar barang (barter).

Setelah menerima wahyu dan dilatar belakangi oleh berbagai alasan akhirnya Rasulullah SAW dan para pengikutnya melakukan hijrah ke kota Yasrib, sedikit demi sedikit para pengikut Rasulullah SAW hijrah ke Yasrib, **hijrah secara sembunyi-sembunyi** ini dilakukan agar para kafir Quraisy tidak mengetahui rencana Rasulullah tersebut, akan tetapi tetap saja mereka mengetahuinya dan berencana untuk membunuh Rasulullah SAW karena mereka takut Islam akan berkembang di kota Yasrib.

Para pengikut Rasulullah SAW telah melakukan hijrah tetapi Rasulullah SAW bersama Abu Bakar dan Ali Bin Abi Thalib tetap berada di Mekah. Kafir Quraisy mengetahui bahwa Rasulullah SAW dan para sahabatnya akan melakukan hijrah, maka kafir Quraisy menyuruh para pemudanya untuk mengepung rumah Rasulullah SAW karena takut akan lari, saat malam tiba Rasulullah SAW membisikkan kepada Ali bin Abi Thalib untuk memakai selimut dan berbaring di tempat tidurnya, saat malam telah larut atas izin Allah SWT semua penjaga tertidur dan akhirnya Rasulullah SAW berhasil keluar dari rumahnya dengan selamat, tidak lama setelah Rasulullah SAW berhasil pergi dari rumah para penjaga mulai bangun mereka bergegas masuk kedalam rumah Rasulullah SAW dengan penuh nafsu untuk membunuhnya, akan tetapi mereka hanya mendapati Ali bin Abi Thalib yang sedang tidur, dan akhirnya **rencana pembunuhan gagal** Rasulullah SAW berhasil selamat dan melarikan diri dari para pemuda kafir Quraisy.

Berhasil melarikan diri Rasulullah SAW bergegas menuju rumah Abu Bakar dan mengajaknya untuk berhijrah, mereka keluar dari jendela pintu belakang dan terus berjalan kearah selatan menuju Gua Sur, jalan yang ditempuh mereka adalah jalan yang tidak mungkin dilewati manusia, hal ini dilakukan agar para pemuda Quraisy yang mengejar tidak menyangka mereka melalui jalan itu. Untuk menghilangkan jejak Rasulullah SAW dan Abu Bakar **bersembunyi di Gua Sur** selama tiga hari tiga malam, Persembunyiannya ini hanya diketahui oleh kedua putri Abu Bakar yaitu Aisyah dan Asma, Abdullah bin Abu Bakar dan Amir bin Fuhaira. Abdullah bin Abu Bakar bertugas mencari informasi tentang rencana kafir Quraisy, pada malam hari ia menyampaikan informasi kepada Rasulullah SAW dan ayahnya.

Ketika keadaan sudah tenang pada hari ke tiga Rasulullah SAW dan Abu Bakar **melanjutkan perjalanan** mereka menempuh jalan yang tidak mungkin dilalui oleh manusia

perjalanan yang panjang ini di bantu oleh Abdullah bin Uraiqil dari Bani Du'il, ia membawa Rasulullah SAW dan Abu Bakar dengan hati-hari mereka menuju kearah selatan kemudian menuju Tihama di dekat pantai Laut Merah, mereka terus melanjutkan perjalanan dan percaya bahwa Allah akan menolong mereka.

Rasulullah SAW terus melanjutkan perjalanannya ke Madinah, tetapi di Mekah kafir Quraisy merasa kesal karena tidak berhasil menemukan Rasulullah SAW, karena itu kafir Quraisy **mengadakan sayembara** untuk menemukan Rasulullah SAW baik dalam keadaan hidup ataupun mati. Siapa pun yang menemukannya akan mendapatkan hadiah yang sangat besar dan jabatan tinggi, hal ini menarik banyak perhatian masyarakat pada waktu itu, dan mereka pun mulai saling berlomba-lomba untuk menemukan Rasulullah SAW.

Sayembara yang meranik hati banyak orang ini, juga menarik hati Suraqa bin Malik. Suraqa yang teriming-imingi oleh hadiah dan jabatan tinggi ini akhirnya **mengikuti sayembara**, saat mendengar kabar bahwa ada rombongan tiga orang sedang dalam perjalanan para kafir Quraisy yakin sekali bahwa itu adalah Rasulullah SAW dan para sahabatnya. Karena ingin mendapatkan hadiah dan jabatan itu sendiri keserakahan mulai dilakukan Suraqah dia berkata bahwa itu bukanlah Rasulullah SAW. tetapi diam-diam ia menyusul rombongan itu dengan menaiki seekor kuda dan memacunya dengan kecepatan tinggi. Suraqa terus memacu kudanya dengan sangat cepat sehingga berhasil mendekati rombongan Rasulullah SAW, dalam keadaan ini Rasulullah SAW tetap dalam keadaan tenang, sedangkan Abu Bakar terlihat cemas dan berkali-kali melihat ke belakang.

Suraqah semakin mendekati rombongan Rasulullah SAW dan makin yakin bahwa ia pasti akan menangkap Rasulullah SAW, saat semakin dekat tiba-tiba kuda Suraqa terjerebembah jatuh, mengetahui hal ini Rasulullah SAW terus melanjutkan perjalanan dan tidak memperdulikannya. Tidak juga berputus asa Suraqah kembali mendekati Rasulullah SAW dan menyiapkan anak panah tetapi lagi-lagi kudanya terjerebembah sementara Rasulullah SAW tetap berjalan. Masih tetap penasaran setelah berhasil membebaskan kudanya, ia mengejar lagi untuk ketiga kalinya kudanya pun terjerebembah lagi dan kali ini diikuti dengan debu yang bertaburan di udara, sadarlah Suraqah bahwa orang yang dikejanya ini bukan orang sembarangan. Akhirnya Suraqah berhasil membebaskan kudanya ia pun tidak lagi memiliki niat untuk menangkap dan membunuh Rasulullah SAW akhirnya Suraqah berhasil mendekati rombongan Rasulullah SAW. **Kegagalan Suraqah** menangkap Rasulullah SAW ini membuatnya sadar dan meminta maaf kepada Rasulullah SAW, ia memohon ampun untuk tidak diapa-apakan, ia juga menawarkan untuk memberikan perbekalan yang dibawanya. Rasulullah SAW memaafkannya tetapi menolak pemberiannya, hanya saja beliau meminta untuk merahasiakan pertemuannya itu, dan Suraqah pun kembali ke Mekah.

Rasulullah SAW melanjutkan perjalanannya, setelah menempuh perjalanan selama tujuh hari Rasulullah SAW dan Abu Bakar sampai di Quba sebuah desa yang terletak dua mil di sekatan Madinah, disana Rasulullah SAW membangun sebuah Masjid dan Masjid ini menjadi **masjid pertama** dalam sejarah Islam, Masjid ini dibangun dengan sangat sederhana oleh Rasulullah SAW dan para warga yang ada di daerah setempat.

Beliau singgah disana selama empat hari untuk selanjutnya melanjutkan perjalanan ke Yasrib, pada hari Jumat pagi, berangkatlah beliau dari Quba' dan tiba di perkampungan Bani Salim bin Auf tepat pada waktu Zuhur, lalu beliau melaksanakan Salat Jumat di sana. Salat ini menjadi shalat Jumat pertama yang dikerjakan Rasulullah SAW.

Yasrib dihuni oleh beberapa banyak suku, Sebelum hijrah Rasulullah SAW terdapat tiga suku besar dari agama Yahudi di Yatsrib di antaranya suku Bani Qainuqa', Bani Nadhir, dan Bani Quraizhah. Selain suku Yahudi terdapat pula suku dari bangsa Arab yang menetap di sana, di antaranya yaitu suku Aus dan Khazraj. Mereka beribadah dengan cara menyembah berhala. Pada awalnya suku-suku di Yatsrib hidup dengan rukun, damai dan penuh rasa kasih sayang. Mereka juga memiliki sifat-sifat terpuji diantaranya memiliki sifat yang berani, dermawan, setia, rela berjuang, sabar dan jujur. Selain itu mereka juga senang menerima tamu. Namun selanjutnya mulai timbul saling curiga dan saling ancam. Perselisihan terjadi antara dua suku besar dari bangsa Arab, yaitu suku Aus dan Khazraj. Mereka diadu domba oleh suku Yahudi sehingga kehidupan masyarakatpun menjadi tidak teratur. Sangat sulit untuk menjalin persatuan di bawah satu pemerintahan yang mengatur semua kabilah. Yang menjadi penyebab utama perselisihan salah satunya adalah masalah ekonomi. Terkadang mereka juga sering memperebutkan daerah yang subur dan kekuasaan. Namun dua suku tersebut dapat bersatu ketika melawan Yahudi. Meskipun kerukunan belum begitu terjalin hingga kedatangan Rasulullah SAW ke Yasrib. Keadaan ini yang menjadi sebab **Kota Madinah menjadi latar belakang hijrah** Rasulullah SAW.

Setelah sampai di kota Madinah Rasulullah SAW membuat beberapa **kebijakan sosial politik** yang bertujuan untuk memajukan peradaban Islam di Madinah, dimasa itu pembangunan dikota Madinah dilakukan secara gotong-royong antar sesama umat manusia. Langkah demi langkah dilakukan oleh Rasulullah SAW untuk menjalankan kebijakan sosial politik yang dibuatnya, mulai dari membangun tempat ibadah dan mempersaudarakan umat Islam.

Strategi pertama yang dilakukan Rasulullah SAW dalam mewujudkan kebijakan sosial politiknya ialah **mendirikan Masjid**, masjid ini dibangun di atas tanah tempat penjemuran kurma milik Sahal dan Suhail bin Amr dua orang anak yatim yang semula bermaksud menghibahkan dibeli oleh Rasulullah SAW untuk dibangun masjid. Tujuan membangun masjid adalah sebagai tempat ibadah, belajar, pertemuan, memecahkan masalah-masalah yang berhubungan dengan masyarakat dan membicarakan strategi dakwah. Masjid itu sekarang bernama masjid Nabawi. Tanah tersebut dibeli dengan harga yang pantas sebagai contoh bahwa harta anak yatim harus dipelihara oleh umat Islam bukan untuk dipermainkan setelah berada di Madinah, Nabi ikut mengangkat batu-bangunan sendiri.

Setetegi ke dua yang dilakukan ialah menjalin persaudaraan antar sesama. Rasulullah SAW senantiasa menganjurkan persaudaraan seperti yang dilakukan Rasulullah SAW yang **mempersaudarakan antara Muhajirin dan Anshar**. Muhajirin adalah orang-orang yang hijrah dari Mekah ke Maadinah, sedangkan Anshar adalah orang-orang Madinah yang menyambut kedatangan kaum Muhajirin. Persaudaraan yang dilakukan oleh Rasulullah SAW sangatlah begitu indah dimana kaum Anshar mengakui orang-orang Muhajirin sebagaisaudaranya sendiri dan mempersilahkan mereka untuk tinggal di rumahnya serta memanfaatkan segala fasilitas yang ada di rumah.

Selain itu juga melihat masyarakat Yasrib yang tidak hanya dihuni oleh orang Islam, tetapi di sana terdapat pula orang-orang nonmuslim. Agar terjadi hubungan yang harmonis, saling menghormati, toleransi, dan menjaga lingkungan di Madinah, maka harus ada kesepakatan bersama, maka dibuatlah undang-undang dasar Negara dan pemerintahan Islam yang pertama yang dikenal dengan **"Piagam Madinah"** Adapun isi piagam Madinah antara lain:

1. Kaum Yahudi bersama kaum muslimin wajib turut serta dalam peperangan.
2. Kaum Yahudi dari Bani Auf diperlakukan sama kaum muslimin.
3. Kaum Yahudi tetap dengan Agama Yahudi mereka, dan demikian pula dengan kaum muslimin.
4. Semua kaum Yahudi dari semua suku dan kabilah di Madinah diperlakukan sama dengan kaum Yahudi Bani Auf.
5. Kaum Yahudi dan muslimin harus saling tolong menolong dalam memerangi atau menghadapi musuh. Kaum Yahudi dan muslimin harus senantiasa saling berbuat kebajikan dan saling mengingatkan ketika terjadi penganiayaan atau kedhaliman.
6. Kota Madinah dipertahankan bersama dari serangan pihak luar.
7. Semua penduduk Madinah dijamin keselamatannya kecuali bagi yang berbuat jahat

Dengan program-program cerdas yang dilakukan Nabi Muhammad saw, Madinah menjadi daerah yang sangat maju baik peradaban maupun kebudayaannya sehingga terkenal dengan sebutan *al-Madinah al-Munawwarah* (kota yang bercahaya).

PERHATIKAN!

Berdasarkan teks yang telah kamu baca, **ceritakan kembali apa yang telah kamu baca menggunakan bahasamu sendiri!**

Tuliskan jawabanmu di dalam kotak ini:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Sebutkan strategi-satrategi yang digunakan Rasulullah SAW dalam menyampaikan dakwahnya!

Tulislah jawabanmu di dalam kotak ini!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Mari Menghubungkan! (Asosiasi)

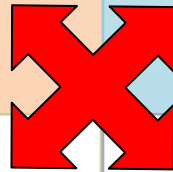
Berikan pendapatmu tentang teks yang telah kamu baca, pada diagram dibawah ini:

Apa penyebab Rasulullah SAW hijrah ke Madinah?

Bagaimana keadaan masyarakat di Madinah selum Rasulullah SAW datang?

Bagaimana cara Rasulullah SAW menyampaikan dakwahnya?

Sebutkan perilaku tauladan yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW dari teks yang telah kamu baca dan dapat kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari?



Tahukah kamu?

Para sahabat yang dipersaudarakan
oleh Rasulullah SAW saat Hijrah ke
Madinah

Inilah nama pasangan para sahabat Rasulullah SAW yang di persaudarakan
saat hijrah ke madinah.

<i>Muhajirin</i>	<i>Ansor</i>
Abu Bakar	Kharijah bin Zuhair
Umar bin Khatab	Itban bin Malik
Bilal bin Rabah	Abu Ruwaihah
Amir bin Abdillah	Sa'ad bin Muadz
Abdul Rahman bin Auf	Sa'ad bin Rabi'
Zubair bin Awwam	Salamah bin Salamah
Usman bin Affan	Aus bin sabit
Thalhah bin Ubaidillah	Ka'ab bin Malik
Abu Huzaifah bin Utbah	Ubbah bin Bisyr
Ammar bin Yasir	Huzaifah bin Al Yaman



RANGKUMAN

Mari Merangkum.

1. Kamu telah belajar banyak hal di dalam bab ini, sekarang mari kamu simpulkan apa saja yang telah kamu pelajari di dalam bab ini.
2. Tuliskan pendapatmu tentang hal yang ada di bawah ini.

Tulislah pengertian tentang:

1. Hijrah : adalah.....
.....
2. Hijrah Rasul : adalah.....
.....
.....

Apa saja penyebab Rasulullah SAW hijrah ke madinah? Tulislah jawabanmu pada kolom ini!

1. karena atas perintah Allah SWT.
2.
3.

Apa saja sikap Rasulullah SAW yang dapat kita contoh saat melakukan hijrah ke Madinah?

1. Berani melawan kezholiman dari kaum kafir Qurais
2.
3.
4.
5.
6.

Glosarium

Hijrah	pindah dari satu negeri ke negeri lain
Mekah	merupakan sebuah kota utama di Arab Saudi. Kota ini menjadi tujuan utama kaum muslimin dalam menunaikan ibadah haji
Madinah	Madinah, adalah sebuah kota di Hejaz, sekaligus ibukota dari Provinsi Madinah di Arab Saudi
dakwah	adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis aqidah, syari'at dan akhlak Islam
Kota Yasrib	nama lain dari Kota Madinah
Strategi	pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.
Amul husni	Tahun duka cita Rasulullah
Isra miraj	bagian kedua dari perjalanan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad dalam waktu satu malam saja. Kejadian ini merupakan salah satu peristiwa penting bagi umat Islam, karena pada peristiwa inilah dia mendapat perintah untuk menunaikan salat lima waktu sehari semalam

Latihan

Mari berlatih soal-soal!

Setelah kamu memahami materi yang ada di dalam bab ini, sekarang mari kamu kerjakan soal-soal dibawah ini dengan cara pilihlah salah satu jawaban dibawah ini yang paling tepat, dengan memberi tanda (X) pada jawaban A, B, C atau D.

1. Rasullullah SAW Hijrah dari. . .
 - A. Madinah Ke Mekah
 - B. Madinah Ke Yasrib
 - C. Mekah Ke yasrib
 - D. Mekah Ke Madinah
2. Saat perjalanan hijrah, Rasullullah SAW bersembunyi di sebuah gua yang bernama . . .
 - A. Goa Sur
 - B. Goa Al-Kahfi
 - C. Goa Hira
 - D. Goa Al-Abrar
3. Rasullullah SAW saat hijrah bersembunyi di gua selama. . .
 - A. Dua hari tiga Malam
 - B. Tiga hari tiga malam
 - C. Dua hari dua malam
 - D. Tiga hari dua malam
4. Dibawah ini yang merupakan arti dari kata hijrah adalah. . .
 - A. berpindah
 - B. berpulang
 - C. kedatangan
 - D. bermalam
5. Yang menyebabkan Rasullullah SAW dan para sahabatnya hijrah adalah. . .
 - A. Di Mekah terjadi bencana alam
 - B. Di Mekah terjadi kebakaran
 - C. Di Mekah tidak aman untuk berdakwah
 - D. Karena kepergian istri dan paman Rasul ke rahmatullah.
6. Berikut ini adalah sahabat yang menemani Rasullullah SAW sewaktu hijrah ke Madinah. . .
 - A. Abu Bakar as-Siddiq
 - B. Abdur Rahman bin 'Auf
 - C. Umar bin Khatob
 - D. Ali bin Abi Talib
7. Apakah nama perjanjian yang diadakan oleh Rasullullah SAW dengan orang-orang Yasrib di kota Yasrib . . .
 - A. Aqikah
 - B. Aliyah
 - C. Aqabah

- D. Amaliyah
8. Saat hijrah ke Madinah, Usman bin Affan dipersaudarakan dengan...

A. Bilal bin Rabbah
B. Abu Ruwaihah
C. Aus bin Tsabut
D. Kharijah bin Zuhair

9. Saat hijrah ke Madinah, Umar bin Khattab dipersaudarakan dengan...

A. Bilal bin Rabbah
B. Itban bin Malik
C. Abdullah bin Salim
D. Kharijah bin Zuhair

10. Perhatikan pernyataan di bawah ini!

1. Kaum Yahudi bersama kaum muslimin wajib turut serta dalam peperangan.
2. Kaum Yahudi dari Bani Auf diperlakukan sama kaum muslimin.

3. Penduduk Kota Mekah wajib untuk melakukan perjalanan hijrah ke madinah
4. Kota Madinah dipertahankan bersama dari serangan pihak luar.

Berdasarkan pernyataan di atas manakah yang termasuk dari isi piagam Madinah. . . .

- A. 1, 2, dan 4
B. 2, 3, dan 4
C. 1, 2, dan 3
D. 1, 3, dan 4

Kunci Jawaban

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. A |
| 2. A | 7. C |
| 3. B | 8. C |
| 4. A | 9. B |
| 5. C | 10. A |

Penilaian Untukmu

Setelah kamu banyak belajar pada bab ini, ayo lihatlah nilai yang kamu peroleh. Apakah sudah mencapai KKM atau diatas KKM ?

Penilaian sikap:

Indikator Penilaian Sikap :

1. Bila kamu mengerjakan latihan-latihan soal di dalam modul dengan jujur (tidak mencontek ke pada temanmu). (skor 1- 30)
2. Bila kamu mengerjakan semua latihan.(skor 1- 20)
3. Bila kamu menerapkan sikap-sikap yang dilakukan Rasulullah dalam memperjuangkan Agama Islam (skor 1- 50)

Tabel Kategori Penilaian Sikap.

Kategori	Angka	Keterangan
Sangat Baik	80 - 100	Bila kamu telah memenuhi semua indikator penilaian sikap
Baik	60 - 79	Bila kamu hanya memenuhi dua (2) indikator penilaian sikap
Cukup	30 - 59	Bila kamu hanya memenuhi satu (1) indikator penilaian sikap
Kurang	0 - 29	Bila kamu tidak memenuhi salah satu indikator penilaian sikap



Kategori Nilai :

80 - 100 : Sangat Baik

60 - 79 : Baik

30 - 59 : Cukup

0 - 29 : Kurang

Berapakah Nilaimu

Penilaian Keterampilan:

Indikator Penilaian Keterampilan:

1. Bila kamu dapat menceritakan kembali kisah hijrah Rasulullah ke Madinah. (skor 1- 25)
2. Bila kamu mampu memahami dan mengingat pengertian Hijrah dan Sebab-sebab Rasulullah SAW Hijrah.(skor 1- 30)
3. Bila kamu mampu menyebutkan strategi perjuangan yang dilakukan Rasulullah saat Hijrah ke Madinah (skor 1- 45)

Tabel Kategori Penilaian Keterampilan.

Kategori	Angka	Keterangan
Sangat Baik	80 - 100	Bila kamu telah memenuhi semua indikator penilaian sikap
Baik	60 - 79	Bila kamu hanya memenuhi dua (2) indikator penilaian sikap
Cukup	30 - 59	Bila kamu hanya memenuhi satu (1) indikator penilaian sikap
Kurang	0 - 29	Bila kamu tidak memenuhi salah satu indikator penilaian sikap

Kategori Nilai :

80 - 100 : Sangat Baik

60 - 79 : Baik

30 - 59 : Cukup

0 - 29 : Kurang

Berapakah Nilaimu

Penilaian Pengetahuan:

Indikator penilaian pengetahuan:

1. Bila kamu menegertjakan latihan dengan jujur dan tidak melihat kunci jawaban (skor 1- 40)
2. Bila kamu menjawab 1 pertanyaan benar maka kalikan dengan 5.(skor 1- 50)
3. Bila kamu mengerjakan latihan soal secara mandiri. (skor 1- 10)

Tabel Kategori Penilaian Pengetahuan.

Kategori	Angka	Keterangan
Sangat Baik	80 - 100	Bila kamu telah memenuhi semua indikator penilaian sikap
Baik	60 - 79	Bila kamu hanya memenuhi dua (2) indikator penilaian sikap
Cukup	30 - 59	Bila kamu hanya memenuhi satu (1) indikator penilaian sikap
Kurang	0 - 29	Bila kamu tidak memenuhi salah satu indikator penilaian sikap

Kategori Nilai :
 80 - 100 : Sangat Baik
 60 - 79 : Baik
 30 - 59 : Cukup
 0 - 29 : Kurang

Berapakah Nilaimu

Apakah kamu telah memberikan nilai pada penilaian sikap, keterampilan, dan pengetahuan? jika ia maka ikuti langkah berikut ini.



Mari kamu hitung berapa nilaimu pada bab ini dengan cara: Jumlahkan ketiga kategori nilai (Sikap, Keterampilan, dan Pengetahuan) dan bagilah hasil tersebut dengan angka 3, Itulah nilaimu.

PERHATIKAN!

- Bila nilaimu 75 atau diatas 75 kamu bisa melanjutkan ke bab berikutnya.
- Bila nilaimu dibawah 75 kamu harus mengulang kembali pelajaran pada bab ini.

Selamat mengerjakan!

Jujur pada diri sendiri adalah hal yang indah. Meski sulit untuk dilakukan.

Teruslah bersikap jujur, semoga sukses.

EVALUASI GURU

Setelah kamu mengerjakan semua tugas pada kegiatan, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menghubungkan, rangkuman, dan latihan. Ayo kumpulkanlah modulmu kepada guru pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelasmu dan mintalah dia untuk mengisi penilaian-penilaian di bawah ini.

PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP N 13 Bandar Lampung
Materi Pelajaran : Hijrah Rasulullah ke Madinah
Tugas : Latihan-latihan soal
Nama Guru :
Nama Peserta didik :
Tanggal :

Petunjuk:

Berikan tanda (x) pada huruf kapital di mana aspek sikap yang ditelaah adalah kejujuran dalam mengerjakan latihan-latihan soal.

I. Kemiripan tugas dengan teman

- A. Tugas sangat berbeda dengan tugas yang dikerjakan teman.
- B. Sebagian tugas mirip dengan yang dikerjakan teman.
- C. Sebagian besar tugas sangat mirip dengan tugas yang dikerjakan teman.

II. Kedisiplinan dalam mengerjakan tugas

- A. Seluruh latihan-latihan soal dikerjakan.
- B. Sebagian latihan-latihan soal tidak dikerjakan.
- C. Sebagian besar latihan-latihan soal tidak dikerjakan.

Catatan dari guru untuk peserta didik:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

PENILAIAN PENGETAHUAN

Nama Sekolah : SMP N 13 Bandar Lampung
 Materi Pelajaran : Hijrah Rasulullah ke Madinah
 Tugas : Latihan-latihan soal
 Nama Guru :
 Nama Peserta didik :
 Tanggal :

- A. Jenis Penilaian : Tes
 Teknik Penilaian : Tulis
 Bentuk Instrumen : Uraian
 Tujuan : Mengetahui kemampuan kognitif peserta didik.

No	Indikator	Instrumen	Skor Maksimal	Perolehan skor
1	Pengertian hijrah dan hijrah Rasul	Tuliskan pengertian hijrah dan hijrah Rasul!	30	
2	Sebab rasullullah hijrah ke Madinah	Apa saja sebab rasullullah hijrah ke madinah!	40	
3	Sikap yang dapat diteladani dalam peristiwa hijrah	Apa saja sikap Rasulullah SAW yang dapat kita teladani dalam proses hijrah!	35	
JUMLAH			100	

- B. Jenis Penilaian : Tes
 Teknik Penilaian : Tulis
 Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
 Tujuan : Mengetahui kemampuan kognitif peserta didik.

No	Aspek penilaian	Skor Maksimal	Prolehan Skor
1	Peristiwa perjalanan hijrah	10	
2	Peristiwa perjalanan hijrah	10	
3	Peristiwa perjalanan hijrah	10	
4	Pengertian Hijrah	10	

5	Sebab Rasulullah SAW hijrah	10	
6	Peristiwa perjalanan hijrah	10	
7	Peristiwa perjalanan hijrah	10	
8	Peristiwa perjalanan hijrah	10	
9	Peristiwa perjalanan hijrah	10	
10	Peristiwa perjalanan hijrah	10	
JUMLAH		100	

PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Sekolah : SMP N 13 Bandar Lampung
 Materi Pelajaran : Hijrah Rasulullah ke Madinah
 Tugas : Latihan-latihan soal
 Nama Guru :
 Nama Peserta didik :
 Tanggal :
 Jenis Penilaian : Non Tes
 Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Berikan tanda (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

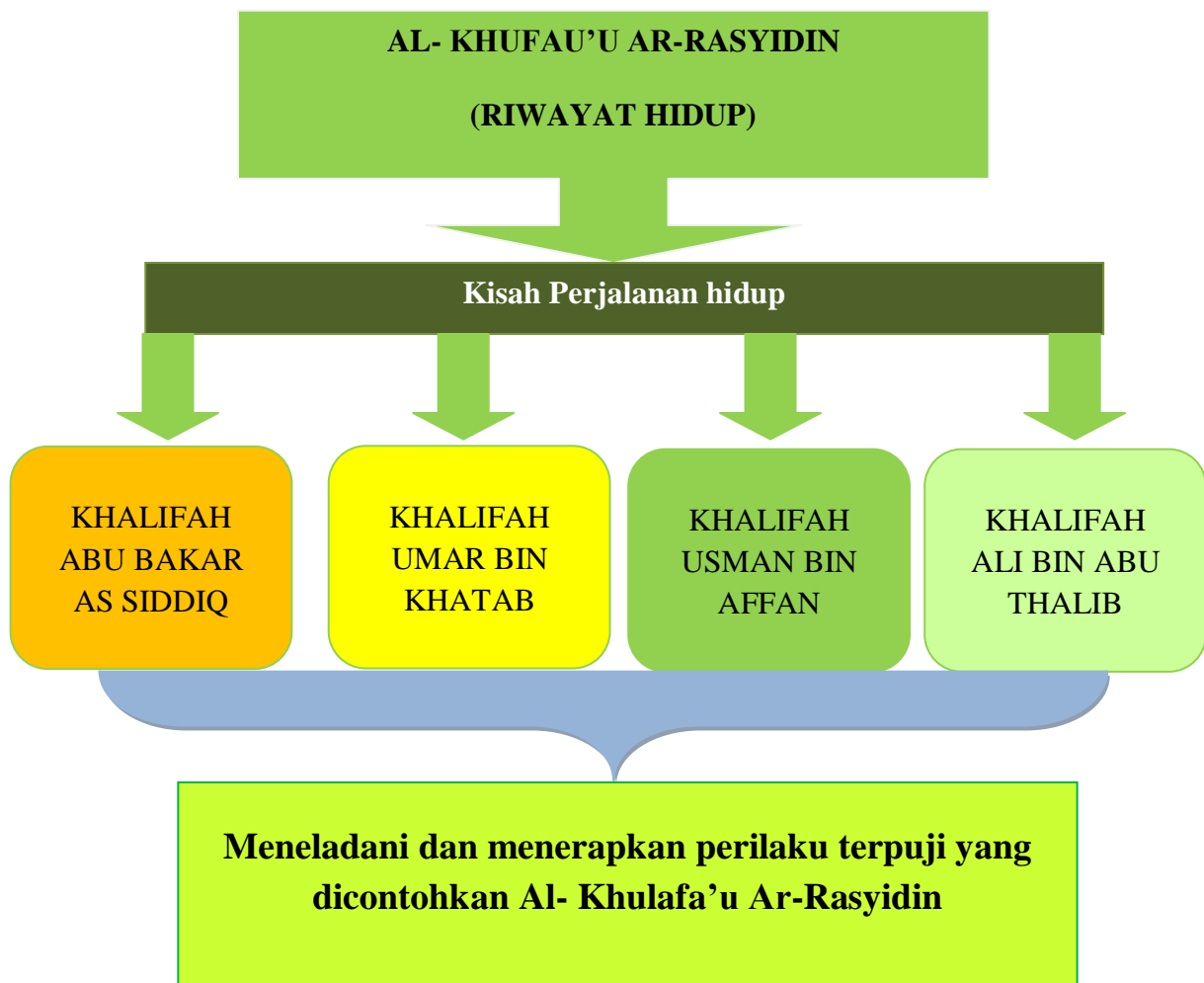
Standar	Penilaian			
	Sangat Baik	Baik	Memadai	Perlu diperbaiki
Mengungkapkan pendapat dengan menggunakan tata bahasa yang tepat dalam kolom yang diminta untuk mengungkapkan pendapat				
Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami				
Menggunakan pilihan kosakata yang tepat				

BAB

5

AL-KHULAFU'U AR-RASYIDIN PENERUS PERJUANGAN RASULULLAH SAW

**Mari kita perhatikan peta konsep dibawah ini, dan
pahamilah dengan baik !**



Petunjuk Penggunaan Modul

PERHATIKAN!

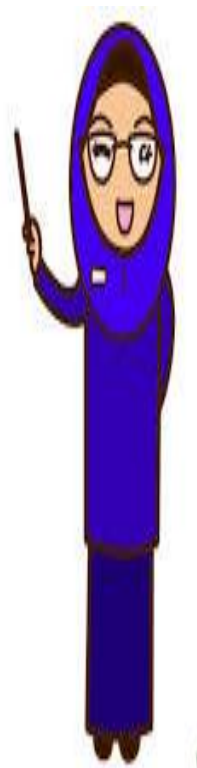
Sebelum kamu melanjutkan pembelajaran di dalam modul ini,
bacalah terlebih dahulu petunjuk penggunaan modul!

Semoga berhasil

Petunjuk Penggunaan:

1. Sebelum mulai mempelajari bab ini bacalah kompetensi dasar dan tujuan yang diharapkan dikuasai oleh peserta didik.
2. Bacalah dan pahami kata kunci dengan baik dan benar.
3. Bacalah dan kerjakanlah setiap kegiatan latihan pada bagian ini mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menghubungkan, rangkuman, dan latihan.
4. Bacalah kembali rangkuman yang telah kamu kerjakan.
5. Kerjakan tugas latihan dengan baik dan benar.
6. Cek kunci jawaban untuk melihat berapa skor yang kamu dapat setelah mengerjakan soal latihan.
7. Isilah kolom penilaian untukmu dengan jujur.
8. Lihatlah hasil penilaian yang kamu dapatkan dan terus pelajari jika hasilmu belum memuaskan atau lanjutkan ke bab berikutnya jika hasil yang kamu dapat sudah mencapai KKM atau lebih.
9. Mintalah gurumu mengisi lembar “Evaluasi Guru” untuk mengetahui perubahan sikap, kemampuan, dan keterampilan yang telah kamu miliki

SELAMAT BELAJAR



Kompetensi dasar:

- ❖ Mengetahui sikap terpuji *al-khulafaur ar- rasyidin*.
- ❖ Meneladani sikap terpuji *al-khulafaur ar-rasyidin*.
- ❖ Mencontohkan perilaku terpuji dari *al-khulafaur ar- rasyidin*.

Di dalam bab ini diharapkan Peserta Didik mampu untuk:

- ✚ Menyebutkan sikap terpuji yang dimiliki oleh *al-khulafaur ar-rasyidin*.
- ✚ Menjelaskan sikap terpuji yang dimiliki oleh *al-khulafaur ar-rasyidin*.
- ✚ Menunjukkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji *al-khulafaur ar-rasyidin*.
- ✚ menampilkan contoh perilaku meneladani sikap terpuji *al-khulafaur ar-rasyidin*.

Kata Kunci

Al-Khulafa'u Ar-Rasyidin

Abu Bakar As- Siddiq

Umar Bin Khatab

Usman Bin Affan

Ali Bin Abu Thalib

Sahabat

Mari Mengamati!

Perhatikan gambar yang ada di bawah ini, selanjutnya berikan pendapatmu pada kolom di bawah ini sesuai pertanyaan yang terdapat di dalam kolom:



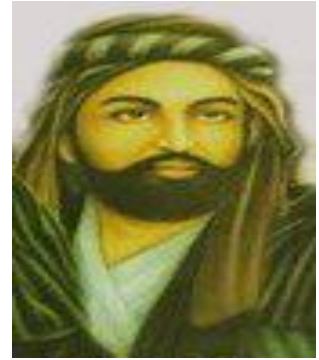
Abu Bakar As- Siddiq



Umar Bin Khatab



Usman bin Affan



Ali bin Abi Thalib

Setelah kamu mengamati gambar di atas, tahukah kamu siapakah tokoh- tokoh yang ada di dalam gambar?

.....
.....
.....
.....

Menanya

TAHUKAH KAMU?

Setelah Rasulullah SAW tiada, perjuangan dakwah Islam dilanjutkan oleh para sahabat-sahabat Rasulullah SAW

Siapa saja sahabat - sahabat Rasulullah yang kamu ketahui ?

1.
2.
3.
4.

Mengumpulkan Informasi (Explorasi)

Tahukah kamu?
Sejarah munculnya
Al-Khulafa'u Ar-Rasyidin?

Sejarah kemunculan Al-Khulafa'u Ar-Rasyidin

Saat Rasulullah SAW wafat pada hari senin tanggal 8 Juni 632 Masehi (12 Rabiul Awal, 10 Hijriah), di Madinah Setelah sakit dalam beberapa minggu. Persiapan pemakamannya dihambat oleh Umar yang melarang siapapun memandikan atau menyiapkan jasadnya untuk pemakaman. Ia berkeras bahwa Nabi tidaklah wafat melainkan sedang tidak berada dalam tubuh kasarnya, dan akan kembali sewaktu-waktu. Abu Bakar yang kebetulan sedang berada di luar Madinah, mendengar kabar itu lantas bergegas kembali. Ia menjumpai Umar sedang menahan muslim yang lain dan lantas mengatakan *“Saudara-saudara! Barangsiapa mau menyembah Muhammad, Muhammad sudah mati. Tetapi barangsiapa mau menyembah Allah, Allah hidup selalu tak pernah mati.”*

Abu Bakar kemudian membacakan QS. Ali-Imran/3:144:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ قَدْ خَلَتْ مِنْ قَبْلِهِ الرُّسُلُ أَفَإِنْ مَاتَ أَوْ قُتِلَ انْقَلَبْتُمْ عَلَىٰ أَعْقَابِكُمْ
وَمَنْ يَنْقَلِبْ عَلَىٰ عَقْبَيْهِ فَلَن يَضُرَّ اللَّهَ شَيْئًا وَسَيَجْزِي اللَّهُ الشَّاكِرِينَ

Artinya:

“Muhammad itu tidak lain hanyalah seorang rasul, sungguh telah berlalu sebelumnya beberapa orang rasu. Apakah jika Dia wafat atau dibunuh kamu berbalik ke belakang (murtad)? Barangsiapa yang berbalik ke belakang, Maka ia tidak dapat mendatangkan mudharat kepada Allah sedikitpun, dan Allah akan memberi Balasan kepada orang-orang yang bersyukur.”

Umar lantas menyerah dan membiarkan persiapan penguburan dilaksanakan.

Lalu ditunjuklah pemimpin pengganti Rasulullah SAW yang dekenal dengan kata *Khulafaulrasidin*, kata ini merupakan gabungan dari dua kata yaitu Khulafa dan Rasyidin. Menurut bahasa *Khulafah* adalah jamak dari kata Khalifah artinya pengganti. Sedangkan *Ar-Rasyidin* adalah jamak dari *Ar Rasyid* yang artinya orang yang mendapat petunjuk. Maka *Kulafaulrasidin* berarti para pengganti yang mendapat petunjuk.

Kulafaulrasidin memiliki pengertian para pengganti dan penerus kepemimpinan Islam setelah wafat Rasulullah SAW Istilah *Kulafaulrasidin* diberikan kepada para Sahabat yang yang terpilih menjadi pengganti Rasulullah SAW setelah wafat dan bukan sebagai Nabi atau Rasul. Masa Khulafaurasyidin termasuk generasi terbaik setelah zaman Rasulullah SAW.

Abu Bakar As- Siddiq



Nama Panggilan : Abu Bakar As-Sidiq
Nama Asli : Abdullah bin 'Utsman bin Amir bin Amru bin Ka'ab bin Sa'ad bin Tamim bin Murrah bin Ka'ab bin Lu'ay bin Ghalib bin Quraisy.
Tempat, Tanggal Lahir : Mekah, 573 M
Nama Ayah : Utsman Abu Quhafa
Nama Ibu : Salma binti Sakhar (panggilan *Umm-ul-Khair*)
Wafat : 23 Agustus 634 di Madinah

KISAH SINGKAT ABU BAKAR AS- SIDDIQ MENJADI KHALIFAH PERTAMA

Abu Bakar As-Sidiq lahir pada tahun 573 M dari sebuah keluarga terhormat di Mekah dua tahun satu bulan setelah kelahiran Rasulullah SAW. Nama aslinya adalah 'Abdullah bin 'Utsman bin Amir bin Amru bin Ka'ab bin Sa'ad bin Tamim bin Murrah bin Ka'ab bin Lu'ay bin Ghalib bin Quraisy. Ia mendapat gelar as-Siddiq setelah masuk Islam. Abu Bakar diberi gelar oleh Rasulullah SAW "as-Siddiq", artinya yang benar. Mengapa beliau mendapat gelar seperti ini? Ketika itu, Rasulullah SAW melakukan *Isra' Mi'raj*, yaitu melakukan perjalanan malam dari Masjidil Haram di Mekah ke Masjidil Aqsa di Palestina dan naik ke langit sampai ke *Sidratul Muntaha* dalam waktu sepertiga malam.

Pada peristiwa itu Rasulullah SAW diberi tugas oleh Allah berupa *salat* lima kali sehari semalam. Ketika berita ini disampaikan kepada orang-orang kafir Mekah, serentak orang-orang kafir Mekah tidak mempercayainya, bahkan mereka menganggap bahwa Rasulullah SAW melakukan kebohongan. Akan tetapi, Abu Bakar langsung membenarkan apa yang dikatakan oleh Nabi tersebut. Abu Bakar as-Siddiq termasuk *as-Sabiqun al-awaalun*, yaitu orang-orang yang pertama masuk Islam.

Kisah Abu Bakar As- Siddiq hingga akhir hayat

Abu Bakar menghabiskan masa kecilnya seperti anak Arab pada zaman itu di antara suku Badui yang menyebut diri mereka dengan nama *Ahl-i-Ba'eer* atau rakyat unta. Pada masa kecilnya, Abu Bakar sering sekali bermain dengan unta dan kambing, dan kecintaannya terhadap unta inilah yang memberinya nama "Abu Bakar" yang bearti, bapaknya unta.

Ketika umurnya berusia 10 tahun, Abu Bakar pergi ke Suriah bersama ayahnya dengan kafilah dagang. Rasulullah SAW yang pada saat itu berusia 12 tahun juga bersama kafilah tersebut. Pada tahun 591, Abu Bakar yang pada saat itu berusia 18 tahun pergi untuk berdagang, berprofesi sebagai pedagang kain yang memang sudah menjadi bisnis keluarga. Dalam tahun-tahun mendatang Abu Bakar sering sekali bepergian dengan kafilahnya. Perjalanan bisnis membawanya ke Yaman, Suriah dan beberapa tempat lainnya. Perjalanan bisnis inilah yang membuatnya semakin kaya dan semakin berpengalaman dalam berdagang.

Bisnisnya semakin berkembang, mempengaruhi status sosial Abu Bakar. Meskipun ayahnya Utsman Abu Quhafa masih hidup, Abu Bakar diakui sebagai kepala sukunya. Seperti anak-anak lain dari keluarga pedagang Mekah yang kaya, Abu Bakar adalah orang terpelajar (bisa menulis dan membaca) dan dia menyukai puisi. Abu Bakar biasanya menghadiri pameran tahunan di Ukaz dan ikut berpartisipasi dalam simposium puisi. Ia memiliki ingatan yang bagus dan pemahaman yang baik mengenai silsilah atau asal usul suku-suku Arab, sejarah dan juga politik mereka.

Sebuah cerita ketika Abu Bakar masih kecil, ayahnya membawanya ke Ka'bah, dan meminta Abu Bakar berdoa kepada berhala. Setelah itu ayahnya pergi untuk mengurus urusan bisnis lainnya, meninggalkan Abu Bakar sendirian dengan berhala-berhala tersebut. Abu Bakar lalu berdoa kepada berhala, "Ya Tuhanku, aku sedang membutuhkan pakaian, berikanlah kepadaku pakaian". Berhala tersebut tetap acuh tak acuh tidak menanggapi permintaan Abu Bakar. Kemudian Abu Bakar berdoa kepada berhala lainnya dan mengatakan "Ya Tuhanku, berikanlah aku makanan yang lezat, lihatlah aku sangat lapar". Berhala itu masih tidak memberikan jawaban apapun dan acuh tak acuh. Melihat permintaannya tidak dikabulkan, kesabaran Abu Bakar habis lalu mengangkat sebuah batu dan berkata kepada berhala tersebut. "Di sini saya sedang mengangkat batu dan akan mengarahkannya kepadamu, kalau kamu memang tuhan, maka lindungilah dirimu sendiri". Abu Bakar lalu melemparkan batu tersebut ke arah berhala dan meninggalkan Ka'bah. Setelah itu, Abu Bakar tidak pernah lagi datang ke Ka'bah untuk menyembah berhala-berhala di Ka'bah.

Kehidupan setelah masuk Islam

Setelah kembali dari perjalanan bisnis dari Yaman, Abu Bakar diberi tahu oleh teman-temannya bahwa ketika beliau tidak berada di Mekah, Muhammad menyatakan dirinya bahwa beliau adalah seorang utusan Allah. Abu Bakar adalah kawan Rasulullah SAW. Pada suatu hari, dia hendak menemui Rasulullah SAW ketika bertemu dengan Rasulullah, dia berkata, "Wahai Abul Qosim (panggilan Rasulullah SAW), ada apa denganmu sehingga engkau tidak terlihat di majelis kaummu dan orang-orang menuduh bahwa engkau telah berkata buruk tentang nenek moyangmu dan lain-lain lagi?" Rasulullah bersabda, "Sesungguhnya aku adalah utusan Allah dan aku mengajak kamu kepada Allah." Setelah selesai Rasulullah SAW berbicara, Abu Bakar langsung masuk Islam.

Melihat keislamannya itu, dia gembira sekali, tidak ada seorang pun yang ada di antara kedua gunung di Mekkah yang merasa gembira melebihi kegembiraan dia. Kemudian Abu Bakar menemui Utsman bin Affan, Thalhah bin Ubaidillah, Zubair bin Awwam, dan Sa'ad bin Abi Waqas, mengajak mereka untuk masuk Islam. Lalu, mereka pun masuk Islam. Abu Bakar lalu mendakwahkan ajaran Islam kepada Utsman bin Affan, Thalhah bin Ubaidillah, Zubair bin Awwam, Sa'ad bin Abi Waqas dan beberapa tokoh penting dalam Islam lainnya.

Istri pertama Abu Bakar yang bernama Qutaylah bint Abd-al-Uzza tidak menerima agama Islam lalu Abu Bakar menceraikannya. Istrinya yang lain yang bernama Ummi Ruman menjadi mualaf. Semua anak Abu Bakar menerima agama Islam kecuali Abdurrahman bin Abi Bakar sehingga membuat mereka berpisah, walaupun pada akhirnya Abdurrahman kelak menjadi seorang Muslim setelah Perjanjian Hudaibiyyah. Masuk Islamnya Abu Bakar membuat banyak orang masuk Islam. Beliau membujuk teman dekatnya untuk masuk Islam sehingga banyak temannya menerima ajakan tersebut.

Penyiksaan oleh Quraisy, sebagaimana yang juga dialami oleh para pemeluk Islam pada masa awal. Ia juga mengalami penyiksaan yang dilakukan oleh penduduk Mekkah yang mayoritas masih memeluk agama nenek moyang mereka. Namun, penyiksaan terparah dialami oleh mereka yang berasal dari golongan budak. Sementara para pemeluk non budak biasanya masih dilindungi oleh para keluarga dan sahabat mereka, para budak disiksa sekehendak tuannya. Hal ini mendorong Abu Bakar membebaskan para budak tersebut dengan membelinya dari tuannya kemudian memberinya kemerdekaan. Salah seorang budak yang dibelinya lalu kemudian dibebaskan adalah Bilal bin Rabah.

Ketika peristiwa Hijrah, saat Rasulullah SAW pindah ke Madinah (622 M), Abu Bakar adalah satu-satunya orang yang menemaninya. Abu Bakar juga terikat dengan Rasulullah SAW secara kekeluargaan. Anak perempuannya, Aisyah menikah dengan Rasulullah SAW beberapa saat setelah Hijrah.

Selama masa sakit Rasulullah SAW saat menjelang wafat, dikatakan bahwa Abu Bakar ditunjuk untuk menjadi imam salat menggantikannya, banyak yang menganggap ini sebagai indikasi bahwa Abu Bakar akan menggantikan posisinya. Bahkan pun setelah Rasulullah SAW telah meninggal dunia, Abu Bakar Ash-Shiddiq dianggap sebagai sahabat Rasulullah SAW yang paling tabah menghadapi meninggalnya Rasulullah SAW ini. Segera setelah kematiannya, dilakukan musyawarah di kalangan para pemuka kaum Anshar dan Muhajirin di Tsaqifah bani saidah yang terletak di Madinah, yang akhirnya menghasilkan penunjukan Abu Bakar sebagai pemimpin baru umat Islam atau khalifah Islam pada tahun 632 M.

Segera setelah suksesi Abu Bakar, beberapa masalah yang mengancam persatuan dan stabilitas komunitas dan negara Islam saat itu muncul. Beberapa suku Arab yang berasal dari Hijaz dan Nejed membangkang kepada khalifah baru dan sistem yang ada. Beberapa di antaranya menolak membayar zakat walaupun tidak menolak agama Islam secara utuh. Beberapa yang lain kembali memeluk agama dan tradisi lamanya yakni penyembahan berhala. Suku-suku tersebut mengklaim bahwa hanya memiliki komitmen dengan Rasulullah SAW dan dengan kematiannya komitmennya tidak berlaku lagi. Berdasarkan hal ini Abu Bakar menyatakan perang terhadap mereka yang dikenal dengan nama perang Riddah.

Dalam perang Ridda peperangan terbesar adalah memerangi "Ibnu Habi al-Hanafi" yang lebih dikenal dengan nama Musailamah al-Kazab (Musailamah si pendusta), yang mengklaim dirinya sebagai nabi baru menggantikan Rasulullah SAW Pasukan Musailamah kemudian dikalahkan pada pertempuran Akraba oleh Khalid bin Walid. Sedangkan Musailamah sendiri terbunuh di tangan Al Wahsy, seorang mantan budak yang dibebaskan oleh Hindun istri Abu Sufyan karena telah berhasil membunuh Hamzah Singa Allah dalam Perang Uhud. Al Wahsy kemudian bertaubat dan memeluk Islam serta mengakui kesalahannya atas pembunuhan terhadap Hamzah. Al Wahsy pernah berkata, "Dahulu aku membunuh seorang yang sangat dicintai Rasulullah (Hamzah) dan kini aku telah membunuh orang yang sangat dibenci Rasulullah (yaitu nabi palsu Musailamah al-Kazab)."

Setelah menstabilkan keadaan internal dan secara penuh menguasai Arab, Abu Bakar memerintahkan para jenderal Islam melawan kekaisaran Bizantium dan Kekaisaran Sassanid. Khalid bin Walid menaklukkan Irak dengan mudah sementara ekspedisi ke Suriah juga meraih sukses.

Abu Bakar juga berperan dalam pelestarian teks-teks tertulis Al Qur'an. Dikatakan bahwa setelah kemenangan yang sangat sulit saat melawan Musailamah al-kadzdzab dalam perang Riddah atau juga dikenal dengan perang Yamamah, banyak para penghafal Al Qur'an yang ikut tewas dalam pertempuran. Umar lantas meminta Abu Bakar untuk mengumpulkan koleksi dari Al Qur'an. oleh sebuah tim yang diketuai oleh sahabat Zaid bin Tsabit, dikumpulkan lembaran al-Qur'an dari para penghafal al-Qur'an dan tulisan-tulisan yang terdapat pada media tulis seperti tulang, kulit dan lain sebagainya, setelah lengkap penulisan ini maka kemudian disimpan oleh Abu Bakar. setelah Abu Bakar meninggal maka disimpan oleh Umar bin al-Khattab dan kemudian disimpan oleh Hafsa, anak dari Umar dan juga istri dari Nabi Muhammad. Kemudian pada masa pemerintahan Usman bin Affan koleksi ini menjadi dasar penulisan teks al-Qur'an yang dikenal saat ini.

Umar Bin Khatab



Nama Panggilan : Umar Bin Khatab
Nama Asli : Umar bin Khatab bin Nufail bin Abdul Uzza
Tempat, Tanggal Lahir : Mekah, 573 M
Nama Ayah : Khattab bin Nufail Al Shimh Al Quraisyi
Nama Ibu : Hantamah binti Hasyim
Wafat : 7 November 644 M di Madinah

KISAH SINGKAT UMAR BIN KHATAB MENJADI KHALIFAH KEDUA

Umar bin Khatab bin Nufail bin Abdul Uzza atau lebih dikenal dengan Umar bin Khatab adalah salah seorang sahabat Rasulullah SAW yang juga adalah Khalifah kedua setelah Abu Bakar Siddiq. Umar dilahirkan di kota Mekah dari suku Bani Adi, salah satu rumpun suku Quraisy, suku terbesar di kota Mekah saat itu. Ayahnya bernama Khatab bin Nufail Al- Shimh Al-Quraisy dan ibunya Hantamah binti Hasyim. Umar memiliki julukan yang diberikan oleh Nabi, yaitu al-Faruk yang berarti orang yang bisa memisahkan antara kebenaran dan kebatilan.

Umar bin Khatab adalah orang yang sangat berani sehingga ia dijuluki singa padang pasir. Sebelum masuk Islam, ia sangat ditakuti oleh orang-orang Islam karena kebengisannya. Begitu juga ketika sudah masuk Islam, ia sangat ditakuti oleh musuhnya, yaitu orang-orang kafir. Meskipun keras kepala, tetapi hati beliau lembut. Ia keras terhadap orang-orang yang mengingkari ajaran Islam atau orang-orang kafir, tetapi ia sangat lembut terhadap orang-orang yang baik. Ketika menjadi pemimpin, ia selalu mendahulukan kepentingan orang banyak. Ia tidak pernah mendahulukan kepentingan sendiri.

Prinsipnya, lebih baik tidak makan dan tidur di lantai daripada makan enak dan tidur di istana sementara rakyatnya menderita. Pada suatu malam, hartawan Abdurrahman bin Auf dipanggil oleh Khalifah Umar bin Khatab untuk diajak pergi ke pinggir kota Madinah. “Malam ini akan ada serombongan kafilah yang hendak bemalem di pinggir kota, dalam perjalanan pulang,” kata Khalifah Umar kepada Abdurrahman bin Auf. “Lalu maksud Anda bagaimana?” tanya Abdurrahman. “Oleh karena kafilah itu membawa barang dagangan yang banyak, maka kita ikut bertanggung jawab atas keselamatan barang dari gangguan tangan-tangan usil. Jadi, nanti malam kita bersama-sama harus mengawal mereka,” sahut Khalifah. Ajakan itu disambut gembira oleh Abdurrahman. Bahkan, dia sudah mempersiapkan jiwa-raganya untuk berjaga semalam suntuk. Namun, apa yang terjadi di sana? Ternyata lain dengan yang diduga semula. Ketika malam telah mulai sepi, Khalifah Umar bin Khatab berkata padanya, “Abdurrahman... kau boleh tidur! Biarlah saya saja yang berjaga-jaga.

Nanti kalau ada apa-apa kau saya bangunkan”. Suatu malam, Auza’iy pernah memergoki Khalifah Umar masuk ke rumah seseorang. Ketika keesokan harinya dia datang ke rumah itu, ternyata penghuninya seorang janda tua yang buta dan sedang menderita sakit. Janda itu mengatakan bahwa tiap malam ada orang yang datang ke rumahnya untuk mengirim makanan dan obat-obatan. Siapa nama orang itu, janda tua itu sama sekali tidak tahu. Padahal orang yang tiap malam datang ke rumahnya adalah Khalifah yang mereka kagumi. Suatu malam, Khalifah Umar berjalan-jalan di pinggir kota. Tiba-tiba, didengarnya rintihan seorang wanita dari dalam sebuah kemah yang kumal. Ternyata yang merintih itu seorang wanita yang akan melahirkan. Di sampingnya, suaminya kebingungan. Pulanglah Khalifah ke rumahnya untuk membawa istrinya, Ummu Kulsum, untuk menolong wanita yang akan melahirkan itu. Wanita yang ditolongnya itu pun tidak tahu bahwa orang yang menolongnya adalah Khalifah Umar, *Amirul Mu’minin* yang mereka cintai.

Kisah Umar Bin Khatab hingga akhir hayat

Sebelum memeluk Islam, Umar adalah orang yang sangat disegani dan dihormati oleh penduduk Mekkah. Umar juga dikenal sebagai seorang peminum berat, beberapa catatan mengatakan bahwa pada masa pra-Islam (Jahiliyyah), Umar suka meminum anggur. Setelah menjadi seorang Muslim, ia tidak menyentuh alkohol sama sekali, meskipun belum diturunkan larangan meminum khamar (yang memabukkan) secara tegas.

Beliau lahir di Mekah dari Bani Adi, salah satu rumpun suku Quraisy dengan nama lengkap Umar bin Khattab bin Nafiel bin Abdul Uzza. Keluarga Umar tergolong keluarga kelas menengah, ia bisa membaca dan menulis yang pada masa itu merupakan sesuatu yang jarang. Umar juga dikenal karena fisiknya yang kuat dimana ia menjadi juara gulat di Mekkah.

Ketika Rasulullah SAW menyebarkan Islam secara terbuka di Makkah, Umar bereaksi sangat antipati terhadapnya, beberapa catatan mengatakan bahwa kaum Muslim saat itu mengakui bahwa Umar adalah lawan yang paling mereka perhitungkan, hal ini dikarenakan Umar yang memang sudah mempunyai reputasi yang sangat baik sebagai ahli strategi perang dan seorang prajurit yang sangat tangguh pada setiap peperangan yang ia lalui. Umar juga dicatat sebagai orang yang paling banyak dan paling sering menggunakan kekuatannya untuk menyiksa pengikut Rasulullah SAW.

Pada puncak kebenciannya terhadap ajaran Rasulullah SAW, Umar memutuskan untuk mencoba membunuh Rasulullah SAW, namun saat dalam perjalanannya ia bertemu dengan salah seorang pengikut Rasulullah SAW bernama Nu'aim bin Abdullah yang kemudian memberinya kabar bahwa saudara perempuan Umar telah memeluk Islam, ajaran yang dibawa oleh Rasulullah SAW yang ingin dibunuhnya saat itu. Karena berita itu, Umar terkejut dan pulang ke rumahnya dengan maksud untuk menghukum adiknya, diriwayatkan bahwa Umar menjumpai saudaranya itu sedang membaca Al Qur'an surat Thoha ayat 1-8, ia semakin marah akan hal tersebut dan memukul saudaranya. Ketika melihat saudaranya berdarah oleh pukulannya ia menjadi iba, dan kemudian meminta agar bacaan tersebut dapat ia lihat, diriwayatkan Umar menjadi terguncang oleh apa yang ia baca tersebut, beberapa waktu setelah kejadian itu Umar menyatakan memeluk Islam, tentu saja hal yang selama ini selalu membelanyani membuat hampir seisi Makkah terkejut karena seseorang yang terkenal paling keras menentang dan paling kejam dalam menyiksa para pengikut Rasulullah SAW kemudian memeluk ajaran yang sangat dibencinya tersebut, akibatnya Umar dikucilkan dari pergaulan Makkah dan ia menjadi kurang atau tidak dihormati lagi oleh para petinggi Quraisy yang selama ini diketahui selalu membelanya.

Pada tahun 622 M, Umar ikut bersama Rasulullah SAW dan pemeluk Islam lain berhijrah (ke Yatsrib (sekarang Madinah). Ia juga terlibat pada perang Badar, Uhud, Khaybar serta penyerangan ke Syria. Ia dianggap sebagai seorang yang paling disegani oleh kaum Muslim pada masa itu karena selain reputasinya yang memang terkenal sejak masa pra-Islam, juga karena ia dikenal sebagai orang terdepan yang selalu membela Rasulullah SAW dan ajaran Islam pada setiap kesempatan yang ada bahkan ia tanpa ragu menentang kawan-kawan lamanya yang dulu bersama mereka ia ikut menyiksa para pengikutnya Rasulullah SAW.

Wafatnya Nabi Muhammad

Pada saat kabar wafatnya Rasulullah SAW pada 8 Juni 632 M (12 Rabiul Awal, 10 Hijriah) suasana sedih dan haru menyelimuti kota Madinah, sambil berdiri termenung Umar dikabarkan sebagai salah seorang yang paling terguncang atas peristiwa itu, ia menghambat siapapun memandikan atau menyiapkan jasadnya untuk pemakaman. Akibat syok yang ia terima, Umar berkata "Sesungguhnya beberapa orang munafik menganggap bahwa Rasulullah SAW telah wafat. Sesungguhnya dia tidak wafat, tetapi pergi ke hadapan Tuhannya, seperti dilakukan Musa bin Imran yang pergi dari kaumnya. Demi Allah dia benar-benar akan kembali. Barang siapa yang beranggapan bahwa dia wafat, kaki dan tangannya akan kupotong."

Abu Bakar yang mendengar kabar bergegas kembali dari Madinah, ia menjumpai Umar sedang menahan Muslim yang lain dan lantas mengatakan, "Saudara-saudara! Barangsiapa mau menyembah Rasulullah SAW, Rasulullah SAW sudah meninggal dunia. Tetapi barang siapa mau menyembah Allah, Allah hidup selalu tak pernah mati!"

Abu Bakar mengingatkan kepada para pemeluk Islam yang sedang terguncang, termasuk Umar saat itu, bahwa Rasulullah SAW, seperti halnya mereka, adalah seorang manusia biasa, Abu Bakar kemudian membacakan ayat dari Al Qur'an dan mencoba untuk mengingatkan mereka kembali kepada ajaran yang diajarkan Rasulullah SAW yaitu kefanaan makhluk yang diciptakan. Setelah peristiwa itu, Umar sadar kesalahannya dan membiarkan persiapan penguburan dilaksanakan.

Pada masa Abu Bakar menjabat sebagai khalifah, Umar merupakan salah satu penasihat kepalanya. Setelah meninggalnya Abu Bakar pada tahun 634, Umar ditunjuk untuk menggantikan Abu Bakar sebagai khalifah kedua dalam sejarah Islam.

Selama pemerintahan Umar, kekuasaan Islam tumbuh dengan sangat pesat. Islam mengambil alih Mesopotamia dan sebagian Persia dari tangan dinasti Sassanid dari Persia (yang mengakhiri masa kekaisaran sassanid) serta mengambil alih Mesir, Palestina, Syria, Afrika Utara dan Armenia dari kekaisaran Romawi (Byzantium). Saat itu ada dua negara adidaya yaitu Persia dan Romawi. Namun keduanya telah ditaklukkan oleh kekhalifahan Islam dibawah pimpinan Umar.

Sejarah mencatat banyak pertempuran besar yang menjadi awal penaklukan ini. Pada pertempuran Yarmuk, yang terjadi di dekat Damaskus pada tahun 636 M, 20 ribu pasukan Islam mengalahkan pasukan Romawi yang mencapai 70 ribu dan mengakhiri kekuasaan Romawi di Asia Kecil bagian selatan. Pasukan Islam lainnya dalam jumlah kecil mendapatkan kemenangan atas pasukan Persia dalam jumlah yang lebih besar pada pertempuran Qadisiyyah 636 M, di dekat sungai Eufrat. Pada pertempuran itu, jenderal pasukan Islam yakni Sa'ad bin Abi Waqqas mengalahkan pasukan Sassanid dan berhasil membunuh jenderal Persia yang terkenal, Rustam Farrukhzad.

Pada tahun 637 M, setelah pengepungan yang lama terhadap Yerusalem, pasukan Islam akhirnya mengambil alih kota tersebut. Umar diberikan kunci untuk memasuki kota oleh pendeta Sophronius dan diundang untuk salat di dalam gereja (Church of the Holy Sepulchre). Umar memilih untuk salat di tempat lain agar tidak membahayakan gereja tersebut. 55 tahun kemudian, Masjid Umar didirikan di tempat ia salat.

Umar melakukan banyak reformasi secara administratif dan mengontrol dari dekat kebijakan publik, termasuk membangun sistem administrasi untuk daerah yang baru ditaklukkan. Ia juga memerintahkan diselenggarakannya sensus di seluruh wilayah kekuasaan Islam. Tahun 638 M, ia memerintahkan untuk memperluas dan merenovasi Masjidil Haram di Mekkah dan Masjid Nabawi di Medinah. Ia juga memulai proses kodifikasi hukum Islam Umar dikenal dari gaya hidupnya yang sederhana, alih-alih mengadopsi gaya hidup dan penampilan para penguasa di zaman itu, ia tetap hidup sangat sederhana.

Pada sekitar tahun ke 17 Hijriah, tahun ke-empat kekhalifahannya, Umar mengeluarkan keputusan bahwa penanggalan Islam hendaknya mulai dihitung saat peristiwa hijrah.

Umar bin Khattab dibunuh oleh Abu Lukluk (Fairuz), seorang budak yang fanatik pada saat ia akan memimpin salat Subuh. Fairuz adalah orang Persia yang masuk Islam setelah Persia ditaklukkan Umar. Pembunuhan ini konon dilatarbelakangi dendam pribadi Abu Lukluk (Fairuz) terhadap Umar. Fairuz merasa sakit hati atas kekalahan Persia, yang saat itu merupakan negara adidaya, oleh Umar. Peristiwa ini terjadi pada hari Rabu, 25 Dzulhijjah 23 H/644 M. Setelah wafat, jabatan khalifah dipegang oleh Usman bin Affan.

Semasa Umar masih hidup Umar meninggalkan wasiat yaitu:

1. Bila engkau menemukan cela pada seseorang dan engkau hendak mencacinya, maka cacilah dirimu. Karena celamu lebih banyak darinya.
2. Bila engkau hendak memusuhi seseorang, maka musuhilah perutmu dahulu. Karena tidak ada musuh yang lebih berbahaya terhadapmu selain perut.
3. Bila engkau hendak memuji seseorang, pujilah Allah. Karena tiada seorang manusia pun lebih banyak dalam memberi kepadamu dan lebih santun lembut kepadamu selain Allah.
4. Jika engkau ingin meninggalkan sesuatu, maka tinggalkanlah kesenangan dunia. Sebab apabila engkau meninggalkannya, berarti engkau terpuji.
5. Bila engkau bersiap-siap untuk sesuatu, maka bersiaplah untuk mati. Karena jika engkau tidak bersiap untuk mati, engkau akan menderita, rugi, dan penuh penyesalan.
6. Bila engkau ingin menuntut sesuatu, maka tuntutlah akhirat. Karena engkau tidak akan memperolehnya kecuali dengan mencarinya.

Usman Bin Affan



Nama Panggilan : Usman Bin Affan
Nama Asli : Utsman bin Affan Al-Amawi Al-Quarisyi
Tempat, Tanggal Lahir : 574 Masehi
Nama Ayah : Affan ibn Abi al-'As
Nama Ibu : Arwa binti Kuriz bin Rabiah.
Wafat : 17 Juli 656 M

KISAH SINGKAT USMAN BIN AFFAN MENJADI KHALIFAH KETIGA

Utsman adalah khalifah ketiga yang memerintah dari tahun 644 (umur 69–70 tahun) hingga 656 (selama 11–12 tahun). Selain itu sahabat Rasulullah SAW yang satu ini memiliki sifat yang sangat pemalu. Utsman bin Affan adalah sahabat Nabi dan juga khalifah ketiga dalam Khulafaur Rasyidin. ia dikenal sebagai pedagang kaya raya dan ekonomi yang handal namun sangat dermawan. Banyak bantuan ekonomi yang diberikannya kepada umat Islam di awal dakwah Islam. Ia mendapat julukan Dzun Nurain yang berarti yang memiliki dua cahaya. Julukan ini didapat karena Utsman telah menikahi puteri kedua dan ketiga dari Rasulullah SAW yaitu Ruqayah dan Ummu Kaltsum.

Usman bin Affan lahir pada 574 Masehi dari golongan Bani Umayyah. Nama ibunya adalah Arwa binti Kuriz bin Rabiah. ia masuk Islam atas ajakan Abu Bakar dan termasuk golongan As-Sabiqun al-Awwalun (golongan yang pertama-tama masuk Islam). Rasulullah SAW sendiri menggambarkan Utsman bin Affan sebagai pribadi yang paling jujur dan rendah hati di antara kaum muslimin. Diriwayatkan oleh Imam Muslim bahwa Aisyah bertanya kepada Rasulullah SAW, "Abu Bakar masuk engkau biasa saja dan tidak memberi perhatian khusus, lalu Umar masuk engkau pun biasa saja dan tidak memberi perhatian khusus. Akan tetapi ketika Utsman masuk engkau terus duduk dan membenarkan pakaian, mengapa?" Rasulullah menjawab, "Apakah aku tidak malu terhadap orang yang malaikat saja malu kepadanya?"

Kisah Utsman Bin Affan hingga akhir hayat

Usman bin ‘Affan adalah sahabat Nabi yang termasuk *al-Khulafa’u ar-Rasyidun* yang ke-3 setelah Umar bin Khatab. Ia dikenal sebagai pedagang kaya raya dan pebisnis yang handal namun sangat dermawan. Banyak bantuan ekonom yang diberikan olehnya kepada umat Islam di awal dakwah Islam. Ia mendapat julukan *zunnurain* yang berarti “pemilik dua cahaya.” Julukan ini didapat karena ‘Usman telah menikahi putri kedua dan ketiga Rasulullah, yaitu Ruqayah dan Ummu Kulsum.

Uaman bin ‘Affan tidak segan-segan mengeluarkan kekayaannya untuk kepentingan agama dan masyarakat umum. Ia membeli sumur yang jernih airnya dari seorang Yahudi seharga 200.000 dirham yang setara dengan dua setengah kilogram emas pada waktu itu. Sumur itu ia wakafkan untuk kepentingan rakyat umum. ‘Usman juga memberi bantuan untuk memperluas Masjid Madinah dan membeli tanah di sekitarnya. Ia mendermakan 1.000 ekor unta dan 70 ekor kuda, ditambah 1.000 dirham sumbangan pribadi untuk Perang Tabuk yang nilainya sama dengan sepertiga biaya ekspedisi tersebut. Pada masa pemerintahan Abu Bakar, Usman juga pernah memberikan gandum yang diangkut dengan 1.000 unta untuk membantu kaum miskin yang menderita di musim kering.

Pada saat seruan hijrah pertama oleh Rasulullah SAW, ke Habbasyiah karena meningkatnya tekanan kaum Quraisy terhadap umat Islam, Utsman bersama istri dan kaum muslimin lainnya memenuhi seruan tersebut dan hijrah ke Habasyiah hingga tekanan dari kaum Quraisy reda. Tak lama tinggal di Mekah, Utsman mengikuti Nabi Muhammad SAW untuk hijrah ke Madinah. Pada peristiwa Hudaibiyah, Utsman dikirim oleh Rasulullah SAW untuk menemui Abu Sofyan di Mekkah. Utsman diperintahkan Rasulullah SAW untuk menegaskan bahwa rombongan dari Madinah hanya akan beribadah di Ka'bah, lalu segera kembali ke Madinah, bukan untuk memerangi penduduk Mekkah.

Pada saat Perang Dzatirriqa dan Perang Ghatfahan berkecamuk, dimana Rasulullah SAW memimpin perang, Utsman dipercaya menjabat walikota Madinah. Saat Perang Tabuk, Utsman mendermakan 950 ekor unta dan 70 ekor kuda, ditambah 1000 dirham sumbangan pribadi untuk perang Tabuk, nilainya sama dengan sepertiga biaya perang tersebut. Utsman bin Affan juga menunjukkan kedermawanannya tatkala membeli mata air yang bernama Rumah dari seorang lelaki suku Ghifar seharga 35.000 dirham. Mata air itu ia wakafkan untuk kepentingan rakyat umum. Pada masa pemerintahan Abu Bakar, Utsman juga pernah memberikan gandum yang diangkut dengan 1000 unta untuk membantu kaum miskin yang menderita di musim kering.

Setelah wafatnya Umar bin Khattab sebagai khalifah kedua, diadakanlah musyawarah untuk memilih khalifah selanjutnya. Ada enam orang kandidat khalifah yang diusulkan yaitu Ali bin Abi Thalib, Utsman bin Affan, Abdul Rahman bin Auf, Sa'ad bin Abi Waqas, Zubair bin Awwam dan Thalhah bin Ubaidillah. Selanjutnya Abdul Rahman bin Auf, Sa'ad bin Abi Waqas, Zubair bin Awwam, dan Thalhah bin Ubaidillah mengundurkan diri hingga hanya Utsman dan Ali yang tertinggal. Suara masyarakat pada saat itu cenderung memilih Utsman menjadi khalifah ketiga. Maka diangkatlah Utsman yang berumur 70 tahun menjadi khalifah ketiga dan yang tertua, serta yang pertama dipilih dari beberapa calon. Peristiwa ini terjadi pada bulan Muharram 24 H. Utsman menjadi khalifah di saat pemerintah Islam telah betul-betul mapan dan terstruktur.

Ia adalah khalifah kali pertama yang melakukan perluasan Masjid al-Haram Mekkah dan Masjid Nabawi Madinah karena semakin ramai umat Islam yang menjalankan rukun Islam kelima (haji). Ia mencetuskan ide polisi keamanan bagi rakyatnya; membuat bangunan khusus untuk mahkamah dan mengadili perkara yang sebelumnya dilakukan di masjid; membangun pertanian, menaklukan beberapa daerah kecil yang berada disekitar perbatasan seperti Syria, Afrika Utara, Persia, Khurasan, Palestina, Siprus, Rodhes, dan juga membentuk angkatan laut yang kuat. Jasanya yang paling besar adalah saat mengeluarkan kebijakan untuk mengumpulkan Al-Quran dalam satu mushaf.

Selama masa jabatannya, Utsman banyak mengganti gubernur wilayah yang tidak cocok atau kurang cakap dan menggantikannya dengan orang-orang yang lebih kredibel. Namun hal ini banyak membuat sakit hati pejabat yang diturunkan sehingga mereka bersekongkol untuk membunuh khalifah.

Khalifah Utsman kemudian dikepung oleh pemberontak selama 40 hari dimulai dari bulan Ramadhan hingga Dzulhijah. Dia diberi dua ultimatum oleh pemberontak (Ghafiki dan Sudan), yaitu mengundurkan diri atau dibunuh. Meski Utsman mempunyai kekuatan untuk menyingkirkan pemberontak, namun ia berprinsip untuk tidak menumpahkan darah umat Islam. Utsman akhirnya wafat sebagai syahid pada bulan Dzulhijah 35 H ketika para pemberontak berhasil memasuki rumahnya dan membunuh Utsman saat sedang membaca Al-Quran. Persis seperti apa yang disampaikan Nabi Muhammad SAW perihal kematian Utsman yang syahid nantinya, peristiwa pembunuhan usman berawal dari pengepungan rumah Utsman oleh para pemberontak selama 40 hari. Utsman wafat pada hari Jumat 18 Dzulhijah 35 H. Ia dimakamkan di kuburan Baqi di Madinah.

Ali Bin Abu Thalib



Nama Panggilan	: Ali Bin Abu Thalib
Nama Asli	: Assad bin Abu Thalib
Tempat, Tanggal Lahir	: 13 Rajab Mrkah
Nama Ayah	: Assad
Nama Ibu	: Fatimah binti Asad
Wafat	: 29 Januari 661 M

KISAH SINGKAT ALI BIN ABU THALIB MENJADI KHALIFAH KEEMPAT

Ali dilahirkan di Makkah, daerah Hejaz, Jazirah Arab, pada tanggal 13 Rajab. Menurut sejarawan, Ali dilahirkan 10 tahun sebelum dimulainya kenabian Rasulullah SAW sekitar tahun 599 Masehi atau 600 (perkiraan). Muslim Syi'ah percaya bahwa Ali dilahirkan di dalam Ka'bah. Usia Ali terhadap Rasulullah SAW masih diperselisihkan hingga kini, sebagian riwayat menyebut berbeda 25 tahun, ada yang berbeda 27 tahun, ada yang 30 tahun bahkan 32 tahun.

Dia bernama asli Assad bin Abu Thalib, bapaknya Assad adalah salah seorang paman dari Rasulullah SAW Assad yang berarti Singa adalah harapan keluarga Abu Thalib untuk mempunyai penerus yang dapat menjadi tokoh pemberani dan disegani di antara kalangan Quraisy Makkah. Setelah mengetahui anaknya yang baru lahir diberi nama Assad, Ayahnya memanggil dengan Ali yang berarti Tinggi (derajat di sisi Allah). Ali dilahirkan dari ibu yang bernama Fatimah binti Asad, di mana Asad merupakan anak dari Hasyim, sehingga menjadikan Ali, merupakan keturunan Hasyim dari sisi bapak dan ibu.

Kelahiran Ali bin Abi Thalib banyak memberi hiburan bagi Rasulullah SAW karena dia tidak punya anak laki-laki. Uzur dan faqir nya keluarga Abu Thalib memberi kesempatan bagi Rasulullah SAW bersama istri Khadijah untuk mengasuh Ali dan menjadikannya putra angkat. Hal ini sekaligus untuk membalas jasa kepada Abu Thalib yang telah mengasuh Rasulullah SAW sejak dia kecil hingga dewasa, sehingga sedari kecil Ali sudah bersama dengan Rasulullah SAW

Kisah Ali Bin Abu Thalib hingga akhir hayat

Ali bin Abi Talib mempunyai nama asli Haydar (singa) bin Abu Talib. beliau adalah seorang pemeluk Islam pertama dan juga keluarga Rasulullah SAW Ali adalah sepupu Rasulullah SAW dan menantunya setelah menikah dengan Fatimah, Ali dilahirkan dari pasangan Fatimah binti Asad dan Abu Talib. Kelahiran Ali banyak memberi hiburan bagi Rasulullah SAW. karena beliau tidak punya anak laki-laki Rasulullah SAW bersama istrinya, Khadijah, mengasuh Ali dan mengangkatnya sebagai anak. Hal ini sekaligus untuk membalas jasa Abu Talib yang telah mengasuh Rasulullah SAW sejak beliau kecil hingga dewasa. Dengan demikian sejak kecil Ali sudah bersama dengan Rasulullah SAW

Pada usia remaja setelah wahyu turun, Ali banyak belajar langsung dari Rasulullah. Beliau selalu dekat Rasulullah SAW karena menjadi anak angkatnya dan berlanjut menjadi menantunya. Didikan langsung Nabi kepada Ali dalam semua aspek ilmu Islam menggembelngnya menjadi seorang pemuda yang sangat cerdas, berani, dan sabar. Setelah hijrah dan tinggal di Madinah, Ali dinikahkan Rasulullah SAW dengan putrid kesayangannya, Fatimah. Rasulullah SAW menimbang Ali yang paling tepat dalam banyak hal, seperti nasab keluarga yang serumpun (Bani Hasyim) yang paling dulu mempercayai kenabian Muhammad (setelah Khadijah).

Ali bin Abi Talib adalah salah seorang ilmuwan yang sangat cerdas Rasulullah SAW mengatakan “*Anaa madiinatul ‘ilm wa ‘aliyu babuha*” (Saya adalah kota ilmu dan Ali adalah pintu gerbangnya). Sebagaimana Khalifah Umar bin Khatab, Ali bin Abi Talib sebagai Khalifah terakhir juga memiliki sifat yang sama, cerdas dan tegas. Proses pergantian Khalifah dari Usman bin ‘Affan ke Ali bin Abi Talib mengalami hambatan. Ada kelompok yang setuju dan yang menentang. Dalam situasi genting seperti ini, Ali bin Abi Talib tampil dengan tegas sehingga dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang timbul. Inilah kepiawaian Khalifah Ali bin Abi Talib.

Pada usia remaja setelah wahyu turun, Ali banyak belajar langsung dari Rasulullah SAW karena sebagai anak asuh, berkesempatan selalu dekat dengan Rasulullah SAW hal ini berkelanjutan hingga dia menjadi menantu Rasulullah SAW Hal inilah yang menjadi bukti bagi sebagian kaum Sufi bahwa ada pelajaran-pelajaran tertentu masalah ruhani (spirituality dalam bahasa Inggris atau kaum Salaf lebih suka menyebut istilah 'Ihsan') atau yang kemudian dikenal dengan istilah Tasawuf yang diajarkan nabi khusus kepada dia tetapi tidak kepada Murid-murid atau Sahabat-sahabat yang lain.

Karena bila ilmu Syari'ah atau hukum-hukum agama Islam baik yang mengatur ibadah maupun kemasyarakatan semua yang diterima Rasulullah SAW harus disampaikan dan diajarkan kepada umatnya, sementara masalah ruhani hanya bisa diberikan kepada orang-orang tertentu dengan kapasitas masing-masing. Didikan langsung dari Rasulullah SAW kepada Ali dalam semua aspek ilmu Islam baik aspek zhahir (exterior) atau syariah dan bathin (interior) atau tasawuf menggembelng Ali menjadi seorang pemuda yang sangat cerdas, berani dan bijak.

Kehidupan di Mekkah sampai Hijrah ke Madinah

Ali bersedia tidur di kamar Rasulullah SAW untuk mengelabui orang-orang Quraisy yang akan menggagalkan hijrah Rasulullah SAW. Dia tidur menampakkan kesan nabi yang tidur sehingga masuk waktu menjelang pagi mereka mengetahui Ali yang tidur, sudah tertinggal satu malam perjalanan oleh nabi yang telah meloloskan diri ke Madinah bersama Abu Bakar.

Setelah masa hijrah dan tinggal di Madinah, Ali menikah dengan Fatimah az-Zahra, putri Rasulullah SAW. Ali tidak menikah dengan wanita lain ketika Fatimah masih hidup, setelah itu Ali menikah dengan Ummu Banin binti Haram, Laila binti Mas'ud, Asma binti Umais, Sahba binti Rabia, Umamah binti Abil Ash, Haulah binti Ja'far, Ummu Said binti Urwah, dan Mahabba binti Imru'ul Qais.

Pertempuran yang diikuti pada masa Rasulullah SAW Perang Badar. Beberapa saat setelah menikah, pecalah perang Badar, perang pertama dalam sejarah Islam. Di sini Ali betul-betul menjadi pahlawan disamping Hamzah, paman Rasulullah SAW. Banyaknya Quraisy Mekkah yang tewas di tangan Ali masih dalam perselisihan, tetapi semua sepakat dia menjadi bintang lapangan dalam usia yang masih sangat muda sekitar 25 tahun.

Perang Khandaq Perang Khandaq juga menjadi saksi nyata keberanian Ali bin Abi Thalib ketika memerangi Amar bin Abdi Wud. Dengan satu tebasan pedangnya yang bernama dzulfikar, Amar bin Abdi Wud terbelah menjadi dua bagian.

Perang Khaibar Setelah Perjanjian Hudaibiyah yang memuat perjanjian perdamaian antara kaum Muslimin dengan Yahudi, dikemudian hari Yahudi mengkhianati perjanjian tersebut sehingga pecah perang melawan Yahudi yang bertahan di Benteng Khaibar yang sangat kukuh, biasa disebut dengan perang Khaibar. Di saat para sahabat tidak mampu membuka benteng Khaibar, Rasulullah SAW bersabda:

"Besok, akan aku serahkan bendera kepada seseorang yang tidak akan melarikan diri, dia akan menyerang berulang-ulang dan Allah akan mengaruniakan kemenangan baginya. Allah dan Rasul-Nya mencintainya dan dia mencintai Allah dan Rasul-Nya".

Maka, seluruh sahabat pun berangan-angan untuk mendapatkan kemuliaan tersebut. Namun, ternyata Ali bin Abi Thalib yang mendapat kehormatan itu serta mampu menghancurkan benteng Khaibar dan berhasil membunuh seorang prajurit musuh yang berani bernama Marhab lalu menebasnya dengan sekali pukul hingga terbelah menjadi dua bagian. Hampir semua peperangan dia ikuti kecuali perang Tabuk karena mewakili Nabi Muhammad untuk menjaga kota Madinah.

Setelah Rasulullah SAW wafat pengangkatan Abu Bakar sebagai Khalifah tentu tidak disetujui keluarga Rasulullah SAW, Ahlul Bait, dan pengikutnya. Beberapa riwayat berbeda pendapat waktu pem-bai'at-an Ali bin Abi Thalib terhadap Abu Bakar sebagai Khalifah pengganti Rasulullah. Ada yang meriwayatkan setelah Rasulullah SAW dimakamkan, ada yang beberapa hari setelah itu, riwayat yang terbanyak adalah Ali membai'at Abu Bakar setelah Fatimah meninggal, yaitu enam bulan setelah meninggalnya Rasulullah demi mencegah perpecahan dalam ummat

Ada yang menyatakan bahwa Ali belum pantas untuk menyandang jabatan Khalifah karena umurnya yang masih muda, ada pula yang menyatakan bahwa kekhalifahan dan kenabian sebaiknya tidak berada di tangan Bani Hasyim.

Sebagai khalifah Peristiwa pembunuhan terhadap Khalifah 'Utsman bin Affan mengakibatkan kegentingan di seluruh dunia Islam yang waktu itu sudah membentang sampai ke Persia dan Afrika Utara. Pemberontak yang waktu itu menguasai Madinah tidak mempunyai pilihan lain selain Ali bin Abi Thalib sebagai khalifah, waktu itu Ali berusaha menolak, tetapi Zubair bin Awwam dan Talhah bin Ubaidillah memaksa dia, sehingga akhirnya Ali menerima bai'at mereka. Menjadikan Ali satu-satunya Khalifah yang dibai'at secara massal, karena khalifah sebelumnya dipilih melalui cara yang berbeda-beda.

Sebagai Khalifah ke-4 yang memerintah selama sekitar 5 tahun. Masa pemerintahannya mewarisi kekacauan yang terjadi saat masa pemerintah Khalifah sebelumnya, Utsman bin Affan. Untuk pertama kalinya perang saudara antara umat Muslim terjadi saat masa pemerintahannya, Pertempuran Basra. 20.000 pasukan pimpinan Ali melawan 30.000 pasukan pimpinan Zubair bin Awwam, Talhah bin Ubaidillah, dan Ummul mu'minin Aisyah binti Abu Bakar, Istri Rasulullah. Perang tersebut dimenangkan oleh pihak Ali.

Peristiwa pembunuhan Khalifah Utsman bin Affan yang menurut berbagai kalangan waktu itu kurang dapat diselesaikan karena fitnah yang sudah terlanjur meluas dan sudah diisyaratkan (akan terjadi) oleh Rasulullah SAW ketika dia masih hidup, dan diperparah oleh hasutan-hasutan para pembangkang yang ada sejak zaman Utsman bin Affan, menyebabkan perpecahan di kalangan kaum muslim sehingga menyebabkan perang tersebut. Tidak hanya selesai di situ, konflik berkepanjangan terjadi hingga akhir pemerintahannya. Pertempuran Shiffin yang melemahkan kekhalifannya juga berawal dari masalah tersebut. Ali bin Abi Thalib, seseorang yang memiliki kecakapan dalam bidang militer dan strategi perang, mengalami kesulitan dalam administrasi negara karena kekacauan luar biasa yang ditinggalkan pemerintahan sebelumnya.

Pada tanggal 19 Ramadan 40 Hijriyah, atau 27 Januari 661 Masehi, saat sholat di Masjid Agung Kufah, Ali diserang oleh seorang Khawarij bernama Abdurrahman bin Muljam. Dia terluka oleh pedang yang diracuni oleh Abdurrahman bin Muljam saat ia sedang bersujud ketika sholat subuh. Ali memerintahkan anak-anaknya untuk tidak menyerang orang Khawarij tersebut, Ali malah berkata bahwa jika dia selamat, Abdurrahman bin Muljam akan diampuni sedangkan jika dia meninggal, Abdurrahman bin Muljam hanya diberi satu pukulan yang sama (terlepas apakah dia akan meninggal karena pukulan itu atau tidak). Ali meninggal dua hari kemudian pada tanggal 29 Januari 661 (21 Ramadan 40 Hijriyah). Hasan bin Ali memenuhi Qisas dan memberikan hukuman yang sama kepada Abdurrahman bin Muljam atas kematian Ali.

Mari Menghubungkan! (Asosiasi)

Setelah kamu membaca kisah singkat dari para khalifah di atas berikan tanggapanmu dibawah ini

Apa pendapatmu tentang tokoh Abu Bakar As- Siddiq, tuliskan pendapatmu di bawah ini.

Apa pendapatmu tentang tokoh Umar Bin Khatab, tuliskan pendapatmu di bawah ini.

Apa pendapatmu tentang tokoh Usman Bin Affan, tuliskan pendapatmu di bawah ini.

Apa pendapatmu tentang tokoh Ali Bin Abu Thalib, tuliskan pendapatmu di bawah ini.

Setelah kamu membaca semua tokoh diatas, tokoh mana yang paling menarik bagimu, mengapa kamu menyukainya berikan alasanmu pada kotak berikut !



A large blue rectangular area with horizontal dotted lines for writing.

KHULAFU'U AR-RASYIDIN

Kumpulkan semua informasi yang kamu ketahui mengenai “**KHULAFU’U AR-RASYIDIN**” dan tuliskan di dalam kolom ini :

Tuliskan perilaku baik apa yang dapat kita contoh dari ke- empat tokoh diatas:

Nama Tokoh	Perilaku baik yang dapat di contoh
Abu Bakar As- Siddiq	
Umar Bin Khatab	
Usman Bin Affan	
Ali Bin Abu Thalib	

Apakah perilaku baik dari ke- empat tokoh diatas bisa kita lakukan di dalam kehidupan sehari- hari ? berikan contohnya !

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Rangkuman

Mari merangkum!

1. Kamu telah belajar banyak hal di dalam bab ini, sekarang mari kamu simpulkan apa saja yang telah kamu pelajari di dalam bab ini.
2. Tuliskan pendapatmu tentang hal yang ada di bawah ini.

Tuliskan pengertian *Al-Khulafa'u ar-Rasyidun* berdasarkan pendapatmu sendiri di bawah ini!

Al-Khulafa'u ar-Rasyidun adalah.....

.....
.....

Siapa Saja sahabat Nabi Muhammad SAW yang mendapat gelar *Al-Khulafa'u ar-Rasyidun* ?

1.

2.

3.

4.

Sifat Apa saja yang dapat kita contoh dari para *Al-Khulafa' u ar-Rasyidu*?. Tulislah jawabanmu di bawah ini!

1. Abu Bakar as-Siddiq
 - a. bersifat tegas terhadap orang yang mengaku nabi
 - b.
 - c.
 - d.
2. Umar bin Khatab
 - a. bersifat pemberani melakukan perluasan wilayah Islam.
 - b.
 - c.
 - d.
3. Usman bin Affan
 - a. bersifat dermawan, banyak membantu perjuangan Islam.
 - b.
 - c.
 - d.
4. Ali bin Abi talib
 - a. bersifat cerdas. Ilmunya yang tinggi dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang muncul.
 - b.
 - c.
 - d.

Glosarium

Al-Khulafa'u Ar-Rasyidin	Para pemimpin Islam setelah wafatnya Rasulullah SAW
Hijrah	pindah dari satu negeri ke negeri lain
Mekah	merupakan sebuah kota utama di Arab Saudi. Kota ini menjadi tujuan utama kaum muslimin dalam menunaikan ibadah haji
Madinah	Madīnah , adalah sebuah kota di Hejaz, sekaligus ibukota dari Provinsi Madinah di Arab Saudi
dakwah	adalah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak dan memanggil orang untuk beriman dan taat kepada Allah sesuai dengan garis aqidah, syari'at dan akhlak Islam
Kota yasrib	nama lain dari Kota Madinah
Strategi	pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu.
As sabiqul al-awalun	Orang-orang pertama yang masuk Islam
Isra miraj	bagian kedua dari perjalanan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad dalam waktu satu malam saja. Kejadian ini merupakan salah satu peristiwa penting bagi umat Islam, karena pada peristiwa inilah dia mendapat perintah untuk menunaikan salat lima waktu sehari semalam

Latihan

Mari berlatih
soal-soal!

Setelah kamu memahami materi yang ada di dalam bab ini, sekarang mari kamu kerjakan soal-soal dibawah ini dengan cara pilihlah salah satu jawaban dibawah ini yang paling tepat, dengan memberi tanda (X) pada jawaban A, B, C atau D.

1. *Al-Khulafau ar-Rasyidun* artinya . . .
 - A. Pemimpin yang mendapatkan gelar
 - B. Pemimpin yang dihormati
 - C. Pemimpin yang mendapat hidayah
 - D. Pemimpin yang di kasihi
2. Di bawah ini yang tidak termasuk *al-Khulafa'u ar-Rasyidun* adalah . . .
 - A. Abu Bakar as-Siddiq
 - B. Umar bin Khattab
 - C. Usman bin 'Affan
 - D. Jaiz bin Tsabit
3. Di bawah ini Khalifah yang mendapat gelar *as-Siddiq* adalah . . .
 - A. Abu Bakar
 - B. Umar
 - C. Usman
 - D. Ali bin
4. Di bawah ini yang mendapat gelar *al-Faruq* adalah . . .
 - A. Abu Bakar as-Siddiq
 - B. Umar bin Khattab
5. Sahabat Rasulullah SAW yang memiliki nama asli 'Abdullah bin 'Utsman bin Amir bin Amru yang juga Khalifah yang dimakamkan di Irak adalah . . .
 - A. Abu Bakar as-Siddiq
 - B. Umar bin Khattab
 - C. Usman bin 'Affan
 - D. Ali bin Abi Talib
6. Di bawah ini Khalifah yang memiliki kedermawanan adalah . . .
 - A. Abu Bakar as-Siddiq
 - B. Umar bin Khattab
 - C. Usman bin 'Affan
 - D. Ali bin Abi Talib
7. Di bawah ini yang mendapat gelar *babul ilmi* adalah . . .
 - A. Abu Bakar as-Siddiq
 - B. Umar bin Khattab
 - C. Usman bin 'Affan

- D. Ali bin Abi Talib
8. Sifat-sifat yang dimiliki oleh ‘Usman bin ‘Affan adalah
- A. Cerdas, dan bertanggung jawab
 - B. Sabar, saleh, dan dermawan
 - C. Bertanggung jawab dan tegas
 - D. Sabar, pemaaf, dan jujur
9. Sifat-sifat yang dimiliki oleh Umar bin Khatab adalah
- A. Cerdas, dan bertanggung jawab
 - B. Sabar, saleh, dan dermawan
 - C. Bertanggung jawab dan tegas
 - D. Sabar, pemaaf dan jujur
10. Agar dapat meneladani sifat-sifat *al-Khulafa’u ar-Rasyidun* kita harus
- A. Meyakini keberadaannya
 - B. Mengetahui tingkat keimanannya
 - C. Membenarkan kabar beritanya
 - D. Mengetahui riwayat hidupnya

Kunci Jawaban

- 6. A
- 7. D
- 8. A
- 9. B
- 10. A

- 1. C
- 2. D
- 3. B
- 4. C
- 5. D

Penilaian Untukmu

Setelah kamu banyak belajar pada bab ini, ayo lihatlah nilai yang kamu peroleh. Apakah sudah mencapai KKM atau diatas KKM ?



Penilaian sikap:

Indikator Penilaian Sikap :

1. Bila kamu mengerjakan latihan-latihan soal di dalam modul dengan jujur (tidak mencontek ke pada temanmu). (skor 1- 30)
2. Bila kamu mengerjakan semua latihan. (skor 1- 20)
3. Bila kamu menerapkan sikap-sikap yang dilakukan Rasulullah dalam memperjuangkan Agama Islam (skor 1- 50)

Tabel Kategori Penilaian Sikap.

Kategori	Angka	Keterangan
Sangat Baik	80 - 100	Bila kamu telah memenuhi semua indikator penilaian sikap
Baik	60 - 79	Bila kamu hanya memenuhi dua (2) indikator penilaian sikap
Cukup	30 - 59	Bila kamu hanya memenuhi satu (1) indikator penilaian sikap
Kurang	0 - 29	Bila kamu tidak memenuhi salah satu indikator penilaian sikap

Kategori Nilai :

80 - 100 : Sangat Baik

60 - 79 : Baik

30 - 59 : Cukup

0 - 29 : Kurang

Berapakah Nilaimu

Penilaian Keterampilan:

Indikator Penilaian Keterampilan:

1. Bila kamu dapat menghafal nama ke 4 tokoh (skor 1- 25)
2. Bila kamu dapat menceritakan kehidupan ke 4 tokoh di atas. (skor 1- 40)
3. Bila kamu dapat menyebutkan sikap yang harus di teladani dari ke 4 tokoh (skor 1- 35)

Tabel Kategori Penilaian Keterampilan.

Kategori	Angka	Keterangan
Sangat Baik	80 - 100	Bila kamu telah memenuhi semua indikator penilaian sikap
Baik	60 - 79	Bila kamu hanya memenuhi dua (2) indikator penilaian sikap
Cukup	30 - 59	Bila kamu hanya memenuhi satu (1) indikator penilaian sikap
Kurang	0 - 29	Bila kamu tidak memenuhi salah satu indikator penilaian sikap

Kategori Nilai :

80 - 100 : Sangat Baik

60 - 79 : Baik

30 - 59 : Cukup

0 - 29 : Kurang

Berapakah Nilaimu

Penilaian Pengetahuan:

Indikator penilaian pengetahuan:

1. Bila kamu menegertjakan latihan dengan jujur dan tidak melihat kunci jawaban (skor 1- 40)
2. Bila kamu menjawab 1 pertanyaan benar maka kalikan dengan 5.(skor 1- 50)
3. Bila kamu mengerjakan latihan soal secara mandiri. (skor 1- 10)

Tabel Kategori Penilaian Pengetahuan.

Kategori	Angka	Keterangan
Sangat Baik	80 - 100	Bila kamu telah memenuhi semua indikator penilaian sikap
Baik	60 - 79	Bila kamu hanya memenuhi dua (2) indikator penilaian sikap
Cukup	30 - 59	Bila kamu hanya memenuhi satu (1) indikator penilaian sikap
Kurang	0 - 29	Bila kamu tidak memenuhi salah satu indikator penilaian sikap

Kategori Nilai :

80 - 100 : Sangat

Baik

60 - 79 : Baik

30 - 59 : Cukup

0 - 29 : Kurang

Berapakah Nilaimu

Apakah kamu telah memberikan nilai pada penilaian sikap, keterampilan, dan pengetahuan? jika ia maka ikuti langkah berikut ini.

Mari kamu hitung berapa nilaimu pada bab ini dengan cara: Jumlahkan ketiga kategori nilai (Sikap, Keterampilan, dan Pengetahuan) dan bagilah hasil tersebut dengan angka 3, Itulah nilaimu.



PERHATIKAN!

- Bila nilaimu 75 atau diatas 75 kamu bisa melanjutkan ke bab berikutnya.
- Bila nilaimu dibawah 75 kamu harus mengulang kembali pelajaran pada bab ini.

Selamat mengerjakan!

Jujur pada diri sendiri adalah hal yang indah. Meski sulit untuk dilakukan.

Teruslah bersikap jujur, semoga sukses.

EVALUASI GURU

Setelah kamu mengerjakan semua tugas pada kegiatan, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menghubungkan, rangkuman, dan latihan. Ayo kumpulkanlah modulmu kepada guru pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelasmu dan mintalah dia untuk mengisi penilaian-penilaian di bawah ini.

PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP N 13 Bandar Lampung
Materi Pelajaran : Al- Khulafau ar-Rasyidin
Tugas : Latihan-latihan soal
Nama Guru :
Nama Peserta didik :
Tanggal :

Petunjuk:

Berikan tanda (x) pada huruf kapital di mana aspek sikap yang ditelaah adalah kejujuran dalam mengerjakan latihan-latihan soal.

I. Kemiripan tugas dengan teman

- A. Tugas sangat berbeda dengan tugas yang dikerjakan teman.
- B. Sebagian tugas mirip dengan yang dikerjakan teman.
- C. Sebagian besar tugas sangat mirip dengan tugas yang dikerjakan teman.

II. Kedisiplinan dalam mengerjakan tugas

- A. Seluruh latihan-latihan soal dikerjakan.
- B. Sebagian latihan-latihan soal tidak dikerjakan.
- C. Sebagian besar latihan-latihan soal tidak dikerjakan.

Catatan dari guru untuk peserta didik:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

PENILAIAN PENGETAHUAN

Nama Sekolah : SMP N 13 Bandar Lampung
 Materi Pelajaran : Al- Khulafau ar-Rasyidin
 Tugas : Latihan-latihan soal
 Nama Guru :
 Nama Peserta didik :
 Tanggal :

- A. Jenis Penilaian : Tes
 Teknik Penilaian : Tulis
 Bentuk Instrumen : Uraian
 Tujuan : Mengetahui kemampuan kognitif peserta didik.

No	Indikator	Instrumen	Skor Maksimal	Perolehan skor
1	Pengertian Al-Khulafau ar-Rasyidin	Tuliskan pengertian hijrah dan hijrah Rasul!	30	
2	Meneladani sikap Al-Khulafau ar-Rasyidin	Contoh prilaku Meneladanani sikap Al- Khulafau ar-Rasyidin!	60	
JUMLAH			100	

- B. Jenis Penilaian : Tes
 Teknik Penilaian : Tulis
 Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
 Tujuan : Mengetahui kemampuan kognitif peserta didik.

No	Aspek penilaian	Skor Maksimal	Prolehan Skor
1	Pengertian Al- Khulafau ar-Rasyidin	10	
2	Tokoh-tokoh Al- Khulafau ar-Rasyidin	10	
3	Tokoh-tokoh Al- Khulafau ar-Rasyidin	10	
4	Tokoh-tokoh Al- Khulafau ar-Rasyidin	10	
5	Tokoh-tokoh Al- Khulafau ar-Rasyidin	10	
6	Tokoh-tokoh Al- Khulafau ar-Rasyidin	10	
7	Tokoh-tokoh Al- Khulafau ar-Rasyidin	10	

8	Meneladanani sikap Al- Khulafau ar-Rasyidin	10	
9	Meneladanani sikap Al- Khulafau ar-Rasyidin	10	
10	Meneladanani sikap Al- Khulafau ar-Rasyidin	10	
JUMLAH		100	

PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Sekolah : SMP N 13 Bandar Lampung
 Materi Pelajaran : Al- Khulafau ar-Rasyidin
 Tugas : Latihan-latihan soal
 Nama Guru :
 Nama Peserta didik :
 Tanggal :
 Jenis Penilaian : Non Tes
 Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

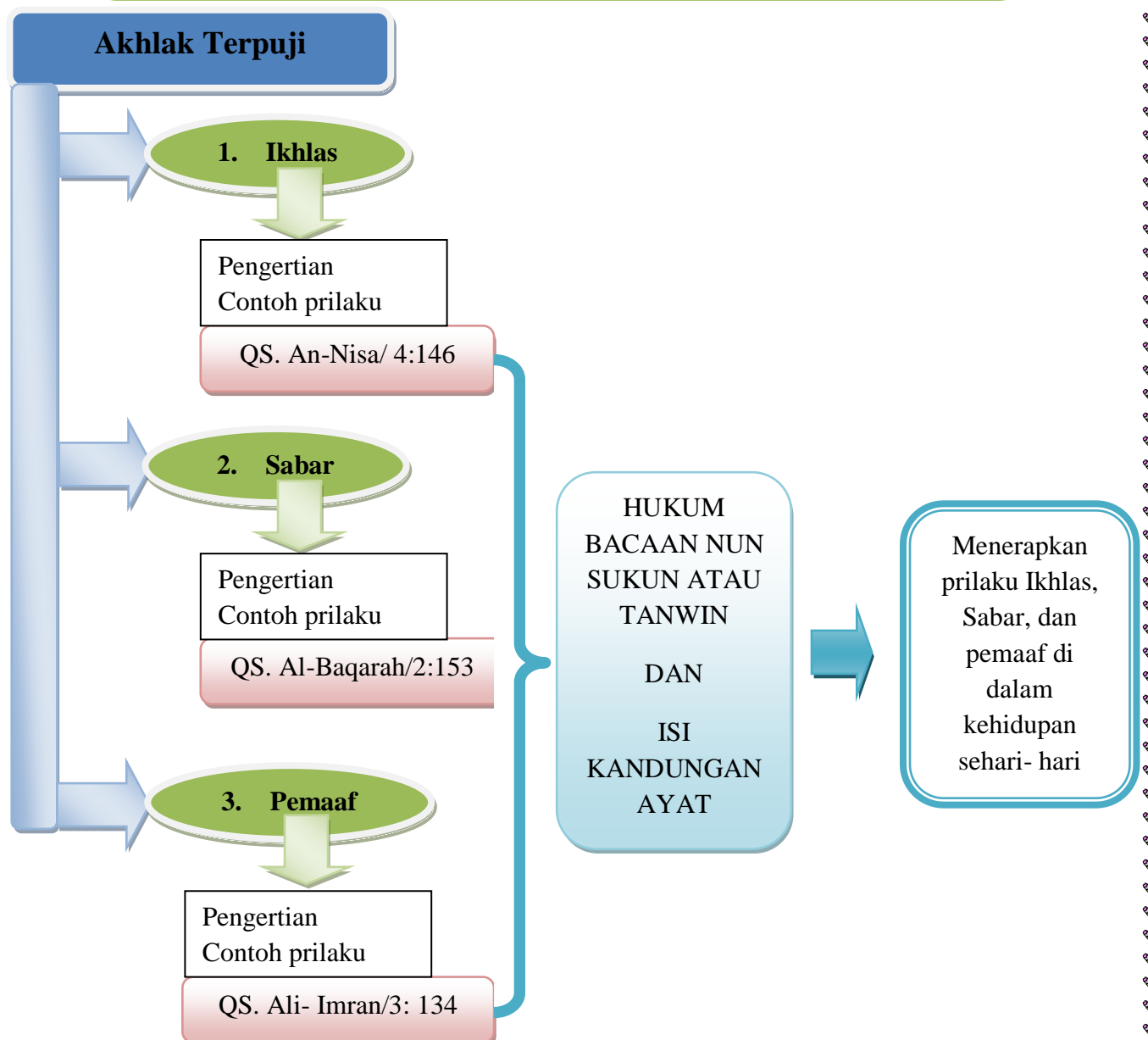
Berikan tanda (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

Standar	Penilaian			
	Sangat Baik	Baik	Memadai	Perlu diperbaiki
Mengungkapkan pendapat dengan menggunakan tata bahasa yang tepat dalam kolom yang diminta untuk mengungkapkan pendapat				
Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami				
Menggunakan pilihan kosakata yang tepat				

BAB 6

HIDUP JADI LEBIH DAMAI DENGAN IKHLAS, SABAR, DAN PEMAAF

Mari kita perhatikan peta konsep di bawah ini dan
pahamilah dengan baik!



Petunjuk Penggunaan Modul

PERHATIKAN!

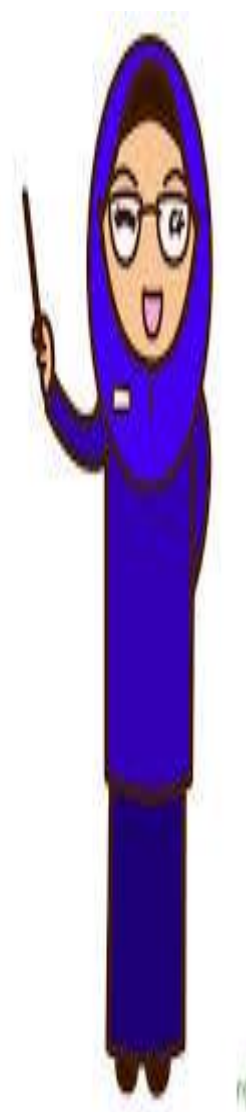
Sebelum kamu melanjutkan pembelajaran di dalam modul ini,
bacalah terlebih dahulu petunjuk penggunaan modul!

Semoga berhasil

Petunjuk Penggunaan:

1. Sebelum mulai mempelajari bab ini bacalah kompetensi dasar dan tujuan yang diharapkan dikuasai oleh peserta didik.
2. Bacalah dan pahami kata kunci dengan baik dan benar.
3. Bacalah dan kerjakanlah setiap kegiatan latihan pada bagian ini mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menghubungkan, rangkuman, dan latihan.
4. Bacalah kembali rangkuman yang telah kamu kerjakan.
5. Kerjakan tugas latihan dengan baik dan benar.
6. Cek kunci jawaban untuk melihat berapa skor yang kamu dapat setelah mengerjakan soal latihan.
7. Isilah kolom penilaian untukmu dengan jujur.
8. Lihatlah hasil penilaian yang kamu dapatkan dan terus pelajari jika hasilmu belum memuaskan atau lanjutkan ke bab berikutnya jika hasil yang kamu dapat sudah mencapai KKM atau lebih.
9. Mintalah gurumu mengisi lembar “Evaluasi Guru” untuk mengetahui perubahan sikap, kemampuan, dan keterampilan yang telah kamu miliki

SELAMAT BELAJAR



Kompetensi Dasar:

- ❖ Memahami makna perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi QS. An-Nisa/4:146, QS. Al-Baqarah/2:153, dan QS. Ali-Imran/3:134.
- ❖ Memahami makna QS. An-Nisa/4:146, QS. Al-Baqarah/2:153, dan QS. Ali-Imran/3:134 yang terkait tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf.
- ❖ Mengidentifikasi hukum bacaan nun sukun/ tanwin yang terdapat di dalam QS. An-Nisa/4:146, QS. Al-Baqarah/2:153, dan QS. Ali- Imran/3: 134.
- ❖ Menrapkan perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai cerminan dari QS. An-Nisa/4:146, QS. Al-Baqarah/2:153, dan QS. Ali- Imran/3: 134.

Di dalam bab ini diharapkan peserta didik mampu untuk:

- ✚ Memahami pengertian ikhlas, sabar, dan pemaaf yang telah dijelaskan dalam QS. An-Nisa/4:146, QS. Al-Baqarah/2:153, dan QS. Ali-Imran/3:134.
- ✚ Menjelaskan makna makna QS. An-Nisa/4:146, QS. Al-Baqarah/2:153, dan QS. Ali-Imran/3:134 tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf.
- ✚ Mendemonstrasikan bacaan QS. An-Nisa/4:146, QS. Al-Baqarah/2:153, dan QS. Ali-Imran/3:134 dengan tartil.
- ✚ Menyebutkan arti QS. An-Nisa/4:146, QS. Al-Baqarah/2:153, dan QS. Ali-Imran/3:134 tentang ikhlas, sabar, dan pemaaf.
- ✚ Menjelaskan hukum bacaan nun sukun dan tanwin dalam QS. An- Nisa/4:146, QS. Al-Baqarah/2:153, dan QS. Ali-Imran/3:134.
- ✚ Menunjukkan contoh perilaku ikhlas, sabar dan pemaaf sebagai implementasi QS. An-Nisa/4:146, QS. Al-Baqarah/2:153, dan QS. Ali-Imran/3:134.
- ✚ Menerapkan perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi QS. An-Nisa/4:146, QS. Al-Baqarah/2:153, dan QS. Ali-Imran/3:134.

Kata Kunci

Agar lebih mudah dalam mempelajari bab ini, “Mari kamu perhatikan kata kunci di bawah ini!”

IKHLAS

SABAR

PEMAAF

Mari Mengamati!

Sebelum memulai pelajaran pada bab ini pastikan kamu telah membaca kompetensi dasar yang ada pada bab ini, sehingga materi pelajaran yang harus kamu kuasai menjadi lebih jelas.



Mari Mengamati.

Perhatikan gambar-gambar berikut ini!



- ❖ Apakah kamu telah mengamati gambar-gambar di atas ?
- ❖ Lalu apa tanggapanmu terhadap gambar- gambar di atas ? Tulislah tanggapanmu pada kolom di bawah ini!



.....

.....

.....

.....

Menanya

Setelah kamu selesai mengamati gambar yang ada sebelumnya, adakah hal-hal yang ingin kamu tanyakan ?

Tulislah pertanyaanmu di dalam kolom ini!

.....

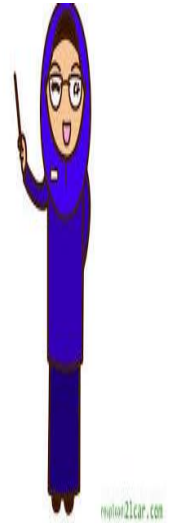
.....

.....

.....

.....

.....



Mengumpulkan Informasi (Explorasi)

1. IKHLAS

a. Pengertian ikhlas

Sikap ikhlas merupakan bagian dari sifat baik, ikhlas merupakan amalan baik yang berasal dari hati setiap manusia. Adapun definisi ikhlas di bawah ini:

- ❖ Ikhlas secara bahasa diartikan ke dalam kata bersih, murni dan khusus.
- ❖ Ikhlas adalah memberikan atau menyerahkan dengan tulus hati, dan merelakan sesuatu baik yang telah terjadi ataupun yang telah berlalu.
- ❖ Ikhlas suatu perbuatan manusia yang dilakukan dengan hati yang baik dan niat yang tulus semata- mata hanya karena Allah SWT.

b. Contoh-contoh perilaku ikhlas

Berikut ini beberapa contoh sikap ikhlas adalah:

- ❖ Selalu berbuat baik dan tidak pernah berniat memamerkannya
- ❖ Ikhlas saat beribadah semata-mata hanya untuk Allah SWT
- ❖ Tidak mengharapkan pujian saat melakukan kebaikan
- ❖ Tidak pernah mengungkit- ungkit kebaikan yang telah dilakukan kepada orang lain

c. Dalil tentang perilaku ikhlas

Berikut ini QS. An- Nisa/4:146.

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَاعْتَصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ لِلَّهِ فَأُولَٰئِكَ
مَعَ الْمُؤْمِنِينَ وَسَوْفَ يُؤْتِ اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا عَظِيمًا

Artinya:

Kecuali orang-orang yang taubat dan mengadakan perbaikan dan berpegang teguh pada (agama) Allah dan tulus ikhlas (mengerjakan) agama mereka karena Allah. Maka mereka itu adalah bersama-sama orang yang beriman dan kelak Allah akan memberikan kepada orang-orang yang beriman pahala yang besar

2. SABAR

a. Pengertian sabar

Terdapat banyak definisi atau pengertian dari kata sabar, berikut beberapa definisi dari kata sabar.

- ❖ Sabar adalah kata yang digunakan bila seseorang mengendalikan hatinya untuk selalu *Istiqomah* dalam berbuat baik.
- ❖ Sabar adalah tabah, tahan dalam menghadapi penderitaan, ulet, tekun, dan tidak mudah putus asa.
- ❖ Sabar adalah suatu sikap atau sifat dalam menahan diri dari kesusahan yang menimpa, menahan lisan dan anggota badan dari perkataan dan perbuatan yang tidak baik.
- ❖ Sabar adalah menahan diri untuk tidak melampiaskan nafsu, amarah atau murka, serta harus, mengendalikan lisan untuk tidak berkeluh kesah dan menjaga anggota tubuh untuk tidak bersikap anarki atau emosional.
- ❖ Sabar adalah orang yang selalu teguh di dalam pendirian untuk memperjuangkan kebenaran dan selalu berfikir baik untuk meraih masa depan yang lebih baik sehingga dapat lebih bermanfaat.

b. Macam-macam perilaku sabar:

Sabar adalah suatu perkara yang diajarkan oleh Allah SWT, berikut ini macam-macam sabar dibagi menjadi 3 yaitu:

- ❖ **Sabar dalam melaksanakan taat kepada Allah.**

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا نَحْنُ نَرْزُقُكَ وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى

Artinya:

Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan salat dan bersabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezeki kepadamu, Kami lah yang memberi rezeki kepadamu. Dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertakwa. (QS. Thaha/20: 132)

Ayat di atas adalah perintah sabar terhadap orang-orang baik, yang senantiasa berdoa dan menyeru di jalan Allah. Karena yang namanya pertemanan, pasti akan dijumpai suatu hal yang tidak menyenangkan, oleh karena itu Allah perintahkan bersabar jika menjumpai suatu hal yang tidak menyenangkan dari saudaranya.

❖ Sabar dalam menjauhi kemaksiatan

قَالَ رَبِّ السِّجْنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ وَإِلَّا تَصْرِفْ عَنِّي كَيْدَهُنَّ أَصْبُ إِلَيْهِنَّ وَأَكُنْ مِنَ
الْجَاهِلِينَ

Artinya:

Yusuf berkata: "Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku. Dan jika tidak Engkau hindarkan dari padaku tipu daya mereka, tentu aku akan cenderung untuk (memenuhi keinginan mereka) dan tentulah aku termasuk orang-orang yang bodoh." (QS. Yusuf/12:33).

Kisah Tauladan.

Nabi Yusuf ‘alaihis salam. Beliau diajak berzina oleh istri seorang al-‘aziz di tempat yang sudah aman lagi tertutup rapat, sehingga tidak mungkin ada orang yang tahu. Selain itu, istri al-‘aziz juga memiliki kekuasaan dan kekuatan terhadap Yusuf, namun Yusuf mampu menghindari ajakan berzina dari seorang wanita yang cantik, padahal dia sendiri adalah seorang pemuda yang masih belia, sehingga sangat mudah untuk tergoda melakukan zina. Akan tetapi, Yusuf lebih memilih bersabar dalam menjauhi kemaksiatan sehingga ia pun rela dipenjara. Sebagaimana yang Allah ceritakan dalam ayat yang ada di atas.

❖ Sabar dalam menerima takdir Allah

Takdir Allah itu ada dua macam, ada yang menyenangkan dan ada yang kurang kita sukai. Bila mendapat takdir yang menyenangkan kita wajib bersyukur kepada Allah SWT, dan jika kita mendapat takdir yang kurang disukai, maka hendaklah bersabar dan tidak menyalahkan keadaan

c. Contoh perilaku sabar

Contoh sikap sabar yang dapat kita terapkan didalam kehidupan sehari-hari:

- ❖ Sabar dalam menjalankan perintah Allah SWT (menjauhi larangan-larangan Allah SWT)
- ❖ Menerima dan menghadapi musibah dalam setiap cobaan dari Allah SWT.
- ❖ Sabar dalam menuntut ilmu pengetahuan.
- ❖ Sabar dalam bekerja dan belajar.

d. Dalil tentang perilaku sabar

Berikut ini QS. Al-Baqarah/2:153.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya:

Wahai orang-orang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya, Allah beserta orang-orang yang sabar

3. PEMAAF

a. Pengertian pemaaf

Pemaaf, adalah suatu kata yang digunakan bila seseorang rela memaafkan orang lain dengan ikhlas. Di dalam bahasa Arab kata pemaaf disebut “Al-`afw” yang memiliki arti bertambah (berlebih), penghapusan, ampun atau anugrah.

b. Contoh perilaku pemaaf

Dibawah ini adalah contoh dari perilaku pemaaf:

- ❖ Meminta maaf dengan ikhlas atas kesalahan yang di perbuat.
- ❖ Tidak memendam rasa dendam kepada orang lain.

c. Dalil tentang perilaku pemaaf

Berikut ini QS. Ali-Imran/3:134:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَآظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ

Artinya:

(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik pada waktu lapang maupun sempit, serta orang-orang yang menahan amarah dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan

AYO KITA BERLATIH!

1. Carilah Al- Quran terjemahan yang ada di rumah, sekolah atau pimjamlah kepada gurumu.
2. Bukalah Al- Quran terjemahan yang telah kamu pegang dan carilah QS. An-Nisa/ 4: 146, QS. Al-Baqarah/2: 153, dan QS. Ali-Imran/3:134
3. Setelah kamu menemukan QS. An-Nisa/ 4: 146, QS. Al-Baqarah/2: 153, dan QS. Ali-Imran/3:134 sekarang kamu perhatikan ayat- ayat yang ada pada kolom dibawah ini
4. Bacalah Ayat- ayat dibawah ini dan pasangkan ayat dengan nama ayat yang ada di dalam kotak dengan tepat dan benar.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ
اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

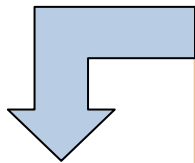
إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَاعْتَصَمُوا بِاللَّهِ
وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ لِلَّهِ فَأُولَئِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ
وَسَوْفَ يُؤْتِي اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا عَظِيمًا

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ
الْعَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

• Q. S AN-NISA/ 4; 146

• Q.S AL-BAQARAH/ 2;
153

• Q.S ALI- IMRAN 3/
134



Setelah kamu membaca ayat sebelumnya dan memasangkan ayat dengan nama surat yang paling tepat dan benar.

Sekarang tulislah nama ayat dan terjemahan ayat tersebut seperti contoh yang telah ada di dalam kotak di bawah ini!



1

Contoh: QS. Al-Baqarah/2:153

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ
اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ



Artinya:

Wahai orang-orang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya, Allah beserta orang-orang yang sabar

2

Latihan:.....

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَاعْتَصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ لِلَّهِ فَأُولَئِكَ
مَعَ الْمُؤْمِنِينَ وَسَوْفَ يُؤْتِ اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا عَظِيمًا



Artinya:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

3

Latihan:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ
النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Setelah kamu belajar tentang pengertian ikhlas, sabar dan pemaaf serta kamu telah mengetahui ayat-ayat Allah yang memerintahkan kamu untuk berperilaku ikhlas, sabar dan pemaaf adakah hal yang ingin kamu tanyakan ?

Tuliskan pertanyaanmu dibawah ini, dan tanyakanlah kepada gurumu saat di dalam kelas

Tulislah pertanyaanmu!

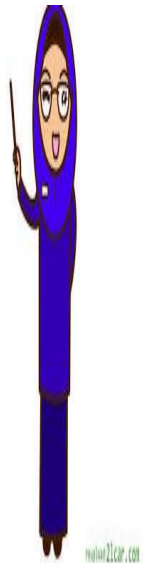
.....

.....

.....

.....

.....

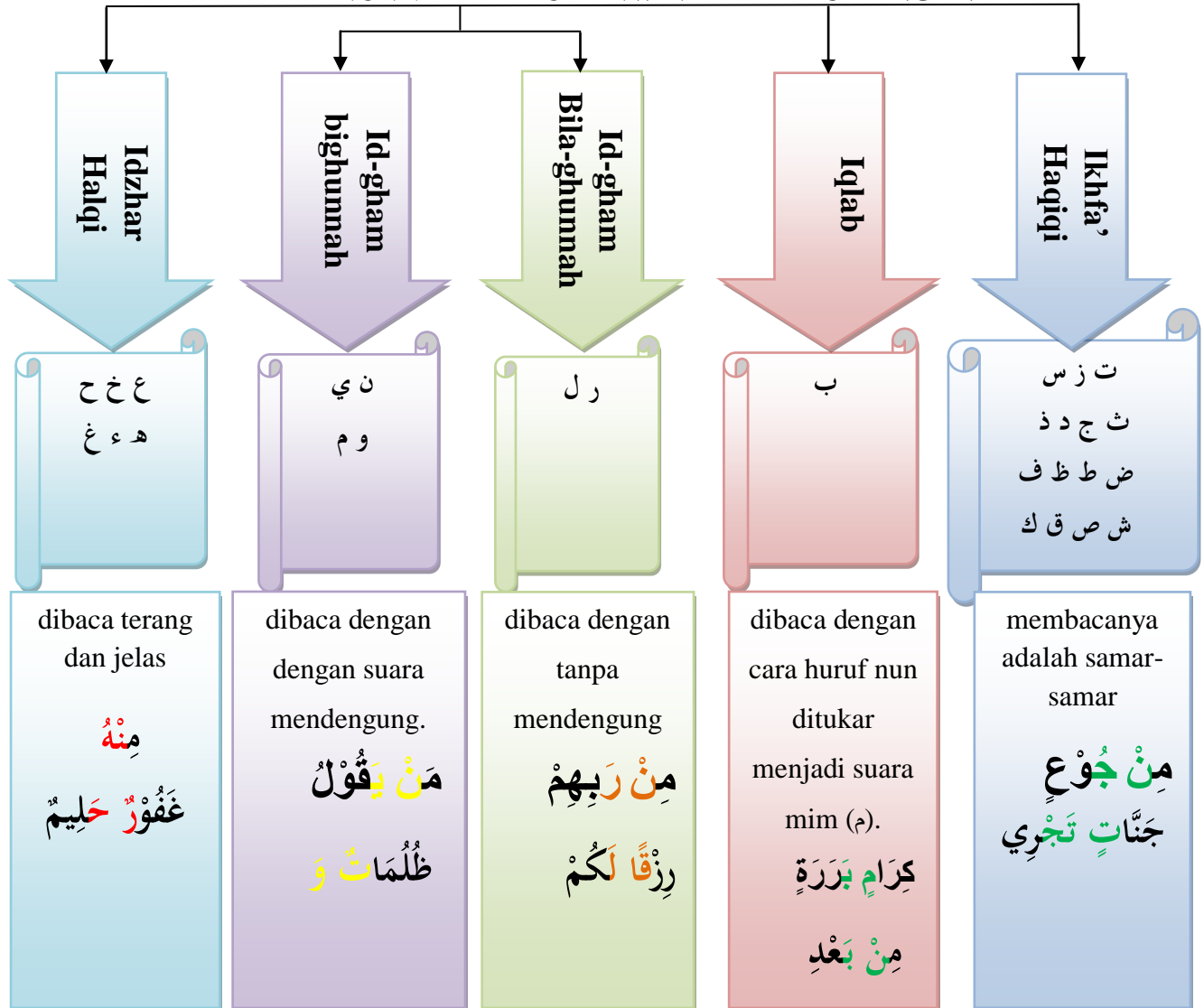


Mari perhatikan diagram yang ada dibawah ini

Tajwid

Apabila ada *nun Sukun/ tanwin* berhadapan dengan huruf *hijaiyyah*, ada empat hukum bacaannya, yaitu **idzhar** (bacaan jelas), **ikhfa** (bacaan samar), **idgham** (bacaan lebur), dan **iqlab** (bacaan beralih).

APABILA NUN MATI ATAU TANWIN BERTEMU DENGAN



Ayo! Kita baca penjelasan dibawah ini

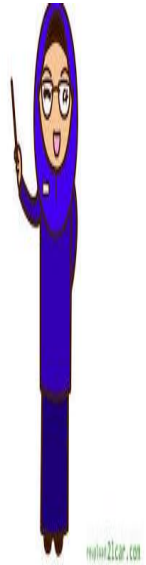
1. Idzhar Halqi

Adalah hukum bacaan dari nun sukun / tanwin yang dibaca jelas atau terang, bila bertemu dengan 6 huruf hijaiyah, yaitu huruf:

ه ء غ ع ح خ

Contohnya:

غَفُورٌ حَلِيمٌ مِنْهُ



2. Id-gham

a. Id-gham bighunnah

Adalah hukum bacaan dari nun sukun / tanwin yang dibaca dengan dimasukkan atau ditasydidkan kedalam salah satu huruf yang empat (و م ن ي) itu dengan suara mendengung.

Contohnya: ظُلُمَاتٌ وَ, مَنْ مَنَعَ, مَنْ يَقُولُ

b. Id-gham Bila-ghunnah

Adalah hukum bacaan dari nun sukun / tanwin yang dibaca dengan cara memasukkan dengan tanpa mendengung, bila bertemu dengan 2 huruf hijaiyah, yaitu: ر ل

Contohnya: رِزْقًا لَكُمْ, مَنْ لَمْ, مِنْ رَبِّهِمْ

3. Iqlab

Adalah hukum bacaan dari nun sukun / tanwin yang dibaca dengan cara huruf nun atau tanwin itu dibalik atau ditukar menjadi suara mim (م).

Contohnya: مِنْ بَعْدِ كِرَامٍ بَرَرَةٍ

4. Ikhfa' Haqiqi

Adalah hukum bacaan dari nun sukun / tanwin yang dibaca samar-samar bila bertemu dengan 6 huruf hijaiyah, yaitu huruf:

ك ق ف ظ ط ض ص ش س ز د ذ ج ث ت

Contohnya: جَنَّاتٍ تَجْرِي أَنْفُسُكُمْ

Itulah hukum bacaan dari nun sukun atau tanwin. Kamu wajib memahaminya. Sekarang carilah hukum bacaan nun sukun di dalam QS. An- Nisa/4:146, QS. Al-Baqarah/2:153, dan QS. Ali-Imran/3:134 dan tulislah jawabanmu di dalam kotak dibawah ini.

Contoh:

QS. An- Nisa/4:146.

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَاعْتَصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ لِلَّهِ فَأُولَئِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ وَسَوْفَ يُؤْتِ اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا عَظِيمًا

Hukum Bacaan:

أَجْرًا عَظِيمًا = Idzhar Halqi (Karena tanwin bertemu dengan huruf ع)



1

Latihan:

QS. Al-Baqarah/2:153.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Hukum Bacaan:

.....

.....

.....

.....

.....

2

Latihan:

QS. Ali-Imran/3:134

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ
الْمُحْسِنِينَ

Hukum Bacaan:

.....

.....

.....

.....

.....

Mari Menghubungkan! (Asosiasi)

Setelah kamu membaca QS. an-Nisa/4:146, QS. al-Baqarah/2:153, dan QS. Ali-Imran/3:134 dan mengartikannya. Apakah isi kandungan atau makna dari ayat-ayat tersebut. Tuliskanlah pendapatmu di dalam kolom dibawah ini.

Surat Dan Ayat	Terjemahan	Isi Kandungan Ayat
QS. An-Nisa/4:146 Contoh: إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَاعْتَصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ لِلَّهِ فَأُولَئِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ وَسَوْفَ يُؤْتِي اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا عَظِيمًا	QS. An-Nisa/4:146 Kecuali orang-orang yang taubat dan mengadakan perbaikan dan berpegang teguh pada (agama) Allah dan tulus ikhlas (mengerjakan) agama mereka karena Allah. Maka mereka itu adalah bersama-sama orang yang beriman dan kelak Allah akan memberikan kepada orang-orang yang beriman pahala yang besar	QS. An-Nisa/4:146 Surat ini mengajarkan untuk ikhlas dalam mengerjakan hal-hal kebaikan, dan Allah memberikan pahala kepada hambanya yang beriman.

174

Nah sekarang kamu telah memahami isi kandungan dari masing- masing ayat.bahwa Kita harus bersikap ikhlas, sabar dan pemaaf. Berilah contoh dari masing- masing sikap tersebut.

Tuliskan jawabanmu di dalam kolom dibawah ini.



Contoh Perilaku Ikhlas QS. An-Nisa/4:146	Contoh Perilaku Sabar QS. Al-Baqarah/2:153	Contoh Perilaku Pemaaf QS. Ali-Imran/3:134
1. Bila mengerjakan shalat ikhlas karena Allah SWT, bukan karena paksaan dari orang lain.	1. Bila mendapat musibah selalu bersikap sabar dalam menghadapinya.	1. Bila seseorang berbuat salah dengan kamu, kamu dengan tulus memaafkan tanpa ada syaratnya.
2.	2.	2.
3.	3.	3.
4.	4.	4.

Rangkuman

Mari Merangkum.

1. Kamu telah belajar banyak hal di dalam bab ini, sekarang mari kamu simpulkan apa saja yang telah kamu pelajari di dalam bab ini.
2. Tuliskan pendapatmu tentang hal yang ada di bawah ini.

Tuliskan pengertian tentang:

1. Ikhlas :adalah.....
.....
2. Sabar :adalah.....
.....
3. Pemaaf :adalah
.....

Tuliskan hukum bacaan yang terdapat di dalam QS. An- Nisa/4:146, QS. Al-Baqarah/2:153, dan QS. Ali-Imran/3:134:

1. أَجْرًا عَظِيمًا (dalam QS. An- Nisa/4:146) = Idzhar Halqi (Karena tanwin bertemu dengan huruf ع)
2.
.....
3.
.....
4.
.....
5.
.....
6.
.....

Tulislah hukum bacaan Nun sukun atau tanwin.

1. Idzhal halqi adalah hukum bacaan yang dibaca dengan jelas bila bertemu dengan huruf
____,____,____,____,____,____

2. Idgham bighunna adalah
.....
.....

3. Idgham bila-ghunnah adalah.....
.....
.....

4. Iqlab adalah.....
.....
.....

5. Ikhfa' Haqiqi adalah.....
.....
.....

Tulislah contoh dari perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf yang telah kamu terapkan dalam kehidupanmu.

1. Ikhlas bila memberikan infak dimasjid tidak membicarakannya ke
pada orang lain atau memamerkannya.

2.
.....

3.
.....

4.
.....

5.
.....

6.
.....

7.
.....

Glosarium

Ikhlas	perbuatan manusia yang dilakukan dengan hati yang baik dan niat yang tulus semata- mata hanya karena Allah SWT.
Sabar	menahan diri untuk tidak melampiaskan nafsu, amarah atau murka, serta harus, mengendalikan lisan untuk tidak berkeluh kesah dan menjaga anggota tubuh untuk tidak bersikap anarki atau emosional.
pemaaf	bila seseorang rela memaafkan orang lain dengan ikhlas
taubat	Sadr dan menyesal akan dosa (perbuatan yang salah atau jahat) dan berniat akan memperbaiki tingkahlaku dan perbuatan
Istiqomah	konsisten dalam melakukan kebaikan
niat	Maksud atau tujuan suatu perbuatan
ulet	Tidak mudah putus asa yang disertai kemauan keras dalam berusaha mencapai tujuan dan cita-cita

Latihan

Mari berlatih soal-soal!

Setelah kamu memahami materi yang ada di dalam bab ini, sekarang mari kamu kerjakan soal- soal dibawah ini dengan cara pilihlah salah satu jawaban dibawah ini yang paling tepat, dengan memberi tanda (X) pada jawaban A, B, C atau D.

1. Amir adalah anak yatim di sekolah ia selalu diejek teman- temannya karena memakai seragam yang sangat lusuh. Walaupun demikian, Amir tidak pernah marah. Sikap Amir merupakan contoh dari sikap
2. Farhan sering dijahili oleh temannya. Dia tidak pernah sedikit pun ingin membalas dendam perbuatan temannya tersebut. Sikap Farhan merupakan contoh....
3. Rafi sedang mengalami musibah yaitu rumahnya terbakar karena konsleting listrik, tetapi rafi tidak pernah mengeluh akan hal yang menimpa dirinya dan keluarga. Sifat yang dimiliki rafi adakah sikap....
4. Ketika difitnah oleh teman-temannya Rosyid cukup dengan berdiam diri saja. Dia yakin suatu saat nanti seluruh teman-temannya akan tahu siapa yang benar dan siapa yang salah. Sikap Rosyid tersebut merupakan contoh
5. Sabar merupakan bagian dari kikap terpuji, yang harus dimiliki oleh setiap umat manusia, terutama umat muslim. Dibawah ini surat manakah yang memerintahkan untuk bersikap sabar. . . .

A. QS. Al- Baqarah/2:146

B. QS. Al- Baqarah/2: 135

C. QS. Al-Baqarah/2:153

D. QS. Al- Baqarah/2:134

6. Perhatikan potongan ayat berikut ini
أَجْرًا عَظِيمًا, dalam potongan ayat
tersebut mengandung hukum bacaan
idzhar , karena

A. *Tanwin* berhadapan dengan huruf
ra

B. *Alif Sukun* sebelumnya *tanwin*

C. *Tanwin* berhadapan dengan huruf
'ain

D. *Kasroh* berhadapan dengan huruf
ya *Sukun*

7. Dibawah ini yang termaksud huruf
iqlab adalah

A. ب

B. د

C. ذ

D. ز

8. Perhatikan potongan ayat di bawah
ini!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ....

Lanjutkan potongan ayat ini

A. وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

B. وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِنَ الْخَوْفِ

C. وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ
وَيُعَلِّمُكُمُ

D. وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ

9. Terjemahkan ayat berikut ini

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ

وَالْكَاظِمِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ

النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

A. “(yaitu) orang-orang yang
menafkahkan (hartanya), baik di
waktu lapang maupun sempit, dan
orang-orang yang menahan
amarahnya dan memaafkan
(kesalahan) orang. Allah menyukai
orang-orang yang berbuat
kebajikan.”

B. “(yaitu) orang-orang yang
menafkahkan (hartanya), baik di
waktu lapang Mohonlah
pertolongan (kepada Allah) dengan
sabar dan salat. Sungguh, Allah
beserta orang-orang yang sabar.

- C. “Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar”
- D. “ Kecuali orang-orang yang taubat dan mengadakan perbaikan dan berpegang teguh pada (agama) Allah dan tulus ikhlas (mengerjakan) agama mereka karena Allah”

10. Perhatikan kalimat-kalimat dibawah ini!

- 1) Meminta maaf dengan ikhlas atas kesalahan yang di perbuat.
- 2) Bersikap simpati kepada teman yang terkena musibah
- 3) Tidak memendam rasa dendam kepada orang lain.
- 4) Menghormati kedua orang tua baik di rumah maupun di luar rumah.

Di bawah ini yang merupakan contoh sikap ikhlas ditujukan pada kalimat

- A. 1 dan 3
- B. 1 dan 2
- C. 2 dan 4
- D. Semua Salah

Kunci Jawaban

1. B
2. A
3. C
4. A
5. C

1. C
2. A
3. A
4. C
5. D

Penilaian Untukmu

Setelah kamu banyak belajar pada bab ini, ayo lihatlah nilai yang kamu peroleh. Apakah sudah mencapai KKM atau diatas KKM ?



Penilaian sikap:

Indikator Penilaian Sikap :

1. Bila kamu mengerjakan latihan-latihan soal di dalam modul dengan jujur (tidak mencontek ke pada temanmu). (skor 1- 30)
2. Bila kamu mengerjakan semua latihan.(skor1- 20)
3. Bila kamu menerapkan perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf yang telah diajarkan ke dalam kehidupan sehari- hari.(skor 1- 50)

Tabel Kategori Penilaian Sikap.

Kategori	Angka	Keterangan
Sangat Baik	80 - 100	Bila kamu telah memenuhi semua indikator penilaian sikap
Baik	60 - 79	Bila kamu hanya memenuhi dua (2) indikator penilaian sikap
Cukup	30 - 59	Bila kamu hanya memenuhi satu (1) indikator penilaian sikap
Kurang	0 - 29	Bila kamu tidak memenuhi salah satu indikator penilaian sikap

Kategori Nilai :

80 - 100 : Sangat Baik

60 - 79 : Baik

30 - 59 : Cukup

0 - 29 : Kurang

Berapakah Nilaimu

Penilaian Keterampilan:

Indikator Penilaian Keterampilan:

1. Bila kamu mampu melafalkan bacaan dari QS. An-Nisa/4:146, QS. Al-Baqarah/2:153, dan QS. Ali-Imran/3:134. (skor 1- 30)
2. Bila kamu mampu mengingat dan memahami pengertian ikhlas, sabar, dan pemaaf serta masing-masing ayat yang menjelaskannya.(skor 1- 40)
3. Bila kamu mampu mengingat dan memahami hukum bacaan nun sukun atau tanwin. (skor 1- 30)

Tabel Kategori Penilaian Keterampilan.

Kategori	Angka	Keterangan
Sangat Baik	80 - 100	Bila kamu telah memenuhi semua indikator penilaian sikap
Baik	60 - 79	Bila kamu hanya memenuhi dua (2) indikator penilaian sikap
Cukup	30 - 59	Bila kamu hanya memenuhi satu (1) indikator penilaian sikap
Kurang	0 - 29	Bila kamu tidak memenuhi salah satu indikator penilaian sikap

Kategori Nilai :

80 - 100 : Sangat Baik

60 - 79 : Baik

30 - 59 : Cukup

0 - 29 : Kurang

Berapakah Nilaimu

Penilaian Pengetahuan:

Indikator penilaian pengetahuan:

1. Bila kamu menegertjakan latihan dengan jujur dan tidak melihat kunci jawaban (skor 40)
2. Bila kamu menjawab 1 pertanyaan benar maka kalikan dengan 5.(skor 50)
3. Bila kamu mengerjakan latihan soal secara mandiri. (skor 10)

Tabel Kategori Penilaian Pengetahuan.

Kategori	Angka	Keterangan
Sangat Baik	80 - 100	Bila kamu telah memenuhi semua indikator penilaian sikap
Baik	60 - 79	Bila kamu hanya memenuhi dua (2) indikator penilaian sikap
Cukup	30 - 59	Bila kamu hanya memenuhi satu (1) indikator penilaian sikap
Kurang	0 - 29	Bila kamu tidak memenuhi salah satu indikator penilaian sikap

Kategori Nilai :
 80 - 100 : Sangat Baik
 60 - 79 : Baik
 30 - 59 : Cukup
 0 - 29 : Kurang
Berapakah Nilaimu

Apakah kamu telah memberikan nilai pada penilaian sikap, keterampilan, dan pengetahuan? jika ia maka ikuti langkah berikut ini.



Mari kamu hitung berapa nilaimu pada bab ini dengan cara: Jumlahkan ketiga kategori nilai (Sikap, Keterampilan, dan Pengetahuan) dan bagilah hasil tersebut dengan angka 3, Itulah nilaimu.

PERHATIKAN!

- Bila nilaimu 75 atau diatas 75 kamu bisa melanjutkan ke bab berikutnya.
- Bila nilaimu dibawah 75 kamu harus mengulang kembali pelajaran pada bab ini.

Selamat mengerjakan!

Jujur pada diri sendiri adalah hal yang indah. Meski sulit untuk dilakukan.

Teruslah bersikap jujur, semoga sukses.

EVALUASI GURU

Setelah kamu mengerjakan semua tugas pada kegiatan, mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menghubungkan, rangkuman, dan latihan. Ayo kumpulkanlah modulmu kepada guru pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelasmu dan mintalah dia untuk mengisi penilaian-penilaian di bawah ini.

PENILAIAN SIKAP

Nama Sekolah : SMP N 13 Bandar Lampung
 Materi Pelajaran : Ikhlas, Sabar, dan Pemaaf
 Tugas : Latihan-latihan soal
 Nama Guru :
 Nama Peserta didik :
 Tanggal :

Petunjuk:

Berikan tanda (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh peserta didik sebelum dan sesudah pembelajaran.

Keterangan : K= Kurang
 B = Baik

NO	Aspek Sikap	Pengembangan Sikap				
		Awal Pembelajaran		Akhir pembelajaran		Catatan Perkembangan
		K	B	K	B	
1	Kejujuran					
2	Disiplin					
3	Tanggung Jawab					
4	Kepedulian					
5	Kesantunan					
6	Percaya Diri					
7	Toleransi					
8	Kerja Sama					
9	Musyawarah dn Gotong-royong					
10	Sportif					

Catatan dari guru untuk peserta didik:

.....

PENILAIAN PENGETAHUAN

Nama Sekolah : SMP N 13 Bandar Lampung
 Materi Pelajaran : Ikhlas, Sabar, dan Pemaaf
 Tugas : Latihan-latihan soal
 Nama Guru :
 Nama Peserta didik :
 Tanggal :

- A. Jenis Penilaian : Tes
 Teknik Penilaian : Tulis
 Bentuk Instrumen : Uraian
 Tujuan : Mengetahui kemampuan kognitif peserta didik.

No	Indikator	Instrumen	Skor Maksimal	Perolehan skor
1	Pengertian ikhlas, sabar, dan pemaaf	Tuliskan ikhlas, sabar, dan pemaaf!	30	
2	Dalil yang memerintahkan ikhlas, sabar, dan pemaaf	Tuliskan dalil yang memerintahkan untuk memiliki ikhlas, sabar, dan pemaaf!	40	
3	Contoh perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf	Tuliskan contoh perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf!	30	
JUMLAH			100	

- B. Jenis Penilaian : Tes
 Teknik Penilaian : Tulis
 Bentuk Instrumen : Pilihan Ganda
 Tujuan : Mengetahui kemampuan kognitif peserta didik.

No	Aspek penilaian	Skor Maksimal	Prolehan Skor
1	Pengertian ikhlas, sabar, dan pemaaf	10	
2	Pengertian ikhlas, sabar, dan pemaaf	10	
3	Pengertian ikhlas, sabar, dan pemaaf	10	
4	Pengertian ikhlas, sabar, dan pemaaf	10	
5	Dalil tentang sikap ikhlas, sabar, dan	10	

	pemaaf		
6	Hukum Bacaan Nun Sukun	10	
7	Hukum Bacaan Nun Sukun	10	
8	Dalil tentang sikap ikhlas, sabar, dan pemaaf	10	
9	Dalil tentang sikap ikhlas, sabar, dan pemaaf	10	
10	Contoh Prilaku Ikhlas, sabar, dan pemaaf	10	
JUMLAH		100	

PENILAIAN KETERAMPILAN

Nama Sekolah : SMP N 13 Bandar Lampung
 Materi Pelajaran : Berempati dan Menghormati
 Tugas : Latihan-latihan soal
 Nama Guru :
 Nama Peserta didik :
 Tanggal :
 Jenis Penilaian : Non Tes
 Bentuk Instrumen : Lembar Observasi

Berikan tanda (✓) pada kolom yang dianggap paling sesuai.

Standar	Penilaian			
	Sangat Baik	Baik	Memadai	Perlu diperbaiki
Menyebutkan huruf-huruf nun sukun yang telah dipelajari				
Mengungkapkan pendapat dengan menggunakan tata bahasa yang tepat dalam kolom yang diminta untuk mengungkapkan pendapat				
Bahasa yang digunakan jelas dan mudah dipahami				
Menggunakan pilihan kosakata yang tepat				

Ulangan Akhir Semester Paket I

Setelah kamu memahami materi yang ada di dalam bab ini, sekarang mari kamu kerjakan soal- soal di bawah ini dengan cara pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang paling tepat, dengan memberi tanda (X) pada jawaban A, B, C atau D.

1. Kemampuan untuk menyadari perasaan orang lain dan bertindak untuk membantunya merupakan arti dari

A. Amanah
B. Istiqomah
C. Tawakal
D. Empati

2. Allah telah mengajarkan kita untuk saling perduli terhadap sesama, oleh karena itu bersikap empati adalah sikap yang terpuji yang dianjurkan oleh Allah, Surat apakah di dalam Al-Quran apa yang memerintahkan kita untuk memiliki sifat empati. . . .

A. QS. An- Nisa/4:7
B. QS. An- Nisa/4:9
C. QS. An- Nisa/4:8
D. QS. An- Nisa/4:6

3. Lengkapilah ayat dibawah ini dengan benar dan tepat. . . .

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ

A. وَإِذْ قُلْنَا لِلْمَلَائِكَةِ اسْجُدُوا
B. وَتَقَدَّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا
لا تَعْلَمُونَ
C. وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ
D. وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا

4. Terjemahkanlah potongan ayat berikut ini. . . .

وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا مَعْرُوفًا....

A. dan apabila sewaktu pembagian itu hadir kerabat
B. dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang baik.
C. dan berpegang teguh pada (agama) Allah
D. dan berilah mereka dari harta itu (sekedarnya)

5. Lanjutkan penggalan hadis dibawah ini. . . .

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : “الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ

كَالْبُنْيَانِ

A. إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ
B. يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا
C. قَالَ ثُمَّ مَنْ، قَالَ أَبُوكَ
D. وَالصَّلَاةَ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

6. Perhatikanlah ayat di bawah ini. . . .

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا
تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا
وَذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسَاكِينِ

وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ
وَاتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ
وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ

Ayat tersebut menjelaskan tentang. . .

- A. Perintah untuk menghormati guru
- B. Perintah untuk menghormati orang tua
- C. Perintah untuk membagi harta
- D. Perintah untuk berhemat.

7. Apakah arti dari doa di bawah ini. . .

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

- A. Ya Allah kabulkanlah segala keinginanku, dan berikanlah aku jalan yang lurus
 - B. Ya Allah lindungilah seluruh umatmu di muka bumi dan berilah mereka kesehatan
 - C. Ya Allah, ampunilah aku dan kedua orang tuaku dan rahmatilah mereka sebagaimana keduanya telah memeliharaiku pada waktu kecil
 - D. Ya Allah jadikanlah aku anak yang soleh dan berbakti kepada kedua orang tuaku.
8. Perhatikan kalimat di bawah Ini.
- 1. Melaksanakan wasiatnya
 - 2. Menyambung dan melanjutkan silaturahmi yang dahulu sudah dilakukan oleh kedua orang tua
 - 3. Membiarkannya saja
 - 4. Menjaga nama baiknya

Berdasarkan pernyataan di atas manakah yang termasuk sikap menghormati orang tua....

- A. 1,2, dan 3
- B. 2,3 dan 4
- C. 1,3, dan 4
- D. 1,2, dan 4

9. Manakah dari kalimat berikut ini yang merupakan pengertian dari Shalat Jumat.....

- A. Shalat Sunah 2 Rakaat yang di kerjakan pada waktu zuhur di hari jumat.
- B. Shalat Wajib 2 Rakaat yang di kerjakan pada waktu zuhur di hari jumat.
- C. Shalat Sunah 2 Rakaat yang di kerjakan pada waktu ashar di hari jumat.
- D. Shalat Wajib 2 Rakaat yang di kerjakan pada waktu ashar di hari jumat.

10. Dalil yang menunjukan bahwa Shalat jumat itu wajib adalah. . .

- A. Q.S Al- Jumu'ah/ 62: 7
- B. Q.S Al- Jumu'ah/ 62: 6
- C. Q.S Al- Jumu'ah/ 62: 8
- D. Q.S Al- Jumu'ah/ 62: 9

11. Orang yang menyampaikan khotbah jumat disebut . . .

- A. Ustad
- B. Kiyai
- C. Khatib
- D. Dai

12. Perhatikan hal- hal berikut ini

- 1. Islam
- 2. Balig (dewasa)
- 3. Mendengarkan khotbah
- 4. Laki- laki

- Berdasarkan pernyataan diatas hal- hal yang merupakan syarat wajib untuk melaksanakan Shalat jumat adalah. . .
- 1, 2 dan 3
 - 1, 2 dan 4
 - 2,3 dan 4
 - 1, 3 dan 4
13. Memakai pakaian putih, mencukur kumis, dan memakai wangi- wangian merupakan bagian dari. . .
- Sunah *shalat jumat*
 - Syarat sah *shalat jumat*
 - Syarat wajib *shalat jumat*
 - Syarat khotbah jumat
14. Halangan yang membolehkan kita untuk meninggalkan Shalat jumat adalah. . .
- Masjid berada jauh
 - Hujan kencang
 - Terlalu sibuk dengan pekerjaan
 - Cuaca sangat panas sekali
15. Orang yang mengumandangkan azan sebelum shalat dimulai disebut....
- Muazan
 - Muazin
 - Mualaf
 - Mukmin
16. Shalat yang boleh di jama adalah....
- Subuh dan magrib
 - Isya dan Subuh
 - Subuh dan Zuhur
 - Zuhur dan Asar
17. Perhatikan pernyataan dibawah ini.
1. Sakit atau dalam kesulitan
 2. Merasa lelah dan letih
 3. Tidak ada air
 4. Perjalanan yang dilakukan bertujuan baik, bukan untuk kejahatan dan maksiat
- Berdasarkan pernyataan diatas manakah yang termaksud kedalam syarat untuk melaksanakan shalat jama' . . .
- 1 dan 2
 - 2 dan 3
 - 3 dan 4
 - 1 dan 4
18. Ilham bersama teman- temannya pergi berlibur. Mereka berangkat dari Jakarta pukul 05.00 WIB mereka berhenti dimasjid untuk istirahat dan melakukan shalat. Ilham dan teman- temannya melakukan shalat Zuhur, kemudian mengerjakan shalat asar. Shalat yang dilakukan oleh Ilham adalah shalat. . .
- Jama taqdim
 - Jama takhir
 - Qasar
 - Wajib
19. Perhatikan niat di bawah ini!
- أُصَلِّيَ فَرْضَ الظُّهْرِ رَكْعَتَيْنِ قَصْرًا لِلَّهِ تَعَالَى
- Niat shalat apakah ini. . .
- Jama'
 - Qasar
 - Jama' qasar
 - Qasar jama'
20. Surat apakah yang memperbolehkan kita sebagai muslim untuk melakukan qasar. .
- QS. An-Nisa/4 ayat 123
 - QS. An-Nisa/4 ayat 103
 - QS. An-Nisa/4 ayat 101
 - QS. An-Nisa/4 ayat 1
21. Berikut ini adalah sahabat yang menemani Rasulullah SAW sewaktu hijrah ke Madinah. . .
- Abu Bakar as-Siddiq
 - Abdur Rahman bin 'Auf

- C. Umar bin Khatob
D. Ali bin Abi Talib
22. Apakah nama perjanjian yang diadakan oleh Rasulullah SAW dengan orang-orang Yasrib di kota Yasrib
A. Aqikah
B. Aliyah
C. Aqabah
D. Amaliyah
23. Saat hijrah ke Madinah, Usman bin Affan dipersaudarakan dengan...
A. Bilal bin Rabbah
B. Abu Ruwaihah
C. Aus bin Tsabut
D. Kharijah bin Zuhair
24. Saat hijrah ke Madinah, Umar bin Khattab dipersaudarakan dengan. . . .
A. Bilal bin Rabbah
B. Itban bin Malik
C. Abdullah bin Salim
D. Kharijah bin Zuhair
25. Perhatikan pernyataan di bawah ini!
1. Kaum Yahudi bersama kaum muslimin wajib turut serta dalam peperangan.
 2. Kaum Yahudi dari Bani Auf diperlakukan sama kaum muslimin.
 3. Penduduk Kota Mekah wajib untuk melakukan perjalanan hijrah ke madinah
 4. Kota Madinah dipertahankan bersama dari serangan pihak luar.
- Berdasarkan pernyataan di atas manakah yang termasuk dari isi piagam Madinah. . . .
A. 1, 2, dan 4
B. 2, 3, dan 4
C. 1, 2, dan 3
D. 1, 3, dan 4
26. Apabila ada nun mati, atau tanwin bertemu dengan salah huruf hijaiyyah yang berharokat hidup disebut hukum . . .
A. Hukum Nun mati atau tanwin
B. Hukum mim mati atau tanwin
C. Hukum tanwin atau mim mati
D. Hukum bacaan tajdwid tanwin
27. Hukum bacaan nun mati, atau tanwin dibagi menjadi
A. 5
B. 6
C. 7
D. 8
28. Yang termasuk huruf idhar halqi adalah . . .
A. ل ر غ
B. ي ن و م
C. ا ب س ي ق
D. ا ح خ ع غ ه
29. Orang yang pertama masuk islam disebut. . . .
A. Orang pertama
B. Orang kedua
C. Assabiqunal awwalun
D. Awwalun assabiqu
30. Sahabat nabi yang menemani hijrah dari makah ke madinah bernama
A. Abu bakar assidiq
B. Usman bin affan
C. Umar bin khatab
D. Ali bin abu thalib
31. Bagaimana reaksi masyarakat makkah terhadap dakwah nabi. . . .
A. Menerima dengan senang hati
B. Menerima dengan hati susah
C. Menentang
D. Mengikuti

32. Perhatikan ilustrasi berikut ini

- 1) Abu Bakar assidiq
- 2) Umar bin khatab
- 3) Usman bin affan
- 4) Ali bin abu tholib
- 5) Siti Khotijah

Yang bukan termasuk Al- KHulafaul
Ar- Rasidhin adalah

- A. 1234
- B. 4512
- C. 2315
- D. 235

33. *Al-Khulafau ar-Rasyidun* artinya

- A. Pemimpin yang mendapatkan gelar
- B. Pemimpin yang dihormati
- C. Pemimpin yang mendapat hidayah
- D. Pemimpin yang di kasihi

34. Di bawah ini yang tidak termasuk *al-Khulafa'u ar-Rasyidun* adalah

- A. Abu Bakar as-Siddiq
- B. Umar bin Khattab
- C. Usman bin 'Affan
- D. Jaiz bin Tsabit

35. Di bawah ini Khalifah yang mendapat gelar *as-Siddiq* adalah

- A. Abu Bakar
- B. Umar
- C. Usman
- D. Ali bin

36. Di bawah ini yang mendapat gelar *al-Faruq* adalah

- A. Abu Bakar as-Siddiq
- B. Umar bin Khattab
- C. Usman bin 'Affan
- D. Ali bin Abi Talib

37. Sahabat Rasulullah SAW yang memiliki nama asli 'Abdullah bin 'Utsman bin Amir bin Amru yang juga Khalifah yang dimakamkan di Irak adalah

- A. Abu Bakar as-Siddiq

B. Umar bin Khattab

C. Usman bin 'Affan

D. Ali bin Abi Talib

38. Di bawah ini Khalifah yang memiliki kedermawanan adalah

- A. Abu Bakar as-Siddiq
- B. Umar bin Khattab
- C. Usman bin 'Affan
- D. Ali bin Abi Talib

39. Di bawah ini yang mendapat gelar *babul ilmi* adalah

- A. Abu Bakar as-Siddiq
- B. Umar bin Khattab
- C. Usman bin 'Affan
- D. Ali bin Abi Talib

40. Sifat-sifat yang dimiliki oleh 'Usman bin 'Affan adalah

- A. Cerdas, dan bertanggung jawab
- B. Sabar, saleh, dan dermawan
- C. Bertanggung jawab dan tegas
- D. Sabar, pemaaf, dan jujur

41. Amir adalah anak yatim di sekolah ia selalu diejek teman- temannya karena memakai seragam yang sangat lusuh. Walaupun demikian, Amir tidak pernah marah. Sikap Amir merupakan contoh dari sikap

- A. Tabah
- B. Sabar
- C. Ikhlas
- D. Pemaaf

42. Farhan sering dijahili oleh temannya. Dia tidak pernah sedikit pun ingin membalas dendam perbuatan temannya tersebut. Sikap Farhan merupakan contoh....

- A. Pemaaf
- B. Sabar
- C. *Tawadu'*
- D. Ikhlas

43. Rafi sedang mengalami musibah yaitu rumahnya terbakar karena konsleting listrik, tetapi rafi tidak pernah mengeluh akan hal yang menimpa dirinya dan keluarga. Sifat yang dimiliki rafi adakah sikap....

- A. Tabah
- B. Sabar
- C. Ikhlas
- D. Pemaaf

44. Ketika difitnah oleh teman-temannya Rosyid cukup dengan berdiam diri saja. Dia yakin suatu saat nanti seluruh teman-temannya akan tahu siapa yang benar dan siapa yang salah. Sikap Rosyid tersebut merupakan contoh

- A. Sabar
- B. Pemaaf
- C. Ikhlas
- D. *Tawadu'*

45. Sabar merupakan bagian dari kikap terpuji, yang harus dimiliki leh setiap umat manusia, terutama umat muslim. Dibawah ini surat manakah yang memerintahkan untuk bersikap sabar. ...

- A. QS. Al- Baqarah/2:146
- B. QS. Al- Baqarah/2: 135
- C. QS. Al-Baqarah/2:153
- D. QS. Al- Baqarah/2:134

46. Perhatikan potongan ayat berikut ini أَجْرًا عَظِيمًا, dalam potongan ayat tersebut mengandung hukum bacaan *idzhar*, karena

- A. *Tanwin* berhadapan dengan huruf *ra*
- B. *Alif Sukun* sebelumnya *tanwin*
- C. *Tanwin* berhadapan dengan huruf *'ain*

D. *Kasroh* berhadapan dengan huruf *ya Sukun*

47. Dibawah ini yang termaksud huruf iqlab adalah. ...

- A. ب
- B. د
- C. ذ
- D. ز

48. Perhatikan potongan ayat di bawah ini!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ....

Lanjutkan potongan ayat ini

- A. وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ
- B. وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِنَ الْخَوْفِ
- C. وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُمُ
- D. وَمَنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ

49. Terjemahkan ayat berikut ini!

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ

وَالْكَافِرِينَ الْغَيْظَ وَالْعَافِينَ عَنِ

النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

- A. “(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.”

- B. “(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar.
- C. “Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar”
- D. “ Kecuali orang-orang yang taubat dan mengadakan perbaikan dan berpegang teguh pada (agama) Allah dan tulus ikhlas (mengerjakan) agama mereka karena Allah”

50. Perhatikan kalimat-kalimat dibawah ini!

- 1) Meminta maaf dengan ikhlas atas kesalahan yang di perbuat.
- 2) Bersikap simpati kepada teman yang terkena musibah
- 3) Tidak memendam rasa dendam kepada orang lain.
- 4) Menghormati kedua orang tua baik di rumah maupun di luar rumah.

Di bawah ini yang merupakan contoh sikap ikhlas ditujukan pada kalimat

- A. 1 dan 3
- B. 1 dan 2
- C. 2 dan 4
- D. Semua Salah

Kunci Jawaban

1. D
2. C
3. C
4. B
5. B
6. B
7. C
8. D
9. A
10. D

11. C
12. B
13. A
14. B
15. B
16. B
17. D
18. A
19. B
20. C

21. A
22. C
23. C
24. B
25. A
26. A
27. A
28. D
29. D
30. A

31. C
32. A
33. A
34. D
35. A
36. B
37. A
38. B
39. D
40. D

41. B
42. A
43. C
44. A
45. C
46. C
47. A
48. A
49. C
50. D

Ulangan Akhir Semester Paket II

Setelah kamu memahami materi yang ada di dalam bab ini, sekarang mari kamu kerjakan soal- soal di bawah ini dengan cara pilihlah salah satu jawaban di bawah ini yang paling tepat, dengan memberi tanda (X) pada jawaban A, B, C atau D.

1. Apabila ada nun mati, atau tanwin bertemu dengan salah huruf hijaiyyah yang berharokat hidup disebut hukum . . .
.
A. Hukum Nun mati atau tanwin
B. Hukum mim mati atau tanwin
C. Hukum tanwin atau mim mati
D. Hukum bacaan tajdwid tanwin
2. Hukum bacaan nun mati, atau tanwin dibagi menjadi
A. 5
B. 6
C. 7
D. 8
3. Yang termasuk huruf idhar halqi adalah .
...
A. ل ر غ
B. ي ن و م
C. ا ب س ي ق
D. ا ح خ ع غ ه
4. Potongan ayat berikut ini terdapat hukum bacaan
رَسُولٌ مِنَ اللَّهِ
A. Idhar Halqi
B. Idghom Bighunah
C. Idghom Bila Ghunah
D. Idhar Wajib
5. Mengumpulkan dua shalat fardhu yang dikerjakan dalam satu waktu dinamakan
A. Shalat jumat
B. Shalat sunah
C. Shalat jama'
D. Shalat dhuha
6. Meringkas shalat fardhu yang rekaatnya empat menjadi dua dinamakan Shalat
A. Jama'
B. Jama, tadhim
C. Qasar
D. jama' Qasar
7. Perhatikan kata di bawah ini berikut ini!
1)Shalat subuh
2)Shalat zuhur
3)Shalat asyar
4)Shalat magrib
5)Shalat isya'
Shalat yang diperbolehkan dijama' adalah.
...
A. 12345
B. 1234
C. 2345
D. 234
8. Mengerjakan shalat jama' takhir harus dikerjakan pada waktu shalat
A. pertama
B. kedua
C. ketiga
D. keempat
9. bagi orang Islam yang akan berpergian jauh dan memakan waktu lama ketika berangkat sudah masuk waktu shalat zuhur maka sebaiknya mengerjakan shalat jama'
A. Jama' Taqdim
B. Jama' qoshor
C. Jama' takhir

- D. berjamaah
10. Memperbanyak dzikir atau membaca al-quran termasuk . . .
- A. Syarat sah shalat jumat
 - B. Syarat wajib shalat jumat
 - C. sunah shalat jumat
 - D. rukun khutbah jumat
11. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1)Berniat shalat jama'
 - 2)Laki laki
 - 3)Hamba sahaya
 - 4)Perjalanan bukan untuk maksiat
 - 5)Memakan waktu lama dan perjalanan jauh
- Yang bukan syarat sah shalat jama' adalah. . .
- A. 123
 - B. 451
 - C. 23
 - D. 345
12. Seorang yang melakukan shalat zuhur dan ashar dengan jamak takdhim di qosor maka pelaksanaan adalah . . .
- A. Waktu zuhur dengan zuhur 4 rekaat ashar 4 rekaat
 - B. Waktu ashar dengan zuhur 4 rekaat ashar 4 rekaat
 - C. Waktu zuhur dengan zuhur 2 rekaat ashar 2 rekaat
 - D. Waktu asyar dengan zuhur 2 rekaat ashar 2 rekaat
13. Zaman sebelum islam disebut zaman
- A. keemasan
 - B. jahiliyah
 - C. batu
 - D. purba
14. Rasulullah SAW memperoleh wahyu pertama di gua
- A. hantu
 - B. sur

- C. hira
 - D. gong
15. Perhatikan pernyataan berikut ini!
- 1)Menyembah patung
 - 2)Mengkubur bayi perempuan
 - 3)Memuliakan tamu
 - 4)Mengurangi timbangan
- Salah satu ciri zaman sebelum Islam adalah. . .
- A. 1234
 - B. 123
 - C. 124
 - D. 234
16. Orang yang pertama masuk islam disebut. . .
- A. Orang pertama
 - B. Orang kedua
 - C. Assabiqunal awwalun
 - D. Awwalun assabiqu
17. Sahabat Rasulullah SAW yang menemani hijrah dari makah ke madinah bernama ...
- A. Abu bakar assidiq
 - B. Usman bin affan
 - C. Umar bin khatib
 - D. Ali bin abu thalib
18. Bagaimana reaksi masyarakat makkah terhadap dakwah Rasulullah SAW. . .
- A. Menerima dengan senang hati
 - B. Menerima dengan hati susah
 - C. Menentang
 - D. Mengikuti
19. Perhatikan ilustrasi berikut ini
- 1)Abu bakar assidiq
 - 2)Umar bin khatib
 - 3)Usman bin affan
 - 4)Ali bin abu tholib
 - 5)Siti Khotijah
- Yang bukan termasuk Al- KHulafaul Ar-Rasidhin adalah . . .

- A. 1234
B. 4512
C. 2315
D. 235
20. Sebelum sampai di Madinah untuk menghilangkan jejak para kafir Quraisy Rasulullah SAW bersembunyi di gua. . .
A. hantu
B. sur
C. hira
D. gong
21. Arti sebuah hadits : “sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan . . .
A. Kehidupan manusia
B. Ibadah manusia
C. manusia
D. akhlak manusia
22. Salat Jamak dibagi menjadi. . .
A. dua
B. tiga
C. empat
D. enam
23. Dibawah ini adalah merupakan syarat khutbah, kecuali. . .
A. membaca khutbah dengan berdiri jika mampu
B. khatib duduk sejenak diantara dua khutbah untuk menandai selesainya khutbah pertama dan akan dibacanya khutbah kedua
C. membaca khutbah dengan suara lantang
D. membaca tahmid, yaitu membaca pujian kepada Allah swt.
24. Perintah salat Jum'at terdapat dalam Al-Qur'an surah. . .
A. Al-Jumuah ayat 1
B. Al-Jumuah ayat 9
C. Al-Jumuah ayat 10
D. Al-Baqarah ayat 5
25. Jika meninggalkan salat jum'at bagi orang yang tidak berhalangan maka akan mendapatkan. . .
A. Pahala
B. Dosa
C. Kesunahan
D. Hadiah
26. Orang yang tidak berkewajiban menjalankan salat jum'at, kecuali. . .
A. muslim yang sedang bekerja
B. anak-anak
C. orang yang sedang sakit.
D. hamba sahaya
27. Rasulullah SAW hijrah ke Madinah di temani oleh . . .
A. Abu Bakar
B. Ali Bin Abi Thalib
C. Usman Bin Affan
D. Abu Hanifah
28. Dibawah ini Umar bin Khatthob dipersaudarakan dengan. . . saat hijrah ke madinah
A. Usman bin Affan
B. Ali bin Abi Tholib
C. Itban bin Malik
D. Abu Hanifah
29. Yang menyebabkan Rasulullah SAW dan para sahabatnya hijrah adalah. . .
A. Di Mekah terjadi bencana alam
B. Di Mekah terjadi kebakaran
C. Di Mekah tidak aman untuk berdakwah
D. Karena kepergian istri dan paman Rasul ke rahmatullah.
30. Perhatikan potongan ayat di bawah ini!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ....

Lanjutkan potongan ayat ini

A. وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

B. وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِنَ الْخَوْفِ

C. وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُمُ

D. وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ

31. Perhatikan pernyataan berikut ini!

- 1)Memperlakukan keduanya dengan sopan dan hormat
- 2)Tidak mengikuti nasihat- nasihatnya.
- 3)Membantu pekerjaan di rumah
- 4)Sering memarahinya.

Yang termaksud perilaku berbuat baik kepada kedua orang tua, *Kecuali* adalah.

...

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4

32. Contoh perilaku menghormati guru dan menghargai guru dapat diwujutkan dengan berbuat baik kepada guru, antara lain. ...

- A. Berpakaian seragam sesuai dengan aturan sekolah
- B. Belajar dengan sungguh- sungguh.
- C. Mengucapkan salam bila bertemu
- D. Selalu menceritakan keburukannya

33. Contoh perilaku berbuat baik kepada kedua orang tua yang telah meninggal, *kecuali* adalah. ...

- A. Membantu keperluannya
- B. Mendoakannya

C. Menjaga nama baiknya

D. Menjalin dan melanjutkan silaturahmi dengan kerabat orang tua dengan baik

34. Apabila melihat teman tertimpa musibah sebaiknya sikap yang kita lakukan adalah. .

..

- A. Mencemoohnya
- B. Menghinanya
- C. Membantunya dengan Ikhlas
- D. Menceritakan kepada orang lain

35. Perhatikanlah ayat dibawah ini. ...

وَإِذَا حَضَرَ الْقِسْمَةَ أُولُو الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ

وَالْمَسَاكِينُ فَارْزُقُوهُمْ مِنْهُ وَقُولُوا لَهُمْ قَوْلًا

مَعْرُوفًا

Ayat tersebut menjelaskan tentang ...

- A. Perintah untuk menghormati guru
- B. Perintah untuk menghormati orang tua
- C. Perintah untuk membagi harta
- D. Perintah untuk berhemat.

36. Apakah arti dari doa dibawah ini. ...

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

A. Ya Allah kabulkanlah segala keinginanku, dan berikanlah aku jalan yang lurus

B. Ya Allah lindungilah seluruh umatmu dimuka bumi dan berilah mereka kesehatan

C. Ya Allah, ampunilah aku dan kedua orang tuaku dan rahmatilah mereka

- sebagaimana keduanya telah memeliharaku pada waktu kecil
- D. Ya Allah jadikanlah aku anak yang soleh dan berbakti kepada kedua orang tuaku.
37. Perhatikan kalimat dibawah Ini!
- 1)Melaksanakan wasiatnya
 - 2)Menyambung dan melanjutkan silaturahmi yang dahulu sudah dilakukan oleh kedua orang tua
 - 3)Membiarkannya saja
 - 4)Menjaga nama baiknya
- manakah yang termaksud sikap menghormati orang tua
- A. 1, 2 dan 3
 - B. 2,3 dan 4
 - C. 1, 3 dan 4
 - D. 1, 2 dan 4
38. Isi kandungan QS. Al- Baqarah/2:83 adalah. . .
- A. Anjuran untuk menyembah Allah dan berbuat baik kepada kedua orang tua
 - B. Larangan mencuri
 - C. Larangan untuk merbuat malas
 - D. Anjuran untuk menutup Aurat
39. Manakah yang termaksud kedalam sikap terpuji, *Kecuali*
- A. Empati
 - B. Menghormati
 - C. Sombong
 - D. Santun
40. Siapakah Khulafaur Rasyidin setelah Umar Bin Khatob. . .
- A. Abu Bakar as-Siddiq
 - B. Abdur Rahman bin 'Auf
 - C. Usman bin Affan
 - D. Ali bin Abi Talib
41. Program apa yang paling terkenal ketika masa pemerintahan Abu Bakar As-Sidiq. . .
- A. Program Memerangi orang- orang yang enggan membayar Zakat
 - B. Program Memerangi orang- orang yang tidak ingin belajar
 - C. Program Memerangi orang- orang yang Sholeh
 - D. Program Membangun rumah
42. Perhatikan kalimat dibawah Ini.
- 1.Pendusta
 - 2.Istiqomah
 - 3.Jujur
 - 4.Cerda
 - 5.Bertanggung Jawab
- manakah yang termaksud sikap yang dimiliki oleh Khulafaur Rasyidin. . .
- A. 1,2,3,4, dan 5
 - B. 1,2,4, dan 5
 - C. 2,3,4, dan 5
 - D. 1,3,4, dan 5
43. Yang termaksud dalam Adab Melaksanakan Salat Jumat adalah. . .
- A. Melurusan Saf(barisan)
 - B. Memuliakan hari Jumat
 - C. Mencari berkah dari Allah SWT
 - D. Memakai Wangi- wangan
44. *Al-Khulafau ar-Rasyidun* artinya...
- A. Pemimpin yang mendapatkan gelar
 - B. Pemimpin yang dihormati
 - C. Pemimpin yan mendapat hidayah
 - D. Pemimpin yang di kasihi
45. Di bawah ini yang termasuk *al-Khulafa'u ar-Rasyidun* adalah...
- A. Abu Bakar
 - B. Anas Bin Malik
 - C. Abdul Mutholib
 - D. Jaiz bin Tsabit

46. Di bawah ini Khalifah yang mendapat gelar *as-Siddiq* adalah...

- A. Abu Bakar
- B. Umar
- C. Usman
- D. Ali bin

47. Anisa sering dijahili oleh temannya. Dia tidak pernah sedikit pun ingin membalas dendam perbuatan temannya tersebut. Sikap Anisa merupakan contoh....

- A. Pemaaf
- B. Sabar
- C. *Tawadu'*
- D. Ikhlas

48. Dibawah ini yang termaksud dengan sikap unggul yang dimiliki oleh Ali bin Abi Thalib adalah. . . .

- A. Dermawan
- B. Pemalas
- C. Perhatian

D. Cerdas

49. Pernyataan dibawah ini adalah contoh dari salat jama Ta'khir adalah....

- A. Salat magrib dan Isya dikerjakan pada waktu Magrib
- B. Salat Subuh dan Salat Zuhur dikerjakan pada waktu Zuhur
- C. Salat Zuhur dan Asar dikerjakan pada waktu Asar
- D. Salat asar dan Magrib dikerjakan pada waktu Magrib

50. Syarat sah salat qasar adalah

- A. Niat qasar pada saat rukuk
- B. Berpergian jauh minimal 80.640 Km
- C. Salat yang di qasar adalah salat sunah
- D. Perjalanan yang dilakukan untuk maksiat

Kunci Jawaban

1. A
2. A
3. D
4. B
5. C
6. C
7. B
8. C
9. B
10. D

11. C
12. C
13. B
14. C
15. C
16. C
17. A
18. C
19. A
20. B

21. D
22. A
23. D
24. B
25. B
26. A
27. A
28. C
29. C
30. A

31. B
32. C
33. A
34. C
35. C
36. C
37. D
38. A
39. C
40. C

41. A
42. C
43. A
44. A
45. A
46. A
47. A
48. D
49. C
50. B

Daftar Pustaka

- Acep Lim Abdulrahim. 2003. Pedoman Ilmu Tajwid Lengkap. Bandung: Diponogoro
- Departemen Agama RI. 2010. Al-Quran dan Terjemahnya. Bandung Diponogoro
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Akidah Akhlak Untuk Kelas IV MI. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Akidah Akhlak Untuk Kelas VII MTS. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Al-Quran Hadis Untuk Kelas X MA. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Fiqih Untuk Kelas VII MTS. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk Kelas VII SMP. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Kelas IV MI. Jakarta.
- Rasjid Sulaiman. 2012. Fiqih Islam (Hukum Fiqih Lengkap). Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Rifa'I Moh. 2014. Risalah Tuntunan Shalat Lengkap. Semarang: Karya Putra Toha Semarang.
- Ahafiyurrahman Al-MuBarakfuru. 2012. Sejarah Emas & Atlas Perjalanan Nabi Muhammad. Surakarta: Shahih.
- <https://www.google.com/search/>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/>
- <http://kbbi.web.id/>
- [http://www.masuk-islam.co/pembahasan-kulafaur-rasyudin-lengkap-pengertiansejarah biografimasa-kekhalfahan-dll.html](http://www.masuk-islam.co/pembahasan-kulafaur-rasyudin-lengkap-pengertiansejarah-biografimasa-kekhalfahan-dll.html)
- <http://kota-islam.blogspot.co.id/2014/11/sejarah-danbiografi-singkat-umar-bin-hatab.html>